Sarinah

The Home Of Indonesian Heritage



MENGUATKAN PONDASI, MEREBUT PELUANG

Strengthening Fundamentals, Seizing Opportunities

Laporan Tahunan
Annual Report

2015

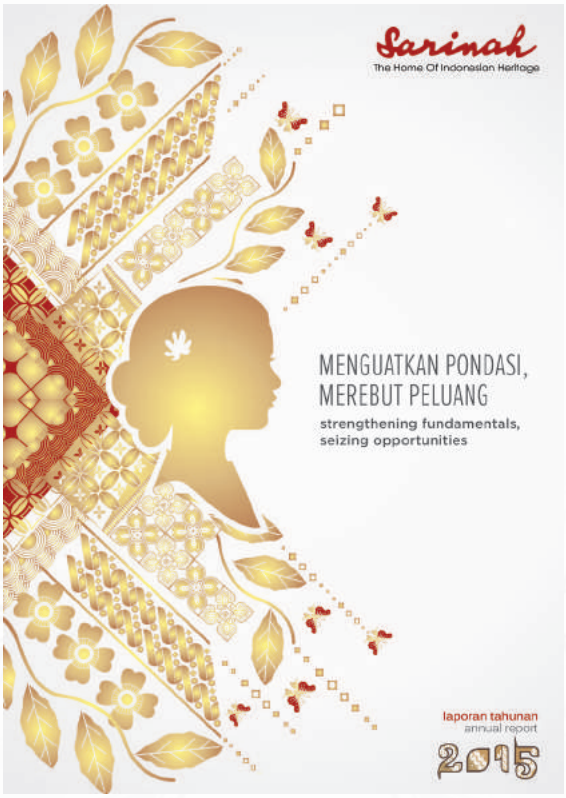
MENGUATKAN PONDASI, MEREBUT PELUANG

strengthening fundamentals, seizing opportunities

Peranan BUMN sangat penting dalam menunjang pertumbuhan kegiatan perekonomian baik di kancah domestik maupun global. Sarinah sebagai satu-satunya peritel milik Negara mempunyai peran penting untuk memajukan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar memiliki kekuatan daya jual. Peningkatan kualitas produk dan jasa UMKM akan mengatasi tantangan jatuhnya daya beli masyarakat. Hal tersebut menciptakan peluang bagi Sarinah dengan memperkuat sumber daya manusia, bersinergi untuk membangun ekstensifikasi usaha, dan memperluas jaringan gerai-gerai di beberapa tempat di Indonesia.

The role of State Owned Enterprises is very important in supporting the growth of economic activity both domestically and globally. Sarinah, being the only state-owned retailer has a unique position to develop and promote the growth of Small and Medium Enterprises (SMEs) in order to have the selling power. Improving the quality of SMEs' products and services will overcome the challenge of purchasing power fall down. This condition evokes opportunity for Sarinah to strengthen human resources, synergize together to build the extension of business, and expand the network of outlets in several places in Indonesia.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY



Laporan Tahunan **2015** *Annual Report*
"strengthening fundamentals, seizing opportunities"

Secara berkala, Sarinah menyusun Laporan Tahunan yang mengacu pada ketentuan dalam kriteria Annual Report Award (ARA). Untuk Penyusunan Laporan Tahunan 2015, kami mengacu pada kriteria ARA 2015.

Kami juga menyediakan Referensi Kriteria ARA 2015 yang kami sajikan setelah halaman Daftar Isi untuk memudahkan stakeholders dalam memahami alur penyajian Laporan Tahunan kami.

Berikut kami sajikan cover Laporan Tahunan 4 (empat) tahun terakhir.

Periodically, Sarinah prepares the Annual Report which refers to the provisions of the Annual Report Award (ARA) criteria. For the preparation of the 2015 Annual Report, we refer to the 2015 ARA criteria.

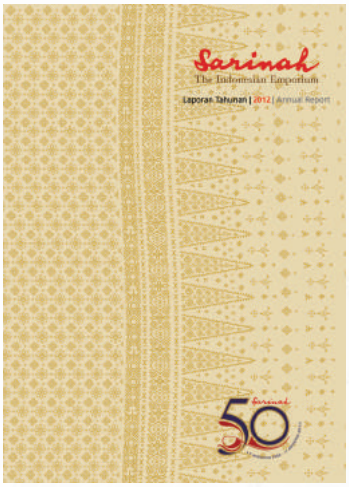
We also provide Cross Reference of 2015 ARA Criteria, presented after the Table of Contents page to facilitate stakeholders in understanding the presentation flow of our Annual Report.

Here we present the cover of our Annual Report for the last 4 (four) years



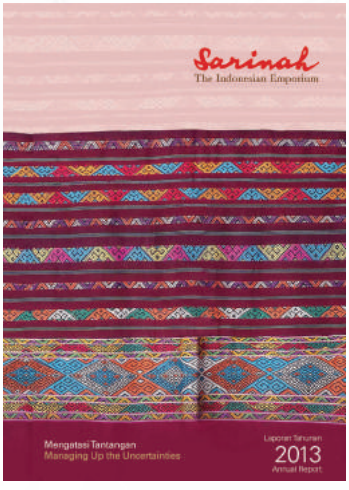
Laporan Tahunan **2011** *Annual Report*

"The Indonesian Emporium"



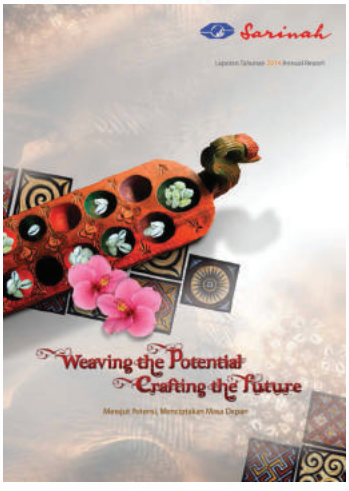
Laporan Tahunan **2012** *Annual Report*

"50 Years from Sarinah for Indonesia"



Laporan Tahunan **2013** *Annual Report*

"Managing Up The Uncertainties"



Laporan Tahunan **2014** *Annual Report*

"Weaving The Potential, Crafting The Future"

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

1 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

1. Prolog / Prologue
2. Kesinambungan Tema/ Theme Continuity
4. Daftar Isi/ Table of Contents
8. Referensi Kriteria Annual Report Award 2015/ Cross Reference of 2015 Annual Report Award Criteria
33. Pencapaian Penting Sarinah Tahun 2015/ Sarinah 2015 Significant Achievements
34. Keunggulan Kami/ Our Excellence
35. Ikhtisar Keuangan/ Financial Highlights
36. Grafik Laba Rugi Komprehensif/ Comprehensive Income Graph
37. Grafik Posisi Keuangan/ Financial Position Graph
38. Grafik Rasio Keuangan/ Financial Ratios Graph
39. Ikhtisar Operasional/ Operational Highlights
39. Ikhtisar Saham/ Shares Highlights
39. Ikhtisar Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi/ Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlights
40. Peristiwa Penting 2015/ 2015 Significant Events

2 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
Management Report

44. Laporan Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Report
50. Profil Anggota Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Profile
53. Laporan Direksi/ Board of Directors Report
62. Profil Anggota Direksi/ Board of Directors Profile
65. Surat Pernyataan Tanggung jawab Laporan Tahunan 2015/ Responsibility Statement for Annual Report 2015

3 Profil Perseroan
Profil Perseroan

68. Sekilas Sarinah/ Sarinah At a Glance
70. Riwayat Singkat/ Brief History
72. Jejak Langkah/ Milestones
74. Bidang Usaha/ Business Line
76. Struktur Organisasi/ Organization Structure
78. Visi, Misi dan Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan/ Vision, Mission and Statement on Corporate Culture
81. Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris/ Identity and Brief Biography of the Board of Commissioners
81. Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Direksi/ Identity and Brief Biography of the Board of Directors
82. Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Jajaran Manajemen/ Identity and Brief Biography of the Management
87. Jumlah Karyawan Sarinah 2015 dan Pengembangan Kompetensi/
Sarinah Total Employees 2015 and Competence Development
88. Struktur dan Komposisi Pemegang Saham/ Shareholders Structure and Composition
89. Struktur Grup/ Group Structure
90. Struktur dan Profil Entitas Anak/Entitas Asosiasi/Perusahaan Patungan/*Special Purpose Vehicle* /
Structure and Profile of Subsidiaries/Associate Entities/Joint Venture Company/Special Purpose Vehicle
91. Penghargaan dan Sertifikasi 2015 / 2015 Awards and Certifications
93. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Supporting Professionals
94. Jaringan Sarinah 2015 / Sarinah Networks 2015

4 Sumber Daya Manusia (SDM)
Human Resources

96. Sumber Daya Manusia/ Human Resources
97. Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola SDM/ Duties and Responsibilities of HR Management
98. Komposisi SDM/ HR Composition
100. Roadmap Pengembangan SDM/ HR Development Roadmap
101 Rekrutmen/ Recruitment
102. Pengembangan SDM/ HR Development
104. Manajemen dan Penilaian Kinerja/ Performance Management and Assessment
104. Penerapan Penghargaan/ Awards Implementation
105. Kesejahteraan dan Jaminan Sosial/ Welfare and Social Security
105 Program Pensiun/ Pension Plan
106. Rencana Pengembangan SDM Tahun 2016/ HR Development Plan 2016
106. Dampak Keuangan Pengelolaan SDM/ Financial Impact of HR Management

5 Analisa dan Pembahasan Manajamen Atas Kinerja Perusahaan
Management Discussion and Analysis on the Company's Performance

110. Tinjauan Bisnis/ Business Overview
120. Tinjauan Kinerja Per Segmen Bisnis/ Business Segment Performance Overview
133. Tinjauan Keuangan/ Financial Overview
153. Tinjauan Informasi Keuangan Lainnya/ Other Financial Information Overview

6 Good Corporate Governance

Good Corporate Governance

168. Tata Kelola Perusahaan/ Corporate Governance
169. Pernyataan Komitmen GCG Sarinah/ Sarinah GCG Commitment Statement
170. Prinsip dan Komitmen Implementasi GCG/ GCG Principles and Commitment
172. Upaya Memperkuat Implementasi GCG/ Efforts to Strengthen GCG
173. Pengukuran Implementasi GCG/ GCG Assessment
176. Rencana Pengembangan GCG Tahun 2016/ GCG Development Plan 2016
177. Struktur dan Mekanisme GCG/ GCG Structure and Mechanism
180. Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting of Shareholders
186. Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
194. Informasi Mengenai Komisaris Independen/ Information on Independent Commissioner
195. Direksi/ Board of Directors
205. Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi/
Diversity Policy of the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
207. *Assessment* Dewan Komisaris dan Direksi/
Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
209. Pengungkapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/
Remuneration Disclosures of The Board of Commissioners and Board of Directors
211. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi/ Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors
228. Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham/
Disclosure of Affiliate Relationships of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders
229. Komite Audit/ Audit Committee
233. Komite Nominasi dan Remunerasi/ Nomination and Remuneration Committee
234. Komite Investasi dan Risiko Usaha/ Business Investment and Risk Committee
239. Sekretaris Dewan Komisaris/ Secretary to Board of Commissioners
241. Sistem Pengendalian Internal/ Internal Control System
242. Satuan Pengawas Intern/ Internal Control Unit
246. Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary
251. Akses Data dan Informasi Perseroan/ Access of Data and Information of the Company
253. Akuntan Publik/ Public Accountant
254. Perkara Hukum/Litigasi/ Legal Proceedings/Litigation
256. Manajemen Risiko/ Risk Management
259. Kode Etik/ Code of Conduct
261. Pengungkapan Mengenai *Whistleblowing System*/ Disclosure of Whistleblowing System

7 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

266. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/
Corporate Social Responsibility
268. Tanggung jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja/
Corporate Social Responsibility against Employment, Occupational Health and Safety
271. Tanggung jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat/
Corporate Social Responsibilty against Social and Community Development
280. Tanggung jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup/
Corporate Social Responsibility against Environment
282. Tanggung jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan/
Corporate Social Responsibility against Customers

8 Informasi Keuangan
Financial Information

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD (ARA) 2015

CROSS REFERENCE OF 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
I.	**Umum/ *General***		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris Annual report is presented in good and proper Indonesian language and is recommended to be presented in English		V
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca Annual report is printed with good quality with font type and size that is easy to read		V
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Annual report is printed with good quality with font type and size that is easy to read	Nama perusahaan dan tahun *annual report* ditampilkan di: 1. Sampul muka 2. Samping 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman Company name and the year of the annual report are disclosed in: 1. Front Cover; 2. Side; 3. Back Cover; and 4. Each page.	V
4.	Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan Annual report clearly discloses corporate identities	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Including the most recent annual report and at least the last 4 years.	V
II.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting/ *Key Financial Data Highlights***		
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information on the Company's business results in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the starting of business if less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. **Catatan:** Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total. Information includes among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss); a. Attributable to owners of the Company; b. Attributable to non-controlling interests; 3. Total profit (loss) and other comprehensive income; a. Attributable to owners of the Company; and b. Attributable to non-controlling interests; and 4. Earnings (loss) per share. **Note:** If the Company does not have any subsidiaries, the Company presents profit (loss) and the profit (loss) and other comprehensive income in total.	35-36

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information on the Company's financial position in the comparative period of 3 (three) financial years or since the starting of business if less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. Information includes among others: 1. Total Investment in Associate Company; 2. Total Assets; 3. Total Liabilities; and 4. Total Equity;	35-36
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Financial ratios in the comparative period of 3 (three) financial years or since the starting of business if less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. Information includes 5 (five) financial ratios that are general and relevant with the industry of the Company.	37
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik* Shares price information in tables and graphs*	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. 1. Information in table form which includes: a. Total outstanding shares; b. Market capitalization; c. Highest, lowest, and closing shares price; and d. Trade Volume 2. Information in graphic form includes at least closing price and trade volume of shares. For every quarter in the last 2 (two) financial years.	39
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir* Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last 2 (two) financial years*	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar *(outstanding)*; 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk. Information includes: 1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest/yield rate; 3. Maturity date; and 4. Bons/sukuk ratings	39

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
III.	**Laporan Dewan Komisaris dan Direksi/ *Management Report***		
1.	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Includes matters as follows: 1. Assessment on the Board of Directors performance regarding the management of the Company and the assessment basis; 2. Outlooks on the Company's business prospects prepared by the Board of Directors and the considerations; 3. Assessmnt on the performance of committees under the Board of Commissioners; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons of the change.	44-49
2.	Laporan Direksi Board of Directors Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Includes matters as follows: 1. Analysis on the Company's performance, which includes, strategic policy, a comparison between the results achieved with targeted, and the constraints faced by the Company; 2. Analysis on business prospects; 3. Corporate governance implementation; and 4. Assessment on the performance of the committees under the Board of Directors (if any); and 5. Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and the reasons for the change.	53-61

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Includes matters as follows: 1. Signatures are outlined in a separate sheet; 2. Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the correctness of the Annual Report's contents; 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by mentioning the name and position; and 4. Written explanation in a separate letter from the concerned in the event of a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who did not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from other members in the absence of an appropriate written explanation from the concerned.	65
IV.	**Profil Perusahaan/ *Company Profile***		
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the Company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, *email,* dan *website*. Information includes name and address, postal code, telephone number, facsimile number, email and website.	66-67
2.	Riwayat singkat perusahaan Brief History of the Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). **Catatan:** apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Includes date/year of establishment, name, and company name change (if any). Note: if the Company never changes its name, should be disclosed	68-71
3.	Bidang usaha Business Line	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Descriptions regarding: 1. Business activities of the Company according to the last Articles of Association; 2. Business activities that are carried out; and 3. Products and/or services produced.	72-73
4.	Struktur Organisasi Organization Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. In chart form, includes name and position at least until one structure level below the Board of Directors.	74-75

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan. Includes: 1. The Company's Vision; 2. The Company's Mission; 3. Description that the vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and 4. Statement on corporate culture of the Company.	76-77
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief biography of the Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. Information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field Studies and Educational Institutions); 6. Work Experience (Position, Institutions, and Serving Period); and 7. Appointment history as the Board of Commissioners member in the Company	50-52 79
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief biography of the Board of Directors	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. Information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field Studies and Educational Institutions); 6. Work Experience (Position, Institutions, and Serving Period); and 7. Appointment history as the Board of Directors member in the Company.	62-64 79

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Total employees (comparative of 2 years) and description of competence development (e.g. aspects of education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. Information includes: 1. Total employees for each organization level; 2. Total employees for each educational level; 3. Total employees based on employment status; 4. Description and data of employees competence development that has been conducted to reflect the equality of opportunity for each organization level; and 5. The employee's competence development cost that have been issued.	85 96-104
9.	Komposisi Pemegang saham Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Includes among others: 1. Details of Shareholders name that includes 20 largest shareholders and percentage of ownership; 2. Details of Shareholder and percentage of ownership include: a. Shareholders name who own 5% or more shares; b. Name of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares; and c. Public shareholders group with respective shares ownerships of less than 5%.terbesar dan persentase kepemilikannya; Public shareholders group with respective shares ownerships of less than 5%.	86
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of Subsidiaries/Associate Entities/Joint Venture Company/Special Purpose Vehicle	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). Information includes among others: 1. Name of the subsidiaries and/or associates; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of the business line of subsidiaries and/or associate entities; and 4. Description of the operational status of subsidiaries and/or associate entities (have been operating or not yet operating).	88

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
11.	Struktur grup perusahaan Group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV). Group structure of the company in chart form that describes its subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).	87
12.	Kronologis pencatatan saham* Chronology of shares listing*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi *(corporate action)* yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Includes among others: 1. Chronology of shares listing; 2. Type of corporate actions which led to changes in total shares; 3. Changes in total shares from the start of listing until the end of the financial year; and 4. Name of the exchanges on which the Company's shares is listed.	88
13.	Kronologis pencatatan efek lainnya* Chronology of other securities*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi *(corporate action)* yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek. Includes among others: 1. Chronology of other securities; 2. Type of corporate actions which led to changes in total other securities; 3. Changes in total other securities from the start of listing until the end of the financial year; and 4. Name of the exchanges on which the Company's other securities is listed. 5. Securities Ratings.	88
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal* Name and address of supporting professionals*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. Information includes among others: 1. Name and address of Share Registrar/parties who administer the Company's shares; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of securities rating company.	91
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid in the last financial year both national and international.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Information includes among others: 1. Awards and/or certifications name; 2. Year of the awards 3. Appreciator and/or certifier; and 4. Validity period (for certifications).	89-90

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. Contains information among others: 1. Name and address of subsidiaries; and 2. Name and address of branch/representative offices. Note: if the Company does not have any subsidiaries/branches/representatives, should be disclosed.	92-93
17.	Informasi pada *Website* Perusahaan Information on the Company's Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Includes at least: 1. Information of shareholders until the end individual owners; 2. Group structure of the company (if any); 3. Financial performance analysis; 4. Annual financial statements (last 5 years); and 5. Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors.	67
V.	**Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/ *Management Discussion and Analysis on the Company's Performance***		
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational overview by business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. Contains description of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance by business segment, among others: a. Production; b. Increase/decrease in production capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	118-130

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description on the Company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas. Financial performance analysis that includes comparison between the financial performance for the year with to the prevous year and the cause of the increase/ decrease (in the form of narrative and tables), among others: 1. Current assets, noncurrent assets, and total assets; 2. Current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses and income (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and 5. Cash flow.	131-150
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis of the ability to pay debt and receivable collectibility level of the Company, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the industrial types of the Company.	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation about: 1. Ability to pay debt, both short-term and long-term; and 2. Receivable collectibility level.	151-152
4.	Bahasan tentang struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policy)* Discussion on capital structure and management policy on capital structure.	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. Explanation about: 1. Details of capital structure consisting of interest-based debt and equity; and 2. Management policy on the capital structure policy and election basis for such policy.	152-153

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir Discussion on material commitments for capital goods investment in the last financial year.	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. **Catatan:** apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Explanation about: 1. Purpose of such commitments; 2. Sources of funds that are expected to fulfill such commitments; 3. Currency that becomes denominated; and 4. Measures planned by the Company to protect the risk of related foreign currency. Note: if the Company does not have any commitments related to capital goods investment in the last financial year, should be disclosed.	153
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on capital goods investments realized in the last financial year.	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation about: 1. Type of capital goods investment; 2. Objective of capital goods investment; and 3. Value of capital goods investment issued in the last financial year. Note: if there are no realization of capital goods investment, should be disclosed.	153
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Information on comparison between the targets at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and targets or projections to be achieved for the next year regarding revenues, profits, and others that are considered important for the Company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. Information includes among others: 1. Comparison between the targets at the beginning of the financial year with the results achieved (realization). 2. Targets and projections to be achieved within 1 (one) year ahead.	153-156
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Information and material fact that occur after the date of acccountant report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. **Catatan:** apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Description of significant events after the date of accountant report including its impact on the performance and risk of business in the future. Note: if there are no significant events after the date of accountants report, should be disclosed.	156

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description on the Company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description on the Company's prospects associated with the industry and economy in general added with quantitative supporting data from trusted data sources.	112-114
10.	Uraian tentang aspek pemasaran Description on marketing aspect	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description on marketing aspect for products and/or services of the Company, among others, marketing strategy and market share.	115-117
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description on dividend policy and the amount of cash dividends per share and the amount of dividend per year declared or paid during the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. *Payout ratio*; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. **Catatan:** apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Includes description about: 1. Dividend distribution policy; 2. Total dividend distributed; 3. Amount of cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of the announcement and payment of cash dividends, for each year. Note: if there are no dividend distributions, should be disclosed the reasons.	156-157
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) conducted by the Company	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga *exercise*. **Catatan:** apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Includes descriptions about: 1. Total ESOP/MSOP shares and the realization; 2. Time period; 3. Requirements of eligible employees and/or management; and 4. Exercise price. Note: if there are no intended programs, should be disclosed.	158
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)* Realization use of proceeds from public offering (in terms where the Company is still obliged to submit the realization report on the use of proceeds from public offering)*	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Includes descriptions about: 1. Total proceeds; 2. Plan for the use of proceeds; 3. Details of the use of proceeds; 4. Proceeds balances; and 5. Approval date of GMS/General Meeting of Bondholders on changes in the use of proceeds (if any).	158

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi* Information on material transactions contain conflict of interest and/or transactions with affiliated party	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. **Catatan:** apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Includes descriptions about: 1. Name of the parties who performed transaction and the nature of affiliate relationship; 2. Explanation on the transaction fairness; 3. Reasons for the transaction; 4. Realization of transaction during the last financial year period; 5. The Company's policy related with review mechanisms on the transaction; and 6. Compliance to the related regulations and provisions. **Note:** if there are no intended transactions, should be disclosed.	158-160
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Description on legislation amendment affecting significantly to the Company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. **Catatan:** apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. Description includes among others: legislation amendment and impacts on the Company.	160
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Description on changes in accounting policies applied by the Company in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. **Catatan:** apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan. Description includes among others: changes in accounting policies, reasons and impacts on the financial statements. Note: if there no changes in accounting policies, should be disclosed.	160-162
17.	Informasi kelangsungan usaha Information on business continuity	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. **Catatan:** apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku. Disclosures of information about: 1. Matters that potentially have significant effects on the Company's business continuity in the last financial year; 2. Management assessment on matters in figures 1; and 3. Assumptions used by the management in conducting assessment. Note: if there are no matters that potentially have significant effects on the Company's business continuity in the last financial year, should be disclosed the assumptions underlying the management to believe that there are no matters that potentially have significant effects on the Company's business continuity in the financial year.	163

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
VI.	***Good Corporate Governance***		
1.	Uraian Dewan Komisaris Description on the Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). Description includes among others: 1. Scope of work and responsibilities of each member of the Board of Commissioners; 2. Training program in order to improve the competence of the Board of Commissioners and orientation program for new members of the Board of Commissioners; and 3. Disclosures on Board Charter (guidelines and work rules of the Board of Commissioners).	184-191
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen Information on Independent Commissioner	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Includes among others: 1. Determination criteria of Independent Commissioner; and 2. Statement on independence of each Independent Commissioner.	192
3.	Uraian Direksi Description on the Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). Description includes among others: 1. Scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors; 2. Training program in order to improve the competence of the Board of Directors and orientation program for new members of the Board of Directors; and 3. Disclosures on Board Charter (guidelines and work rules of the Board of Directors).	193-202
4.	*Assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan *assessment.* Includes among others: 1. Assessment procedures on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors: 2. Criteria used in the assessment on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors; and 3. Assessors.	205-206

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Description on remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. Includes among others: 1. Disclosures of remuneration determinations procedure of the Board of Commissioners; 2. Disclosures of remuneration determinations procedure of the Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Commissioners; 4. Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Directors; 5. Disclosures of remuneration determinations indicator of the Board of Directors.	207-208
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Frequency and attendance level of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. Information includes among others: 1. Meetings Date; 2. Meetings Participants; and 3. Meetings Agenda. For each meeting of the Board Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.	209-225
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information on the main and controlling shareholders, both directly and indirectly, until the individual owners.	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. In the form of scheme or diagram, except for SOEs that are entirely owned by the government.	178

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Disclosures of affiliate relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or controlling Shareholders.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. **Catatan:** apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Includes among others: 1. Affiliate relationship between members of the Board of Directors with fellow Board of Directors members; 2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors with Main and/or controlling Shareholders; 4. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and 5. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners with Main and/or controlling Shareholders. **Note:** if there are no intended affiliate relationship, should be disclosed.	226
9.	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Includes among others: 1. Name and position of audit committee members; 2. Qualifications of education and work experience of audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Brief report of audit committee activities; and 6. Meetings frequency and attendance level of audit committee.	227-230

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi Nomination and/or Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Includes among others: 1. Name, position, and brief biography of nomination and/or remuneration committee members; 2, Independence of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of the nomination and/or remuneration committee activities; 5. Meetings frequency and attendance level of the nomination and remuneration committee; 6. Statement on on the nomination and/or remuneration guidelines; and 7. Succession policy of the Board of Directors.	231
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners owned by the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Includes among others: 1. Name, position, and brief biography of other committees members; 2. Independence of other committees; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description on other committees activities; and 5. Meetings frequency and attendance level of other committees.	232-236

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Description on duties and functions of Corporate Secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. Includes among others: 1. Name, domicile, and brief position history of the corporate secretary; 2. Description of corporate secretary duties; and 3. Training programs in order to develop the competence of corporate secretary	244-248
13.	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya Information on General Meeting of Shareholders (GMS) in the previous year	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. In table form includes among others: 1. GMS resolutions in the previous year; 2. Realization of GMS results in the previous year in the financial year; and 3. Reasons for any GMS resolutions that have yet to be realized	178-183
14.	Uraian mengenai unit audit internal Information on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. Includes among others: 1. Name of the head of internal audit unit; 2. Total employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Certifications as internal audit professionals; 4. Position of internal audit unit within the corporate structure; 5. Brief report of the internal audit unit activity; and 6. Parties who appoint/dismiss the head of internal audit unit.	240-243
15.	Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Information includes among others: 1. Name and year of public accountant who audits the annual financial statements for the last 5 years; 2. Name and year of Public Accounting Firm who audits the annual financial statements for the last 5 years; 3. Amount of fee of each type of service provided by a public accountant in the last financial year; and 4. Other services provided by the accountant other than audit services of the annual financial statements in the last financial year. **Note:** if there are no other services intended, should be disclosed.	251

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description on the Company's risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Includes among others: 1. Explanation on risk management system applied by the Company; 2. Explanation on evaluation conducted on the effectiveness of the risk management system; 3. Explanation on risks faced by the Company; and 4. Efforts to manage these risks.	254-256
17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. Includes among others: 1. Brief explanation on the internal control system, among others, include both financial and operational control; 2. Explanation of suitability of the internal control system with the internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and 3. Explanation of the evaluation conducted on the effectiveness of internal control systems.	249-250
18.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup Description on corporate social responsibility related with environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Includes information about: 1. Policies established by the management; and 2. Activities performed. related to environmental programs associated with the Company's operations, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, waste treatment systems, consideration of environmental aspects in the provision of credit to customers, and others. 3. Certifications in environmental field owned.	278-279

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
19.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Description on corporate social responsibility related with s Employment, Occupational Health and Safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain. Includes information about: 1. Policies established by the management; and 2. Activities performed. related to employment practices, occupational health and safety, such as gender equality and employment opportunities, occupational facilities and safety, employee turnover rates, occupational accidents level, and others.	266-268
20.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description on corporate social responsibility related with social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. Includes information about: 1. Policies established by the management; and 2. Activities performed. 3. Cost incurred. related to social and community development, such as the use of local labor, community empowerment, refinement of social facilities and infrastructures, other donation forms, and others	269-277
21.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description on corporate social responsibility related with responsibility to the customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Includes among others: 1. Policies established by the management; and 2. Activities performed. related to product responsibility, such as the health and safety of consumers, product information, facilities, amount and countermeasures on consumer complaints, and others.	280-283

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
22.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Legal proceedings faced by the Company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve at the annual report period.	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). **Catatan:** dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. Includes among others: 1. principal litigation/accusation; 2. Settlement status of litigation/accusation; 3. Effect on the Company's conditions; and 4. Administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or contained a statement of not imposed on administrative sanctions). Note: in the absence of litigation, should be disclosed.	252-253
23.	Akses informasi dan data perusahaan Access of information and data of the Company	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list,* buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description on the availability of access to information and data of the Company to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, and others.	249-250
24.	Bahasan mengenai kode etik Discussion on the Code of Conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan Includes a description, among others: 1. Code of Conduct contents; 2. Disclosures that the code of conduct applies to all levels of the organization; 3. Dissemination of the code of conduct; 4. Type of sanctions for any violations of the code of conduct; and 5. Total violations of the code of conduct and sanctions given in the last financial year. **Note:** if there are no violations of the code of conduct in the last financial year, should be disclosed.	257-258

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
25.	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system* Disclosures of whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi *whistleblower;* 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. **Catatan:** apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan Contains a description of the whistleblowing system mechanisms, among others: 1. Submission of violations report; 2. Protection for whistleblower; 3. Handling of complaints; 4. Parties which manages the complaint; and 5. Total complaints received and processed in the last financial year and the follow-ups. **Note:** if there are no complaints received in the last financial year, should be disclosed	259-260
26.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. **Catatan:** apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya Description of the Company's policy on diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there is no such policy, should be disclosed the reasons and considerations	203-204
VII.	**Informasi Keuangan/ *Financial Information***		
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan* Statement Letter of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Responsibility for Financial Statements*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with the relevant regulations on the Responsibility for Financial Statements	Lampiran Laporan Keuangan/ Financial Audit Attachment
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditors' opinion on the financial statements		Lampiran Laporan Keuangan/ Financial Audit Attachment
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini Independent Auditors' description in Opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. Description contains about: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. License numbers of Public Accounting Firm and Public Accountant.	Lampiran Laporan Keuangan/ Financial Audit Attachment

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
4.	Laporan keuangan yang lengkap Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Contains a complete financial statements elements: 1. Statements of financial position; 2. Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes to financial statements 6. Comparative information concerning the previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of the previous period when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies its financial statement items (if relevant).	Lampiran Laporan Keuangan/ Financial Audit Attachment
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas Profitability level comparison	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of performance/profit (loss) for the year with the previous year.	Lampiran Laporan Keuangan/ Financial Audit Attachment
6.	Laporan Arus Kas Cash Flow Statements	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung *(direct method)* untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Fulfill the following provisions: 1. Grouping into three categories of activity: operating, investing, and financing; 2. Use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation between cash receipts or cash disbursements for the year on activites of operating, investing and financing; and 4. Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.	Lampiran Laporan Keuangan/ Financial Audit Attachment

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. Includes at least: 1. Compliance statement against Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis of measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial Instruments.	Lampiran Laporan Keuangan/ Financial Audit Attachment
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosures of related party transactions	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. Matters disclosed among others: 1. Name of related parties, and the nature and relationships with related parties; 2. Transaction value and percentage against total related income and expense; and 3. Total balances and percentage against total assets or liabilities.	Lampiran Laporan Keuangan/ Financial Audit Attachment
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosures related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current income tax expense calculations; 2. Explanation of the relationship between expense (income) of tax and accounting profit; 3. Statement that Taxable Income (LKP) of reconciliation results used as basis for filling the Annual Notification Letter of Annual Income Tax of Agency; 4. Details of assets and liabilities of deferred tax acknowledged in the financial position statements for each periods presented, and total expense (income) of deferred tax acknowledged in the income statement if the amount is not visible from the total assets or liabilities of deferred tax acknowledged in the financial position statements; and 5. Disclosure of presence or absence of a tax dispute.	Lampiran Laporan Keuangan/ Financial Audit Attachment

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosures related to Fixed Assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description on accounting policies selected between the revaluation model and the cost model; 3. Significant method and assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (for revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing: additions, substraction and reclassification.	Lampiran Laporan Keuangan/ Financial Audit Attachment
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* Disclosures related to operating segments*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Matters to be disclosed: 1. General information including factors used to identify reportable segment; 2. Information on income, assets, and liabilities of reportable segment; 3. Reconciliation of total revenues, income of reportable segment, assets, liabilities, and other material elements against relevant amount in the entity; and 4. Disclosures on the entity level, which includes information about products and/ or services, geographical areas and major customers.	Lampiran Laporan Keuangan/ Financial Audit Attachment

No.	KRITERIA/ *CRITERIA*	PENJELASAN/ *EXPLANATION*	HALAMAN/ *PAGE*
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosures related to Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Matters to be disclosed: 1. Details of financial instruments owned based on its classification; 2. Fair value and the hierarchy for each class of financial instruments; 3. Risk management policy; 4. Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and 5. Analysis of risks related to financial instruments quantitatively.	Lampiran Laporan Keuangan/ Financial Audit Attachment
13	Penerbitan laporan keuangan Issuance of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi Matters disclosed: 1. Date of the financial statements authorized for issue; and 2. Party responsible to authorize the financial statements.	Lampiran Laporan Keuangan/ Financial Audit Attachment

PENCAPAIAN PENTING SARINAH TAHUN 2015

SARINAH 2015 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Pada tahun 2015, Sarinah berhasil mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang telah berjalan dengan baik.

In 2015, Sarinah successfully maintain and improve its performance that has been running well.

Laba Bersih Tahun 2015 sebesar

Rp17,467miliar, MENINGKAT

sebesar **14,76 %** dibandingkan tahun 2014

Net Profit in 2015 amounted to **Rp17.467** billion, an increase **14,76%** compared to 2014

Jumlah Aset tahun 2015

sebesar **Rp340,95 miliar MENINGKAT sebesar 15,77%** dari 2014

Total Assets in 2015 amounted to **Rp340.95** billion, an increase of **15,77%** compare to 2014

Skor Assessment GCG Tahun 2015 sebesar

86,98%, masuk kategori **SANGAT BAIK**

GCG Assessment Score in 2015 is **86.98%**, in the category of **VERY GOOD**

Penambahan Jumlah Outlet di Tahun 2015 menjadi

11 outlet dibandingkan 6 outlet tahun 2014

Addition of Total Outlets in 2015 into **11 outlets**. compared to 6 outlets in 2014

KEUNGGULAN KAMI
OUR EXCELLENCE



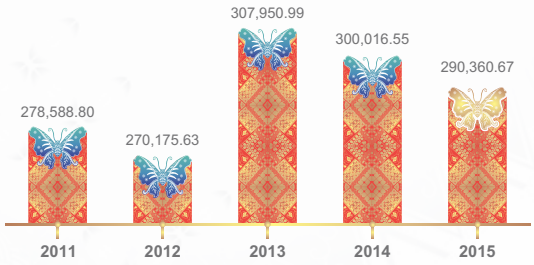
IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

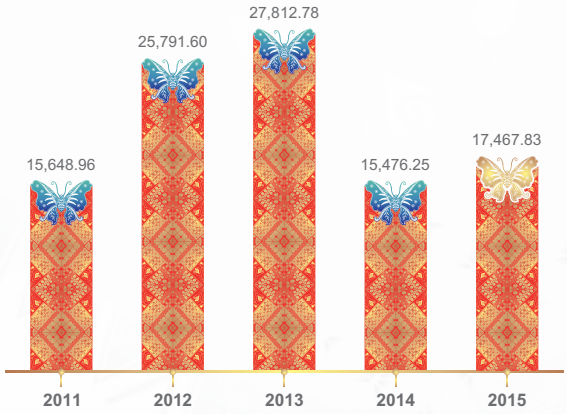
Laba Rugi Komprehensif (dalam Juta Rupiah)/ *Comprehensive Inocme (in Million Rupiah)*					
Uraian/ *Description*	**2015**	**2014**	**2013**	**2012**	**2011**
Penjualan Bersih/ Net Sales	290.360,67	300.016,55	307.950,99	270.175,63	278.588,80
Harga Pokok Penjualan/ Cost of Good Solds	193.284,76	203.655,78	212.329,15	182.595,69	195.677,63
Laba Kotor Usaha/ Gross Operating Incomes	97.075,90	96.360,77	95.621,84	87.577,93	82.911,17
Laba Usaha/ Operating Income	10.923,39	9.303,47	12.681,42	10.929,62	14.343,13
LABA TAHUN BERJALAN/ PROFIT FOR THE YEAR	17.467,83	15.476,25	27.812,78	25.791,60	15.648,96
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Profit for the year attributable to Owners of the Company	17.467,38	15.471,17	27.807,55	25.787,70	15.642,12
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	0,45	5,08	5,22	3,90	6,84
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK/ OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX	451,40	(3.232,49)	27.812,78	25.791,60	15.648,96
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN/ TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	17.919,24	12.243,76	27.812,78	25.791,60	15.648,96
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Comprehensive income for the year attributable to Owners of the Company	17.918,78	12.238,69	27.807,55	25.787,70	15.642,12
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	0,45	5,08	5,22	3,90	6,84
Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh)/ Earnings Per Share (in full Rupiah amount)	174.678,34	154.762,51	278.127,80	257.916,00	158.489,60

Grafik Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Income Graph

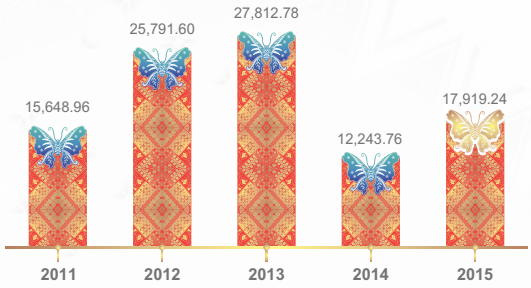
Pendapatan Bersih
(dalam Juta Rupiah)



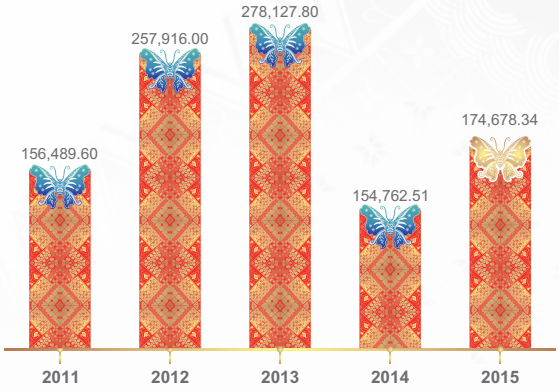
Laba Tahun Berjalan
(dalam Juta Rupiah)



Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan
(dalam Juta Rupiah)



Laba Per Saham
(dalam Rupiah Penuh)



Laporan Posisi Keuangan (dalam Juta Rupiah)/ *Financial Position Statements (in Million Rupiah)*					
Uraian/ *Description*	2015	2014	2013	2012	2011
Jumlah Aset/Total Assets	340.948,58	295.976,35	288.743,99	255.146,50	235.734,37
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	135.393,81	108.038,84	109.948,75	104.163,54	108.352,22
Jumlah Ekuitas/Total Equity	205.554,77	187.937,51	178.795,24	150.982,96	127.382,15
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	108.243,59	100.813,50	87.025,53	69.108,14	54.715,60
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	22.845,65	19.734,51	41.675,15	34.261,50	29.388,14
EBITDA	26.464,75	27.741,18	37.840,76	36.787,27	28.550,99

Grafik Posisi Keuangan
Financial Position Graph

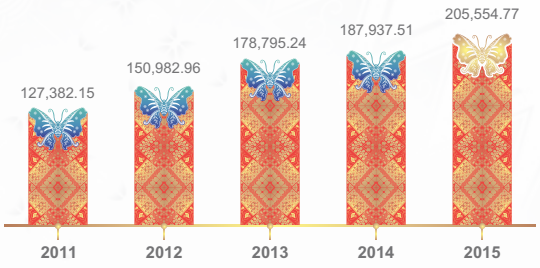
Aset
(dalam Juta Rupiah)



Liabilitas
(dalam Juta Rupiah)



Ekuitas
(dalam Juta Rupiah)



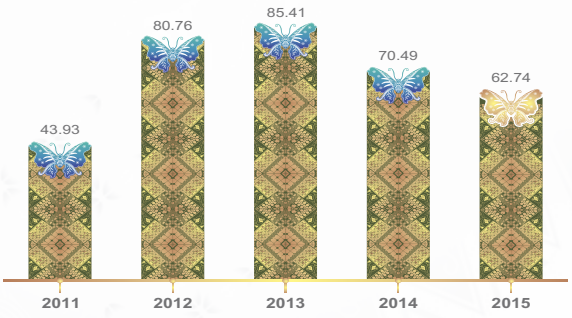
Envistasi pada Entitas Asosiasi
(dalam Rupiah Penuh)



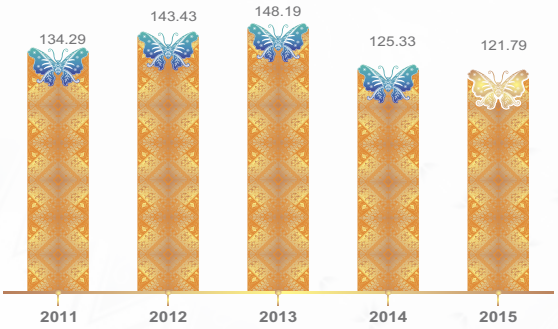
Rasio/ *Ratio*					
Uraian/ *Description*	**2015**	**2014**	**2013**	**2012**	**2011**
Cash Ratio	62,74	70,49	85,41	80,76	43,93
Current Ratio	121,79	125,33	148,19	143,43	134,29
Debt To Asset Ratio	39,71	34,69	38,08	40,82	45,96
Debt To Equity Ratio	65,87	53,11	61,49	83,58	85,06
Operating Ratio	93,42	97,08	90,18	88,30	94,95
Return On Equity (ROE)	9,32	8,60	21,74	20,69	14,08
Return On Investment	7,78	9,44	13,12	14,47	12,14

Grafik Rasio Keuangan
Financial Ratios Graph

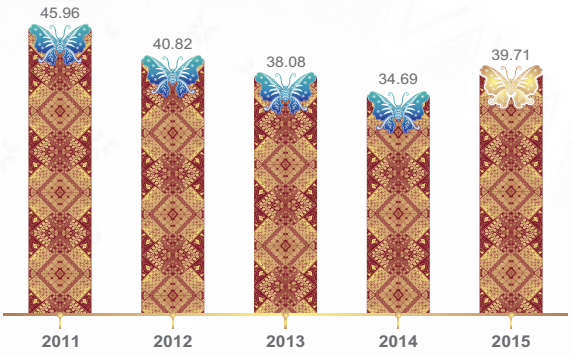
Cash Ratio
(Milyar Rupiah)



Current Ratio
(Milyar Rupiah)



Debt to Asset Ratio
(Milyar Rupiah)



Debt to Equity
(Milyar Rupiah)



IKHTISAR OPERASIONAL (NON KEUANGAN)

OPERATIONAL HIGHLIGHTS (NON FINANCIAL)

Uraian/ *Description*	2015	2014	2013	2012	2011	Standar/ *Standards*
Jumlah Outlet/ Total Outlets	11	6	5	5	5	Jumlah
Kecepatan pembayaran kepada supplier/ Speed of suppliers payments	2,8	2,9	4,6	3,5	3,6	3 hari
Jumlah complain/keluhan pelanggan/ Speed of suppliers payments Total complaints/grievances of customers	20	25	19	53	15	Jumlah
Jumlah pegawai/ Total employees	496	544	562	573	570	Orang
Pencapaian skor GCG dan KPKU/ GCG and KPKU Score Achievements	88,00	86,98	82,03	84,40	77,80	83,00 – 85,00
Pemenuhan standar SMK3/ SMK3 standards compliance	100	90 - 100	76 - 100	75 - 100	75 - 100	Prosentase (%)

IKHTISAR SAHAM

Sampai dengan akhir tahun 2015, PT Sarinah (Persero) belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat tentang: (1) Jumlah saham yang beredar; (2) Kapitalisasi pasar; (3) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan (4) Volume perdagangan.

SHARES HIGHLIGHTS

Until the end of 2015, PT Sarinah (Persero) has not made any stock trading in the Indonesia Stock Exchange, so there is no information on: (1) Total outstanding shares' (2) Market capitalization; (3) Highest, lowest, and closing shares prices; and (4) Trade volume.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Sampai dengan akhir tahun 2015, PT Sarinah (Persero) belum melakukan aktivitas penerbitan obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang: (1) Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); (2) Tingkat bunga/imbalan; (3) Tanggal jatuh tempo; dan (4) Peringkat obligasi/sukuk.

BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Until the end of 2015, PT Sarinah (Persero) has not made issuance of bonds, sukuk or convertible bonds. So there is no information on: (1) Total outstanding bonds/sukuk/ convertible bonds; (2) Interest/yield rate; (3) Maturity date; and (4) Bonds/sukuk ratings.

PERISTIWA PENTING 2015
2015 SIGNIFICANT EVENTS

Januari

kunjungan menteri UMKM
(Drs. Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga) Januari 2015

The official visit of Minister for Cooperatives Small and Medium Enterprises



4 Mei

Kunjungan tamu-tamu Negara dalam rangka Konferensi Asia Afrika 2015

May 4th, 2015
Visit of State guests in the Asian-African Conference 2015





Mei

Hari Konsumen Nasional
May
National Consumer Day



16 Agustus

Family Gathering 16 Agt 2015

8 Nopember

PORSENI BUMN
November 8th,

SOEs Sports and Arts Festival (PORSENI)



8 Nopember

Pers Conference PORSENI BUMN
November 8th,

Press Conference of SOEs Sport and Arts Festival (PORSENI)







14 Nopember

Jakarta Biennale 2015

November 14th
Jakarta Biennale 2015

Nopember

Sosialisasi Anti Narkoba bersama Badan Narkotika Nasional

November
Anti-Drug Socialization with National Narcotics Agency



MENINGKATKAN KEMAMPUAN

Improving Ability

Peningkatan kompetensi karir
membangun rasa memiliki yang kuat

Enhanced career competence
build strong sense of belonging

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan regulasi maupun standar ***best practice*** yang berlaku termasuk pengawasan atas risiko-risiko yang dihadapi Sarinah.

Board of Commissioners continues to supervise the implementation of good corporate governance in accordance with the regulations and best practice standards in force including the supervision over the risks faced by Sarinah.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas berkat nikmat Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan puji dan syukur kepada-Nya karena kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) selanjutnya disebut Sarinah.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi Sarinah dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2015.

Kondisi perekonomian global tahun 2015 memang belum sepenuhnya pulih, yang ditandai antara lain dengan menurunnya harga komoditas global termasuk harga minyak dunia, meskipun ketidakpastian di pasar keuangan global telah mereda setelah adanya kenaikan Fed Fund Rate (FFR). Perlambatan ekonomi terjadi baik di negara maju maupun negara berkembang, yang menurut International Monetary Fund (IMF) hanya bertumbuh sebesar 3,1% pada tahun 2015 atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,4%.

Adapun pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2015 mencapai 4,79 %, dengan tingkat inflasi mencapai 3,35%, akibat terkendalinya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam negeri dan berhasilnya pemantauan terhadap harga bahan-bahan pokok. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (USD) cenderung berfluktuasi. Kondisi tersebut tentu juga menjadi tantangan dalam mengelola kinerja Sarinah untuk mencapai hasil terbaik tidak hanya bagi Pemegang Saham tetapi juga segenap pemangku kepentingan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan Sarinah

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Sarinah, yang telah berusaha memberikan kinerja yang baik di tahun 2015. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh manajemen telah mengelola Perusahaan dengan

Esteemed Shareholers,

For the blessings of the Almighty God, we offer our praise and gratitude to Him because we can perform the duties and responsibilities mandated to us as the Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero) hereinafter called Sarinah.

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to submit the accountability reports on the implementation of supervisory duties to the Board of Directors of Sarinah in carrying out business activities throughout 2015.

Global economic conditions in 2015 did not fully recovered, which is characterized among other things by the decline in global commodity prices, including oil prices, despite the uncertainty in the global financial markets have eased after the increase in the Fed Fund Rate (FFR). The economic slowdown that occurred in both the developed and developing countries, which according to the International Monetary Fund (IMF) only grew by 3.1% in 2015 or lower than the previous year by 3.4%.

The national economic growth in 2015 reached 4.79%, with inflation rate of 3.35%, due to the controlled price of fuel oil (BBM) in the country and the success of the monitoring against the prices of basic materials. Rupiah exchange rate against the US Dollar (USD) tend to fluctuate. The conditions also become a challeng in managing the performance of Sarinah to achieve the best results not only for Shareholders but also all stakeholders.

Assessment of the Board of Directors Performance in the Management of Sarinah

Board of Commissioners gives appreciation to the Board of Directors of Sarinah, who has been trying to provide a good performance in 2015. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and the entire

meningkatkan pertumbuhan aset, memitigasi risiko dalam menghadapi lingkungan bisnis ritel yang dinamis, serta menggali potensi dan mengoptimalkan berbagai peluang bisnis.

Sejalan dengan perkembangan pasar, Direksi Sarinah juga telah berupaya untuk meningkatkan pendapatan dari unit usaha retail, perdagangan dan persewaan, melakukan optimalisasi aset secara terprogram serta melakukan perbaikan proses bisnis dan efisiensi usaha secara berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2015, Sarinah telah didukung oleh 11 Outlet dan 2 Anak Perusahaan, sehingga mudah dijangkau oleh pelanggan.

Walaupun secara umum terdapat penurunan penjualan bersih Sarinah di 2015 mencapai Rp290,36 miliar, atau 96,78% terhadap total penjualan bersih tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp300,02 miliar, yang disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha money changer yang cukup signifikan. Namun demikian, secara komposisi pendapatan usaha money changer masih menjadi yang terbesar terhadap pendapatan penjualan yaitu sebesar 30,54%. Kontribusi pendapatan berikutnya adalah Eksport dan Import (25,23%), Sewa Ruangan (18,99%), Barang Eceran - Barang Kerjasama (18,30%), Barang Eceran - Barang Sendiri (6,67%) dan Distribusi (0,27%).

Pada tahun 2015, Sarinah berhasil mencatat kenaikan laba bersih (laba tahun berjalan) menjadi Rp17,47 miliar atau meningkat sebesar 12,87%, yang terutama disebabkan oleh efisiensi atau penurunan beban usaha dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, nilai laba per saham di tahun 2015 juga meningkat sebesar 12,87% dibandingkan nilai laba per saham tahun sebelumnya.

Sedangkan terlihat dari instrumen posisi keuangan Sarinah mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Posisi aset meningkat sebesar 15,19% dibandingkan posisi aset pada tahun sebelumnya. Sedangkan posisi ekuitas meningkat sebesar 9,37% dibandingkan dengan posisi ekuitas tahun 2014. Komposisi Aset terdiri dari aset lancar sebesar 37,45% dan aset tidak lancar sebesar 62,55%.

management have been managing the Company by improving assets growth, mitigating risks in facing the dynamic retail business environment, as well as exploring the potential and optimizing various business opportunities.

In line with market developments, the Board of Directors of Sarinah also endeavored to increase revenues from business units of retail, trading and leasing, perform programmed assets optimization and conduct business process improvement and sustainable business efficiency. Until the end of 2015, Sarinah has been supported by 11 Outlets and 2 Subsidiaries, so as to be easily reached by customers.

Although in general there was a decrease in net sales of Sarinah in 2015 amounted to Rp290.36 billion or 96.78% against the total net sales in 2014 with Rp300.02 billion, caused by the decline in operating income of money changer that is fairly significant. Nevertheless, the composition of the operating income of money changer is still the largest contributor to net sales in the amount of 30.54%. The next income contributors are Export and Import (25.23%), Space Rental (18.99%), Retail Goods - Cooperation (18.30%), Retail Goods - Own (Own Brand) (6.67%) and Distribution (0.27%).

In 2015, Sarinah has successfully recorded an increase in net income (profit for the year) to Rp17.47 billion or increased by 12.87%, which is mainly due to efficiency or a decrease in operating expenses compared to the previous year. In line with this, the value of earnings per share in 2015 also increased by 12.87% compared to the value of earnings per share in the previous year.

Meanwhile, seen from the financial position instruments, Sarinah experienced growth compared to the previous year. Assets position increased by 15.19% compared to the assets position in the previous year. While the equity position increased by 9.37% compared to the equity **position in 2014. The Assets composition consists of Current Assets amounted to 37.45% and Non-Current** Assets amounted to 62.55%.

Dewan Komisaris juga melihat, bahwa Direksi telah mampu meningkatkan kompetensi SDM untuk menghasilkan kualitas SDM yang profesional, andal, dan memiliki integritas tinggi. Hal tersebut dilakukan melalui program pelatihan yang terencana, internalisasi dan sosialisasi budaya Sarinah, termasuk pengelolaan SDM berbasis kompetensi, untuk mencetak SDM yang siap menghadapi tantangan.

Board of Commissioners also sees that the Board of Directors has been able to improve the competence of human resources to produce HR that is profesiional, reliable, and has a high integrity. This is conducted through well-planned training program, internalization and cultural socialization of Sarinah, including competence-based human resource management, to generate a HR that is ready to face challenges.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi perlu terus melakukan strategi dan program yang dapat mendorong optimalisasi aset perusahaan sehingga dapat mendongkrak pendapatan dan kinerja perusahaan di masa depan.

Board of Commissioners believes that the Board of Directors need to continue pursuing strategies and programs to encourage the optimization of the Company's assets in order to boost revenues and the Company's performance in the future.

Pandangan atas Prospek Usaha

Views on Business Prospects

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sebesar 5,3%, sehingga diharapkan kegiatan perekonomian nasional di tahun 2016 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan berkelanjutan. Prediksi membaiknya kondisi ekonomi tersebut ditandai dengan indikator antara lain mulai terlaksananya serangkaian proyek pemerintah, pembangunan infrastruktur, ketahanan pangan, penyediaan listrik, atau rumah untuk masyarakat. Berbagai kebijakan pemerintah yang digulirkan pada pertengahan tahun lalu hingga triwulan IV tahun 2015, diharapkan akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang akan dimulai dampak positifnya di tahun 2016.

The government is targeting economic growth of 5.3% in 2016, so it is expected that the national economic activities in 2016 are expected to experience sustained growth. Prediction of improving economic condition is characterized by indicators, among others the start of a series of government projects, infrastructure development, food security, provision of electricity, or the homes for public. Various government policies initiated in the mid of last year until the fourth **quarter of 2015, is expected to boost economic growth which will begin its positive impact in 2016.**

Pada tahun 2016, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memperkirakan bahwa omzet ritel modern nasional pada tahun 2015 tumbuh 10% dengan nilai penjualan mencapai Rp162,8 triliun. Hal ini terutama didorong oleh meningkatnya faktor-faktor antara lain pendapatan masyarakat, populasi penduduk dan jumlah kelas menengah Indonesia yang dapat menjadi peluang besar bagi Sarinah.

In 2016, the Indonesian Retailers Association (Aprindo) estimates that the national modern retails turnover in 2015 grew 10% with sales reaching Rp162.8 trillion. This is primarily driven by the increasing factors among others the public's income, population and the number of Indonesia's middle class that can be a great opportunities for Sarinah.

Dewan Komisaris percaya, bahwa prospek usaha dan strategi bisnis yang telah disusun oleh Direksi dapat menjawab tantangan dan meraih peluang untuk bertumbuh.

Board of Commissioners believes that business prospects and business strategies that have been prepared by the Board of Directors able to address

Namun demikian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi bisnis yang ditetapkan Direksi tetap harus mempertimbangkan segala risiko, memperkuat kondisi keuangan, melanjutkan upaya optimalisasi asset, menyempurnakan proses bisnis, peningkatan efisiensi di segala lini, dan upaya pemasaran produk dan layanan yang bernilai tambah.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Implementasi GCG merupakan aspek yang sangat penting bagi Sarinah guna mencapai tujuan usaha yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi optimal bagi para pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan aktif, Dewan Komisaris sangat memperhatikan berbagai laporan dan pertemuan rutin dengan para anggota Direksi maupun komite-komite.

Sepanjang tahun 2015, komite-komite yang mendampingi Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit serta Komite Investasi dan Risiko Usaha dalam pelaksanaan fungsinya, telah melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya dengan memberikan masukan dan rekomendasi secara efektif. Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya sesuai kerangka kerja dan target yang ditetapkan, melalui rapat-rapat dan tindak pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris didukung dengan komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Dengan dukungan dari kedua Komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong agar standar best practices GCG dapat diterapkan pada seluruh aspek operasional Sarinah.

challenges and seize opportunities to grow. However, the Board of Commissioners sees that the business strategies set by the Board of Directors still have to consider all risks, strengthen the financial condition, continue the efforts of assets optimization, improve business processes, increase efficiency in all lines, and marketing efforts of products and value-added services.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

GCG implementation is a very important aspect for Sarinah in order to achieve sustainable business objectives and provide an optimal contribution for the stakeholders.

In carrying out its active supervisory function, Board of Commissioners is very concerned about various reports and regular meetings with the members of the Board of Directors and committees.

Throughout 2015, the committees who assist the Board of Commissioners consist of the Audit Committee and the Business Investment and Risk Committee in the execution of its functions, have been carrying out their duties and responsibilities by providing inputs and recommendations effectively. Board of Commissioners has been carrying out its duties within the framework and targets set, through meetings and acts of supervision conducted by the Board of Commissioners supported by committees under the Board of Commissioners. With the support of both committees, the Board of Commissioners continues to encourage the GCG best practice standards to be applied to all aspects of operations of Sarinah.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2015 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Sarinah. Keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dalam mendukung terlaksananya fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara baik.

Peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan kepada manajemen Sarinah semakin ditingkatkan, sehingga mampu mendorong pencapaian kinerja Sarinah yang semakin positif di masa mendatang.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Regulator, pelanggan, Karyawan, para Mitra Bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Sarinah, sehingga mampu meningkatkan berbagai sumber daya bagi pertumbuhan berkelanjutan.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2015, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners of Sarinah. The diversity of educational backgrounds and experience of members of the Board of Commissioners in supporting the implementation of functions and responsibilities of the Board of Commissioners well.

The active role of each member of the Board of Commissioners in running the functions of supervision and guidance to the management of Sarinah is increasingly improved, so as to encourage the achievement of Sarinah performance to be increasingly positive in the future.

Appreciation and Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I express our appreciation and gratitude to the Shareholders, Board of Directors, Regulators, Customers, Employees, Business Partners, as well as all other stakeholders for the trust and support given to Sarinah, so as to increase the resources for sustainable growth.

Jakarta, Mei/ May 2016

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

PT Sarinah (Persero)



Srie Agustina

Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISIONERS PROFILE



Srie Agustina

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun, berdomisili di Kota Tangerang Selatan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Sriwijaya Palembang pada tahun 1985, dan melanjutkan studi Pasca Sarjana (ME) program Perencanaan dan Kebijakan Publik di Universitas Indonesia tahun 2005. Memulai karir sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia semenjak tahun 1990. Sebelum memulai karir di Sarinah, menjabat sebagai Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan pada tahun 2013. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 4 Maret 2013.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in South Tangerang. Obtained her Bachelor of Economics and Development Studies from the University of Sriwijaya, Palembang in 1985, and continued her Postgraduate Degree (ME) of Planning and Public Policy at the University of Indonesia in 2005. Began her career as a civil servant (PNS) in the Ministry of Commerce of the Republic of Indonesia since 1990. Before starting her career at Sarinah, she served as Director General of Domestic Trade in the Ministry of Commerce in 2013. Appointed as President Commissioner since March 4th, 2013.



DR. Mualimin Abdi

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 53 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Muhammadiyah, Jakarta. Kemudian melanjutkan pendidikan Strata 2 di Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah, Jakarta serta meraih gelar Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjajaran. Memulai karir sebagai PNS di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan HAM Kementerian Hukum dan HAM sekaligus sebagai Plt. Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan HAM. Menjabat sebagai Komisaris mulai 29 April 2014.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in South Jakarta. Obtained his Bachelor of Law from the University of Muhammadiyah, Jakarta. He continued his Postgraduate Degree of Law Science at the University of Muhammadiyah, Jakarta and obtained his Doctor of Science in Public Administration from the University of Padjajaran. Began his career as a vicil servant in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. He currently serves as Head of Research and Development of Human Rights of the Ministry of Justice and Human Rights as well as the Acting Director General of Regulation and Legislation of the Ministry of Justice and Human Rights. Appointed as Commissioner since April 29th, 2014.



Luizah

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 51 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi LAN, Jakarta. memulai karir sebagai Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Sebelumnya bertugas di Kementerian Keuangan dengan jabatan sebagai Kepala Bidang Usaha Perbankan dan Asuransi III. Menjabat sebagai Komisaris sejak 17 Oktober 2014

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in South Jakarta. Obtained her Bachelor's Degree (S1) from the School of Public Administration LAN, Jakarta. Began her career as a civil servant in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Previously served in the Ministry of Finance with a position as the Head of Business Banking and Insurance III. Appointed as Commissioner since October 17th, 2014.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2015 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia tidak terkecuali bagi industri retail. Direksi dengan segenap upaya telah berhasil menghadapinya dan mampu bertahan di tengah tantangan yang berat. Atas nama Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan ringkasan kinerja Sarinah untuk tahun buku 2015.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

2015 was a year full of challenges for the economy of Indonesia and no exception for the retail industry. Board of Directors with all the efforts have been able to address those and challenges and strive in major. On behalf of the Board of Directors, please allow me to present a summary of the performance of Sarinah for the financial year 2015.

Sepanjang tahun 2015, perekonomian global dan nasional tidak memperlihatkan perbaikan yang signifikan. Secara umum, perekonomian global banyak dipengaruhi oleh kinerja perekonomian China. Perlambatan yang dialami China turut mempengaruhi negara-negara lain, terutama negara yang memiliki hubungan dagang, termasuk Indonesia. Demikian pula, perekonomian Amerika Serikat (AS) yang juga sangat berpengaruh terhadap perekonomian global, masih mengalami tantangan pertumbuhan.

Perekonomian nasional tumbuh 4,79% namun menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 5,02%. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu melemahnya pertumbuhan ekonomi dunia, volatilitas pasar, keuangan global, menurunnya permintaan dan harga sebagian besar komoditas ekspor Indonesia, dan relatif terbatasnya pertumbuhan investasi domestik. Sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap USD menyentuh level IDR 13.788/USD dengan tingkat inflasi cukup rendah yaitu sebesar 3,35%. Realisasi belanja pemerintah membaik seiring dengan implementasi beberapa proyek infrastruktur dasar yang mulai dilaksanakan sejak pertengahan tahun. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memperkirakan pertumbuhan industri ritel tahun 2015 tumbuh 12% menjadi Rp188,16 triliun, dibanding realisasi tahun lalu yang sekitar Rp168 triliun. Pertumbuhan tersebut dipicu atas perkembangan ekonomi Indonesia yang cukup bagus, serta bertambahnya jumlah penduduk kelas menengah yang akan menjadi katalis peningkatan bisnis ritel tahun ini.

Analisis Kinerja Perusahaan

Direksi dan seluruh karyawan telah melaksanakan pengelolaan Sarinah dengan menjalankan berbagai inisiatif strategis dan program kerja dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong Sarinah untuk memberikan hasil terbaik tidak hanya bagi Pemegang Saham namun juga bagi pemangku kepentingan. Berbagai strategi telah diupayakan oleh manajemen Sarinah, yang fokus untuk: (1) memperluas spektrum produk ritel Sarinah agar dapat mengikuti tren yang berkembang, (2) meremajakan brand

Throughout 2015, the global and national economy did not show significant improvement. In general, the global economy is heavily influenced by the economic performance of China. Slowdown in China affects other countries, especially countries that have trade relations, including Indonesia. Similarly, the United States (US) economy which also highly influential against the global economy, is still experiencing challenges of growth.

The national economy grew 4.79% but decreased when compared to 2014 with 5.02%. It is caused by several factors, namely the weakening of world economic growth, market volatility, global finance, declining demand and prices of most of Indonesia's export commodities, and the relatively limited growth in domestic investment. Meanwhile, the rupiah exchange rate against the US dollar touched the level of IDR 13,788/USD at the inflation rate that is quite low at 3.35%. Government spending realization is improving along with the implementation of several basic infrastructure projects which have been underway since mid-year. Indonesian Retailers Association (Aprindo) expects that the retail industry in 2015 to grow 12% to Rp188.16 trillion, compared to last year realization which is around Rp168 trillion. The growth is driven on the economic development of Indonesia which was pretty good, as well as the increasing number of middle class people who will be the catalyst of retail business improvement this year.

Company Performance Analysis

Board of Directors and all employees have implemented the management of Sarinah by running various strategic initiatives and work programs in order to achieve the vision, mission and objectives of the Company that are set. It is expected to encourage Sarinah to provide the best results not only for Shareholders but also for stakeholders. Various strategies have been implemented by the Management of Sarinah, which focus on: (1) expanding the retail products spectrum of Sarinah to keep pace with the growing trend, (2) rejuvenate brand "Sarinah" so it can expand its target

Sarinah sehingga dapat memperluas target pasarnya ke kalangan muda dan (3) memperkuat sinergi di antara lini usaha Sarinah dengan tetap memperhatikan arus kas yang sehat.

Strategi-strategi di atas mampu membuat Sarinah bertahan dan meningkatkan kinerja operasionalnya, baik di lini usaha properti, lini usaha ritel dan lini usaha perdagangan yang menjadi motor penggerak bisnis Sarinah saat ini. Kami bekerja dengan penuh semangat yang didukung oleh tim yang solid dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang baik.

Dilihat dari segi kinerja operasional pada tahun 2015 mengalami penurunan tipis 3,22% pada aspek penjualan bersih menjadi Rp290,36 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp300,02 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha *money changer* sebesar 22,36%. Namun demikian, secara komposisi pendapatan usaha money changer masih menjadi yang terbesar terhadap pendapatan penjualan yaitu sebesar 30,54%. Sementara harga pokok penjualan juga mengalami penurunan sebesar 5,09%, menjadi Rp193,28 juta dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp203,66 miliar. Penurunan harga pokok penjualan yang lebih tinggi daripada laju penurunan penjualan bersih merupakan hasil dari upaya peningkatan efisiensi operasional yang berujung pada peningkatan laba usaha, cukup signifikan, yakni sekitar 17,41%, dari Rp9,30 miliar menjadi Rp10,92 miliar. Sementara hasil usaha lain menunjukkan penurunan 30,90%, yakni dari Rp13,35 miliar di tahun 2014 menjadi Rp9,23 miliar di tahun 2015.

Adapun dalam kinerja posisi keuangan, Sarinah mengalami pertumbuhan aset sebesar 15,19% menjadi sebesar Rp340.95 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp295.97 miliar yang disebabkan adanya penambahan aset lancar maupun aset tidak lancar dengan komposisi masing-masing adalah 37,45% dan 62,55%. Total ekuitas Sarinah di 2015 meningkat sebesar 9,37% menjadi sebesar Rp205,55

market to young people and (3) strengthening the synergies between lines of Sarinah business while maintaining a healthy cash flow.

The strategies above are able to make Sarinah survive and improve its operational performance, both in the property business line, retail business line and trade business line that becomes the driving force of Sarinah business today. We are working vigorously which supported with a solid team in running the business operations of the Company by applying the principles of good corporate governance and good risk management.

In terms of operational performance in 2015 experienced a slight decline of 3.22% in net sales aspect into Rp290.36 billion from the previous year with Rp300.02 billion, primarily due to lower operating revenue of money changer amounted to 22.36%. Nevertheless, the composition of operating revenue of money changer is still the largest against sales revenue with 30.54%. While the cost of goods sold also decreased by 5.09% to Rp193.28 million compared to the previous year with Rp203.66 billion. The higher decline of the cost of goods sold than the rate of decline in net sales is the result of efforts to increase operational efficiency which led to an increase in operating income, quite significantly, namely approximately 17.41%, from Rp9.30 billion to Rp10.92 billion. While other business results showed a decrease of 30.90%, from Rp13.35 billion in 2014 into Rp9.23 billion in 2015.

As for the financial position performance, Sarinah experienced assets growth of 15.19% to Rp340.95 billion compared to the previous year amounted to Rp295.97 billion due to the addition of current assets and non-current assets with the composition of each is 37.45% and 62.55%. Total equity of Sarinah in 2015 increased by 9.37% to Rp205.55 billion compared to 2014 with Rp187.94 billion due to the

miliar dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp187,94 miliar yang disebabkan adanya penambahan cadangan umum dan saldo laba. Komposisi ekuitas terbesar adalah jumlah ekuitas pemilik yang berasal dari cadangan umum menjadi sebesar Rp140,75 miliar atau 68,47%.

Sepanjang tahun 2015 tingkat solvabilitas yang tercermin dari rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat sebesar 12,76% menjadi 65,87% terhadap tahun sebelumnya 53,11%. Sedangkan rasio liabilitas terhadap aset tercatat meningkat 5,02% menjadi 39,71% terhadap tahun sebelumnya 34,69%. Sedangkan dari segi likuiditas yang ditunjukan dengan rasio kas dan rasio lancar menurun menjadi masing-masing sebesar 62,74% dan 121,79% menunjukkan bahwa kemampuan membayar hutang Sarinah tetap terjaga dengan baik.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sarinah memperlakukan SDM sebagai aset yang paling berharga secara adil dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan. Dengan mempertimbangkan perkembangan usaha, Sarinah menerapkan strategi pemenuhan SDM yang tepat dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat karyawan.

Secara bertahap dan berkesinambungan, Sarinah melakukan pembinaan dan pengembangan karyawan untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan melalui pendidikan dan pelatihan. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan signifikan karyawan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sepanjang tahun 2015 menjadi 909 orang dibanding tahun sebelumnya sebanyak 308 orang dengan anggaran pengembangan yang juga meningkat sebesar 35,73% menjadi Rp599,86 juta dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp441,94 juta.

Pembinaan dan pengembangan SDM didasarkan pada kompetensi utama dan kompetensi teknis untuk mendukung karyawan melakukan yang terbaik dalam pekerjaan dan karir.

addition of the general reserve and retained earnings. The largest equity composition is the amount of owner's equity derived from general reserves amounted to Rp140.75 billion or 68.47%.

Throughout 2015, the solvency level which reflected in the Liability to Equity ratio increased by 12.76% to 65.87% against the previous year with 53.11%. While the Liability to Assets ratio increased by 5.02% to 39.71% compared to the previous year of 34.69%. In terms of liquidity, which is indicated by the cash ratio and current ratio decreased to respectively 62.74% and 121.79%, indicated that the ability to pay debts of Sarinah maintained properly.

Human Resources Management

Sarinah treats HR as the most valuable asset in a fair manner and appreciates any contributions given. By considering the business development, Sarinah implements appropriate HR fulfillment strategies by taking into account the quality or basic competencies of employee candidates.

Gradually and sustainably, Sarinah conducts coaching and development of employees to meet the competencies and expertise required through education and training. This is evidenced by a significant increase in employee who participates in education and training throughout 2015 into 909 people over the previous year as many as 308 people with the development budget that also increased by 35.73% into Rp599.86 million compared to 2014 with Rp441.94 million.

Coaching and development of HR based on the core competencies and technical competence to support employees to do their best in work and career.

Untuk mendorong peningkatan kinerja karyawan, Sarinah terus mengembangkan penilaian kinerja berdasarkan pencapaian target kerja (*Key Performance Indicator*/KPI), kompetensi dan nilai-nilai perusahaan dengan bobot yang telah ditentukan. Penilaian Kinerja masing-masing individu Karyawan yang dilaksanakan secara objektif, berjenjang, periodik, dan transparan. Setiap tahun, Sarinah memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis. Untuk tahun 2015, terdapat 27 karyawan yang mendapatkan penghargaan kerja untuk Masa Kerja 17, 25 dan 30 tahun.

Komitmen Membangun Tata Kelola Perusahaan

Sarinah meyakini dengan penerapan tata kelola perusahan yang baik secara konsisten akan memperkuat posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*. Untuk itu, GCG perlu diimplementasikan sedemikian rupa agar menjadi penunjang dalam proses bisnis Perusahaan.

Secara berkala, Sarinah telah melaksanakan penilaian *Assessment Good Corporate Governance* (GCG) dibantu pihak independen mengacu pada dari Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Hasil penilaian Assessment GCG untuk tahun 2015 mendapatkan skor 86,98 dengan predikat Sangat Baik. Aspek pengukuran meliputi : (a) Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, (b) Pemegang Saham dan RUPS, (c) Dewan Komisaris, (d) Penanganan Benturan Kepentingan Direksi, dan (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi. Hasil skor tersebut menunjukkan bahwa manajemen Sarinah telah menerapkan GCG dengan memenuhi prinsip-prinsip GCG secara memadai, dan akan terus mendorong kualitas implementasi GCG secara berkesinambungan di seluruh jajaran unit kerja Perusahaan di masa mendatang.

To encourage employee performance improvement, Sarinah continues to develop performance assessment based on the achievement of employment targets (Key Performance Indicator/KPI), competencies and corporate values with predetermined weights. Performance Assessment of each individual employee is conducted objectively, tiered, periodic and transparent. Every year, Sarinah provides reward for employees who excel in supporting the achievement of business targets. For 2015, there were 27 employees who were awarded for their Tenure of 17, 25 and 30 years.

Commitment to Develop Corporate Governance

Sarinah believes that with the implementation of good corporate governance consistently will strengthen the Company's position in facing business competitions, improved the effectiveness and efficiency in managing resources, maximize value in the long term and increase the trust of stakeholders. For that, GCG shall be implemented in such a way to support the Companys's business processes.

Periodically, Sarinah conducts Assessment of Good Corporate Governance (GCG), assisted by an independent party based on the Decree of Secretary to the Ministry of SOEs No: SK-16/MBU/2012. In 2015, results of the GCG Assessment, Sarinah obtained a score of 86.98 with the predicate of Very Good.Results of the GCG Assessment in 2015. The aspects of measurement include: (a) Commitment to the implementation of sustainable good corporate governance, (b) Shareholders and GMS, (c) Board of Commissioners, (d) Handling of Conflict of Interest of the Board of Directors, and (e) Disclosure of Information and Transparency. The score results indicate that the management of Sarinah has implemented GCG by meeting the GCG principles adequately, and will continue to push the quality of GCG implementation on an ongoing basis at all levels of the Company's working unit in the future.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sarinah terus berupaya memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitar dengan mengimplementasikan kegiatan atau program tanggung jawab sosial perusahaan diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) secara nyata yang mengedepankan hubungan harmonis dengan masyarakat. Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan diharapkan Sarinah dapat berkontribusi mendorong pertumbuhan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan bisnis utama Sarinah.

Pada tahun 2015, Sarinah telah merealisasikan dana Program Kemitraan mencapai sebesar Rp889.000.000 dan dana Program Bina Lingkungan mencapai sebesar Rp209.745.409. Jumlah penyaluran bantuan modal kerja dana program kemitraan yang dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp21.679,38 juta dan jumlah mitra binaan yang telah mendapatkan bantuan adalah sebanyak 1.178 Mitra Binaan yang didominasi oleh sektor industri perdagangan.

Adapun realisasi anggaran Program Bina Lingkungan sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp209.745.409 yang disalurkan untuk berbagai kegiatan seperti Bantuan Korban Bencana Alam, Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan, Bantuan Peningkatan Kesehatan, Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum, Bantuan Sarana Ibadah, Bantuan Pelestarian Alam dan Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Sarinah juga terus melakukan evaluasi dan monitoring atas program-program tanggung jawab sosial yang dilakukan agar program tersebut tepat sasaran dan tepat guna sesuai dengan tujuan pelaksanaan CSR.

Corporate Social Responsibility

Sarinah strives to provide the best for its stakeholders by implementing activites or programs of corporate social responsibility, manifested through the Partnership and Community Development Program (PKBL) substantially that emphasizes harmonious relationship with the community. Through the Partnership and Community Development Program is expected that Sarinah can contribute in boosting the growth of various community economic activities, whether related directly or indirectly to the main business of Sarinah.

In 2015, Sarinah has realized funds for the Partnership Program in totaled of Rp889,000,000 and funds for the Community Development Program that reached Rp209,745,409. Total distribution of work capital funds assistance of the partnership program implemented until December 31st, 2015 amounted to Rp21,6779.38 million and the number of assisted partners who have received assistance are as many as 1,178 Assisted Partners that is dominated by the trade industry.

The budget realization of the Community Development Program until the end of 2015 amounted to Rp209,745,409 distributed to various activities such as Natural Disaster Assistance, Education and/or Training assistance, Health Improvement Assistance, Public Facilities and/or Infrastructure Assistance, Worship Facilities Assistance, Nature Preservation Assistance and Social Community Assistance in the context of Poverty Alleviation.

Sarinah also continue to evaluate and monitor the social responsibility programs that is conducted so that the program is right on target and appropriate in accordance with the objectives of CSR.

Prospek Usaha Tahun 2016

Proyeksi kondisi usaha dan perekonomian memasuki tahun 2016 cukup positif. Pertumbuhan perekonomian dunia diperkirakan mencapai 3,4% sedangkan pertumbuhan Indonesia diperkirakan akan tumbuh menguat hingga 5,3%. Proyeksi yang optimis ini memperhitungkan peningkatan dan perbaikan di sejumlah bidang antara lain investasi, kinerja ekspor, tingkat inflasi, sampai dengan tingkat konsumsi masyarakat.

Berbagai inisiatif deregulasi yang diterapkan pemerintah melalui paket-paket kebijakan ekonomi juga akan memperlihatkan dampaknya pada tahun 2016. Kebijakan pemerintah dalam mendorong perkembangan industri kreatif juga relatif semakin baik. Potensi pasar produk industri kreatif Indonesia masih sangat besar dengan pasar yang sangat potensial dan belum sepenuhnya digarap. Selain itu, populasi kelas menengah yang meningkat signifikan kelak akan mendorong peningkatan daya beli masyarakat. Secara berkelanjutan, Sarinah akan terus meningkatkan kualitas pelayanan, spektrum produk yang beragam serta jangkauan promosi yang semakin luas.

Melihat situasi ini, pada tahun 2016 Sarinah akan berfokus pada beberapa faktor pendukung bisnis, diantaranya :

- *Brand* "Sarinah" telah dikenal sebagai pelopor pusat penjualan produk industri kreatif berbasis budaya Indonesia (*captive brand*) dengan sejarah dan pengalaman yang panjang
- Memiliki outlet terbesar dengan lokasi yang sangat strategis (pusat bisnis utama di DKI Jakarta)
- Merupakan BUMN retailer, yang dapat menjadi potensi dalam bersinergi baik dari segi akses informasi, akses sumberdaya dan akses kemitraan yang cukup besar.
- Jaringan kerja dengan UMKM (*supplier*) cukup kuat.

Business Prospects 2016

Projections of business and the economy outlook in the beginning of 2016 was positive. The world economic growth is estimated at 3.4% while the growth in Indonesia is expected to grow stronger by 5.3%. This optimistic projection takes into account the increase and improvement in a number of fields such as investment, exports, inflation rates, up to the level of public consumption.

Various deregulation initiatives implemented by the government's packages of economic policy is expected to yield impact in 2016. The government policy of promoting the development of creative industries is also relatively better. The market potential of Indonesia's creative industry products is still very large with a very potential market and have not been fully worked out. In addition, the middle class population increased significantly, in the future will encourage increased public purchasing power. On and ongoing basis, Sarinah will continue to improve the service quality, diverse product spectrum and wider range of promotions.

Considering this situation, in 2016, Sarinah will focus on several factors of business support, including:

- The brand "Sarinah" has been known as the pioneer of creative industry products sales center characterized with national culture (captive brand) with a long history and experience.
- Has the largest outlet with a very strategic location (the main business center in DKI Jakarta).
- An SOEs retailers, which can be a synergy potential in terms of both information access, resources access and the access to sizeable partnership.
- Networking with a strong enough SMEs (suppliers)

Dengan pembukaan sejumlah Speciality Store yaitu Outlet Shareena Hijab di sejumlah kota di pulau Jawa sepanjang tahun 2015 sehingga totalnya berjumlah 11 outlet. Kami yakin dan tetap optimis dengan target yang telah disampaikan untuk tahun 2016 dengan meningkatkan penetrasi pasar dengan mengukuhkan diri sebagai pelaku utama (*champion*) dalam perdagangan produk industri kreatif di Indonesia.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2015, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Sarinah. Komposisi anggota Direksi adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Keuangan & Administrasi dan Direktur Operasional. Kami akan terus meningkatkan soliditas internal untuk mendorong fungsi pengelolaan perusahaan dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa mendatang.

Apresiasi

Kami sampaikan rasa hormat kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas. Kepada Pemegang saham, sekali lagi kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk melanjutkan sejarah perjalanan Sarinah. Kepada Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih atas kerjasama yang baik dan komunikasi yang efektif selama melakukan fungsi pengawasan dan pengarahan dalam pengelolaan

With the opening of a number of Speciality Store, Outlet Shareena Hijab in several cities in Java throughout 2015 bringing the total number to 11 outlets. We are confident and remain optimistic with the targets that have been submitted for 2016 by increasing market penetration and establishing ourselves as the main actor (champion) in the trade of creative industry products in Indonesia.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2015, there were no changes in the composition of the Board of Directors of Sarinah. Composition of the Board of Directors members is 3 (three) people consisting of President Director, Director of Finance & Administration and the Director of Operations. We will contrinue to improve internal solidity to boost the function of bank management in improving the achievement of future performance.

Appreciation

We highly appreciate the entire Board of Commissioners who have given trust and support to the Board of Directors to carry out our duties. To the Shareholders, once again we would like to thank you for the trust given to us to continue the history of Sarinah. To the Board of Commissioners, we thank you for the good cooperation and effective communication during the supervision and advisory functions

Perusahaan serta berharap ke depannya dapat lebih baik lagi demi mengembangkan Sarinah.

Kepada seluruh karyawan Sarinah, kami sampaikan untuk terus melakukan perubahan demi kemajuan Sarinah dan kepentingan kita semua, karena tanpa dukungan kuat dari seluruh karyawan, Direksi tidak akan mampu mewujudkan cita-cita membawa Sarinah menuju pencapaian yang lebih tinggi di masa mendatang.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh konsumen dan para mitra usaha, dan karyawan atas kontribusi, kerjasamanya dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kemitraan kita semakin kokoh dalam menyongsong tantangan di tahun-tahun mendatang. Kami yakin bahwa dengan kemampuan, kerja keras disertai semangat yang kuat akan membawa Sarinah untuk dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada secara optimal dan berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

in the management of the Company and look forward to the future to be even better to develop Sarinah.

I would like to invite all employees of Sarinah to embrace changes. Without the strong support of all employees, the Board of Directors will not be able to realize the ideals of bringing Sarinah towards higher achievements in the future.

We would also like to thank all our customers and business partners, for their invaluable contributions, cooperation and support that have been given. We believe that our partnership will be even more solid. In addressing the challenges in the coming years. We are confident that with our commitment, hard work and strong passion will bring Sarinah to seize every opportunity and play even greater role in supporting the national economic development.

Jakarta, Mei/ May 2016

Atas Nama Direksi/
On behalf of the Board of Directors,

PT Sarinah (Persero)



Ira Puspadewi

Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Ira Puspadewi

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun, berdomisili di Jakarta Timur. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan Ekonomi Sosial pada Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang tahun 1991. Kemudian menyelesaikan program Master in Development Management di Asian Institute of Management, Manila Philipina tahun 1995. Saat ini beliau tengah menulis disertasi untuk program Doktoral Manajemen Strategic di Universitas Indonesia. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Sarinah, beliau bekerja di Gap Inc, perusahaan *specialty retailer* terbesar di Amerika Serikat selama 17,5 tahun dengan posisi terakhir Direktur P.A.C.E Global Initiative di Asia dan Chief of Representative Indonesia. Selain itu, beliau juga aktif di beberapa yayasan, di antaranya sebagai Dewan Penasehat Yayasan KAKAK, dan Program Advisor untuk Temasek Foundation Singapura. Menjabat Direktur Utama Sarinah sejak 16 Juli 2014.

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in East Jakarta. Obtained her Bachelor of Science in Social Economic, Faculty of Animal Husbandry, from Brawijaya University in 1991. She also obtained her Master in Development Management in the Asian Institute of Management, Manila, Philippines in 1995. Currently, she is completing a dissertation for a Doctorate Degree in Strategic Management at the University of Indonesia. Prior to appointment as the President Director of Sarinah, worked for Gap Inc, the largest specialty retailer in the USA with the last position of Director of P.A.C.E Global Initiative, Asian Region and Chief of Representative of Indonesia. In addition, she is also involved in several foundations, among them as the Advisory Board of KAKAK Foundation, and as Program Advisor for Temasek Foundation Singapore. She served as the President Director of Sarinah since July 16th, 2014.



Sumini

Direktur Keuangan & Administrasi
Director of Finance and Administration

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun, berdomisili di Kota Tangerang. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi Universitas Persada Indonesia "YAI", Jakarta tahun 2005 serta Magister Akuntansi STIE "YAI", Jakarta tahun 2007. Mulai merintis karir di Sarinah sejak tahun 1988 dengan memegang beberapa jabatan . Sebelumnya pernah menjabat sebagai Vice President Divisi Akuntansi & Keuangan pada tahun2010-2012, Vice President Divisi Satuan Pengawasan Intern (2010), Vice President Divisi Riset & Continuous Improvement (2009-2010), Staf Ahli Internal Audit (2009), Plt. Direktur PT Sari Valuta Asing (2008-2009). Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi sejak 26 Juli 2012.

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Tangerang. She obtained her Bachelor of Economics, majoring in Accounting from the University of Persada Indonesia "YAI", Jakarta in 2005 and her Master of Accounting from STIE "YAI", Jakarta in 2007. Began her career in Sarinah since 1988 and holding several positions. Previously served as the Vice President of the Accounting & Finance Division in 2010-2012, the Vice President of Internal Control Unit (2010), Vice President of Research & Continuous Division (2009-2010), Expert Staff of the Internal Audit (2009), Acting Director of PT Sari Valuta Asing (2008-2009). She served as the Director of Finance & Administration since July 26th, 2012.



Handriani Tjatur Setijowati

Direktur Operasional
Director of Operations

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun, berdomisili di Kota Bekasi. Sebelum bergabung dengan Sarinah menjabat sebagai Direktur Operasi I PT Wika Realty pada periode 2011- 2012. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Teknik Arsitektur pada Universitas Indonesia tahun 1985 kemudian menyelesaikan Magister Management pada Sekolah Tinggi Manajemen Pusat Pengembangan Manajemen (PPM) tahun 1997. Menjabat sebagai Direktur Operasional sejak 13 Agustus 2014.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Bekasi. Prior to joining Sarinah, she served as the Director of Operations I of PT Wika Realty in the period of 2011-2012. Obtained her Bachelor of Architectural Engineering at the University of Indonesia in 1985 then completed her Master of Management at the PPM School of Management (PPM) in 1997. She served as the Director of Operation since August 13th, 2014.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2015

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

Board of Commissioners and Board of Directors declared fully responsible for the correctness of the content of this Annual Report including the financial statements and other

Jakarta, Mei/ May 2016

DEWAN KOMISARIS,
BOARD OF COMMISSIONERS,

Srie Agustina
Komisaris Utama
President Commissioner

Mualimin Abdi
Anggota Dewan Komisaris
Commissioner

Luizah
Anggota Dewan Komisaris
Commissioner

DIREKSI,
BOARD OF DIRECTORS,

Ira Puspadewi
Direktur Utama
President Director

Sumini
Direktur Keuangan & Administrasi
Director of Finance & Administration

Handriani Tjatur Setijowati
Direktur Operasional
Director of Operations



MELUASKAN PELUANG

Expanding Opportunity

Penyebaran gerai akselerasi pengembangan usaha

Outlets deployment accelerates business development

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

SEKILAS SARINAH

SARINAH AT A GLANCE



Nama Perusahaan/ ***Company Name :***

PT Sarinah (Persero)

Berkedudukan di Jakarta/ *Domiciled in Jakarta*

Status Perusahaan/ ***Company Status:***

Badan Usaha Milik Negara/ *State-Owned Enterprise*

Tanggal Pendirian/ ***Establishment Date :***

17 Agustus 1962, sesuai akta Notaris Eliza Pondaag No. 33 dengan nama PT Departemen Store Indonesia Sarinah/ *August 17th, 1962, according to Notarial deed of Eliza Pondaag No. 33 under the name PT Departemen Store Indonesia Sarinah*

Modal Dasar per 31 Desember 2015/ ***Authorized Capital as of December 31st, 2015 :***

Rp. 46.850.000.000,00

Pemegang Saham/ ***Shareholders :***

100% milik Negara Republik Indonesia/ *100% owned by the Republic of Indonesia*

Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran Dasar/ ***Main Business Activities Under the Articles of Association*** **:**

Ritel, ekspor dan impor, distribusi, penyewaan ruangan, *money changer* dan perhotelan/ *Retail, export and import, distribution, commercial space rental, money changer and hospitality.*

Pencatatan di Bursa/ ***Listing in Exchange :***

Sarinah merupakan BUMN yang belum mencatatkan saham di bursa manapun/ *Sarinah is an SOE that has not listed any shares on any exchange.*

Jaringan/ ***Networks :***

1 Kantor Pusat, 2 Anak Perusahaan, 11 Outlet/ *1 Head Office, 2 Subsidiaries, 11 Outlets*

Kantor Pusat/ ***Head Office :***

PT Sarinah (Persero)

Gedung Sarinah/ ***Sarinah Building :***

Jl. MH Thamrin Kav. 11 Jakarta

Telepon: (62-21) 319 23008

Faksimili: (62-21) 390 2767

Email: customer_care@sarinah.co.id

Website: www.sarinah.co.id

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY



Berawal dari keinginan Ir. Soekarno sebagai Presiden pertama RI untuk menghargai dan memuliakan nama seorang pengasuhnya yang berasal dari kalangan bawah, bernama "SARINAH", maka diabadikanlah sebuah nama pada *Department Store* pertama di Indonesia pada tahun 1962, tepatnya tanggal 17 Agustus, yang kemudian dicanangkan sebagai tahun berdirinya PT Sarinah (Persero).

Sarinah adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang ritel. Didirikan berdasarkan Akta Nomor 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Department Store Indonesia, Sarinah merupakan pelopor bisnis ritel modern di Indonesia.

Pada awal berdirinya, Sarinah diharapkan berfungsi sebagai distributor, stimulator, stabilisator harga, bahkan sebagai integrator yang mempunyai peran sebagai penghubung antara kepentingan produsen dan kepentingan konsumen dalam sistem distribusi nasional, sehingga dapat berpartisipasi dalam perubahan struktur perekonomian Indonesia. Dalam persaingan industri ritel yang semakin ketat, Sarinah dituntut untuk melakukan reposisi yang kemudian dituangkan didalam visi dan misi perubahan

As a tribute from Indonesia's founding father and first president, Ir. Soekarno, to honor and glorify the name of his childhood nanny who came from a modest socio-economic background, Indonesia's first department store was officially named "SARINAH" in 1962, precisely on August 17th, coinciding with the establishment of PT Sarinah (Persero).

Sarinah is a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in retailing. Established based on Deed No. 33 dated August 17th, 1962 under the name PT Department Store Indonesia, Sarinah is the pioneer of modern retail business in Indonesia.

At its establishment, Sarinah is intended to be the distributor, stimulator, price stabiliser, and even as an integrator with a role as a liaison between the interests of producers and consumers in national distribution system, so that Sarinah may participate in the changes of the Indonesian economy structure. As the retail industry competition intensifies, Sarinah need to conduct reposition which is then stipulated in the Vision and Mission of the new changes aimed to

yang baru yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 April 1979, nama perusahaan diubah menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-4498. HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983. Anggaran dasar Sarinah telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 8 Tahun 2008, merujuk dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1983 oleh Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar Saham Prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/ lembar saham dan mengubah modal ditetapkan dan disetor penuh dari Rp8,258 miliar menjadi Rp25 miliar. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C213703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 8 Juli 2008, No.KEP-37/S.MBU/2008 dan KEP-04/D3-MBU/2008, Akta No.8 tanggal 11 Agustus 2008 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA ditetapkan penambahan modal disetor menjadi Rp46,85 miliar. Penambahan tersebut berasal dari kapitalisasi cadangan perusahaan tahun 2007 sebesar Rp21,85 miliar.

Sepanjang 53 tahun perjalanannya, Sarinah telah mengkokohkan diri pada usaha ritel yang berbasis pada produk dalam negeri diantaranya produk usaha kecil, menengah dan koperasi. Dengan memiliki keunggulan sebagai perusahaan ritel berciri khas di Indonesia, Sarinah telah memiliki pasar tersendiri dan memposisikan dirinya sebagai toko serba ada nasional baik di Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Malang.

improve the Company's competitiveness.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 10th, 1979, the company name was changed to PT Sarinah (Persero). These amendment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 year 1983 dated June 15th, 1983. The Articles of Association of Sarinah has been amended several times, the last one was Deed No.8 Year 2008, referring to Deed No. 54 dated on March 17, 1983 by Notary Imas Fatimah, SH concerning the increase of authorized capital from 2,500 Priority Shares and 10,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 1,000,000/ shares converted into 100,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000/shares and change the Issued and Fully Paid-up Capital from Rp8.258 billion to Rp 25 billion. These amendments were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No.C213703.HT.01.04 year 1998 dated September 14th, 1998.

Based on the Shareholders Decision on July 8th, 2008, No. KEP-37/S.MBU/2008 and KEP-04/D3-MBU/2008, Deed No. 8 dated August 11th, 2008 from Notary Erni Rohaini, SH, MB, approved the additional paid-up capital to Rp46.85 billion. The additional capital came from reserve capitalization of the Company in 2007 amounted to Rp21.85 billion.

Throughout its 53-year journey, Sarinah has cemented its name as the retailer for domestic products including products from small and medium enterprises and cooperatives. With having advantages as a retail company offering typical Indonesian products, Sarinah already has its own market and positioned itself as a national department store in Jakarta, Semarang, Yogyakarta and Malang.

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

1962

Presiden RI pertama, Ir. Soekarno, mencanangkan berdirinya Sarinah sebagai pusat *sales promotion* barang-barang produksi dalam negeri, terutama hasil pertanian dan industri rakyat.

Ir. Soekarno, the first President of Indonesia, declared the establishment of Sarinah as a center for sales promotion of domestic goods, especially agriculture products and cottage industry.

1966

Pembangunan Gedung Sarinah selesai pada bulan Agustus dan segera diresmikan penggunaannya pada tanggal 15 Agustus 1966.

The construction of Sarinah Building was completed in August and immediately inaugurated its use on August 15th, 1966.

1972

Nama perusahaan diubah menjadi PT Sarinah (Persero)

The company name changed into PT Sarinah (Persero).

2004

Pembukaan Sarinah Kraton Yogya

Sarinah opens its branch in Kraton Yogyakarta.

2010

- Sarinah membuka gerai di Pejaten Village, menambah jumlah gerai Sarinah menjadi 6 (enam).
- Ekspansi usaha dari *own product* melalui kedai kopi Sarinah dengan brand "A *Cup of Java*".

- Sarinah opens new outlet in Pejaten Village, adding its total outlets into 6 (six).
- Business expansion from own product through Sarinah coffee shop under the brand "A Cup of Java".

2012

Pembukaan *own brand fashion MEA*, karya desainer Indonesia di gerai Sarinah Thamrin.

2014

Sarinah Kraton Yogya pindah ke Rotowijayan

2015

- Sarinah membuka Speciality Store di Kepanjen Malang dengan nama Outlet Shareena Hijab pada bulan Januari 2015
- Sarinah membuka Outlet Shareena Hijab MX Mall di MX Mall Malang pada bulan Pebruari 2015
- Sarinah membuka Outlet Shareena Hijab Ungaran di Ungaran Jawa Tengah pada bulan Juni 2015
- Sarinah membuka Outlet Shareena Hijab Gajayana di Malang, Gejayan dan Bimo di Yogyakarta dan Tembalang di Semarang pada bulan Desember 2015
- Jumlah Outlet Shareena seluruhnya adalah 11 Outlet

2012

The opening of MEA, own brand fashion by Indonesian designer at Sarinah, Thamrin outlet.

2014

Sarinah Kraton Yogyakarta moved to Rotowijayan

2015

- Sarinah opens Specialty Store in Kepanjen Malang under the name of Outlet Shareena Hijab in January 2015.
- Sarinah opens Outlet Shareena Hijab MX Mall in MX Mall Malang in February 2015.
- Sarinah opens Outlet Shareena Hijab Ungaran in Ungaran, Central Java in June 2015.
- Sarinah opens Outlet Shareena Hijab Gajayana in Malang, Gejayan and Bimo in Yogyakarta and Tembalang in Semarang in December 2015.
- Total Shareena Outlets amounted 11 Outlets

BIDANG USAHA
BUSINESS LINE



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar terakhir

Kegiatan usaha Sarinah berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 8 Tanggal 11 Agustus 2008 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Surat Keputusan Nomor AHU-52421.AH.01.02. Tahun 2008 Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan adalah :

Pasal 3 ayat (1) :

Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang perdagangan, property, dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pasal 3 ayat (2) :

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

a. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran, perdagangan besar (*wholesale*), keagenan, distribusi, dan ekspor impor;

Business Activity According to the last Articles of Association

Sarinah business activities based on the last Deed of Amendment No. 8 Dated August 11th, 2008, approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-52421.AH.01.02. Year 2008 Article 3 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association are:

Article 3 paragraph (1):

The purpose and objective of the Company is conducting business in the fields of trade, property, and services, as well as optimization of resources utilization owned by the Company to produce goods and/or services of good quality and strong competitiveness to gain/pursuit profit in order to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Companies.

Article 3 paragraph (2):

To achieve the purpose and objective mentioned above, the Company may carry out main business activities as follows:

a. Carry out trade of goods and services, including retail trade, wholesale trade, agency, distribution, export and import;



b. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan;

c. Produksi atau kerja sama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa;

d. Jasa hiburan (*entertainment*);

e. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang telah dimiliki Perseroan, meliputi pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan di bidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olah raga, dan periklanan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini dan Produk/ Jasa Perseroan

- Ritel
- ekspor dan impor
- distribusi
- penyewaan ruangan
- *money changer*
- perhotelan

b. Carry out businesses in property and space rental for commercial trade activities;

c. Production or production cooperation relating to the trade of goods and services;

d. Entertainment services;

e. In addition to main business activities as described in paragraph (2), the Company may conduct business activity in order to optimize resources utilization owned by the Company, including warehousing, tourism, offices, apartments, hospitality, restaurants, education in the field of retail, infrastructure and telecommunications services, sports facilities, and advertising.

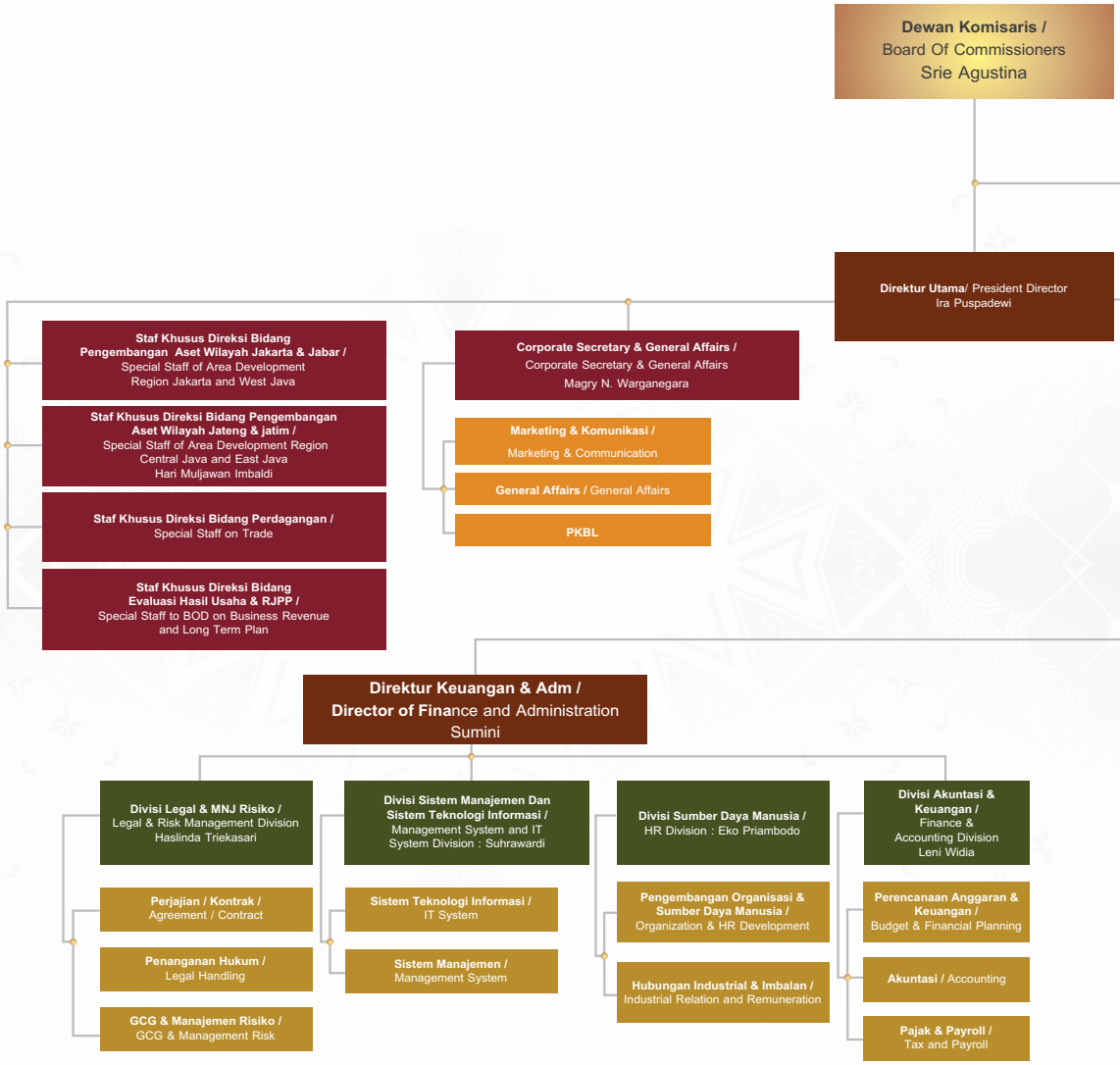
Current Business Activities and Products/Services of the Company

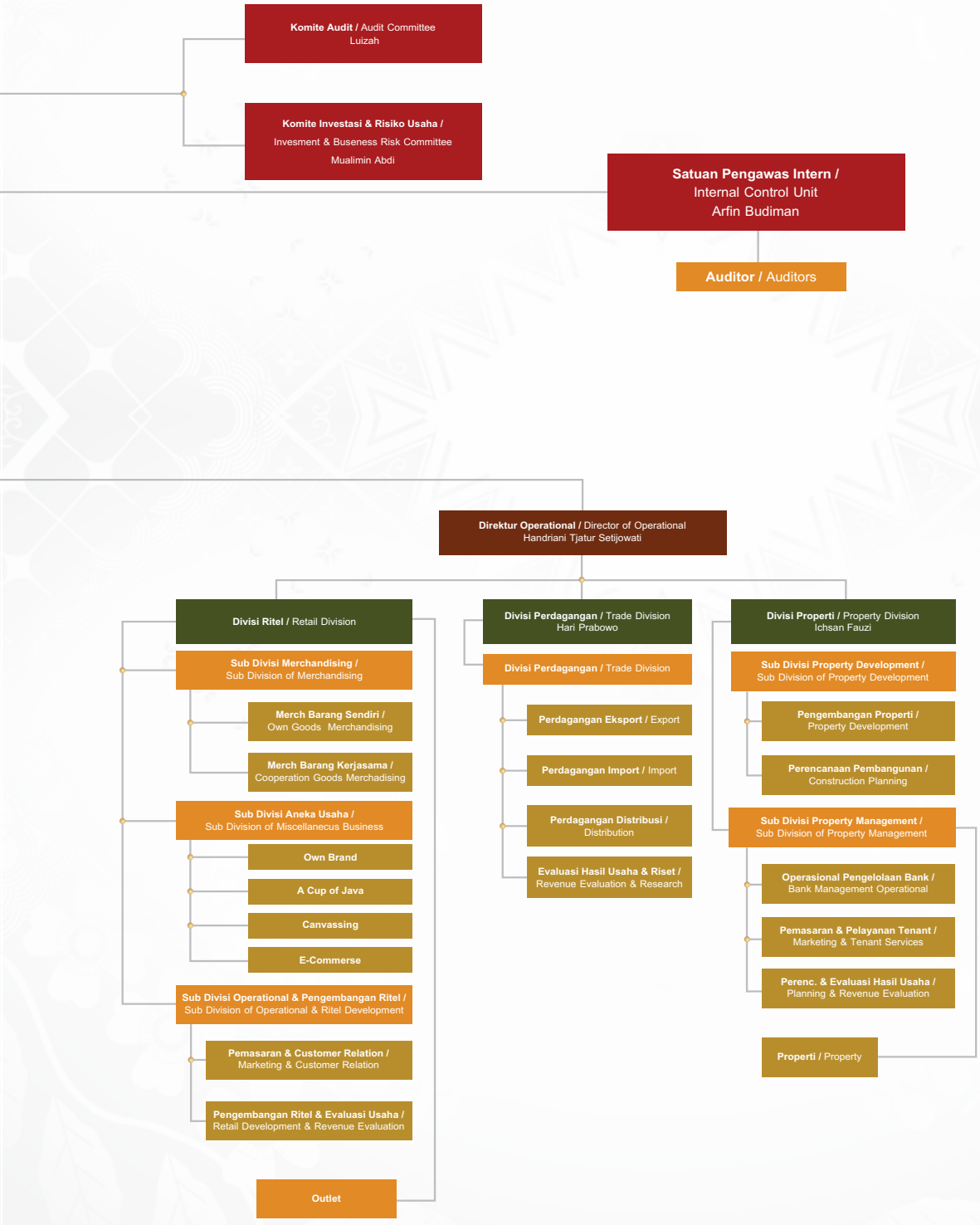
- Retail
- Export and import
- Distribution
- Space rental
- Money changer
- Hospitality

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 036/KPTS/DIREKSI/VIII/2014 sebagai berikut:

The Company's Organization Structure based on the Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No. 036/KPTS/DIREKSI/VIII/2014 is as follows:




Komite Audit / Audit Committee
Luizah
Komite Investasi & Risiko Usaha /
Invesment & Buseness Risk Committee
Mualimin Abdi
Satuan Pengawas Intern /
Internal Control Unit
Arfin Budiman
Auditor / Auditors
Direktur Operational / Director of Operational
Handriani Tjatur Setijowati
Divisi Ritel / Retail Division
Sub Divisi Merchandising /
Sub Division of Merchandising
Merch Barang Sendiri /
Own Goods Merchandising
Merch Barang Kerjasama /
Cooperation Goods Merchadising
Sub Divisi Aneka Usaha /
Sub Division of Miscellanecus Business
Own Brand
A Cup of Java
Canvassing
E-Commerse
Sub Divisi Operational & Pengembangan Ritel /
Sub Division of Operational & Ritel Development
Pemasaran & Customer Relation /
Marketing & Customer Relation
Pengembangan Ritel & Evaluasi Usaha /
Retail Development & Revenue Evaluation
Outlet
Divisi Perdagangan / Trade Division
Hari Prabowo
Divisi Perdagangan / Trade Division
Perdagangan Eksport / Export
Perdagangan Import / Import
Perdagangan Distribusi /
Distribution
Evaluasi Hasil Usaha & Riset /
Revenue Evaluation & Research
Divisi Properti / Property Division
Ichsan Fauzi
Sub Divisi Property Development /
Sub Division of Property Development
Pengembangan Properti /
Property Development
Perencanaan Pembangunan /
Construction Planning
Sub Divisi Property Management /
Sub Division of Property Management
Operasional Pengelolaan Bank /
Bank Management Operational
Pemasaran & Pelayanan Tenant /
Marketing & Tenant Services
Perenc. & Evaluasi Hasil Usaha /
Planning & Revenue Evaluation
Properti / Property

VISI, MISI DAN PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND STATEMENT ON CORPORATE CULTURE

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan senantiasa di *review* secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkkungan bisnis Sarinah, dan sejalan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan tantangan yang dihadapi.

Perumusan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait, yaitu antara lain: Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para Pemangku Kepentingan.

Bagan Penyusunan Visi dan Misi

Vision and Mission Formulation Chart



Visi

Menjadi Peritel terdepan Produk Unggul Bercirikan Budaya Indonesia.

Penjelasan Visi

Secara filosofis, visi tersebut di satu sisi sangat mengakar pada sejarah, pengalaman dan mandat perusahaan yang diemban selama ini yaitu sebagai pelopor usaha perdagangan eceran (*ritel*) modern berbasis produk budaya bangsa; dan di sisi lain, visi tersebut juga sangat relevan

Vision

To become the leading retailer of Indonesian heritage products.

Vision Explanation

Philosophically, on one hand, the vision is rooted deeply in the history, experience and mandate of the Company as the pioneer of modern retailer which based on national cultural products; and on the other hand, the vision is also very relevant to the mission of the Ministry of State-Owned

dengan misi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), khususnya misi ke-2, yaitu “meningkatkan daya saing BUMN di tingkat nasional, regional dan internasional”

Misi

1. Meningkatkan perdagangan produk unggulan Indonesia yang memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan/*stakeholders*;
2. Menjadi katalis pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa;
3. Mewujudkan budaya korporasi yang unggul dan berkredibilitas tinggi;
4. Mengoptimasi seluruh aset properti perusahaan sehingga memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan.

Penjelasan Misi

Secara operasional, misi Perseroan tersebut sangat sejalan dengan:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 tentang kebijakan industri nasional yang antara lain mengamanatkan pengembangan industri kreatif, yaitu proses peningkatan nilai tambah hasil dari eksploitasi kekayaan intelektual berupa kreatifitas, keahlian dan bakat individu menjadi suatu produk yang dapat dijual sehingga meningkatkan kesejahteraan orang-orang yang terlibat. Berdasarkan Peraturan Presiden tersebut, industri kreatif antara lain mencakup: kerajinan dan barang seni seperti batik, tenun tradisional, bordir dan sulaman, lukisan, patung, produk fashion dan lain-lain.
2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif beserta lampirannya (sasaran, arah

Enterprises (SOEs), particularly the second mission, namely “enhancing the competitiveness of State-Owned Enterprises at national, regional, and international level”.

Mission

1. To improve the local and international trade of Indonesian heritage products in order to fulfill the expectation of stakeholders
2. Spearhead the development of micro, small, and medium enterprises (SMEs) engaged in Indonesia’s creative industry that demonstrate the essence of Indonesian culture
3. Establish a corporate culture that emphasises quality and superior credibility
4. Optimise the company’s assets in order to provide added value to the company

Missione Explanation

Operational wise, the Company’s mission is very much in line with:

1. Regulation of the President of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2008 on national industrial policy among others mandates the development of creative industries, the process of increasing the added value of the intellectual property exploitation in the form of creativity, expertise and talent of individuals into a product that can be sold to improve the welfare of the person involved. Based on the Presidential Regulation, the creative industries, among others include: craft and art goods such as batik, traditional weaving, embroidery and needlework, painting, sculpture, fashion products and others.
2. Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2009 on Creative Economy Development and its attachment (goals, direction

dan strategi pengembangan ekonomi kreatif tahun 2009-2015) khususnya butir IIA, yakni "Peningkatan Daya Tarik Industri di Bidang Ekonomi Kreatif" melalui empat strategi sebagai berikut :

a. Memperluas jangkauan distribusi produk kreatif di dalam dan luar negeri;

b. Meningkatkan apresiasi pasar terhadap produk kreatif di dalam dan luar negeri;

c. Melakukan riset pemasaran produk kreatif di dalam dan luar negeri; serta

d. Melakukan promosi produk kreatif di dalam dan luar negeri.

and strategy of creative economy development of 2009-2015), particularly point IIA, namely "Improvement of Industrial Attractiveness in the Creative Economy Industry" through the following four strategies:

a. Expand the coverage of creative products distribution both domestic and overseas;

b. Increase market appreciation of creative products both domestic and overseas;

c. Conduct market research on creative products both domestic and overseas; and

d. Conduct promotion of creative products both domestic and overseas.

Visi dan Misi Sarinah telah disetujui oleh Menteri BUMN dengan Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT Sarinah (Persero) tahun 2014 – 2018 Nomor : S-668/MBU/10/2014 tanggal 16 Oktober 2014

Vision and Mission of Sarinah have been approved by the Minister of SOEs with Ratification of Long-Term Plan of PT Sarinah (Persero) in 2014-2018 No: S-668/MBU/10/2014 dated October 16th, 2014.

Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan

Customer Oriented

Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka.

Integrity

Mengutamakan kejujuran, kepercayaan dan keadilan dalam segala hal.

Teamwork

Membangun kerjasama yang solid untuk menghasilkan kinerja yang maksimal.

Attitude

Berperilaku sopan dan santun, amanah, *positive thinking* dan saling menghargai satu sama lain.

Statement on Corporate Culture

Customer Oriented

Prioritizing customer satisfaction by knowing and fulfilling their needs.

Integrity

Prioritizing honesty, trust and justice in every aspect.

Teamwork

Develop a solid cooperation to generate maximum performance.

Attitude

Behave politely and courteously, trustworthy, positive thinking and respect each other.

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

IDENTITY AND BRIEF BIOGRAPHY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Composition of the Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero) as of December 31st, 2015 is as follows:

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*
Srie Agustina	Komisaris Utama/ *President Commissioner*
Mualimin Abdi	Komisaris/ *Commissioner*
Luizah	Komisaris/ *Commissioner*

Informasi lengkap mengenai Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Dewan Komisaris.

Full information regarding Identity and Biography of Board of Commissioner can be found in Board of Commissioners Report Section.

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DIREKSI

Susunan Direksi PT Sarinah (Persero) per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

IDENTITY AND BRIEF BIOGRAPHY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Composition of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) as of December 31st, 2015 is as follows:

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*
Ira Puspadewi	Direktur Utama/ President Director
Sumini	Direktur Keuangan & Administrasi/ Director of Finance & Administration
Handriani Tjatur Setijowati	Direktur Operasional/ Director of Operations

Informasi lengkap mengenai Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris dapat dilihat di Bagian Profil Direksi pada Bab Laporan Direksi.

Full information regarding Identity and Biography of Board of Directors can be found in Board of Directors Report Section.

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT JAJARAN MANAJEMEN

IDENTITY AND BRIEF BIOGRAPHY OF THE MANAGEMENT



Magry N. Warganegara

General Manager Corporate Secretary & General Affairs
General Manager of Corporate Secretary & General Affairs

Umur 43 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 (BSBA) Jurusan Bisnis/ Marketing 1996 di University of Denver. Tahun 2000 berhasil menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana S-2 (MBA) program studi E-Commerce dan Marketing program studi E-Commerce dan Marketing sekaligus Pasca Sarjana (MIM) International Economy program studi Marketing and Hotel Restaurant Management di University of Denver. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 9 Januari 2006. Menjabat sebagai General Manager Corporate Secretary & General Affair sejak tanggal 1 September 2014.

43 years old. Obtained her Bachelor of Science in Business Administration (BSBA), majoring in Business/Marketing in 1996 from the University of Denver. In 2000, successfully completed her Postgraduate Program in E-Commerce and Marketing, majoring in E-Commerce and Marketing as well as Postgraduate Program (MIM) in Internal Economy, majoring in Marketing and Hotel Restaurant Management from the University of Denver.Joined Sarinah since January 9th, 2006. Served as General Manager of Corporate Secretary & General Affairs since September 1st,2014.



Arfin Budiman

General Manager Satuan Pengawasan Intern
General Manager of Internal Control Unit

Umur 46 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 di UPN Veteran Yogyakarta jurusan Ekonomi Manajemen. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 1 April 1995. Menjabat sebagai General Manager Satuan Pengawasan Intern sejak tanggal 4 Maret 2015.

46 years old. Obtained his Bachelor Degree from UPN Veteran, Yogyakarta, majoring in Economics and Management. Joined Sarinah since April 1st, 1995. Served as General Manager of Internal Control Unit since March 4th, 2015.



Haslinda Triekasari

General Manager Divisi Legal & Manajemen Risiko

General Manager of Legal & Risk Management Division

Umur 47 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 di STBA Bandung jurusan Bahasa Inggris. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 20 September 1993. Menjabat sebagai General Manager Divisi Legal & Manajemen Risiko sejak tanggal 1 September 2014.

47 years old. Obtained her Bachelor Degree from STBA, Bandung, majoring in English. Joined Sarinah since September 20th, 1993. Served as General Manager of Legal & Risk Management Division since September 1st, 2014.



Suhrawardi

General Manager Divisi Sistem Manajemen & Sistem Teknologi Informasi

General Manager of Management System & Information Technology System Division

Umur 43 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 di STMIK Gunadarma Jakarta jurusan Manajemen Informatika. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 6 Mei 1996. Menjabat sebagai General Manager Divisi Sistem Manajemen & Sistem Teknologi Informasi sejak tanggal 9 Juli 2015.

43 years old. Obtained his Bachelor Degree from STMIK Gunadarma, Jakarta, majoring in Information Management. Joined Sarinah since May 6th, 1996. Served as General Manager of Management System & Information Technology System Division since July 9th, 2015.



Eko Priambodo

General Manager Divisi Sumber Daya Manusia
General Manager of Human Resources Division

Umur 46 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta jurusan Kedokteran Gigi. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 9 Desember 1996. Menjabat sebagai General Manager Divisi Sumber Daya Manusia sejak tanggal 6 April 2015.

46 years old. Obtained his Bachelor Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, majoring in Dentistry. Joined Sarinah since December 9th, 1996. Served as General Manager of Human Resources Division since April 6th, 2015.



Leni widia

General Manager Divisi Akuntansi & Keuangan
General Manager of Accounting & Finance Division

Umur 40 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 di STIA LAN Jakarta jurusan Administrasi Bisnis, S2 di Universitas YAI Jakarta jurusan Akuntansi Keuangan. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 16 Juni 1995. Menjabat sebagai General Manager Divisi Akuntansi & Keuangan sejak tanggal 1 September 2014.

40 years old. Obtained her Bachelor Degree from STIA LAN, Jakarta, majoring in Business Administration, Master Degree from YAI University Jakarta, majoring in Financial Accounting. Joined Sarinah since June 16th, 1995. Served as General Manager of Accounting & Finance Division since September 1st, 2014.



Hari Prabowo

General Manager Divisi Perdagangan
General Manager of Trade Division

Umur 49 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Merdeka Malang jurusan Ekonomi Manajemen. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 1 April 1996. Menjabat sebagai General Manager Divisi Perdagangan sejak tanggal 4 Maret 2015.

49 years old. Obtained his Bachelor Degree from the University of Merdeka, Malang, majoring in Economics and Management. Joined Sarinah since April 1st, 1996. Served as General Manager of Trade Division since March 4th, 2015.



Ichsan Fauzi

General Manager Divisi Properti
General Manager of Property Division

Umur 45 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Gunadarma Jakarta jurusan Manajemen Informatika. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 1 April 1995. Menjabat sebagai General Manager Divisi Properti sejak tanggal 4 Maret 2015.

45 years old. Obtained his Bachelor Degree from Gunadarma University, Jakarta, majoring in Information Management. Joined Sarinah since April 1st, 1995. Served as General Manager of Property Division since March 4th, 2015.



Hari Muljawan Imbadi

Staf Khusus Direksi bidang Pengembangan Aset
Special Staff to BOD on Assets Development

Umur 54 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 di STTN Jakarta jurusan Teknik Sipil/Sipil Umum. Bergabung dengan Sarinah sejak tanggal 1 Mei 2004. Menjabat sebagai Staf Khusus Direksi bidang Pengembangan Aset sejak tanggal 6 Juli 2015.

54 years old. Obtained his Bachelor Degree from STTN, Jakarta, majoring in Civil Engineering. Joined Sarinah since May 1st, 2004. Served as Special Staff to BOD on Assets Development since July 6th, 2015.

JUMLAH KARYAWAN SARINAH 2015 DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

SARINAH TOTAL EMPLOYEES 2015 AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Jumlah karyawan Sarinah per 31 Desember 2015 sebanyak 496 orang.

Pelatihan yang diselenggarakan di tahun 2015 sebanyak 18 pelatihan terdiri dari 16 In House Training dengan jumlah 893 orang dan 4 Public Training dengan jumlah 16 orang.

Total employees of Sarinah as of December 31st, 2015 amounted to 496 people.

Trainings which were held in 2015 amounted to 18 trainings consist of 16 In-House Trainings with 893 participants and 4 Public Trainings with 16 participants.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2015

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2015 adalah 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Dengan demikian, Negara Republik Indonesia menjadi satu-satunya Pemegang Saham Sarinah.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2015 tidak memiliki saham Sarinah dikarenakan Sarinah 100% saham dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Shareholders Composition as of December 31st, 2015

Shareholders Composition as of December 31st, 2015 is 100% owned by the Republic of Indonesia.

Therefore, the Republic of Indonesia became the sole shareholders of Sarinah.

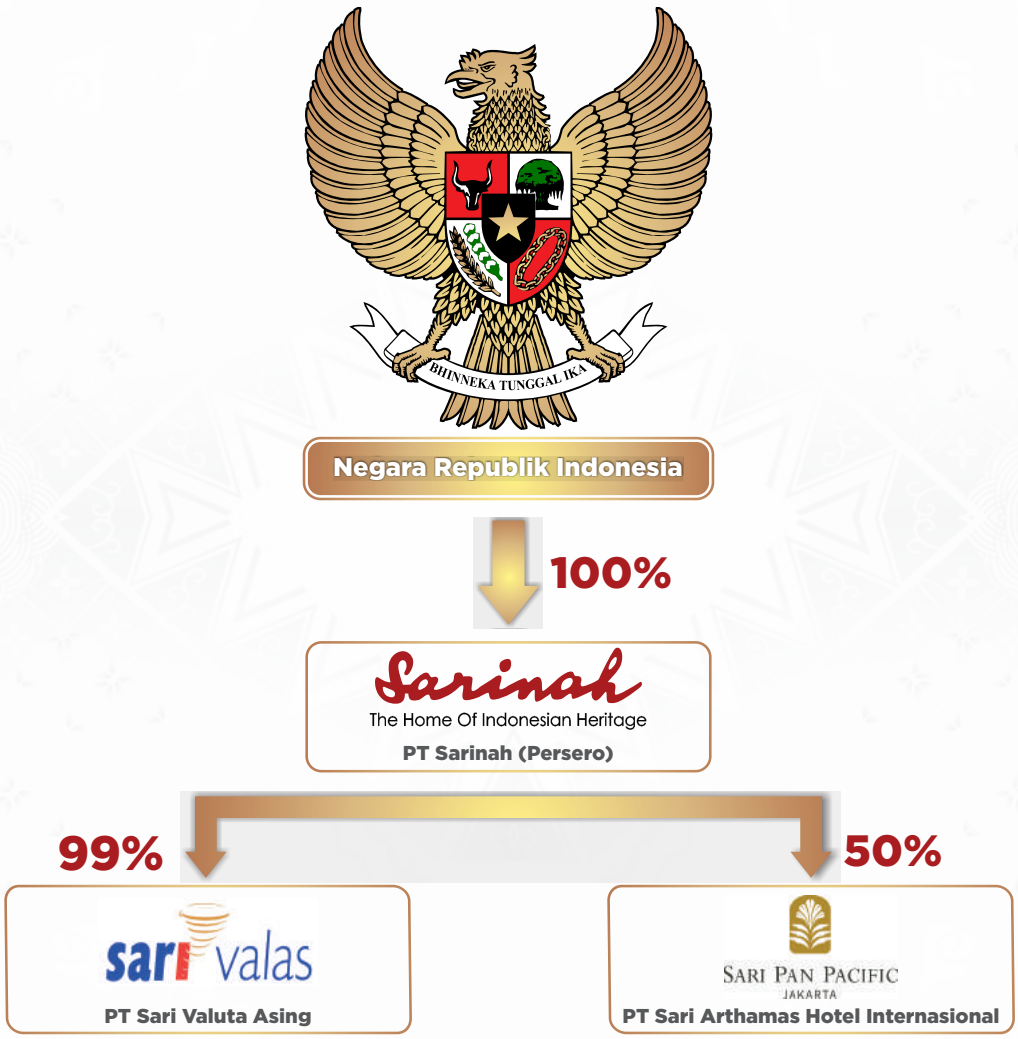
Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company until December 31st, 2015 do not have any shares of Sarinah because Sarinah is wholly owned by the Republic of Indonesia.

STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE

Berikut adalah struktur grup Perseroan yang terdiri dari 2 (dua) Entitas Anak sebaga berikut:

The following is the Company's group structure consists of 2 (two) Subsidiaries as follows:



STRUKTUR DAN PROFIL ENTITAS ANAK/ ENTITAS ASOSIASI/PERUSAHAAN PATUNGAN/ SPECIAL PURPOSE VEHICLE

STRUCTURE AND PROFILE OF SUBSIDIARIES/ASSOCIATE ENTITIES/ JOINT VENTURE COMPANY/ SPECIAL PURPOSE VEHICLE

Entitas Anak

Per 31 Desember 2015, Perseroan memiliki 2 Entitas Anak sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Subsidiaries

As of December 31st, 2015, the Company has 2 Subsidiaries as shown in the following table:

No.	Nama Perusahaan/ Company Name	Bidang Usaha/ *Business Line*	Kepemilikan Saham/ *Shares Ownership*	Status
1	PT Sari Valuta Asing	Valuta Asing/ Foreign Exchange	99%	Beroperasi/ Operating
2	PT Sari Arthamas Hotel Internasional	Perhotelan/ Hospitality	50%	Beroperasi/ Operating

Entitas Asosiasi

Hingga 31 Desember 2015, Sarinah tidak memiliki Entitas Asosiasi.

Associate Entities

Until December 31st, 2015, Sarinah does not have any Associate Entities.

Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*)

Hingga 31 Desember 2015, Sarinah tidak memiliki perusahaan patungan (*Joint Venture Company*).

Joint Venture Company

Until December 31st, 2015, Sarinah does not have any Joint Venture Company.

Special Purpose Vehicle (SPV)

Hingga 31 Desember 2015, Sarinah tidak memiliki *special purpose vehicle.*

Special Purpose Vehicle (SPV)

Until December 31st, 2015, Sarinah does not have any Special Purpose Vehicle.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sarinah tidak menampilkan informasi kronologis pencatatan saham karena hingga 31 Desember 2015 Sarinah tidak mencatatkan saham di bursa efek manapun.

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Sarinah does not disclose any information on chronology of shares listing because until December 31st, 2015, Sarinah does not list any shares on any stock exchange.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sarinah tidak menampilkan informasi kronologis pencatatan efek lainnya karena hingga 31 Desember 2015 Sarinah tidak menerbitkan efek lainnya di bursa efek manapun.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

Sarinah does not disclose any information on chronology of other securities because until December 31st, 2015, Sarinah does not issue any other securities on any stock exchange.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2015

2015 AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan
Awards



PT Sarinah (Persero)

Category : Kepedulian terhadap lingkungan dengan menggunakan kantong plastik ramah lingkungan sesuai standar Ecolabel dan Green Label Indonesia secara konsisten
Concern for the environment by using environmentally friendly plastic bags according to the standards of Ecolabel and Green Label Indonesia consistently

From : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Jakarta, 16 Mei 2015/ Jakarta, May 16th, 2015



Ira Puspadewi

Category : Reliable Retail Company & Service Excellent of The Year 2015
Reliable Retail Company & Service Excellent of The Year 2015

From : Indonesia Creative Services Quality Award 2015

Jakarta, 26 Juni 2015/ Jakarta, May 16th, 2015



Ira Puspadewi
Category : Reliable Retail Company & Service Excellent of The Year 2015
Reliable Retail Company & Service Excellent of The Year 2015
From : Indonesia Creative Services Quality Award 2015

Indonesia Business Award 2015 – 2016

Sertifikasi

Per 31 Desember 2015, Sarinah belum memiliki Sertifikasi.

Certifications

As of December 31st, 2015, Sarinah does not have any Certifications.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING PROFESSIONALS

Kantor Akuntan Publik :
Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil
Gdg Intiland Power Lt 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Karet Tengsin, Tanah Abang
Jakarta 10250

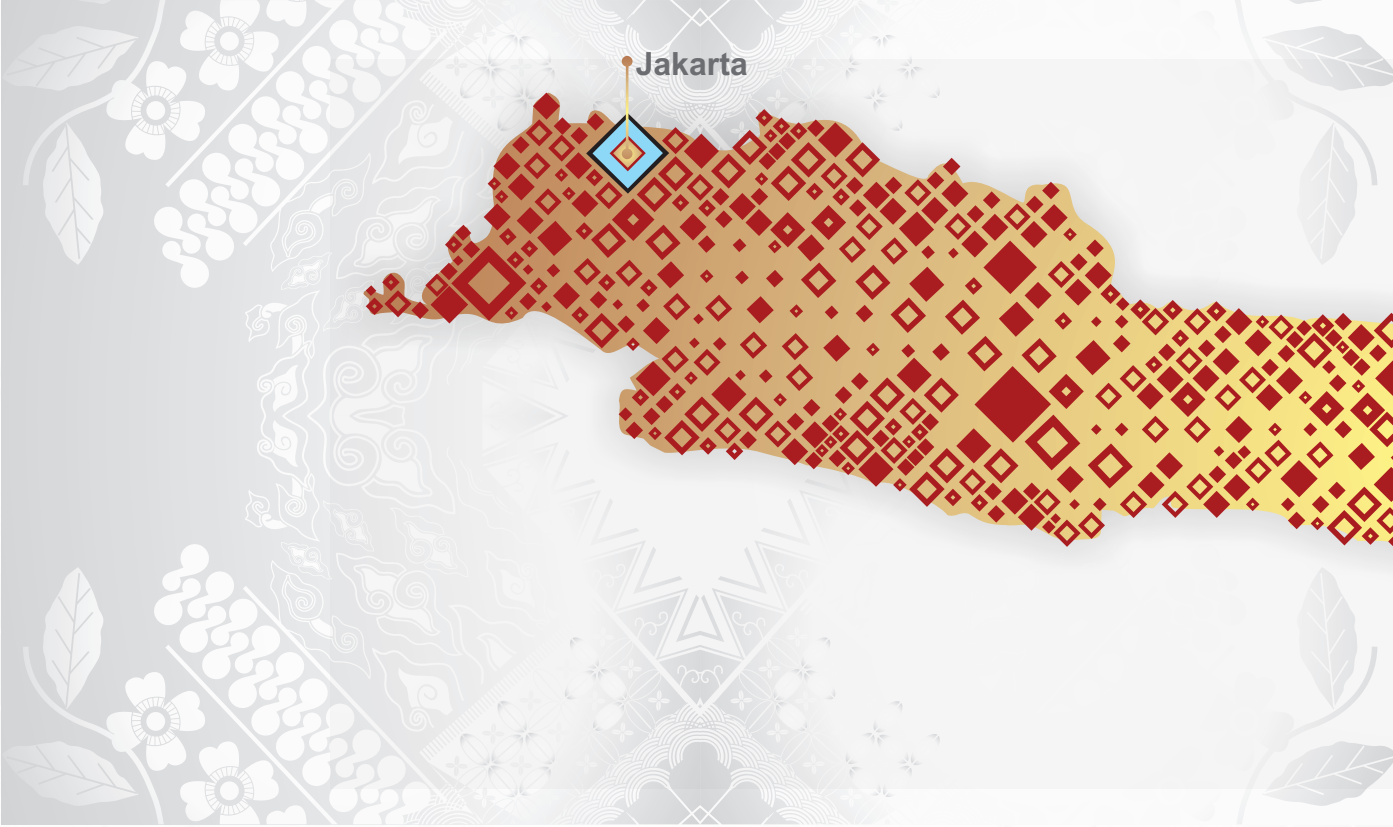
Konsultan Hukum
Nengah Sujana & Rekan Law Firm
Gdg ITS Tower Niffaro Park
Jl. Raya Pasar Minggu No. 18
Jakarta Selatan

Public Accounting Firm
Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil
Gdg Intiland Power Lt 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Karet Tengsin, Tanah Abang
Jakarta 10250

Legal Consultant
Nengah Sujana & Rekan Law Firm
Gdg ITS Tower Niffaro Park
Jl. Raya Pasar Minggu No. 18
Jakarta Selatan

JARINGAN SARINAH 2015

SARINAH NETWORKS 2015



Alamat Jaringan/ Network Address

OUTLET PT SARINAH (PERSERO)

Outlet Sarinah Thamrin
Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004
Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350
Telp. : 021 31923008, Fax. : 021 3140250

Outlet Shareena Hijab Banyumanik
Jl. Jati Raya No. 17 Perumnas Banyumanik
Semarang - Jawa Tengah 50263
Telp. : 024 7472090, Fax. : 024 7472412

Outlet Shareena Hijab Ungaran
Jl. Moh. Yamin No. 112
Ungaran - Jawa Tengah

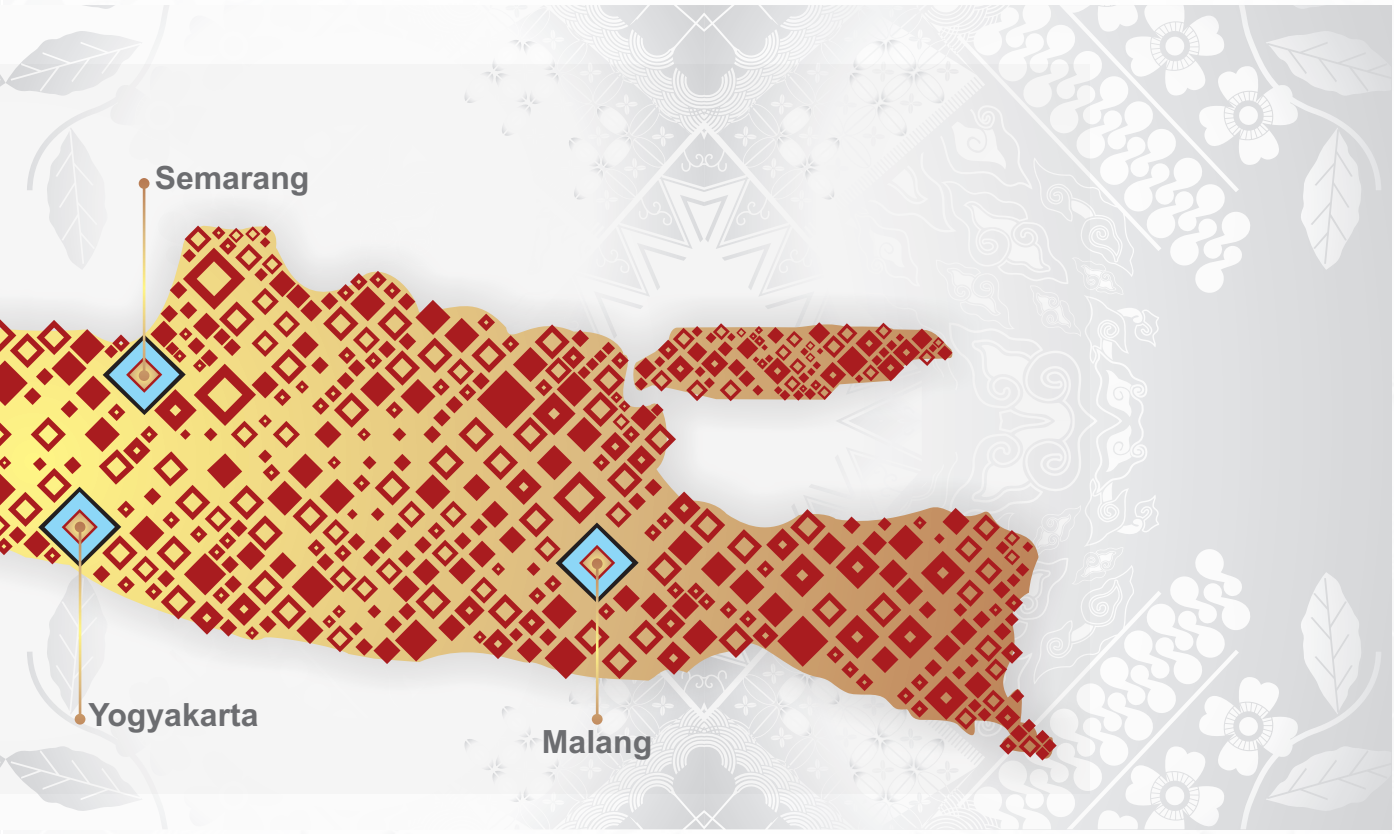
Outlet Shareena Hijab Tembalang
Jl. Kol. H. Imam Soeparto No. 9 B
Tembalang – Semarang - Jawa Tengah

Outlet Rotowijayan
Jl. Rotowijayan No. 3 Yogyakarta

Outlet Shareena Hijab Bimo
Jl. Bimokurdo No. 13 Rt. 020/Rw. 06
Demangan, Gondokusuman, Sapen Yogyakarta

Outlet Shareena Hijab Gejayan
Jl. Gejayan/Afandi No. 24
Mrican - Yogyakarta

Outlet Basuki Rachmad
Jl. Basuki Rachmad No. 2A
Malang - Jawa Timur 65119
Telp. : 0341 326969, Fax. : 0341 363039



Outlet Shareena Hijab Kepanjen
Jl. Kawi No. 20 Kepanjen Malang - Jawa Timur
Telp. : 081944970375

Outlet Shareena Hijab Gajayana
Jl. Gajayana No. 14 Malang - Jawa Timur

Outlet Shareena Hijab MX Mall
Jl. Veteran No. 8 MX Mall
Klojen, Penanggungan
Malang - Jawa Timur

ANAK PERUSAHAAN/ SUBSIDIARIES

PT SARI VALUTA ASING
Bergerak dalam bidang Perdagangan Valas/
Engaged in Forex Trading
Gedung Sarinah Lantai G
Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004
Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350

PT SARIARTHAMAS HOTEL INTERNATIONAL
Bergerak dalam bidang Perhotelan (Sari Pan Pacific)/
Engaged in Hospitality (Sari Pan Pacific)
Jl. M. H. Thamrin No. 6 Kel. Gondangdia,
Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama bagi Sarinah

Sarinah memperlakukan SDM sebagai aset yang paling berharga secara adil dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan tanpa memandang unsur gender maupun ras. Sarinah menjamin hak dan kewajiban setiap Karyawan dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Dalam pengelolaan SDM, agar terbentuk hubungan kerja yang harmonis antara manajemen dengan Karyawan maupun antar sesama Karyawan, Sarinah bersama dengan Serikat Pekerja Karyawan yang bernama Ikatan Karyawan Sarinah (IKS) telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai dengan amanat Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Human Resources (HR) is a major asset for Sarinah.

Sarinah recognizes that employees are its most valuable asset. Hence, it appreciates every contribution provided by all employees regardless of gender and race. Sarinah ensures the rights and obligations of each employee to comply with the provisions of Law No. 13 year 2003 on employment.

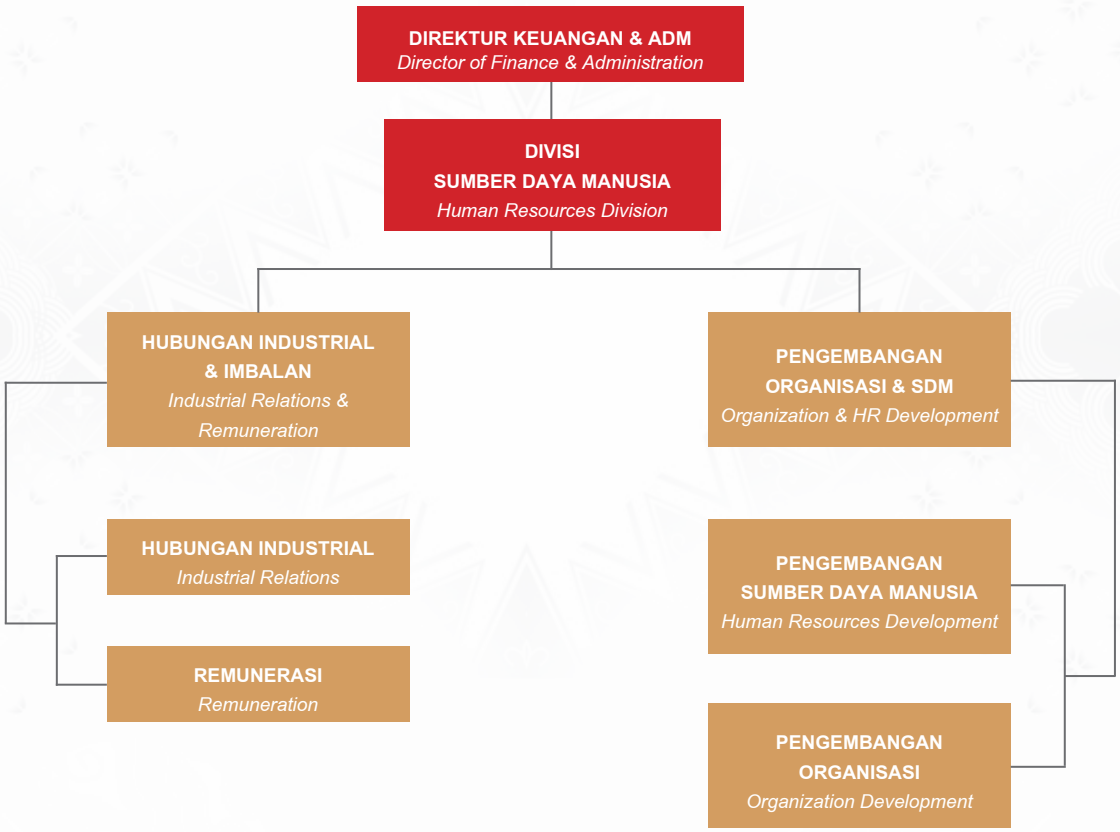
In managing HR, in order to form a favorable working relationship between management and Employees as well as among fellow Employees, Sarinah along with Employees Union namely Ikatan Karyawan Sarinah (IKS) has had a Company Regulation which was approved under the Decree of the Head of DKI Jakarta Manpower Department No. Kep. 166/PHIJSK-PKKAD/PP/III/2013 and enacted the Board of Directors Decree Skep/35.1/IV/2013.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HR MANAGEMENT

Tanggung jawab Pengelolaan SDM berada di Divisi SDM yang berada di bawah koordinasi dari Direktur Keuangan & Administrasi. Struktur Pengelola SDM sebagai berikut:

The responsibility of HR Management is in the HR Division under the coordination of the Director of Finance & Administration. HR Management structure is as follows:

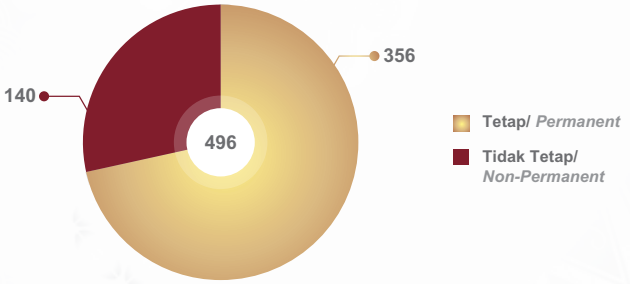


KOMPOSISI SDM
HR COMPOSITION

Hingga 31 Desember 2015, jumlah SDM berjumlah 496 orang. Berikut Komposisi SDM Sarinah dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

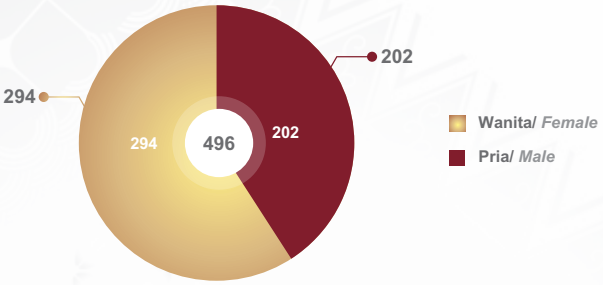
Until December 31st, 2015, total HR is amounted to 496 people. The following is Sarinah's HR composition for the last 3 (three) years:

Komposisi SDM Berdasarkan Status Karyawan
HR Composition Based on Employment Status



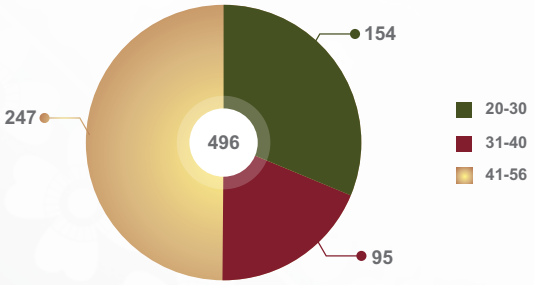
Status Karyawan/ *Employment Status*	2015	2014	2013
Tetap/ *Permanent*	356	377	401
Tidak Tetap/ *Non-Permanent*	140	167	161
Jumlah/ *Total*	**496**	**544**	**562**

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin
HR Composition Based on Gender



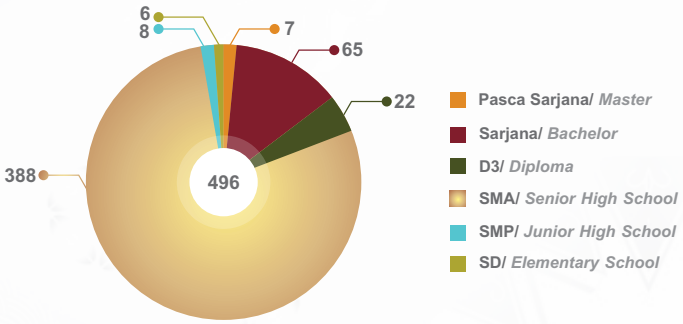
Jenis Kelamin/ *Gender*	2015	2014	2013
Pria/ *Male*	202	220	235
Wanita/ *Female*	294	324	327
Jumlah/ *Total*	**496**	**544**	**562**

Komposisi SDM Berdasarkan Usia
HR Composition Based on Age Level



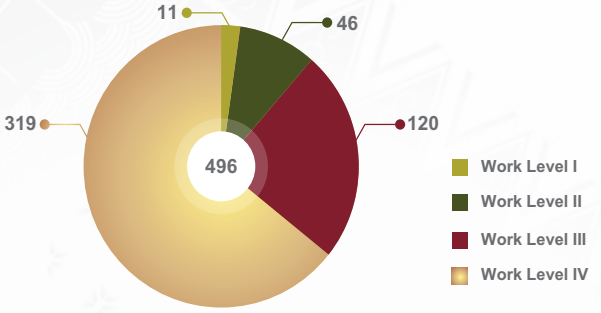
Usia (Tahun)/ *Age (Years)*	2015	2014	2013
20-30	154	178	186
31-40	95	95	161
41-56	247	271	215
Jumlah/ *Total*	**496**	**544**	**562**

Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan
HR Composition Based on Education Level



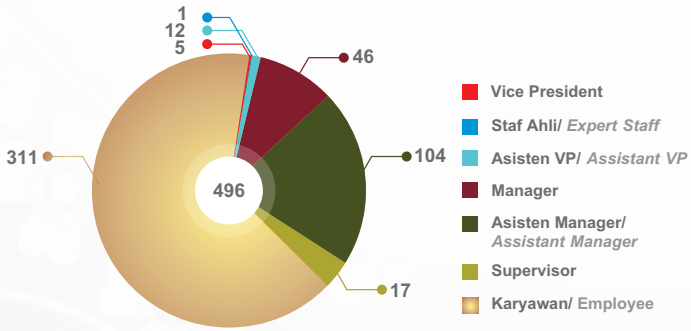
Tingkat Pendidikan/ *Education Level*	2015	2014	2013
Pasca Sarjana/ *Master*	7	8	6
Sarjana/ *Bachelor*	65	64	72
D3/ *Diploma*	22	22	22
SMA/ *Senior High School*	388	432	438
SMP/ *Junior High School*	8	9	11
SD/ *Elementary School*	6	9	13
Jumlah/ *Total*	**496**	**544**	**562**

Komposisi SDM Menurut Work Level
HR Composition Based on Work Level



Jabatan/ *Position*	2015	2014	2013
Work Level I	11	14	15
Work Level II	46	50	55
Work Level III	120	117	128
Work Level IV	319	363	364
Jumlah/ *Total*	**496**	**544**	**562**

Komposisi SDM Menurut Jabatan
HR Composition Based on Position Level



Jabatan/ *Position*	2015	2014	2013
Vice President	12	12	12
Staf Ahli/ *Expert Staff*	1	0	0
Asisten VP/ *Assistant VP*	5	2	2
Manager	46	50	56
Asisten Manager/ *Assistant Manager*	104	98	96
Supervisor	17	19	30
Karyawan/ *Employee*	311	363	366
Jumlah/ *Total*	**496**	**544**	**562**

ROADMAP PENGEMBANGAN SDM
HR DEVELOPMENT ROADMAP

Untuk mengoptimalkan potensi SDM yang ada di Sarinah, Sarinah telah menyusun *Roadmap* Pengembangan SDM yang dilakukan secara terpadu dengan merujuk pada perencanaan korporasi jangka panjang maupun tahunan. Penyusunan *Roadmap* SDM ini juga didasarkan atas hasil analisis terhadap penawaran dan permintaan yang akurat serta terukur, yaitu dengan menggunakan referensi data acuan.

To optimize the potential of existing HR, Sarinah has developed HR Development Roadmap in an integrated manner with reference to the long-term and annual corporate planning. The development of this HR Roadmap is also based on analysis results against supply and demand in an accurate and measured manner by using data references.

STRATEGI SDM *HR STRATEGY*	SASARAN SDM *HR TARGETS*
MENYEMPURNAKAN STRUKTUR ORGANISASI DAN MENINGKATKAN KINERJA DAN KOMPETENSI ENHANCE ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND IMPROVE EMPLOYEE'S PERFORMANCE AND COMPETENCY.	1. Eksekusi Pembentukan SBU Retail dan Perdagangan Execution of the establishment of SBU Retail and Trade
	2. Hasil Analisa Training Needs masing-masing divisi profit center Results of Training Needs Analysis of each profit center division.
	3. Tindak lanjut hasil analisis training needs maksimal 30 hari sejak hasil analisis keluar Follow-up on the results of Training Needs analysis with a maximum of 30 days after the analysis results issuance
	4. Standar kualifikasi perekrutan karyawan Employee recruitment qualification standards
	5. Hasil survey kepuasan karyawan dan rekomendasi tindak lanjut Results of employee satisfaction survey and the follow-uprecommendations

PROGRAM SDM *HR Programs*	JADWAL/ *SCHEDULE*				
	2012	2013	2014	2015	2016
1. Evaluasi efektifitas organisasi dan job description masing-masing jabatan Evaluation of organizational effectiveness and job description for each position	X	X	X	X	X
2. Penyempurnaan struktur organisasi Enhancement of Organizational Structure	X	X	X	X	X
3. Evaluasi reward system Pegawai Evaluation of employee reward system	X	X	X	X	X
4. Penyempurnaan reward system dan jenjang karir Enhancement of reward system and career paths	X	X	X	X	X
5. Standarisasi kualifikasi dan skil untuk perekrutan Standardization of qualifications and skills for recruitment	X	X	X	X	X
6. Menyusun Blue Print training need analysis untuk masing-masing divisi Develop training need analysis for each division	X	X	X	X	X
7. Prioritas training/program pengembangan untuk profit center: Priority of training/development programs for profit center:					
- Retail - Merchandising Retail - Merchandising	X	X	X	X	X
- Trading Trading					
- Persewaan - Property Management Rent - Property Management					
8. Penilaian kinerja berdasarkan performance dan kompetensi dalam Balance Scorecard Performance assessment based on performance and competence in the Balance Scorecard	X	X	X	X	X
9. Menyelenggarakan Survey Kepuasan Karyawan. Conducting Employee Satisfaction Survey	X	X	X	X	X

REKRUTMEN
RECRUITMENT

Dengan mempertimbangkan perkembangan usaha, Sarinah menerapkan strategi pemenuhan SDM yang tepat, akurat dan cepat, dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat.

Mekanisme rekruitmen dilaksanakan Sarinah secara selektif dilakukan oleh lembaga profesional atau Sarinah dengan tahapan seleksi melalui test administrasi, wawancara, *psikotest/assessment* serta test kesehatan yang selanjutnya disetujui oleh pejabat berwenang memutus sesuai ketentuan.

Strategi rekrutmen yang diterapkan Sarinah antara lain melalui publikasi rekrutmen melalui koran, majalah, website dan JobsDB. Dalam melakukan rekrutmen, Sarinah membuka kesempatan seluas-luasnya tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.

Pada tahun 2015, Sarinah merekrut 26 orang karyawan baru. Sebagai bentuk komitmen implementasi GCG, seluruh karyawan baru Sarinah diikutsertakan dalam Program *Induction* GCG.

By considering the business development, Sarinah implements fulfillment of HR that is appropriate, accurate and fast while maintaining the quality or basic competence of the candidates.

Recruitment mechanism implemented by Sarinah is selectively conducted by a professional institution or Sarinah with selection process through administration test, interview, psychological test/assessment and medical test which then approved by authorities to decide accordingly.

Recruitment strategies implemented by Sarinah among others, through recruitment publication through newspapers, magazines, website and JobsDB. In recruiting, Sarinah opens a wide opportunity regardless of race, religion, race and class.

In 2015, Sarinah recruited 26 new employees. As a commitment to implement GCG, all new employees is involved in the GCG Induction Program.

PENGEMBANGAN SDM
HR DEVELOPMENT

Peningkatan sumber daya manusia Sarinah melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan tahun 2015 untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang semakin meningkat setiap tahunnya. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara menyeluruh baik proses seleksi, penilaian kinerja, serta pelatihan dan pendidikan.

Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, Sarinah mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan workshop baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas.

Komitmen Pemberian Kesempatan yang Sama kepada Seluruh Karyawan

Sarinah memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan tersebut disusun didasarkan kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir mereka, serta diselaraskan dengan kebutuhan Perseroan dan mengacu pada strategi bisnis yang diterapkan Sarinah.

Sarinah juga menyelenggarakan program pelatihan bagi calon pemimpin masa depan disiapkan melalui program pengembangan manajemen.

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Setiap tahun, keikutsertaan karyawan Sarinah dalam Program Pelatihan terus meningkat. Berikut adalah data jumlah karyawan Sarinah yang mengikuti Pelatihan sejak tahun 2010.

Sarinah's HR development is conducted through education and training held in 2015 to improve business growth and development that increased every year. HR development is conducted thoroughly starting from selection process, performance assessment, as well as training and education.

To achieve the targeted performance improvements, Sarinah is committed to continuously develop the potential of employees consistently and sustainably through learning process, among others by conducting various educations, trainings and workshops both internally and externally in collaboration with educational institutions. These education and training programs are expected to improve the knowledge and skills of employees in improving work productivity, risk management, corporate culture and professionalism.

Commitment of Providing Equal Opportunities for All Employees

Sarinah provides equal opportunities for all employees to participate in education and training programs. The training program was prepared based on the needs of individual development to support the success of their performance and career, as well as aligned with the Company's needs and refers to business strategies applied by Sarinah.

Sarinah also held training programs for future leaders prepared through management development program.

Table of Employee Education and Training

Each year, Sarinah employees who participate in Training Program continue to increase. Here is the data of Sarinah total employees that participate in Training since 2010.

2010 (orang)	2011 (orang)	2012 (orang)	2013 (orang)	2014 (orang)	2015 (orang)
40	62	95	120	308	909

Tabel Jumlah *Inhouse* dan *Public Training*

Dari sisi jumlah *training*, selama tahun 2015 telah diselenggarakan pelatihan dalam bentuk *Inhouse Training* dan *Public Training* sebagai berikut:

Table of Total Inhouse and Public Training

In terms of total training, throughout 2015 has been held trainings in the form of Inhouse Training and Public Training as follows:

	Jumlah Training *Total Training*	Jumlah Peserta (orang) *Total Participants (people)*
Inhouse Training	16	893
Public Training	4	16

Tabel Judul *Inhouse* dan *Public Training*

Judul-judul training yang diselenggarakan selama tahun 2015 sebagai berikut:

Table of Titles of Inhouse and Public Training

Training titles held in 2015 are as follows:

NO.	JUDUL/ *TITLES*	Tanggal Pelaksanaan *Training Date*	Jumlah Peserta (orang) *Total Participants (people)*
INHOUSE TRAINING			
1	MERCHANDISE DISPLAY, GROOMING, DISPLAY DECOR	Januari 2015/ January 2015	45
2	DEVELOPING POSITIVE WORKING	18-19 Maret 2015/ March 18th-19th, 2015	44
3	PELATIHAN EXCEL/ EXCEL TRAINING	3-5 Mei 2015/ May 3rd-5th, 2015	50
4	PELATIHAN POWER POINT/ POWERPOINT TRAINING	8-10 Mei 2015/ May 8th-10th, 2015	50
5	PELATIHAN ANALISA RITEL & MERCHANDISE PLAN/ RETAIL & MERCHANDISE PLAN ANALYSIS TRAINING	18-20 Mei 2015/ May 18th-20th, 2015	20
6	PELATIHAN P3K/ P3K TRAINING	11-13 Mei 2015/ May 11th-13th, 2015	35
7	PELATIHAN EXCEL/ EXCEL TRAINING	3-5 Mei 2015/ May 3rd-5th, 2015	50
8	PELATIHAN POWER POINT/ POWERPOINT TRAINING	8-10 Juni 2015/ June 8th-10th, 2015	50
9	PELATIHAN PAJAK/ TAX TRAINING	11-12 Juni 2015/ June 11th-12th, 2015	20
10	PELATIHAN STRATEGI CERDAS MEMAHAMI SK SESMEN BUMN/ SMART STRATEGY IN UNDERSTANDING THE DECREE OF SOE MINISTER SECRETARY TRAINING	8-12 Juni 2015/ June 8th-12th, 2015	6
11	PELATIHAN AWARENESS N COMUNICATION/ AWARENESS IN COMMUNICATION TRAINING	5-6 Juni 2015/ June 5th-6th, 2015	260
12	PELATIHAN SUCCES MAINDSET OF GREAT SALES PEOPLE (JAMES GWEE)/ SUCCESS MINDSET OF GREAT SALES PEOPLE TRAINING (JAMES GWEE)	17 Juni 2015/ June 17th, 2015	42
13	PELATIHAN INVEST IN YOUR SELF (JAMES GWEE)/ INVEST IN YOURSELF TRAINING (JAMES GWEE)	18 Juni 2015/ June 18th, 2015	46
14	PELATIHAN CUSTOMER EXPERIENCE/ CUSTOMER EXPERIENCE TRAINING	12 Agustus 2015/ August 12th, 2015	40
15	PELATIHAN DISPLAY DÉCOR, MERCHAND DISPLAY, GROOMING/ DISPLAY DECOR, MERCHANT DISPLAY, GROOMING TRAINING	9, 14, 21 dan 28 Agustus 2015/ Augusut 9th, 14th, 21st and 28th, 2015	105
16	PELATIHAN ANALISA RITEL & MERCHANDISE PLAN RETAIL & MERCHANDISE PLAN ANALYSIS TRAINING	19-21 September 2015/ September 19th-21st, 2015	30
PUBLIC TRAINING			
1	Seminar Publik PPM (MDP)/ PPM Public Seminar (MDP)	November 2015/ November 2015	4
2	Seminar Publik PPM (MDP)/ PPM Public Seminar (MDP)	Desember 2015/ December 2015	10
3	PELATIHAN AKUNTANSI DASAR I & II/ BASIC ACCOUNTING I & II TRAINING	2 Oktober-1 Nopember 2015/ October 2nd – November 1st, 2015	1
4	PELATIHAN PENGELOLAAN RISIKO PENGELOLAAN DANA PKBL/ RISK MANAGEMENT TRAINING OF CSR FUND MANAGEMENT	19 Desember 2015/ December 19th, 2015	1

MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA
PERFORMANCE MANAGEMENT AND ASSESSMENT

Manajemen dan Penilaian Kinerja merupakan alat evaluasi pencapaian target dan tujuan yang harus dicapai oleh seluruh Karyawan maupun satuan kerja yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan jangka panjang perusahaan serta KPI Sarinah. Penilaian Kinerja masing-masing individu Karyawan yang dilaksanakan secara objektif, berjenjang, periodik, dan transparan.

Performance Management and Assessment is an evaluation tool for the achievement of targets and objectives to be achieved by all Employees and work units which developed based on the vision, mission and the long-term objectives of the Company and Sarinah KPI. Performance Assessment of each individual Employee is conducted objectively, tiered, periodic, and transparent.

PENERAPAN PENGHARGAAN

Sarinah senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan Karyawan berdasarkan pencapaian kinerja secara adil dan obyektif. Pemberian penghargaan kepada karyawan yang telah menunjukkan prestasi kerja yang baik merupakan bagian dari kebijakan Sarinah dalam membina, memotivasi dan membangun loyalitas karyawan. Setiap tahun, Sarinah memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dalam mendukung pencapaian target bisnis.

AWARDS IMPLEMENTATION

Sarinah always strives to improve the welfare of its Employees based on the performance achievement in a fair and objective manner. Awards is given to employees who have demonstrated good working achievement is part of Sarinah's policy to foster, motivate and build the loyality of employees. Every year, Sarinah gives awards for employees who excel in supporting the achievement of business targets.

Penghargaan *Awards*	Bentuk *Forms*	Keterangan *Descriptions*	Waktu Pemberian *Administration Time*	Jumlah Penerima (orang) *Total Recipients (people)*
Penghargaan Masa Kerja 30 tahun. 30 years Gratuity	CINCIN EMAS + PIAGAM GOLDEN RING + CHARTER	Tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Stipulated in the Board of Directors Decree	Diberikan pada saat ulang tahun Sarinah tanggal 17 Agustus Awarded in Sarinah anniversary on August 17th	4 orang/ people
Penghargaan Masa Kerja 25 tahun. 25 years Gratuity	CINCIN EMAS + PIAGAM GOLDEN RING + CHARTER	Tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Stipulated in the Board of Directors Decree	Diberikan pada saat ulang tahun Sarinah tanggal 17 Agustus Awarded in Sarinah anniversary on August 17th	7 orang/ people
Penghargaan Masa Kerja 17 tahun. 17 years Gratuity	PIAGAM CHARTER	Tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Stipulated in the Board of Directors Decree	Diberikan pada saat ulang tahun Sarinah tanggal 17 Agustus Awarded in Sarinah anniversary on August 17th	16 orang/ people

KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN SOSIAL
WELFARE AND SOCIAL SECURITY

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-undang ketenagakerjaan serta mempertahankan Karyawan, Sarinah senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan Karyawan melalui berbagai aspek antara lain :

- Pemberian dan perbaikan remunerasi dan benefit, kepesertaan jaminan sosial BPJS Kesehatan, kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan serta Asuransi
- Program pengembangan karyawan seperti program peningkatan jenjang pendidikan; dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanan kegiatan keagamaan;
- Dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan kegiatan olah raga dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanan kegiatan olah raga;
- Bantuan bagi Karyawan yang mengalami duka cita.

In order to carry out the mandate of employment Laws and to retain Employees, Sarinah always strives to improve the welfare of employees through various aspects, among others:

- Provision and improvement of remuneration and benefits, participation in social security of BPJS of Health, participation in BPJS of Employment, health facility and Insurance.
- Employee development programs such as education development program; support on the needs of Employees to carry out worship based on their religion and belief by providing facilities and infrastructure as well as budget for religious activities;
- Support on the needs of Employees to carry out sports activities by providing facilities and infrastructure as well as budget for sports activities;
- Assistance to Employees who experience grief.

PROGRAM PENSIUN

Pemberian jaminan hari tua atau pensiun merupakan salah satu bentuk penghargaan Perseroan atas loyalitas karyawan. Jaminan ini juga memberi ketenangan bagi seluruh karyawan yang bekerja di Sarinah, dengan demikian mereka lebih termotivasi dalam berkarya.

Pensiun karyawan Sarinah ditetapkan pada usia 56 tahun. Bagi karyawan yang telah berusia 55 tahun dapat mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP). Dalam Masa Persiapan Pensiun, Sarinah memberikan pelatihan wirausaha dan pelatihan purna bakti, sehingga diharapkan dengan para karyawan dapat mempersiapkandiri di masa mendatang.

Karyawan yang telah memasuki usia purna bakti (56 tahun), diberikan kompensasi sesuai peraturan. Sedangkan

PENSION PLAN

The provision of pension plan or retirement benefit is one form of the Company's awards for employee loyalty. This plan/benefit also gives tranquility for all employees who work at Sarinah, thus they will be even more motivated to work.

Employee pension at Sarinah is set at the age of 56 years. For employees who are 55 years old can take the Pension Preparation Period (MPP). During the Pension Preparation Period, Sarinah provides entrepreneurship training and post work training, so hopefully the employees are able to prepare themselves in the future.

Meanwhile, for employees who have entered the post-work age (56 years old), are compensated according to the rules.

karyawan tetap yang diikutsertakan dalam Program Hari Tua (JHT) mendapatkan Kompensasi Jaminan Hari Tua sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku

RENCANA PENGEMBANGAN SDM DITAHUN 2016

Pada tahun 2016, Bagian SDM Sarinah mempunyai rencana Pengembangan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas dan Kapabilitas SDM di Sarinah
2. Peningkatan Pengembangan dan pelatihan berbasis kompetensi

Dalam hal ini, untuk mewujudkan rencana tersebut, dengan melakukan Pendidikan dan Latihan untuk peningkatan kompetensi SDM serta rekrutmen karyawan yang tepat.

DAMPAK KEUANGAN PENGELOLAAN SDM

Biaya pengelolaan SDM untuk remunerasi karyawan pada tahun 2015 berjumlah Rp 46.264,64 juta, mengalami peningkatan sebesar 9,07% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 42.414,68 juta.

Untuk pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan selama tahun 2015, Sarinah mengalokasikan dana Rp 599,86 juta, mengalami peningkatan sebesar 35,73% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 441,94 juta.

While permanent employees that are included in Retirement Program (JHT) obtain a Retirement Security Compensation according to the applicable Employment Law.

HR DEVELOPMENT PLAN IN 2016

In 2016, the HR Department has development plans, among others are as follows:

1. Improve the Quality and Capability of HR in Sarinah
2. Improved Development and competency-based training

In this regard, in order to realize the plan, Sarinah conducts Education and Training to improve HR competence as well as the right employee recruitment.

FINANCIAL IMPACT OF HR MANAGEMENT

HR management cost for employee remuneration in 2015 amounted to Rp 46,264.64 million, an increase of 9.07% compared to 2014 with Rp 42,414.68 million.

To conduct training and education programs during 2015, Sarinah allocated Rp 599.86 million, an increase of 35.73% compared to 2014 with Rp 441.94 million.







PRODUKTIVITAS USAHA

Prolific Business

Optimalisasi aset secara terprogram dan terukur menunjang penguatan produktivitas

Programmable and measurable asset optimization to boost productivity gain

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



1. TINJAUAN BISNIS

Tinjauan Perekonomian Indonesia

Di tengah berbagai tantangan eksternal dan domestik, perekonomian Indonesia 2015 mencatat kinerja yang positif. Stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan terjaga sementara momentum pertumbuhan ekonomi mulai bergulir. Terjaganya stabilitas makroekonomi tercermin pada inflasi yang kembali pada kisaran sasarannya **4±1%,** defisit transaksi berjalan yang menurun ke sekitar 2% dari PDB, nilai tukar rupiah yang terkendali terutama sejak triwulan IV 2015, dan sistem keuangan yang resilien didukung oleh kecukupan modal yang kuat.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi yang berada pada tren melemah mulai menemukan momentum pembalikan pada semester II 2015. Pencapaian kinerja ekonomi tersebut tidak terlepas dari sinergi kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah untuk mengawal stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendorong proses pemulihan perekonomian.

1. BUSINESS OVERVIEW

Indonesian Economy Overview

In the midst of various external and domestic challenges, the Indonesian economy in 2015 recorded a positive performance. Macroeconomic stability, maintained financial system and economic growth momentum started to roll. The maintained macroeconomic stability is reflected in the inflation that returns to the targeted range of 4±1%, the current account deficit that decreased to approximately 2% from GDP, the controlled rupiah exchange rates, mainly since the fourth quarter of 2015, and a resilient financial system supported by strong capital adequacy.

Meanwhile, the economic growth that was on a weakening trend began to find momentum in the second half of 2015. The achievement of such economic performance was atributed too the synergies of policies pursued by the Bank of Indonesia and the Government to safeguard macroeconomic stability and the financial system as well as to boost the economic recovery process.

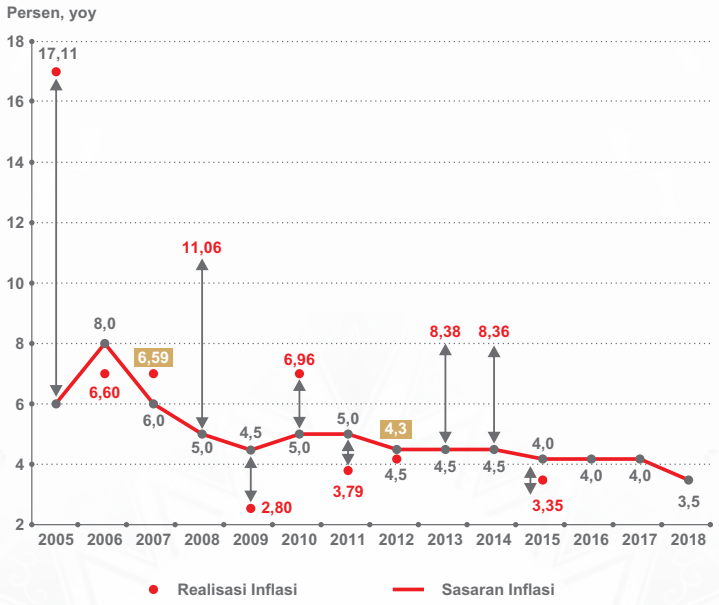
Ketidakpastian pasar keuangan global berdampak pada meningkatnya tekanan depresiasi nilai tukar rupiah pada 2015. Dinamika triwulanan nilai tukar rupiah terutama dipengaruhi faktor eskternal yaitu ketidakpastian kenaikan suku bunga *Fed Fund Rate* (FFR), kekhawatiran negosiasi fiskal Yunani, dan devaluasi yuan. Namun, tekanan depresiasi rupiah mulai berkurang, bahkan cenderung menguat pada triwulan IV 2015. Kondisi tersebut didorong oleh meningkatnya aliran masuk modal asing, seiring dengan meredanya ketidakpastian di pasar keuangan global akibat dari ekspektasi penundaan kenaikan FFR. Dari sisi domestik, berkurangnya tekanan terhadap rupiah terutama ditopang oleh langkah-langkah kebijakan stabilisasi nilai tukar yang ditempuh Bank Indonesia, persepsi positif investor atas prospek ekonomi domestik akibat rangkaian paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan Pemerintah, dan imbal hasil aset domestik yang tinggi. Berbagai faktor positif domestik ini mendorong apresiasi rupiah yang lebih besar dibandingkan apresiasi mata uang negara lain. Untuk keseluruhan 2015, rupiah mencatat depresiasi 10,2% (yoy) menjadi Rp13.785 per dolar AS, lebih rendah dibandingkan depresiasi beberapa mata uang negara *peers*.

Inflasi pada 2015 tercatat sebesar 3,35% (yoy) dan berada dalam kisaran sasaran inflasi 2015, yaitu 4±1%. Terkendalinya inflasi pada 2015 dipengaruhi oleh faktor global dan domestik. Di sisi global, menurunnya harga minyak dunia memberikan kesempatan bagi Pemerintah untuk menurunkan harga BBM domestik dan harga LPG 12 kg serta menyesuaikan tarif tenaga listrik. Kedua, penurunan harga komoditas global, termasuk harga pangan menyebabkan inflasi yang relatif terkendali.

Uncertainty in the global financial market resulted in increased pressure on the depreciation of rupiah exchange rate in 2015. The quarterly dynamics of the rupiah exchange rate mainly influenced by external factors, namely the uncertainty of interest rate hikes of Fed Fund Rate (FFR), concern of Greece's fiscal negotiations, and the devaluation of yuan. However, the rupiah depreciation pressure began to decrease, even tends to strengthen in the fourth quarter of 2015. The condition was driven by increased capital inflows, in line with the easing of uncertainty in global financial markets as a result of expectations of delay in the increase of FFR. On the domestic front, the reduced pressure on the rupiah was mainly supported by exchange rate stability policy measures adopted by the Bank of Indonesia, the positive perception of investors over the outlook for the domestic economy as a result of a series of economic policy measures launched by the Government, and high yields on domestic assets. Various domestic positive factors boosted greater rupiah appreciation than the other appretiation on other countries currencies. For the whole of 2015, the rupiah recorded a depreciation of 10.2% (yoy) to Rp13,875 per US Dollar, lower than the depreciation of some of the peers countries currency.

Inflation in 2015 was recorded at 3.35% (yoy) and within the targeted inflation range in 2015 of 4±1%. The controlled inflation in 2015 was influenced by global and domestic factors. On the global side, decline in the world oil prices provide an opportunity for the Government to reduce the price of domestic fuel and the price of 12 kg LPG as well as to adjust the electricity tariffs. Secondly, the decline in global commodity prices, including food prices causes the inflation the be relatively under

Inflasi Sesuai Target

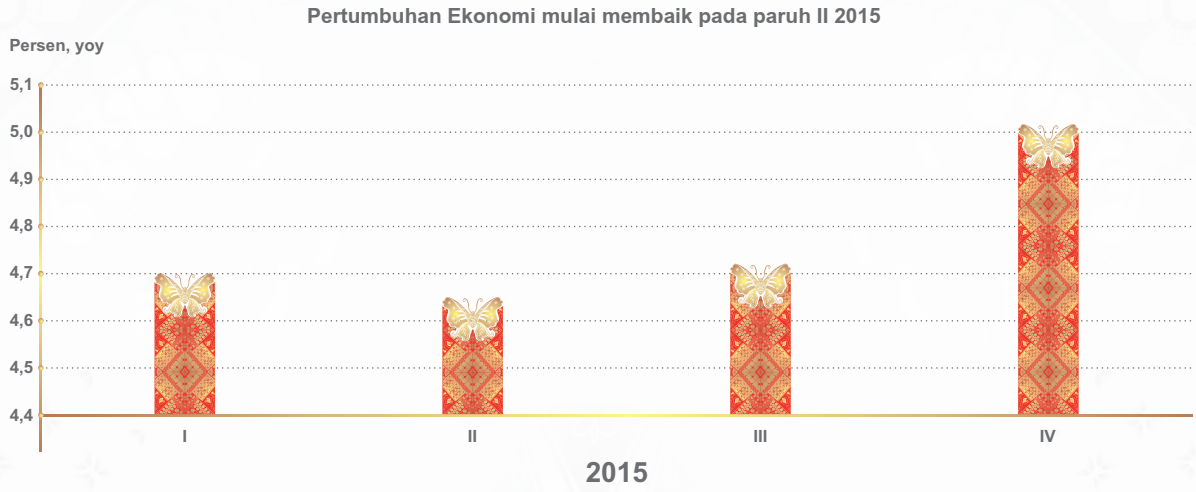


Sumber: BI

Perekonomian Indonesia telah menemukan kembali momentum perbaikan sejak semester II 2015. Pertumbuhan ekonomi domestik terus melambat sampai semester I 2015, sejalan dengan pelemahan ekonomi global, penurunan harga komoditas, dan tersendatnya belanja pemerintah akibat permasalahan nomenklatur. Namun, pertumbuhan ekonomi mulai berbalik arah pada semester II 2015, didorong oleh perbaikan permintaan domestik. Belanja pemerintah meningkat signifikan, ditopang oleh peningkatan belanja modal pemerintah terutama terkait pembangunan infrastruktur. Stimulus fiskal pemerintah tersebut juga telah direspons oleh sektor swasta. Kodisi tersebut, diharapkan juga memberi dampak positif terhadap sektor pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta ritel.

Control. Source: BI

The Indonesian economy has regained its momentum of improvement since the second half of 2015. The domestic economic growth continued to experience a slowdown in the first half of 2015, in line with the global economic slowdown, falling commodity prices, and delays in government spending over the issue of nomenclature. However, economic growth began to turn in the second half of 2015, driven by an improvement in domestic demand. Government spending increased significantly, supported by an increase in the government capital expenditures primarily related to infrastructure development. The government's fiscal stimulus has been responded by the private sectors. Such conditions, are also expected to have a positif effect on the tourism sector and the Creative Economy as well as retail.



Sumber: BI

Source: BI

Tinjauan Industri Ritel

Industri ritel merupakan mata rantai terakhir dalam proses distribusi. Industri ritel mempertemukan produk langsung dengan penggunanya. Di Indonesia, industri ritel memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Angka pertumbuhan industri ritel Indonesia sangat dipengaruhi oleh kekuatan daya beli masyarakat dan pertambahan jumlah penduduk.

Industri ritel di Indonesia mulai berkembang pada tahun 1980-an, seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang juga mendorong tumbuhnya masyarakat kelas menengah dengan daya beli yang semakin kuat. Selain itu, hal lain yang mendorong perkembangan industri ritel di Indonesia adalah perubahan gaya hidup masyarakat, terutama di kawasan perkotaan yang cenderung lebih memilih berbelanja dipusat perbelanjaan modern. Perubahan pola belanja yang terjadi pada masyarakat perkotaan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan berbelanja saja namun juga sekedar jalan-jalan dan mencari hiburan.

Dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata di atas 3% sejak tahun 2000 dan semakin terkendalinya laju inflasi, Indonesia menjadi lahan subur bagi pertumbuhan industri ritel. Tentunya, perkembangan pasar industri ritel ini juga diikuti dengan tumbuhnya persaingan yang semakin ketat antara sejumlah peritel, baik lokal maupun peritel asing, yang marak

Retail Industry Overview

The retail industry is the last link in the distribution process. Retail industry bring products directly to its users. In Indonesia, the retail industry provides a major contribution to the national Gross Domestic Product (GDP) and absorb a large numbers of labors. Indonesian retail industry growth rate is highly influenced by the strength of public purchasing power and population growth.

Retail industry in Indonesia began to develop in the 1980s, in line with Indonesia's economic growth which also drive the growth of the middle class people with an increasingly stronger purchasing power. In addition, other matters that encourage the development of the retail industry in Indonesia is a change in lifestyle of the people, especially those in urban areas who tend to prefer shopping in modern shopping center. Changes in shopping patterns that occur in urban communities not only to meet the shopping needs, but also just walk around and to find an entertainment.

With an average growth above 3% since 2000 and the more controlled inflation rate, Indonesia is a fertile ground for the growth of the retail industry. Obviously, the development of the retail industry market is also followed by the growth of the increasingly fierce competition between a number of retailers, both local

bermunculan di Indonesia. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya pembangunan berbagai mall atau pusat gerai ritel baru di berbagai tempat.

Berdasarkan sifatnya, industri ritel di Indonesia terdiri dari kelompok ritel tradisional atau konvensional, dan ritel modern. Ritel tradisional adalah usaha dagang eceran berukuran kecil dan sederhana. Kelompok bisnis ritel ini memiliki modal yang relatif kecil dengan fasilitas sederhana. Sedangkan ritel modern adalah usaha dagang eceran berukuran besar, dengan jumlah gerai yang cukup banyak dan memiliki fasilitas yang lengkap dan modern.

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memperkirakan pertumbuhan omzet ritel nasional pada kuartal IV/2015 mencapai 9,9%. Hal ini sejalan dengan kondisi perekonomian yang sudah mulai membaik di akhir tahun 2015, dengan menurunnya inflasi telah mendorong kenaikan volume penjualan menjadi 3,8% dari kuartal sebelumnya 2,8%. (Aprindo/bisnis.com).

2. PROSPEK USAHA & STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Prospek Usaha

Seiring dengan perbaikan dan pemulihan pertumbuhan ekonomi Indonesia, telah memberikan danpak positif terhadap optimisme pasar industri retail nasional. Aprindo memproyeksi optimistis pertumbuhan industri retail 2016 dapat kembali mencapai ke angka 13 persen sampai 14 persen.

Lebih lanjut, produk ritel yang masih mengalami pertumbuhan penjualan positif yakni makanan, karena merupakan kebutuhan pokok sehari-hari. Sedangkan, produk nonmakanan seperti pakaian, tekstil, dan garmen sedikit mengalami tekanan.

Bagi Sarinah, kondisi tersebut merupakan peluang sekaligus tantangan usaha untuk segera berbenah melakukan berbagai perbaikan layanan produk dan strategi penggembangan usaha, sehingga mencapai target pertumbuhan penjualan ritel. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri ritel, Sarinah memiliki

and foreign retailers which have now become popular in Indonesia. This is seen from the increasing number of construction of various shopping malls or new retail outlets in various places.

By its nature, the retail industry in Indonesia consists of a group of traditional or conventional retail, and modern retail.Traditional retail typically involves small capital and simple operations. While modern retail is retail trading businesses that are large, with a number of outlets that are quite many and have a complete and modern facilities.

Indonesian Retailers Association (Aprindo) estimates that the national retail turnover growth in the fourth quarter of 2015 to reach 9.9%. This is in line with the economic conditions which began to improve at the end of 2015, with the declining of inflation have boosted sales volume to 3.8% from 2.8% in the previous quarter. (Aprindo/bisnis.com).

2. BUSINESS PROSPECTS & BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGIES

Business Prospects

In line with the improvement and recovery of economic growth in Indonesia, has given a positive impact on the national retail industry market optimism. Aprindo is optimistic projecting retail industry growth in 2016 can return to reach 13 percent to 14 percent.

Furthermore, retail products that are still experiencing positive sales growth namely food, because of its nature as a basic daily needs. Meanwhile, non-food products such as clothing, textiles, and garments a bit under pressure.

For Sarinah, such condition is an opportunity and challenge to immediately conduct various improvements of product services and business development strategies, so as to achieve the target of retail sales growth. As a company engaged in the retail industry, Sarinah has the optimism to bring modern retailing concepts capable of

optimisme untuk menghadirkan konsep ritel modern yang mampu memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pelanggan

Strategi dan Pengembangan Usaha

Dalam mendukung pencapaian target pertumbuhan penjualan ritel, Sarinah telah merumuskan strategi pengembangan usaha. Strategi perusahaan adalah garis besar cara-cara yang akan ditempuh suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Direksi yang kemudian menjadi pegangan bagi manajemen dalam melaksanakan kegiatan usaha perusahaan.

Strategi yang digunakan setiap tahunnya, meliputi strategi korporasi, sesuai posisi perusahaan, strategi bisnis dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/unit kegiatan. Strategi korporasi yang sesuai dilakukan saat ini adalah fokus terhadap upaya-upaya untuk meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut/merealisasikan peluang pasar yang tersedia. Sementara strategi bisnis yang sesuai adalah strategi berdasarkan konsep *Grand Strategy Matrix* yang menunjukkan bahwa perusahaan saat ini berada pada kuadran-2.

Opsi strategi yang sesuai pada kuadran-2 ini adalah :

1. *Market development;*
2. *Market Penetration;*
3. *ProductDevelopment;*
4. *Horizontal Integration;*
5. *Divestiture;*
6. *Liquidation.*

Meskipun PT Sarinah (Persero) berada pada kuadran-2 namun dari nilai yang ada sesungguhnya sangat dekat ke kuadran-1. Ini mencerminkan bahwa saat ini PT Sarinah (Persero) memiliki kekuatan dan kelemahan yang hampir berimbang, dengan peluang pengembangan bisnis yang cukup menjanjikan. Oleh karenanya pilihan untuk likuidasi perusahaan tidak dianjurkan karena posisi PT Sarinah (Persero) dalam *grand strategy matrix* cenderung mendekati kuadran-1.

meeting the expectations and needs of customers.

Strategies and Business Developments

In supporting the achievement of the target of retail sales growth, Sarinah has formulated business development strategies. The Company's strategies are outline of measures that will be conducted by a company in achieving the objectives set by the Board of Directors which later became a guide for the management in implementing the Company's business activities.

The strategies used annually, covering corporate strategy, according to the Company's position, business strategy and functional strategies for each field/unit of activities. The appropriate corporate strategy that is conducted currently is to focus on efforts in minimizing internal issues so as to seize/realize the available market opportunities. While the appropriate business strategy is a strategy based on the concept of Grand Strategy Matrix that shows the Company is currently in the second quadrant.

Strategic options that are appropriate in this second quadrant are:

1. Market development;
2. Market Penetration;
3. Product Development;
4. Horizontal Integration;
5. Divestiture;
6. Liquidation.

Although PT Sarinah (Persero) is in the second quadrant, but from the existing true value is actually very close to the first quadrant. This reflects that currently PT Sarinah (Persero) has strengths and weaknesses that are almost equal, with business development opportunities that are quite promising. Therefore, the option for liquidation is not recommended because of the position of PT Sarinah (Persero) in the grand strategy matrix tend to be close with the first quadrant.

Dengan demikian, strategi pengembangan perusahaan periode 2014-2018 yang sesuai adalah :

1. Pengembangan pasar;
2. Penguatan penetrasi pasar;
3. Pengembangan produk;
4. Integrasi horizontal.

Sedangkan strategi fungsional bagi setiap unit/fungsi/divisi adalah perlunya penguatan budaya korporasi, penerapan proses bisnis yang kredibel serta strategi finansial yang tepat.

Dalam RJPP PT Sarinah (Persero) tahun 2014 - 2018, tercantum bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam 4 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya perdagangan produk industri kreatif unggulan Indonesia dengan profitabilitas yang tinggi;
2. Terdukungnya pengembangan usaha kecil dan menengah bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa;
3. Terwujudnya budaya korporasi yang unggul dan kredibel secara berkelanjutan.

Sedangkan yang menjadi sasaran bisnis Perseroan untuk periode tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

1. Mencapai pertumbuhan pendapatan sekurang-kurangnya 14% *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) pada tahun 2017 dan 50% CAGR pada tahun 2018;
2. Mencapai pertumbuhan laba bersih perusahaan setelah pajak sekurang-kurangnya 39% CAGR pada tahun 2017 dan 167% CAGR pada tahun 2018;
3. Menjaga Tingkat Kesehatan Perusahaan pada kategori AAA (berbasis KPKU);
4. Mempertahankan kategori WTP atas hasil audit eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan;
5. Meningkatkan jumlah UKM yang dibina dan menjadi mitra 40% dari *total supplier* yang ada di Sarinah.

Thus, the Company's development strategies that are appropriate for the period of 2014-2018 are:

1. Market development;
2. Strengthening of market penetration;
3. Product development;
4. Horizontal integration.

While the functional strategies for each unit/function/division is a need to strengthen the corporate culture, the implementation of credible business processes and appropriate financial strategies.

In the Company's Long Term Plan of PT Sarinah (Persero) for 2014-2018, stated that the objectives to be achieved in the next 4 years are as follows:

1. The trafficking of Indonesian superior creative industry products with high profitability;
2. Support in the development of small and medium-sized creative industries that are characterized by the nation culture;
3. The realization of superior and credible corporate culture in a sustainable manner.

While the Company's business objectives for the period of 2014-2018 are as follows:

1. Achieve income growth of at least 14% of Compounded Annual Growth Rate (CAGR) in 2017 and 50% CAGR in 2018;
2. Achieve net income growth after tax of at least 39% of CAGR in 2017 and 167% in 2018;
3. Maintain the Company's Health Level in the category of AAA (based on KPKU);
4. Maintain the Unqualified Opinion category on the external audit results against the Company's financial statements;
5. Increase the number of SMEs that are assisted and became a partner in the amount of 40% from the total suppliers in Sarinah.

3. ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Seperti disebutkan di atas, pertumbuhan omzet ritel nasional pada kuartal IV/tahun 2015 tertekan, seiring melambatnya pertumbuhan ekonomi, yakni pada kisaran 9,9%, dibandingkan dengan nilai penjualan ritel modern 2014 pada kisaran 10%.

Berdasarkan laporan Global Retail Development Index (GRDI) dirilis, nilai penjualan ritel Indonesia 2015 mencapai sebesar US$326 miliar. GRDI adalah laporan yang mencakup perkembangan sektor ritel dari 30 negara berkembang. Indeks tersebut menganalisis 25 variabel makro ekonomi dan ritel untuk membantu peritel menyusun strategi global dalam mengindentifikasi iklim investasi di negara-negara berkembang.

Menurut laporan tersebut, dominasi negara-negara Asia Pasifik dalam lima peringkat teratas didukung oleh besarnya jumlah penduduk. Di luar itu, berjalannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) membuat prospek kawasan Asia Tenggara makin cerah dengan nilai pasar mencapai US$2,6 triliun dan total penduduk mencapai 622 juta jiwa.

Dari nilai penjualan ritel Indonesai sebesar US$326 miliar, Sarinah mencatatkan pencapaian penjualan ritel sebesar Rp72,52 miliar. Dengan demikian, Sarinah masih memiliki pasar yang potensial bagi pengembangan usaha ritel.

Strategi Pemasaran

Sejalan dengan RJPP Sarinah 2014-2018, strategi pengembangan perusahaan antara lain difokuskan pada pengembangan pasar dan penguatan penetrasi pasar. Upaya pengembangan pasar dilaksanakan melalui kebijakan penambahan luas *sales space* per tahun minimal 200m2 dan peningkatan penjualan minimal 8% per tahun. Sedangkan penguatan penetrasi pasar ditempuh dengan menambah frekuensi promosi dan pameran yang mengikut sertakan mitra UMKM minimal 2 kali dalam setahun, serta meningkatkan *data base* pelanggan 15% per tahun.

3. MARKETING ASPECTS

Market Share

As mentioned above, the national retail turnover growth in the fourth quarter of 2015 was depressed, in line with the economic growth slowdown, namely in the range of 9.9% compared with the modern retail sales value in 2014 in the range of 10%.

Based on the released report of the Global Retail Development Index (GRDI), the sales value of the Indonesian retail in 2015 reached US$326 billion. GRDI is a report that includes the development of the retail sector from 30 developing countries. That index analyzes 25 macroeconomic and retail variables to assist retailers to prepare a global strategy in identifying investment climate in developing countries.

According to the report, the dominance of the Asia-Pacific countries in the top five is supported by the large number of population. Beyond that, the passage of the Asean Economic Community (AEC) makes the prospect of Southeast Asia region to become increasingly brighter with a market value of US$2.6 trillion and a total population of 622 million people.

From the sales value of the Indonesian retails amounted to US$326 billion Sarinah recorded retail sales achievement of Rp72.52 billion. Thus, Sarinah still has a potential market for retail business development.

Marketing Strategies

In line with the Company's Long Term Plan of Sarinah in 2014-2018, the Company's development strategies among others are focused on market development and strengthening of market penetration. Market development efforts carried out through the policy of additional space for sales space per year of a minimum of 200m2 and an increase in sales of at least 8% per year. While the strengthening of market penetration is reached by increasing the frequency of promotion and exhibition that includes SMEs partners at least 2 times a year, and improving customer data base by 15% per year.

Untuk menerapkan strategi tersebut dalam kerangka kerja pemasaran, setiap *line business* yang dimiliki Sarinah menjabarkannya ke dalam kegiatan usaha masing-masing, yang detailnya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Ritel

a. Kerjasama pemasaran dengan Bank Mandiri dan BNI untuk customer yang menggunakan kartu kredit sepanjang tahun 2015.

b. Melakukan canvassing minimal 10 kali di mall

c. Untuk own brand membuka 10 outlet speciality store (hijab) dan mencari produk baru.

d. Untuk cup of java mencari produk dan menu baru, mencari sumber produksi dari tangan pertama dan E-commerce

e. Untuk program implementasi konsep online produk yang baru adalah canvasing kerjasama dengan mitra untuk pengadaaan pakaian seragam.

2. Kegiatan Usaha Perdagangan

a. Meningkatkan penjualan jagung

b. Melakukan penjualan kedelai

c. Meningkatkan penjualan ekspor furniture bekerjasama dengan mitra di Cirebon dan jepara

d. Melakukan ekspor produk diantaranya produk turunan sawit

e. Mengajukan perpanjangan dan penambahan kuota impor tepat waktu mengoptimalkan distributor yang ada dan mencari distributor baru

3. Kegiatan Usaha Persewaan

a. Menaikkan harga sewa kepada tenant lama setiap tahun rata-rata 5%.

b. Menyewakan totem (papan reklame) di Sarinah Jl. MH Thamrin, Jakarta sebesar Rp.275 juta per tahun.

c. Menyewakan billboard di Jl. Sunda dan Wahid Hasyim, Jakarta sebesar Rp.60 juta per tahun

To implement these strategies within the marketing framework, each business line owned by Sarinah translate it into their respective business activities, details of which are as follows:

1. Retail Business Activities

a. Marketing cooperation with Bank Mandiri and BNI for customers that use credit cards, throughout 2015;

b. Conduct canvassing at least 10 times in mall

c. To own brand to open 10 outlets specialty stores (hijab) and looking for new products.

d. Cup of java to search for products and new menu, look for the source of first-hand production and E-commerce

e. For the implementation of new product by on line concept is canvassing cooperation with partners in providing uniforms.

2. Trading Business Activities

a. Increase the sales of corn from Rp13.3 billion to Rp43.2 billion.

b. Conduct canvassing at least 10 times in mall

c. To own brand to open 10 outlets specialty stores (hijab) and looking for new products.

d. Cup of java to search for products and new menu, look for the source of first-hand production and E-commerce

e. For the implementation of new produc by on line concept is canvassing cooperation with partners in providing uniforms.

3. Rental Business Activities

a. Raise the price of rent to the long time tenant each year with an average of 5%.

b. amounted Rp.275 billion per year.

c. amounted Rp.60 billion per year.

d. Menyewakan restoran di Gedung Sarinah Jl. Juanda sebesar Rp.360 juta per tahun

e. Menyewakan sarana promosi megatron di Jl. MH Thamrin sebesar Rp.375 juta.

4. Kegiatan Usaha Penjualan Valuta Asing

a. Melakukan penyediaan valas fast moving.

b. Mencari alternatif harga valas yang lebih rendah melalui perbankan.

c. Menutup counter yang tidak menunjukkan kinerja yang baik untuk menekan tingkat kerugian.

d. Membangun relasi dengan bank yang masih bersedia melakukan transaksi valas dengan perusahaan money changer, seperti Bank CIMB Niaga dan Bank BRI.

e. Melengkapi seluruh data yang diminta oleh Bank untuk dapat melakukan transaksi valas.

f. Melakukan kerja sama dengan money changer, lainnya untuk melakukan kegiatan transaksi valas.

g. Membuat pedoman mengenai manajemen risiko, khususnya terkait peredaran valas palsu.

h. Melakukan sosialisasi mengenai valas palsu.

i. Menyediakan mesin detector valas palsu.

d. Jl. Juanda amounted Rp.360 billion per year.

e. Rent megatron promotion facilities in Jl. MH Thamrin amounted Rp.375 billion.

4. Foreign Exchange Business Activities

a. Conduct the provision of fast moving currency.

b. Find alternatives to lower foreign exchange prices through banks.

c. Close the counters that did not show a good performance to suppress the level of losses.

d. Build relationships with banks that are still willing transactions with money changer companies, such as Bank CIMB Niaga and Bank BRI.

e. Complete all the data requested by the Bank to be able to conduct foreign exchange transactions.Melakukan penyediaan valas fast moving.

f. Cooperate with other money changers to conduct foreign exchange transactions.

g. Create guidelines for risk management, particularly related to the circulation of counterfeit currency.

h. Conduct a socialization of counterfeit currency.

i. Provide counterfeit currency detector machines.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN BISNIS
OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT



TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN BISNIS

OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Tinjauan kinerja per segmen usaha membahas tentang pencapaian dan prestasi kegiatan usaha perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan, sekaligus menunjukkan keberlangsungan usaha yang dikelola.

Kegiatan usaha PT Sarinah (Persero) sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran (Ritell, perdagangan besar (Wholesale), keagenan, distribusi dan ekspor impor.
2. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan.
3. Produksi atau kerjasama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa.
4. Jasa hiburan (Entertainment)
5. Pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan dibidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olah raga danperiklanan, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Operational overview by business segment discusses the accomplishments and achievements of the Company's business activities in achieving the set targets, as well as demonstrating the continuity of the managed business.

Business activities of PT Sarinah (Persero) as stated in the Articles of Association No. 8 dated August 11, 2008 are as follows:

1. Carry out trade of goods and services, including retail trade, wholesale trade, agency, distribution, export and import.
2. Carry out business in property and space rental for commercial trade activities.
3. Production or production cooperation relating to the trade of goods and services.
4. Entertainment services.
5. Warehousing, tourism, offices, apartments, hospitality, restaurants, education in the field of retail, infrastructure and telecommunications services, sport and advertising facilities, in order to optimize the utilization of available resources.

Kegiatan usaha perusahaan saat ini meliputi Ritel, Ekspor, Impor, Distribusi, Penyewaan ruangan dan Money Changer.

Currently, the Company's business activities consist of Retail, Export, Import, Distribution, Space Rental and Money Changer.

SEGMEN USAHA RITEL

RETAIL BUSINESS SEGMENT

PENJELASAN USAHA RITEL

RETAIL BUSINESS EXPLANATION

Di antara berbagai bidang usaha yang dirambah Sarinah, usaha ritel dan *department store*/ *Specialty Store* merupakan jantung operasi perusahaan. Sampai akhir tahun 2015 lokasi outlet berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, dan Malang. Sarinah dikenal melalui sektor ini sebagai kurator yang sukses menghimpun koleksi produk yang unik. Sarinah membangun operasinya di atas misi yang dicanangkan saat pendiriannya, yaitu sebagai wadah bagi ahli-ahli pengrajin lokal dan UMKM yang ingin memasarkan hasil karya mereka ke pasar yang lebih luas. Sarinah terutama dan terdepan adalah 'Rumah Warisan Budaya Indonesia' yang menawarkan koleksi terlengkap produk-produk kerajinan tangan, seni lukis, garmen tradisional (batik), kayu gaharu & kayu cendana, yang mewakili kekayaan budaya Indonesia yang sangat kaya.

Among the various fields of business that encroached by Sarinah, businesses of retail and department store/Specialty Store is the heart of the Company's operations. Until the end of 2015, the locations of outlets are in Jakarta, Semarang, Yogyakarta, and Malang. Sarinah is known through this sector as a curator who successfully brought together a collection of unique products. Sarinah built its operations over the proclaimed mission at its founding, namely as a venue for local craftsmen experts and MSMEs who want to market their works to a broader market. Sarinah primarily and foremost is the "House of Indonesian Heritage" which offers the most complete collection of the products of handicrafts, painting, traditional garment (batik), aloes wood and sandalwood, which represents the richness of Indonesian culture that is very rich.

Melalui upaya berkelanjutan tim pembeli yang menjelajahi seluruh pelosok nusantara untuk mencari produk-produk cinderamata dan aksesoris terbaik, department store Sarinah berdiri sebagai toko serba ada untuk mencari barang-barang unik khas Indonesia – mulai dari tenunan apik kain songket asal Sumatera Selatan hingga biji kopi unggul yang dipanen dari daerah perbukitan di Jawa Tengah.

Through sustained efforts of purchaser team that explored all corners of the country to search for best products such as souvenirs and accessories, Sarinah department store stands as a convenience store to look for unique items typical of Indonesia - ranging from woven trim of songket fabrics from South Sumatera up to an excel coffee bean harvested from the hills in Central Java.

Katalog produk-produk khas Indonesia yang dihimpun Sarinah turut dilengkapi koleksi busana modern terbaru untuk pria dan wanita hasil karya berbagai merek-merek mode kontemporer. Di antara merek-merek tersebut terdapat juga merek yang diluncurkan Sarinah sendiri, salah satunya adalah Shareena yang menjual produk jilbab bagi segmen konsumen Muslim tanah air yang tumbuh sangat cepat. Melalui penawaran produk yang variatif, Sarinah memposisikan dirinya sebagai penyedia pengalaman berbelanja lengkap bagi pengunjung lokal maupun mancanegara yang mencari produk dengan harga terjangkau maupun premium.

Catalogue of distinctive products of Indonesia collected by Sarinah is also equipped with the latest modern fashion collection for men and women, the work of various contemporary brands. Among those brands are also a brand launched by Sarinah itself, one of which is Shareena that sells headscarf products for the segment of homeland Moslem consumers that grow very fast. Through diverse product offerings, Sarinah positioned itself as a provider of a complete shopping experience for local and foreign visitors who are looking for products at affordable prices and premium.

KINERJA USAHA RITEL

Produksi Ritel

Kuantitas Penjualan Outlet Sarinah dalam Satuan Unit Outlet Thamrin masih merupakan kontributor terbesar dalam total kuantitas penjualan (unit) seluruh outlet yang dimiliki Sarinah yaitu sebanyak 975.014 unit (84,19%). Pada tahun 2015, kuantitas penjualan outlet Thamrin tercatat mengalami penurunan sebesar -14,22% terhadap kuantitas penjualan outlet Thamrin tahun 2014 sebanyak 1.136.708 unit. Sedangkan outlet lain yang dimiliki Sarinah juga mengalami penurunan, dengan prosentase penurunan paling besar adalah outlet Kraton Yogyakarta, yakni sebesar -84,91%.

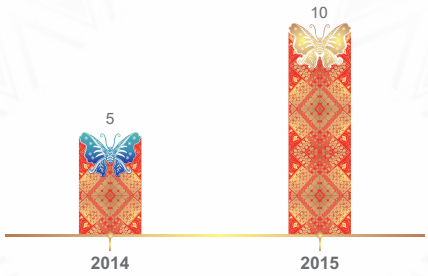
RETAIL BUSINESS PERFORMANCE

Retail Production

Sales Volume of Outlet Sarinah in units, Outlet Thamrin is still the largest contributor to total sales volume (units) throughout all outlets owned by Sarinah as many as 975,014 units (84.19%). In 2015, the sales volume of outlet Thamrin was recorded with a decrease by -14.22% against the sales volume in 2014 amounted to 1,136,708 units. While other outlets owned by Sarinah also decreased, with the largest decrease percentages at outlet Kraton Yogyakarta with -84.91%.

Outlet Ritel (dalam unit)

Retail Outlets (in units)



Namun demikian, dari segi penambahan outlet sebagai bentuk pengembangan usaha ritel, pada tahun 2015 Sarinah telah menambah 5 outlet untuk produk Shareena antara lain: outlet Shareena Kepanjen, Shareena MX Mall, Shareena Ungaran, Shareena Rototwijayan dan Shareena Gejayan

However, in terms of additional outlets as a form of retail business development, in 2015, Sarinah has added 5 outlets for the Shareena products, among others: outlets of Shareena Kepanjen, Shareena MX Mall, Shareena Ungaran, Shareena Rototwijayan and Shareena Gejayan.

Tabel Kuantitas Penjualan Ritel (dalam unit)

Table of Retail Sales Volume (in units)

Outlet	Tahun/ *Year*		Perubahan/ *Changes*		Kontribusi 2015 (%) *Contribution 2015 (%)*
	2015	2014	Nominal	%	
Thamrin	**975.014**	**1.136.708**	**(161.694)**	**-14,22%**	**84,19%**
• Barang Sendiri/ Company Goods	175.284	154.308	20.976	13,59%	15,14%
• Barang Kerjasama/ Consignee Goods	799.730	982.400	(182.670)	-18,59%	69,06%
Basuki Rachmat	**97.728**	**112.159**	**(14.431)**	**-12,87%**	**8,44%**
• Barang Sendiri/ Company Goods	25.239	30.107	(4.868)	-16,17%	2,18%
• Barang Kerjasama/ Consignee Goods	72.489	82.052	(9.563)	-11,65%	6,26%
Kraton Yogyakarta	**2.225**	**14.740**	**(12.515)**	**-84,91%**	**0,19%**
• Barang Sendiri/ Company Goods	2.225	13.707	(11.482)	-83,77%	0,19%
• Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	1.033	(1.033)	-100,00%	0,00%

Outlet	Tahun/ *Year*		Perubahan/ *Changes*		Kontribusi 2015 (%) *Contribution 2015 (%)*
	2015	2014	Nominal	%	
Banyumanik	**21.509**	**24.541**	**(3.032)**	**-12,35%**	**1,86%**
• Barang Sendiri/ Company Goods	21.010	22.048	(1.038)	-4,71%	1,81%
• Barang Kerjasama/ Consignee Goods	499	2.493	(1.994)	-79,98%	0,04%
Pejaten Village	**14.758**	**20.927**	**(6.169)**	**-29,48%**	**1,27%**
• Barang Sendiri/ Company Goods	5.730	6.098	(368)	-6,03%	0,49%
• Barang Kerjasama/ Consignee Goods	9.028	14.829	(5.801)	-39,12%	0,78%
Shareena Kepanjen	**14.837**	**-**	**14.837**	**100,00%**	**1,28%**
• Barang Sendiri/ Company Goods	14.800	-	14.800	100,00%	1,28%
• Barang Kerjasama/ Consignee Goods	37	-	37	100,00%	0,00%
Shareena MX Mall	**10.409**	**-**	**10.409**	**100,00%**	**0,90%**
• Barang Sendiri/ Company Goods	10.409	-	10.409	100,00%	0,90%
• Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	-	-	100,00%	0,00%
Shareena Ungaran	**10.013**	**-**	**10.013**	**100,00%**	**0,86%**
• Barang Sendiri/ Company Goods	9.972	-	9.972	100,00%	0,86%
• Barang Kerjasama/ Consignee Goods	41	-	41	100,00%	0,00%
Shareena Rotowijayan	**11.452**	**-**	**11.452**	**100,00%**	**0,99%**
• Barang Sendiri/ Company Goods	3.822	-	3.822	100,00%	0,33%
• Barang Kerjasama/ Consignee Goods	7.630	-	7.630	100,00%	0,66%
Shareena Gejayan	**125**	**-**	**125**	**100,00%**	**0,01%**
• Barang Sendiri/ Company Goods	125	-	125	100,00%	0,01%
• Barang Kerjasama/ Consignee Goods	-	-	-	-	-
TOTAL	**1.158.070**	**1.309.075**	**(151.005)**	**-11,54%**	**100,00%**

Penjualan dan Profitabilitas Ritel

Pencapaian hasil penjualan segmen usaha Ritel tahun 2015 tercatat sebesar Rp72,52 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp5,66 miliar atau -7,24% jika dibandingkan dengan pencapaian hasil penjualan segmen usaha Ritel tahun 2014 sebesar Rp78,18 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan baik pada barang eceran – barang kerjasama maupun barang eceran - barang sendiri. Secara komposisi penjualan ritel terdiri dari penjualan barang eceran - barang kerjasama sebesar Rp53,15 miliar (73,29%) dan barang eceran - barang sendiri sebesar Rp19,37 miliar (26,71%).

Sales and Profitability of Retail

Sales achievement of retail business segment in 2015 amounted to Rp72.52 billion, decreased by Rp5.66 billion or -7.24% if compared to 2014 with Rp78.18 billion. This was due to the decrease in sales volume both at retail goods - consignee goods and retail goods - company goods. In composition, the retail sales consist of the sales of retail goods - consignee goods amounted to Rp53.15 billion (73.29%) and the sales of retail goods - company goods amounted to Rp19.37 billion (26.71%).

Tabel Penjualan Ritel (dalam juta Rupiah)
Table of Retail Sales (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
Barang Eceran - Barang Kerjasama/ Retail Goods - Consignee Goods	53.145,95	56.432,82	(3.286,87)	-5,82%
Barang Eceran - Barang Sendiri/ Retail Goods - Company Goods	19.372,70	21.749,11	(2.376,41)	-10,93%
Penjualan Ritel/ Retail Sales	72.518,65	78.181,93	(5.663,28)	-7,24%

Laba kotor penjualan dari segmen usaha Ritel tahun 2015 tercatat sebesar Rp58,47 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp61,87 miliar. Profitabilitas Perseroan tahun 2015 berdasarkan Operating Ratio sebesar 93,42%.

Gross profit from sales of retail business segment in 2015 amounted to Rp58.47 billion, lower than in 2014 with Rp61.87 billion. The Company's profitability in 2015 based on the Operating Ratio amounted to 93.42%.

SEGMEN USAHA PERDAGANGAN (EKSPOR, IMPOR DAN DISTRIBUSI)

TRADING (EXPORT, IMPORT AND DISTRIBUTION) BUSINESS SEGMENT

PENJELASAN USAHA PERDAGANGAN (EKSPOR, IMPOR DAN DISTRIBUSI)

Sejalan dengan misi yang diberikan oleh para pendiri lebih dari lima puluh tahun yang lalu, Sarinah memiliki komitmen penuh untuk menjadikan dirinya sebagai wadah terdepan bagi pemasaran berbagai produk unik khas Indonesia. Melalui kemitraan yang erat dengan para pengrajin, koperasi dan UMKM terbaik negeri ini, Sarinah telah mengembangkan portfolio produk kerajinan tangan, busana serta karya seni yang benar-benar mewakili kekayaan warisan budaya Indonesia. Untuk memastikan koleksi tersebut mendapat ekspos yang layak didapatkannya, operasi bisnis Sarinah juga mencakup usaha khusus untuk kegiatan perdagangan yang melaluinya produk-produk seperti furnitur kayu tradisional, furnitur rotan dan kain batik berdesain indah ditawarkan ke pasar mancanegara.

TRADING (EXPORT, IMPORT AND DISTRIBUTION) BUSINESS EXPLANATION

In line with the mission given by the founders of more than fifty years ago, Sarinah is fully committed to make itself as the leading forum for the marketing of various products uniquely Indonesian. Through its close partnerships with artisans, cooperatives, MSMEs in the country's best, Sarinah has developed products portfolio of handicrafts, clothing and work of art that truly represent the rich cultural heritage of Indonesia. To ensure that the collection got the exposure it deserved, Sarinah business operations also include a special business for trading activities where products such as traditional wooden furniture, rattan furniture and ornately beautiful batik fabrics are offered to overseas markets.

Di samping mempromosikan berbagai produk Indonesia di panggung dunia, usaha perdagangan Sarinah juga memainkan peran aktif dalam memastikan ketersediaan sejumlah komoditas dan barang-barang kebutuhan pokok bagi masyarakat di seluruh nusantara. Dengan mengandalkan jaringan pemasok di seluruh dunia, Sarinah terlibat dalam mengadakan produk-produk seperti beras khusus dan sakarin yang diimpor dari negara lain serta menyalurkannya ke pusat-pusat distribusi di seluruh Indonesia.

In addition to promote various Indonesian products on the world stage, the trading business of Sarinah also played an active role in ensuring the availability of a number of commodities and goods of basic needs for the people throughout the archipelago. By relying on a network of suppliers around the world, Sarinah is involved in procuring products such as special rice and saccharin that are imported from other countries and then distribute it to the distribution centers throughout Indonesia.

Secara singkat uraian mengenai perdagangan ekspor, impor dan distribusi dijelaskan sebagai berikut:

1. **Perdagangan Ekspor**

   Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah (Persero) memperoleh fee dan marjin. Barang-barang yang diekspor terutama barang kerajinan tangan dan furniture.

2. **Perdagangan Impor**

   Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Departemen Perdagangan dan menyalurkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

3. **Perdagangan Distribusi**

   Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: minyak goreng, terigu, beras, gula pasir, air mineral dan lain-lain kepada distributor lain, hotel, restoran, dan konsumen akhir.

KINERJA USAHA PERDAGANGAN (EKSPOR & IMPOR) DAN DISTRIBUSI

Produksi Perdagangan (Ekspor & Impor) Dan Distribusi

Volume perdagangan ekspor tahun 2015 mencapai 6 kontainer, mengalami penurunan sebesar -40% dibandingkan volume perdagangan ekspor tahun 2014 sebanyak 10 kontainer. Sedangkan volume perdagangan impor sacharine dan beras tahun 2015 mencapai 338 ton, mengalami peningkatan sebesar 22,91% dibandingkan volume perdagangan impor sacharine dan beras tahun 2014 sebanyak 275 ton. Adapun Sedangkan volume perdagangan impor *duty paid* dan *duty free* tahun 2015 mencapai 63.057 karton, mengalami penurunan sebesar -48,22% dibandingkan volume perdagangan impor *duty paid* dan *duty free* tahun 2014 sebanyak 121.785 karton.

Sedangkan volume distribusi barang, tahun 2015 distribusi air mineral mencapai 13.214 galon dan 1.624 dus, mengalami penurunan dibandingkan distribusi air mineral tahun 2014

In brief, descriptions about the trading of export, import and distribution are described as follows:

1. **Export Trading**

   Export trading business which has been implemented by PT Sarinah (Persero) is still largely carried out in cooperation with other parties and PT Sarinah (Persero) obtained fees and margins. Exported goods are mainly handicrafts and furniture.

2. **Import Trading**

   Import trading business (alcoholic beverages) has been implemented by PT Sarinah (Persero), in connection with the appointment as registered Importer by the Ministry of Trade and distribute it to distributors who have been appointed.

3. **Distribution Trading**

   Distribution trading business is a business whose activities are distributing basic goods such as cooking oil, flour, rice, sugar, mineral water and others to other distributors, hotels, restaurants, and the final consumer.

TRADING (EXPORT & IMPORT) AND DISTRIBUTION BUSINESS PERFORMANCE

Trading (Export & Import) and Distribution Production

Export trading volume in 2015 reached 6 containers, decreased of -40% compared to 2014 with 10 containers. While the import trading volume of sacharine and rice in 2015 reached 338 tons, increased by 22.91% compared to 2014 with 275 tons. While the import trading volume of duty paid and duty free in 2015 reached 63,057 cardboards, a decrease of -48.22% compared to 2014 with 121,785 cardboards.

While the volume of good distribution, in 2015 the distribution of mineral water reached 13,214 gallons and 1,624 boxes, decreased compared to the distribution of mineral water

sebanyak 17.916 galon dan 3.460 dus. Distribusi terigu, cangkang sawit dan beras, tidak terdapat aktivitas distribusi komoditas tersebut sebagaimana pada tahun 2014. Adapun distribusi jagung tahun 2015 mencapai 280 ton, mengalami 51 ton sebesar 22,27% dibandingkan distribusi jagung tahun 2014 sebanyak 229 ton.

in 2014 amounted to 17,916 gallons and 3,460 boxes. Distribution of flour, palm shells and rice, there were no commodity distribution in 2014. As for the distribution of corn in 2015 amounted to 280 tons, experienced an increase of 51 tons or 22.27% compared to 2014 with 229 tons.

Tabel Volume Perdagangan Ekspor & Impor dan Distribusi

Table of Trading Volume of Export & Import and Distribution

Uraian/ *Discriptions*	Satuan/ *Units*	Tahun/ *Year*		Perubahan/ *Changes*		Kontribusi 2015 (%) *Contribution 2015 (%)*
		2015	2014	Nominal	%	
Ekspor/ Export :						
• Furniture	Kontainer/ Containers	6	10	4)	-40,00%	0,00%
Impor/ Import :						
• Duty *Paid*	Karton/ Cardboards	39,03	40.317	(40.278)	-99,90%	0,00%
• Sacharine	Ton/ Tons	338	275	63	22,91%	0,03%
• Beras	Ton / Tons	-	-			
• *Duty Free* (Hologram)	Karton/ Cardboards	63.018	81.468	(18.450)	-22,65%	5,44%
Distribusi/ Distribution :						
• Air mineral/ Mineral Water	Galon/ Gallons	13.214	17.916	(4.702)	-26,24%	1,14%
	Dus/ Boxes	1.624	3.460	(1.836)	-53,06%	0,14%
• Terigu/ Flour	Ton/ Tons	-	-			
• Jagung/ Corn	Ton/ Tons	280	229	51	22,27%	0,02%
• Cangkang Sawit/ Palm Shells	Ton/ Tons	-	-			
• Beras/ Rice	Ton/ Tons	-	-			

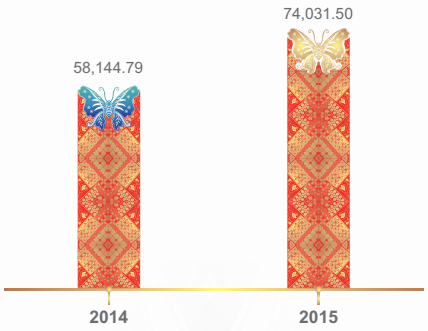
Penjualan dan Profitabilitas Perdagangan (Ekspor, Impor, dan Distribusi)

Penjualan dari perdagangan tahun 2015 sebesar Rp74,03 miliar, meningkat sebesar Rp15,89 miliar atau 27,32% dibandingkan penjualan dari perdagangan tahun 2014 sebesar Rp58,14 miliar. Kenaikan ini disebabkan tercapainya penjualan pada Unit Impor.

Sales and Profitability of Trading (Export, Import and Distribution)

Sales of trading in 2015 amounted to Rp74.03 billion, increased by Rp15.89 billion or 27.32% compared to the sales of trading in 2014 amounted to Rp58.14 billion. This increase was due to the achievement of sales in the Import Unit.

Perjualan Unit Perdagangan (dalam juta Rupiah)
Trading Unit Sales (in million Rupiah)



Segmen perdagangan Eksport & Import pada tahun 2014 menunjukkan adanya peningkatan penjualan. Penjualan perdagangan ekspor impor tercatat sebesar Rp73,26 miliar, meningkat sebesar Rp15,97 miliar atau 27,88% dari penjualan ekspor & impor tahun 2014 sebesar Rp57,29 miliar.. Sedangkan penjualan untuk aktivitas distribusi pada tahun 2015 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Export & Import trading segment in 2014 showed an increase of sales. Sales of export & import trading amounted to Rp73.26 billion, increased by 15.97% or 27.88% from exports & imports sales in 2014 amounted to Rp57.29 billion. Meanwhile, sales for distribution activities in 2015 had a slight decrease compared to the previous year.

Tabel Penjualan Perdagangan Ekspor & Impor dan Distribusi (dalam juta Rupiah)
Table of Export & Import Trading Sales and Distribution (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
Eksport dan Import/ Export and Import	73.257,65	57.288,48	15.969,17	27,88%
Distribusi/ Distribution	773,85	856,31	(82,46)	-9,63%
Penjualan Perdagangan/ Trading Sales	**74.031,50**	**58.144,79**	**15.886,71**	**27,32%**

Laba kotor penjualan dari segmen usaha perdagangan tahun 2015 tercatat sebesar Rp3,31 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp3,24 miliar. Sedangkan profitabilitas Perseroan tahun 2015 berdasarkan Operating Ratio sebesar 93,42%.

Gross profit from sales of trading business segment in 2015 amounted to Rp3.31 billion, higher than in 2014 at Rp3.24 billion. While the profitability of the Company in 2015 based on Operating Ratio of 93.42%.

SEGMEN USAHA PROPERTI MANAGEMENT

PENJELASAN USAHA PROPERTI MANAGEMENT

Disamping usaha perdagangan eceran (ritel) dan perdagangan ekspor impor, Sarinah juga melakukan usaha properti management sebagai usaha lain. Saat ini, segmen usaha property management memanfaatkan aset/gedung Sarinah yang pendapatannya berupa persewaan ruangan. Usaha ini dijalankan dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel.

KINERJA USAHA PROPERTY MANAGEMENT

Property Management Ruang

Pada tahun 2015, jumlah space terisi tercatat seluas 64.599,20 m2, mengalami penurunan sebesar 14,65% dibandingkan space terisi pada tahun 2014 seluas 75.691,27 m2. Secara prosentase *occupancy* mengalami kenaikan 82,98% karena pada tahun 2014 space yang tersedia hanya seluas 77.849,02 m2, sedangkan pada tahun 2015 space yang tersedia hanya seluas telah berkurang menjadi 78.010,17 m2.

Usaha persewaan ruangan Sarinah tahun 2015 pada gedung Sarinah Thamrin, dari basement hingga lantai 14, memiliki jumlah tenant/penyewa sebanyak 103 tenant, di luar Thamrin sebanyak 53 tenant. Sehingga keseluruhan tenant di Sarinah berjumlah 156 tenant. Hal ini, menunjukkan peningkatan jumlah tenant dibandingkan jumlah tenant pada tahun 2014 yaitu di gedung Thamrin sebanyak 81 tenant, di luar Thamrin sebanyak 22 tenant. Sehingga keseluruhan tenant di Sarinah berjumlah 103 tenant.

PROPERTY MANAGEMENT BUSINESS SEGMENT

PROPERTY MANAGEMENT BUSINESS EXPLANATION

Besides the businesses of retail trade (retail) and the import and export trade, Sarinah also conductes Property Management business as other businesses. Presently, the Property Management business segment utilizes asset / Sarinah building whose the income is in the form of room rental. This business is run by utilizing unused land for retail activities.

PROPERTY MANAGEMENT BUSINESS PERFORMANCE

Property Management Production

In 2015, the amount of space occupied recorded an area of 64,599.20m2, decreased by 14.65% compared to 2014 with an area of 75,691.27m2. In percentage, occupancy increased by 82.98% due to available space in 2014 was only 77,849.02 m2, while in 2015 the available space has been reduced to 78,010.17 m2.

The space rental business in 2015 at Sarinah Thamrin building, from the basement to the 14th floor, has a number of tenants/renters as much as 103 tenants, outside Thamrin amounted to 53 tenants. So the overall tenants in Sarinah amounted to 156 tenants. It shows increasing the number of tenants compared with the number of tenants in 2014, namely in the Sarinah building as many as 81 tenants, outside Thmarin amounted to 22 tenants. To the overal tenants in Sarinah amounted to 103 tenants.

Tabel *Occupancy* Ruangan Tersewa
Table of Rented Space Occupancies

Uraian/ *Descriptions*	Tahun/ *Year*		Perubahan/ *Growth*		Kontribusi 2015 (%) *Contribution 2015 (%)*
	2015	2014	Nominal	%	
Rentable Area (total m2) Sarinah Thamrin/ Rentable Area (total m2) of Sarinah Thamrin	59.439,02	58.208,07	1.231	2,11%	5,13%
• Space Terisi/ Occupied Space	46.295,30	56.685,17	(10.390)	-18,33%	4,00%
• Space Kosong/ Empty Space	13.143,72	1.522,90	11.621	763,07%	1,13%
• Persentase Occupancy Ruangan Tersewa (%) Occupancy of Rented Space (%)	77,89	97,38	(19)	-20,01%	0,01%

Uraian/ *Descriptions*	Tahun/ *Year*		Perubahan/ *Growth*		Kontribusi 2015 (%) *Contribution 2015 (%)*
	2015	2014	Nominal	%	
Rentable Area (total m2) Luar Sarinah Thamrin Rentable Area (total m2) Outside the Sarinah Thamrin	18.410,00	19.802,10	(1.392)	-7,03%	1,59%
• Space terisi/ Occupied Space	18.303,90	19.006,10	(702)	-3,69%	1,58%
• Space kosong/ Empty Space	106,70	796,00	(689)	-86,60%	0,01%
• Persentase Ruangan Tersewa (%)/ Percentage of Rented Space (%)	99,42	95,98	3	3,58%	0,01%
Total Space Sewa Sarinah/ Total rental space of Sarinah	77.849,02	78.010,17	(161)	-0,21%	6,72%
Space terisi/ Occupied Space	64.599,20	75.691,27	(11.092)	-14,65%	5,58%
Persentase Ruangan Tersewa (%)/ Percentage of Rented Space(%)	82,98	97,03	(14)	-14,48%	0,01%

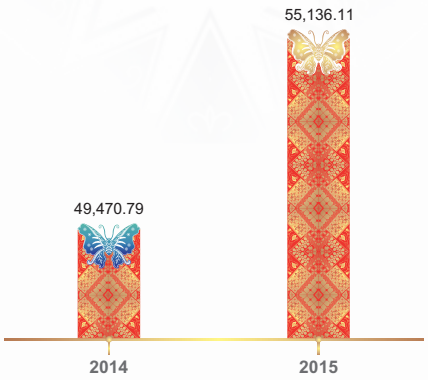
Penjualan dan Profitabilitas Property Management

Penjualan dari segmen usaha persewaan ruang tahun 2015 sebesar Rp55,14 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp5,67 miliar atau 11,45% dibandingkan penjualan dari segmen usaha persewaan ruang tahun 2014 sebesar Rp49,47 miliar. Kenaikan ini karena occupancy ruangan di outlet Thamrin yang sudah mencapai 97%.

Sales and Profitability of Property Management

Sales from Space rental business segment in 2015 amounted to Rp55.14 billion, increased by Rp5.67 billion or 11.45% compared to 2014 with Rp49.47 billion. This increase was due to Space occupancy at the Thamrin outlet which has reached 97%.

Penjualan Persewaan Ruangan (dalam juta Rupiah)
Room Rental Sales (in million Rupiah)



Laba kotor penjualan dari segmen usaha persewaan ruang tahun 2015 tercatat sebesar Rp33,53 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp28,68 miliar. Sedangkan profitabilitas Perseroan tahun 2015 berdasarkan Operating Ratio sebesar 93,42%.

Gross profit from sales of Space rental business segment in 2015 amounted to Rp33.53 billion, higher than in 2014 with Rp28.68 billion. While the Company's profitability in 2015 based on the Operating Ratio amounted to 93.42%.

SEGMEN USAHA PERDAGANGAN VALUTA ASING

Penjelasan Usaha Perdagangan Valuta Asing

PT Sarinah (Persero) mempunyai anak perusahaan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

KINERJA USAHA PERDAGANGAN VALUTA ASING

Produksi Perdagangan Valuta Asing

Kinerja Sari Valuta Asing tahun 2015 mencatatkan frekuensi transaksi valuta asing sebanyak 9.705 transaksi, mengalami penurunan transaksi atau -22,36% dibandingkan jumlah frekuensi transaksi valuta asing tahun 2014 sebanyak 14.234 transaksi. Peningkatan/penurunan frekuensi transaksi valuta asing dipengaruhi oleh meningkat/menurunnya transaksi baik pada outlet Sarinah maupun Pejaten Village. Sedangkan secara komposisi, kinerja Sari Valas atas frekuensi transaksi valuta asing tahun 2015 dikontribusi oleh outlet Thamrin sebanyak 9.308 transaksi (95,91%) dan outlet Pejaten Village sebanyak 397 transaksi (4,09%).

FOREIGN EXCHANGE TRADING BUSINESS SEGMENT

Foreign Exchange Trading Business Explanation

PT Sarinah (Persero) has a subsidiary that engaged in the sale and purchase of foreign exchange which is a separate entity, PT Sari Valuta Asing, which shares is owned by PT Sarinah (Persero) with 99% ownership.

FOREIGN EXCHANGE TRADING BUSINESS PERFORMANCE

Foreign Exchange Trading Production

The performance of Sari Valuta Asing in 2015 recorded a frequency of foreign exchange transactions amounted to 9,705 transactions, experienced a decrease in transactions or -22.36% compared to 2014 with 14,234 transactions. Increase/decrease in frequency of foreign exchange transactions is affected by the increase/decrease of transactions both in the outlets of Sarinah and Pejaten Village. While in composition, performance of Sari Valas on the frequency of foreign exchange transactions in 2015 was contributed by Thamrin outlet with 9,308 transactions (95.91%) and Pejaten Village outlet with 397 transactions (4.09%).

Tabel Transaksi Valuta Asing

Table of Foreign Exchange Transactions

Outlet/ *Outlets*	2015		2014		Perubahan/ *Changes*	
	Transaksi (juta Rp) *Transactions (million Rp)*	Frekuensi *Frequency*	Transaksi (juta Rp) *Transactions (million Rp)*	Frekuensi *Frequency*	Transaksi (juta Rp) *Transactions (million Rp)*	Frekuensi *Frequency*
Thamrin:	**84.637,27**	**9.308**	**95.525,65**	**11.054**	**(10.888,38)**	**(1.746)**
Transaksi antar Perusahaan Valas/ Transactions between Money Changer	12.445,53	323	19.410,37	506	(6.964,84)	(183)
Customer Tanpa ID/ Customer without ID	-	-	-	-	-	-
Customer Dengan ID/ Customer with ID	72.191,75	8.985	76.115,28	10.548	(3.923,53)	(1.563)
Pejaten Village:	**4.037,13**	**397**	**18.693,39**	**3.180**	**(14.656,26)**	**(2.783)**
Transaksi antar Perusahaan Valas/ Transactions between Money Changer	-	-	2.560,63	70	-2.560,63	-70
Customer Tanpa ID/ Customer without ID	-	-	-	-	-	-
Customer Dengan ID/ Customer with ID	4.037,13	397	16.132,76	3.110	(12.095,63)	(2.713)

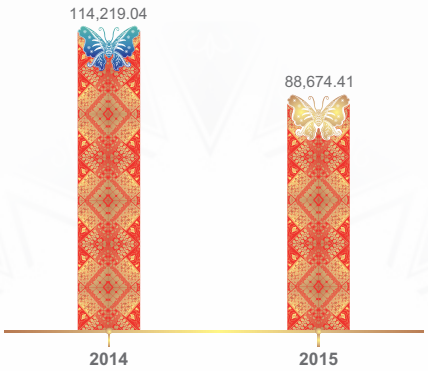
Penjualan dan Profitabilitas Perdagangan Valuta Asing

Penjualan dari Valuta Asing tahun 2015 sebesar Rp88,67 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp25,54 miliar atau -22,36% dibandingkan penjualan valuta asing tahun 2014 sebesar Rp114,22 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan adanya peraturan yang mewajibkan transaksi dalam negeri menggunakan rupiah.

Sales and Profitability of Foreign Exchange Trading

Sales from Foreign Exchange in 2015 amounted to Rp88.67 billion, decreased by Rp25.54 billion or -22.36% compared to 2014 with Rp114.22 billion. This decrease was due to regulations requiring domestic transactions using rupiah.

Penjualan Money Changer (dalam juta Rupiah)
Money Changer Sales (in million Rupiah)



Laba kotor penjualan dari segmen usaha perdagangan valuta asing tahun 2015 tercatat sebesar Rp1,78 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp2,57 miliar. Sedangkan profitabilitas Perseroan tahun 2015 berdasarkan Operating Ratio sebesar 93,42%.

Gross profit from sales of foreign exchange trading business segment in 2015 amounted to Rp1.78 billion, lower than in 2014 with Rp2.57 billion. While the Company's profitability in 2015 based on the Operating Ratio amounted to 93.42%.

SEGMEN USAHA ENTITAS PERUSAHAAN PATUNGAN

BUSINESS SEGMENT OF JOINT VENTURE ENTITIES

PENJELASAN USAHA PERHOTELAN

HOSPITALITY BUSINESS EXPLANATION

PT Sarinah (Persero) juga merambah sektor properti, salah satunya adalah bidang perhotelan. Usaha perhotelan tersebut dikelola melalui anak perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sariarthamas Hotel Internasional, dengan kepemilikan saham oleh PT Sarinah (Persero) sebesar 50%. Usaha perhotelah tersebut bernama Hotel Sari Pan Pacific.

PT Sarinah (Persero) also extend its property business to include hospitality. The hospitality business is managed through its subsidiary that engaged in the field of hospitality which is a separate entity, PT Sariarthamas Hotel Internasional, with 50% shares ownership by PT Sarinah (Persero). The hospitality business named the Hotel Sari Pan Pacific.

Hotel mewah yang memiliki lokasi strategis di tengah-tengah daerah pusat bisnis utama Jakarta ini menawarkan perpaduan antara sentuhan warisan budaya Indonesia dan desain kontemporer, serta berdiri sebagai tonggak pertama dalam portofolio properti yang akan segera bertambah dengan proyek-proyek pengembangan hotel di berbagai kota lain, termasuk di antaranya Bandung.

A luxury hotel that has a strategic location in the region of the main business centers of Jakarta offers a blend of touch of Indonesian cultural heritage and contemporary design, and stands as the first milestone in the property portfolio that will soon increase with hotel development projects in other cities, including Bandung.

KINERJA USAHA PERHOTELAN

Produksi Usaha Perhotelan

Kinerja PT Sariarthamas Hotel International (SHI) pada tahun 2015 mengalami penurunan bila dilihat dari tingkat occupancy atau hunian kamar. Tingkat occupancy Hotel Sari Pan Pacific tahun 2015 yang tercatat sebesar 58,09%, sedangkan tingkat occupancy Hotel Sari Pan Pacific tahun 2014 sebesar 75,5%.

HOSPITALITY BUSINESS PERFORMANCE

Hospitality Business Production

The performance of PT Sariarthamas Hotel International (SHI) in 2015 experienced a decrease if seen from the level of occupancy or Space occupancy. The occupancy level of Hotel Sari Pan Pacific in 2015 amounted to 58.09%, while the occupancy level of Hotel Sari Pan Pacific in 2014 amounted to 75.5%.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (*A member of Kreston International I A global network of independent accounting firms*) dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Description of the financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which presented in accordance with accounting principles that are generally accepted in Indonesia (PSAK) for the year ended on December 31st, 2015. The financial statements has been audited by the Public Accounting Firm: Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (a member of Kreston International | A global network of independent accounting firms) with opinion that the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarinah (Persero) and it subsidiaries as of December 31st, 2015, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Bahasan kinerja keuangan Sarinah, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan tahunan ini.

Discussion of Sarinah financial performance, is presented with due regard to the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan
2. Kinerja Laba Rugi Komprehensif
3. Kinerja Arus Kas
4. Kinerja Rasio Keuangan

Discussion and analysis of financial conditions is presented in four sections as follows:

1. Financial Position Performance
2. Comprehensive Income Performance
3. Cash Flows Performance
4. Financial Ratio Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Kinerja keuangan Sarinah tahun 2015 menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari instrumen posisi keuangan Perusahaan mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Posisi aset meningkat sebesar 15,19% dibandingkan posisi aset pada tahun sebelumnya. Sedangkan posisi ekuitas meningkat sebesar 9,37% dibandingkan dengan posisi ekuitas tahun 2014.

Sarinah financial performance in 2015 showed an improvement. This is seen from the Company's financial position instruments that experienced growth compared to the previous year. The assets position increased by 15.19% compared to the previous year. While the equity position increased by 9.37% compared to 2014.

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam juta Rupiah)

Table of Consolidated Statements of Financial Position (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
ASET/ ASSETS	**340.948,58**	**295.976,35**	**44.972,23**	**15,19%**
Aset Lancar/ Current Assets	127.671,55	97.648,36	30.023,19	30,75%
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets	213.277,04	198.328,00	14.949,04	7,54%
LIABILITAS/ LIABILITIES	**135.393,81**	**108.038,84**	**27.354,97**	**25,32%**
Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities	104.825,90	77.913,85	26.912,05	34,54%
Liabilitas Jangka Panjang/ Long Term Liabilities	30.567,91	30.124,99	442,92	1,47%
EKUITAS/ EQUITY	**205.554,77**	**187.937,51**	**17.617,26**	**9,37%**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**340.948,58**	**295.976,35**	**44.972,23**	**15,19%**

ASET

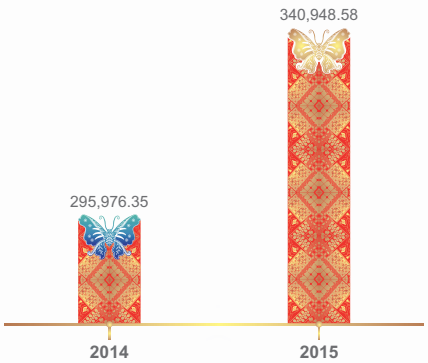
Total aset Sarinah di 2015 sebesar Rp340,95 miliar, meningkat sebesar Rp44,97 miliar atau 15,19% dibanding total aset tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp295,98 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan baik aset lancar maupun aset tidak lancar. Komposisi Aset terdiri dari aset lancar sebesar 37,45% dan aset tidak lancar sebesar 62,55%.

ASSETS

Sarinah total assets in 2015 amounted to Rp340.95 billion, increased by Rp44.97 billion or 15.19% compared to 2014 with Rp295.98 billion. This increase was due to the addition of both current assets and non-current assets. The assets composition consists of 37.45% current assets and 62.55% non-current assets.

Aset (dalam juta Rupiah)

Assets (in million Rupiah)



Aset Lancar

Total aset lancar Sarinah di 2015 sebesar Rp127,67 miliar, meningkat sebesar Rp30,02 miliar atau 30,75% dibanding total aset lancar tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp97,65 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan persediaan, kas dan setara kas, serta piutang usaha. Komposisi aset lancar terbesar adalah kas dan setara kas sebesar Rp65,77 miliar (51,52%).

Current Assets

Sarinah total current assets in 2015 amounted to Rp127.67 billion, increased by Rp30.02 billion or 30.75% compared to 2014 with Rp97.65 billion. This increase was due to the addition of inventories, cash and cash equivalents, as well as accounts receivable. The largest composition of current assets is the cash and cash equivalents amounted to Rp65.77 billion (51.52%).

Tabel Aset Lancar (dalam juta Rupiah)

Table of Current Assets (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	65.771,38	54.918,59	10.852,79	19,76%
Piutang usaha/ Accounts receivable	17.050,46	13.465,86	3.584,60	26,62%
Piutang lain-lain/ Other receivables	2.275,83	1.801,69	474,13	26,32%
Persediaan/ Inventories	36.715,50	21.311,28	15.404,21	72,28%
Uang muka/ Advances Payment	3.294,95	4.647,32	(1.352,37)	-29,10%
Biaya dibayar dimuka/ Prepaid Expenses	2.374,73	1.503,62	871,11	57,93%
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid Tax	188,71	-	188,71	100,00%
JUMLAH ASET LANCAR/ TOTAL CURRENT ASSETS	127.671,55	97.648,36	30.023,19	30,75%

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Sarinah di 2015 sebesar Rp213,28 miliar, meningkat sebesar Rp14,95 miliar atau 7,54% dibanding total aset tidak lancar tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp198,33 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan aktivitas investasi penyertaan, penambahan aset lain-lain dan aset pajak tangguhan. Komposisi aset tidak lancar terbesar adalah investasi penyertaan sebesar Rp108,24 miliar (50,75%).

Non-Current Assets

Sarinah total non-current assets in 2015 amounted to Rp213.28 billion, increased by Rp14.95 billion or 7.54% compared to 2014 with Rp198.33 billion. This increase was due to the addition of investment in associates, addition of other assets and deferred tax assets. The largest composition of non-current assets is the investments in associates amounted to Rp108.24 billion (50.75%).

Tabel Aset Tidak Lancar (dalam juta Rupiah)

Table of Non-Current Assets (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
Penyertaan/ Investments in Associates	108.243,59	100.813,50	7.430,09	7,37%
Properti Investasi/ Investment Property	5.237,52	5.548,10	(310,58)	-5,60%
Aset tetap/ Fixed Assets	70.865,99	72.660,05	(1.794,06)	-2,47%
Aset pajak tangguhan/ Deferred Tax Assets	14.769,99	11.926,52	2.843,47	23,84%
Aset lain-lain/ Other assets	14.159,95	7.379,83	6.780,12	91,87%
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR/ TOTAL NON-CURRENT ASSETS	**213.277,04**	**198.328,00**	**14.949,04**	**7,54%**

LIABILITAS

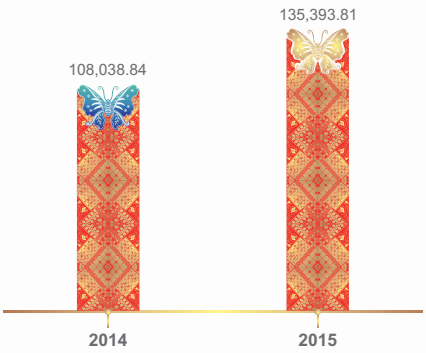
Total liabilitas Sarinah di 2015 sebesar Rp135,39 miliar, meningkat sebesar Rp27,35 miliar atau 36,50% dibanding total liabilitas tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp108,04 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan baik liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang. Komposisi liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 77,42% dan liabilitas jangka panjang sebesar 22,58%.

LIABILITIES

Sarinah total liabilities in 2015 amounted to Rp135.39 billion, increased by Rp27.35 billion or 36.50% compared to 2014 with Rp108.04 billion. This increase was due to the addition of both current liabilities and long term liabilities. The liabilities composition consists of 77.42% current liabilities and 22.58% long term liabilities.

Liabilities (in million Rupiah)

Liabilities (in million Rupiah)



Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Sarinah di 2015 sebesar Rp104,83 miliar, meningkat sebesar Rp26,91 miliar atau 34,54% dibanding total liabilitas jangka pendek tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp77,91 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan hutang usaha, hutang lain-lain dan pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo. Komposisi liabilitas jangka pendek terbesar adalah hutang usaha sebesar Rp53,46 miliar (51,03%).

Current Liabilities

Sarinah total current liabilities in 2015 amounted to Rp104.83 billion, increased by Rp26.91 billion or 34.54% compared to 2014 with Rp77.91 billion. This increase was due to the addition of accounts payable, other liabilities and current portion of unearned revenue due within one year. The largest composition of current liabilities is the accounts payable in the amount of Rp53.46 billion (51.03%).

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (dalam juta Rupiah)

Table of Current Liabilities (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
Hutang usaha/ Accounts Payable	53.495,40	32.322,81	21.172,59	65,50%
Hutang pajak/ Tax Payable	1.453,99	2.139,50	(685,51)	-32,04%
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued Expenses	3.564,99	3.067,71	497,28	16,21%
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Current Portion of Unearned Revenue due within one year	11.387,98	8.758,15	2.629,82	30,03%
Hutang lain-lain/ Other Liabilities	34.923,54	31.625,68	3.297,86	10,43%
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK/ TOTAL CURRENT LIABILITIES	104.825,90	77.913,85	26.912,05	34,54%

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Sarinah di 2015 sebesar Rp30,57 miliar, meningkat sebesar Rp442,92 juta atau 1,47% dibanding total liabilitas jangka panjang tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp30,12 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan pendapatan diterima dimuka. Komposisi liabilitas jangka panjang terbesar adalah kewajiban imbalan pasca kerja karyawan sebesar Rp26,83 miliar (87,78%).

Long Term Liabilities

Sarinah total long term liabilities in 2015 amounted to Rp30.57 billion, increased by Rp442.92 million or 1.47% compared to 2014 with Rp30.12 billion. This increase was due to the addition of unearned revenue. The largest composition of long term liabilities is the provision for employee benefit in the amount of Rp26.83 billion (87.78%).

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (dalam juta Rupiah)
Table of Long Term Liabilities (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Revenue	3.735,69	1.860,64	1.875,05	100,77%
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan/ Provision for Employee Benefit	26.832,22	28.264,35	(1.432,13)	-5,07%
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG/ TOTAL LONG TERM LIABILITIES	30.567,91	30.124,99	442,92	1,47%

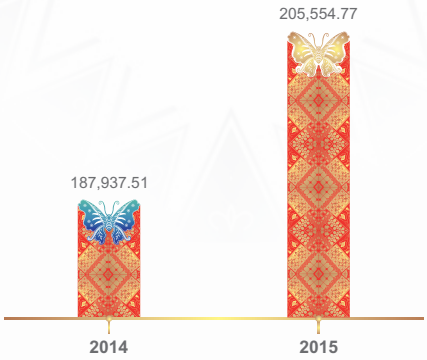
EKUITAS

Total ekuitas Sarinah di 2015 sebesar Rp205,55 miliar, meningkat sebesar Rp17,62 miliar atau 9,37% dibanding total ekuitas tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp187,94 miliar.

EQUITY

Total equity in 2015 amounted to Rp205.55 billion, increased by Rp17.62 billuon or 9.37% compared to 2014 with Rp187.94 billion.

Ekuitas (dalam juta Rupiah)
Equity (in million Rupiah)



Peningkatan ekuitas tahun 2015 disebabkan oleh adanya penambahan cadangan umum dan saldo laba. Komposisi ekuitas terbesar adalah jumlah ekuitas pemilik yang berasal dari cadangan umum sebesar Rp140,75 miliar (68,47%).

Increased equity in 2015 was due to addition of general reserves and retained earnings. The largest equity composition is the amount of owner's equity derived from the general reserves amounted to Rp140.75 billion (68.47%).

Tabel Ekuitas (dalam juta Rupiah)
Table of Equity (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar Share Capital - Authorized 100.000 shares, issues and fully paid 46.850 shares with a nominal value per share Rp 1.000.000.	46.850,00	46.850,00	-	0,00%
Cadangan umum/ General Reserves	140.748,72	128.811,51	11.937,21	9,27%
Saldo laba/ Retained Earnings	17.918,78	12.238,69	5.680,09	46,41%
Jumlah Ekuitas Pemilik/ Total Owner's Equity	205.517,50	187.900,20	17.617,31	9,38%
Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest	37,27	37,31	(0,05)	-0,12%
JUMLAH EKUITAS/ TOTAL EQUITY	**205.554,77**	**187.937,51**	**17.617,26**	**9,37%**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2015, Sarinah berhasil meningkatkan kinerja keuangan, dimana Perseroan mencatat kenaikan laba bersih (laba tahun berjalan) menjadi Rp17,47 miliar atau meningkat sebesar 12,87%. Kenaikan tersebut, salah satunya disebabkan oleh efisiensi atau penurunan beban usaha dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, nilai laba per saham di tahun 2015 juga meningkat sebesar 12,87% dibandingkan nilai laba per saham tahun sebelumnya.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

In 2015, Sarinah successfully improved its financial performance, which the Company recorded an increase in net income (profit for the year) to Rp17.47 billion or increased by 12.87%. The increase, one of which was due to efficiency or decreased in operating expenses compared to the previous year. In line with this, the earnings value per share in 2015 also increased by 12.87% compared to the earnings value per share in the previous year.

Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (dalam juta Rupiah)
Table of Consolidated Statements of Comprehensive Income (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
PENJUALAN BERSIH/ NET SALES	290.360,67	300.016,55	(9.655,88)	-3,22%
HARGA POKOK PENJUALAN/ COST OF GOODS SOLD	193.284,76	203.655,78	(10.371,01)	-5,09%
LABA KOTOR USAHA/ GROSS PROFIT FROM OPERATIONS	97.075,90	96.360,77	715,14	0,74%
BEBAN USAHA/ OPERATING EXPENSES	**92.683,55**	**94.549,76**	**(1.866,21)**	**-1,97%**
LABA USAHA/ OPERATING INCOME	10.923,39	9.303,47	1.619,92	17,41%
PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA/ OTHER INCOME (EXPENSES)	9.227,48	13.354,19	(4.126,71)	-30,90%

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/ INCOME BEFORE TAX	20.150,88	22.657,66	(2.506,79)	-11,06%
LABA TAHUN BERJALAN/ NET INCOME FOR THE YEAR	17.467,83	15.476,25	1.991,58	12,87%
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Net income for the year attributable to: Owners of the Parent	17.467,38	15.471,17	1.996,21	12,90%
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	0,45	5,08	(4,62)	-91,05%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN/ TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	17.919,24	12.243,76	5.675,47	46,35%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Comprehensive income for the year attributable to: Owners of the Parent	17.918,78	12.238,69	5.680,09	46,41%
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	0,45	5,08	(4,62)	-91,05%
LABA PER SAHAM/ EARNINGS PER SHARE	**174.678,34**	**154.762,51**	**19.915,83**	**12,87%**

PENJUALAN BERSIH

Total penjualan bersih Sarinah di 2015 mencapai Rp290,36 miliar, atau 96,78% terhadap total penjualan bersih tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp300,02 miliar. Pencapaian tersebut disebabkan penurunan pendapatan usaha money changer yang cukup signifikan sebesar Rp25,54 miliar (-22,36%). Namun demikian, secara komposisi pendapatan usaha money changer masih menjadi yang terbesar terhadap pendapatan penjualan yaitu sebesar 30,54%.

NET SALES

Sarinah total net sales in 2015 amounted to Rp290.36 billion, or 96.78% against the total net sales in 2014 with Rp300.02 billion. The achievement was due to the decrease in money changer revenue which was quite significant amounted to Rp25.54 billion (-22.36%). Nevertheless, in composition, money changer revenue was still the largest contributor in sales revenue in the amount of 30.54%.

Tabel Penjualan (dalam juta Rupiah)

Table of Sales (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
Money changer	88.674,41	114.219,04	(25.544,63)	-22,36%
Ekspor dan Impor/ Export and Import	73.257,65	57.288,48	15.969,17	27,88%
Sewa Ruangan/ Space Rental	55.136,11	49.470,79	5.665,33	11,45%
Barang Eceran - Barang Kerjasama/ Retail Goods - Consignee Goods	53.145,95	56.432,82	(3.286,87)	-5,82%
Barang Eceran - Barang Sendiri/ Retail Goods - Company Goods	19.372,70	21.749,11	(2.376,41)	-10,93%
Distribusi/ Distribution	773,85	856,31	(82,46)	-9,63%
Jumlah Penjualan/ Total Sales	**290.360,67**	**300.016,55**	**(9.655,88)**	**-3,22%**

HARGA POKOK PENJUALAN

Pada tahun 2015, harga pokok penjualan Sarinah mencapai Rp193,28 juta atau 94,91% terhadap harga pokok penjualan 2014 tercatat sebesar Rp203,66 miliar. Hal ini diakibatkan oleh menurunnya harga pokok penjualan distribusi, yang sejalan dengan penurunan hasil penjualan bersih distribusi. Rincian harga pokok penjualan disajikan dalam table berikut ini:

COST OF GOODS SOLD

In 2015, Sarinah cost of goods sold amounted to Rp193.28 million or 94.91% against the cost of goods sold in 2014 with Rp203.66 billion. This was due to the decrease in the cost of goods sold of distribution, which is in line with the decrease in the total net sales of distribution. Details of the cost of goods sold is presented in the following table:

Tabel Harga Pokok Penjualan (dalam juta Rupiah)

Table of the Cost of Goods Sold (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
Money changer	86.896,46	111.653,26	(24.756,80)	-22,17%
Ekspor dan Impor/ Export and Import	70.044,51	54.098,92	15.945,59	29,47%
Sewa Ruangan/ Space Rental	21.609,59	20.787,37	822,22	3,96%
Barang Eceran - Barang Kerjasama/ Retail Goods - Consignee Goods	14.052,40	16.313,56	(2.261,15)	-13,86%
Distribusi/ Distribution	681,80	802,66	(120,86)	-15,06%
Jumlah Harga Pokok Penjualan/ Total Cost of Goods Sold	**193.284,76**	**203.655,78**	**(10.371,01)**	**-5,09%**

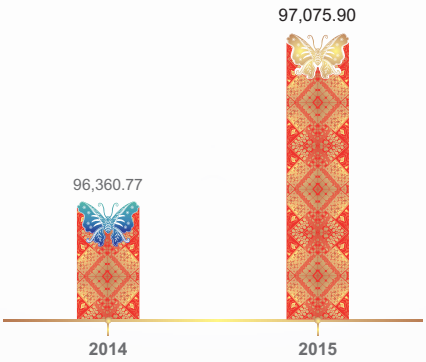
LABA KOTOR USAHA

Laba Kotor Usaha Sarinah di tahun 2015 tercatat sebesar Rp97,08 miliar, meningkat sebesar Rp715,14 juta atau 0,74% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp96,36 miliar.

GROSS PROFIT

Sarinah Gross Profit in 2015 amounted to Rp97.08 billion, increased by Rp715.14 million or 0.74% compared to 2014 with Rp96.36 billion.

Laba Kotor Usaha (dalam juta Rupiah)
Gross Profit (in million Rupiah)



BEBAN USAHA

Pada tahun 2015, Sarinah membukukan beban usaha sebesar Rp92,68 miliar, turun sebesar Rp1,87 miliar atau -1,97% dibanding beban usaha tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp94,55 miliar. Penurunan beban usaha tahun 2015 disebabkan oleh penurunan beban penjualan dan promosi sebesar -27,20%. Secara komposisi, beban usaha Sarinah terdiri dari beban penjualan dan promosi sebesar Rp5,27 miliar (5,69%) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp87,41 miliar (94,31%).

OPERATING EXPENSES

In 2015, Sarinah recorded operating expenses amounted to Rp92.68 billion, down by Rp1.87 billion or -1.97% compared to 2014 with Rp94.55 billion. The decrease was due to the decrease in selling and promotion expenses by -27.20%. In composition, Sarinah's operating expenses consist of selling and promotion expenses amounted to Rp5.27 billion (5.69%) and the general and administrative expenses amounted to Rp87.41 billion (94.31%).

Tabel Beban Usaha (dalam juta Rupiah)

Table of Operating Expenses (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
Penjualan dan promosi/ Selling and promotion	**5.274,64**	**7.245,22**	**(1.970,57)**	**-27,20%**
Umum dan Administrasi/ General and Administrative: :				
Karyawan/ Employees	46.264,64	42.077,93	4.186,71	9,95%
Umum/ General	9.641,86	13.820,06	(4.178,20)	-30,23%
Direktur dan Komisaris/ Board of Directors and Board of Commissioners	8.070,09	9.857,58	(1.787,49)	-18,13%
Listrik, telepon, air dan lain - lain/ Electricity, telephone, water, and others	6.841,44	7.516,55	(675,11)	-8,98%
Pemeliharaan/ Maintenance	6.166,90	5.517,93	648,97	11,76%
Penyusutan/ Depreciation	6.528,25	5.263,28	1.264,97	24,03%
Sewa pihak ketiga/ Rent from third parties	3.295,86	2.809,27	486,59	17,32%
Pendidikan/ Education	599,86	441,94	157,92	35,73%
Jumlah Beban Umum dan Administrasi/ Total General and Administrative Expenses	87.408,91	87.304,54	104,37	0,12%
Jumlah Beban Usaha/ Total Operating Expenses	**92.683,55**	**94.549,76**	**(1.866,21)**	**-1,97%**

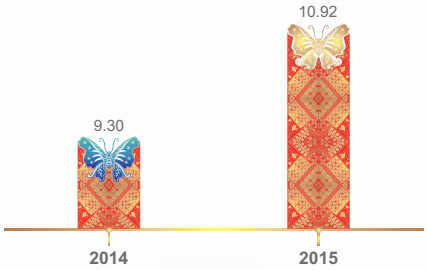
LABA USAHA

Laba usaha Sarinah di tahun 2015 tercatat sebesar Rp10,92 miliar, meningkat sebesar Rp1,62 miliar atau 17,41% dibanding laba usaha tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp9,30 miliar.

OPERATING INCOME

Sarinah operating income in 2015 amounted to Rp10.92 billion, increased by Rp1.62 billion or 17.41% compared to 2014 with Rp9.30 billion.

Laba Usaha (dalam juta Rupiah)
Operating Income (in million Rupiah)



PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA

Pada 2015, Sarinah membukukan pendapatan di luar usaha bersih mencapai Rp9,23 miliar, mencapai 69,10% terhadap pendapatan di luar usaha bersih tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp13,35 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya bagian laba entitas asosiasi PT Sariarthamas Hotel International sebesar -46,20%.

OTHER INCOME (EXPENSES)

In 2015, Sarinah recorded other income - net amounted to Rp9.23 billion, reached 69.10% against the other income - net in 2014 amounted to Rp13.35 billion. The decrease was due to a decrease in the income portion of associate of PT Sariarthamas Hotel International amounted to -46.20%.

Tabel Pendapatan (Beban) Di Luar Usaha (dalam juta Rupiah)
Table of Other Income (Expenses) (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
PENDAPATAN DI LUAR USAHA/ OTHER INCOME				
Bagian laba entitas asosiasi PT Sariarthamas Hotel International/ Income portion of associate entity of PT Sariarthamas Hotel International	7.417,43	13.787,97	(6.370,54)	-46,20%
Pendapatan Deposito dan Jasa Giro/ Time Deposits and Giro Services Income	2.264,95	2.505,08	(240,13)	-9,59%
Laba selisih kurs/ Gain on foreign exchange	747,65	614,89	132,76	21,59%
Pendapatan Selisih Pengurusan Dokumen/ Income from Document Processing Differences	717,06	585,22	131,83	22,53%
Penjualan aset tetap/ Sales of fixed assets	265,63	43,00	222,63	517,73%
Denda Keterlambatan Pekerjaan/ Penalties for work delays	60,61	166,57	(105,96)	-63,61%
Pendapatan atas security deposit/ Income from security deposit	60,30	286,78	(226,48)	-78,97%
Selisih Omset/ Turnover differences	48,18	22,96	25,22	109,84%
Lain - lain/ Others	169,25	1.678,34	(1.509,09)	-89,92%

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
Jumlah pendapatan diluar usaha/ Total Other Income	**11.751,06**	**19.690,81**	**(7.939,75)**	**-40,32%**
BEBAN DI LUAR USAHA/ OTHER EXPENSES				
Rugi selisih kurs/ Loss on Foreign Exchange	672,38	464,63	207,75	44,71%
Selisih fisik persediaan/ Physical Inventory Differences	567,90	30,96	536,95	1734,33%
Penyisihan Piutang/ Receivable Allowance	447,45	5.109,09	(4.661,64)	-91,24%
Biaya Perdamaian Unisol/ Unisol Peace Costs	250,00	-	250,00	#DIV/0!
Amortisasi beban tangguhan/ Amortization of Deferred Expenses	241,74	274,46	(32,72)	-11,92%
Selisih Omzet dan Kurs Valas/ Differences in Turnover and Foreign Exchange Rate	147,99	170,25	(22,26)	-13,07%
Bunga Kredit/ Loan Interest	51,25	200,00	(148,75)	-74,38%
Broken Stock/ Broken Stock	28,20	-	28,20	#DIV/0!
Bunga Cicilan Kendaraan/ Vehicle Installment Interest	9,47	2,37	7,10	300,00%
Lain - lain/ Others	107,18	84,86	22,32	26,31%
Jumlah Beban Diluar Usaha/ Total Other Expenses	**2.523,57**	**6.336,62**	**(3.813,04)**	**-60,17%**
PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA BERSIH/ NET OTHER INCOME (EXPENSES)	**9.227,48**	**13.354,19**	**(4.126,71)**	**-30,90%**

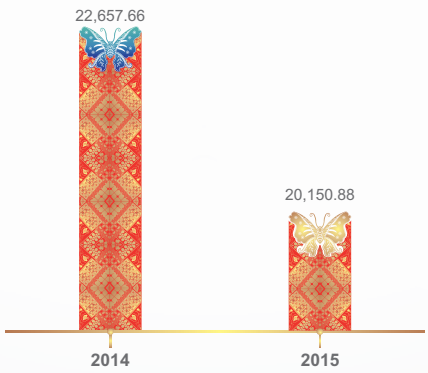
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan di tahun 2015 mencapai Rp20,15 miliar, atau 88,94% terhadap laba sebelum pajak penghasilan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp22,66 miliar. Pencapaian tersebut disebabkan oleh penurunan pada pendapatan di luar usaha yang signifikan, meskipun posisi laba usaha pada tahun 2015 lebih besar.

INCOME BEFORE TAX

Income before tax in 2015 amounted to Rp20.15 billion, or 88.94% against the income before tax in 2014 with Rp22.66 billion. The achievement was due to the significant decrease in other revenues, although the operating income position in 2015 was greater.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan (dalam juta Rupiah)
Income Before Tax (in million Rupiah)



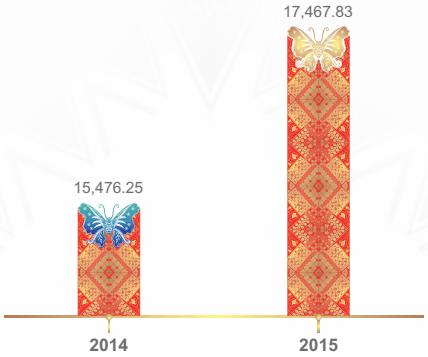
LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2015, Sarinah membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp17,47 miliar, meningkat sebesar Rp1,99 miliar atau 12,87% dibanding laba tahun berjalan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp15,48 miliar. Pada tahun yang sama, besarnya pajak penghasilan lebih rendah dibandingkan tahun 2014.

NET INCOME FOR THE YEAR

In 2015, Sarinah recorded a net income for the year amounted to Rp17.47 billion, increased by Rp1.99 billion or 12.87% compared to 2014 with Rp15.48 billion. In the same year, the amount of income tax was lower than in 2014.

Laba Tahun Berjalan (dalam juta Rupiah)
Net Income For The Year (in million Rupiah)



LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN

Pada tahun 2015, laba tahun berjalan Sarinah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp17,47 miliar, meningkat sebesar Rp1,99 miliar atau 12,87% dibanding laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp15,48 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali tahun 2015 sebesar Rp454,30 ribu, lebih rendah dibandingkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali tahun 2014 sebesar Rp5,08 juta.

ATTRIBUTABLE NET INCOME FOR THE YEAR

In 2015, net income for the year attributable to owners of the parent amounted to Rp17.47 billion, increased by Rp1.99 billion or 12.87% compared to 2014 with Rp15.48 billion. While net income for the year attributable to non-controlling interest in 2015 amounted to Rp454.30 thousand, lower than 2014 with Rp5.08 million.

Tabel Laba Tahun Berjalan (dalam juta Rupiah)
Table of Net Income For The Year (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
LABA TAHUN BERJALAN/ NET INCOME FOR THE YEAR	17.467,83	15.476,25	1.991,58	12,87%
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Net income for the year attributable to: Owners of the Parent	17.467,38	15.471,17	1.996,21	12,90%
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	0,45	5,08	(4,62)	-91,05%

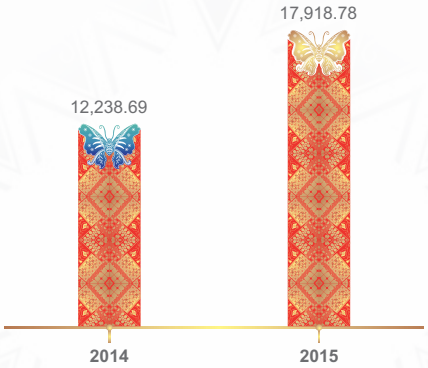
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2015, Sarinah membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp17,92 miliar, meningkat sebesar Rp5,68 miliar atau 46,35% dibanding penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp12,24 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan keuantungan komprehensif lain setelah pajak.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2015, Sarinah recorded a comprehensive income for the year amounted to Rp17.92 billion, increased by Rp5.68 billion or 46.35% compared to 2014 with Rp12.24 billion. The increase was due to the increase of other comprehensive income after tax.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (dalam juta Rupiah)
Comprehensive Income For The Year (in million Rupiah)



PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN

Pada tahun 2015, penghasilan komprehensif tahun berjalan Sarinah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp17,92 miliar, meningkat sebesar Rp5,68 miliar atau 46,35% dibanding penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp12,24 miliar. Sedangkan penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali tahun 2015 sebesar Rp454,30 ribu, lebih rendah dibandingkan penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali tahun 2014 sebesar Rp5,08 juta.

ATTRIBUTABLE COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2015, comprehensive income for the year attributable to owners of the parent amounted to Rp17.92 billion, increased by Rp5.68 billion or 46.35% compared to 2014 with Rp12.24 billion. While the comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest in 2015 amounted to Rp454.30 thousand, lower than 2014 with Rp5.08 million.

Tabel Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (dalam juta Rupiah)

Table of Comprehensive Income For The Year (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN/ COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	**17.919,24**	**12.243,76**	**5.675,47**	**46,35%**
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Comprehensive income for the year attributable to: owners of the parent	17.918,78	12.238,69	5.680,09	46,41%
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	0,45	5,08	(4,62)	-91,05%

LABA PER SAHAM DASAR

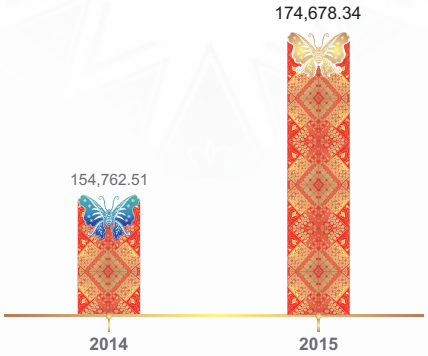
Di tahun 2015, laba per saham dasar Sarinah tercatat lebih tinggi nilainya dibandingkan tahun 2014. Laba per saham di tahun 2015 adalah sebesar Rp175.678,34, sedangkan di tahun 2014 adalah sebesar Rp154.762,51. Peningkatan laba per saham sejalan dengan meningkatnya laba tahun berjalan yang dihasilkan oleh Sarinah di tahun 2015.

BASIC EARNINGS PER SHARE

In 2015, Sarinah basic earnings per share recorded higher value than in 2014. Basic earnings per share in 2015 amounted to Rp175,678.34, whereas in 2014 amounted to Rp154,762.51. The incease in the basic earnings per share is in line with the increase in net income for the year generated by Sarinah in 2015.

Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh)

Basic Earnings Per Share (in full Rupiah amount)



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Sarinah mencatatkan kas dan setara kas akhir tahun pada 2015 sebesar Rp65,77 miliar, meningkat sebesar Rp10,85 miliar atau 19,76% dibandingkan dengan kas dan setara kas akhir tahun 2014 yang sebesar Rp54,92 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2015.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Sarinah recorded a cash and cash equivalents at the end of year in 2015 amounted to Rp65.77 billion, increased by Rp10.85 billion or 19.76% compared to 2014 with Rp54.92 billion. This increase was primarily due to increased cash flows from operating activities in 2015.

Tabel Laporan Arus Kas (dalam juta Rupiah)

Table of Statement of Cash Flows (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI/ CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	16.686,55	9.284,90	7.401,65	79,72%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI/ CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	(5.532,29)	(26.560,12)	21.027,83	-79,17%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN/ CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	(301,47)	(1.669,00)	1.367,53	-81,94%
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS/ NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	10.852,79	(18.944,22)	29.797,01	157,29%
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN/ CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR	54.918,59	73.862,81	(18.944,22)	-25,65%
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN/ CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR	65.771,38	54.918,59	10.852,79	19,76%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2015 tercatat sebesar Rp16,69 miliar, meningkat sebesar Rp7,40 miliar dibandingkan arus kas dari aktivitas operasi tahun 2014 sebesar Rp9,28 miliar. Hal ini disebabkan karena penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Pembayaran bunga yang lebih besar dibandingkan penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flows from operating activities in 2015 amounted to Rp16.69 billion, increased by Rp7.40 billion compared to 2014 with Rp9.28 billion. This was due to a decrease in cash payments to suppliers and employees, interest payments are greater than the decrease in cash receipts from customers.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi (dalam juta Rupiah)

Table of Cash Flows from Operating Activities (in million juta Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
Penerimaan kas dari pelanggan/ Cash receipts from customers	290.806,80	317.519,64	(26.712,84)	-8,41%
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Pembayaran bunga/ Cash payments to suppliers and employee Interest Payments	(267.968,91)	(303.623,19)	35.654,27	-11,74%
Pembayaran pajak penghasilan/ Payment of Income Tax	(6.151,34)	(4.611,56)	(1.539,78)	33,39%
Arus kas neto dari aktivitas operasi/ Net Cash Flows from Operating Activities	**16.686,55**	**9.284,90**	**7.401,65**	**79,72%**

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi tahun 2015 tercatat sebesar Rp5,53 miliar, lebih rendah sebesar Rp21,03 miliar dibandingkan arus kas dari aktivitas investasi tahun 2014 sebesar Rp26,56 miliar. Hal ini, disebabkan adanya pengeluaran untuk pembelian aset tetap tahun 2015 lebih rendah dibandingkan dengan pengeluaran untuk pembelian aset tetap tahun 2014.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash flows from investing activities in 2015 amounted to Rp5.53 billion, lower by Rp21.03 billion compared to cash flows from investing activities in 2014 amounted to Rp26.56 billion. This was due to the expenditures for acquisitions of fixed assets in 2015 was lower compared to 2014.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi (dalam juta Rupiah)

Table of Cash Flows from Investing Activities (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
Pembelian aset tetap/ Acquisitions of fixed assets	(6.540,16)	(26.603,12)	20.062,95	-75,42%
Hasil dari penjualan aset tetap/ Proceeds from the sale of fixed assets	1.007,87	43,00	964,87	2243,89%
Arus kas neto untuk aktivitas Investasi/ Net cash flows from investing activities	**(5.532,29)**	**(26.560,12)**	**21.027,83**	**-79,17%**

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas untuk aktivitas pendanaan tahun 2015 tercatat sebesar Rp301,47 juta. Sementara pada 2014, Sarinah mencatatkan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,67 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan ini disebabkan oleh tidak terdapat pembayaran dividen pada tahun 2015.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flows from financing activities in 2015 amounted to Rp301.47 million. While in 2014, Sarinah recorded a cash flow from financing activities amounted to Rp1.67 billion. The decrease in cash flows from financing activities was due to the absence of dividend payments in 2015.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (dalam juta Rupiah)

Table of Cash Flows from Financing Activities (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Pertumbuhan/ *Growth*	
			Nominal	%
Pembayaran Program Bina Lingkungan/ Payments of Community Development Program	(150,74)	-	(150,74)	100,00%
Pembayaran Program Kemitraan/ Payments of Partnership Program	(150,74)	-	(150,74)	100,00%
Pembayaran dividen/ Payments of Dividend	-	(1.669,00)	1.669,00	-100,00%
Arus kas neto untuk aktivitas Pendanaan/ Net Cash Flows From Financing Activities	**(301,47)**	**(1.669,00)**	**1.367,53**	**-81,94%**

KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS

Secara keseluruhan tahun 2015, terjadi peningkatan atas kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas jika dibandingkan dengan tahun 2014. Pada 2015, Sarinah mencatatkan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp10,85 miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp29,80 miliar dibandingkan dengan tahun 2014.

INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Overall in 2015, there was an increase on the net increase (decrease) in cash and cash equivalents if compared to 2014. In 2015, Sarinah recorded a net increase in cash and cash equivalents amounted to Rp10.85 billion, an increase of Rp29.80 billion compared to 2014.

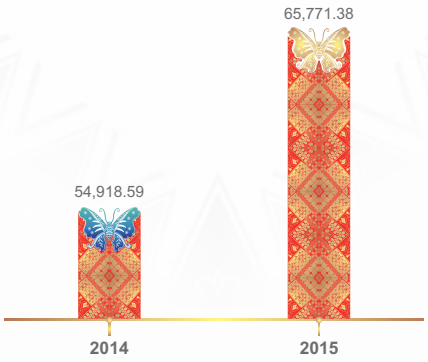
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Besarnya Kas dan Setara Kas Akhir Tahun pada 2015 tercatat sebesar Rp65,77 miliar, meningkat Rp10,85 miliar atau 19,76% dibanding Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2014 sebesar Rp54,92 miliar.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

The amount of Cash and Cash Equivalents at the End of Year in 2015 amounted to Rp65.66 billion, increased by Rp10.85 billion or 19.76% compared to Cash and Cash Equivalents at the End of Year in 2014 amounted to Rp54.92 billion.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun (dalam juta Rupiah)
Cash and Cash Equivalents at the End of Year (in million Rupiah)



RASIO KEUANGAN PENTING

Berikut uraian mengenai rasio keuangan konsolidasian penting yang menggambarkan pencapaian kinerja keuangan dan operasional Sarinah untuk tahun 2015 dan 2014.

IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

Below is a description of important consolidated financial ratios that describe the achievement of financial and operational performance of Sarinah for 2015 and 2014.

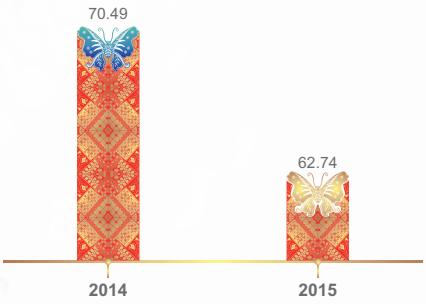
RASIO LIKUIDITAS

Adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Adapun tingkat kemampuan Sarinah dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya ditunjukkan dengan Rasio Lancar, Rasio Cepat dan Rasio Kas.

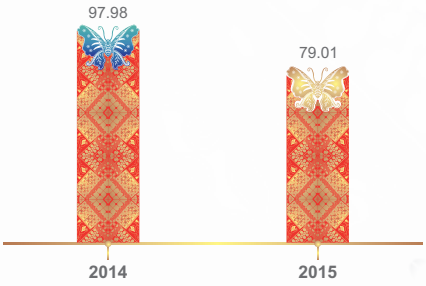
LIQUIDITY RATIO

Is the measure used to calculate the level of the Company's ability to meet its short-term liabilities. The ability level of Sarinah to meet its short-term liabilities is shown with Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio.

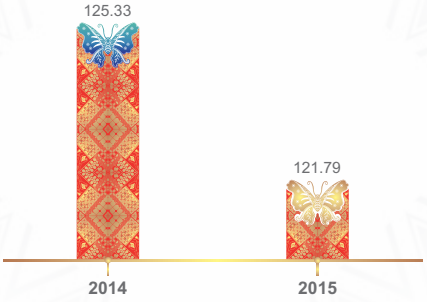
Cash Ratio (%)



Quick Ratio (%)



Current Ratio (%)



Dibanding dengan tahun 2014, rasio lancar, rasio likuiditas lainnya tahun 2015 mengalami penurunan. Namun demikian, secara umum likuiditas Sarinah tahun 2015 masih sangat baik dalam memenuhi kebutuhan likuditasnya.

Compared to 2014, the current ratio, other liquidity ratios in 2015 had a decrease. However, in general, Sarinah's liquidity in 2015 is still very good in meeting its liquidity requirements.

RASIO LEVERAGE

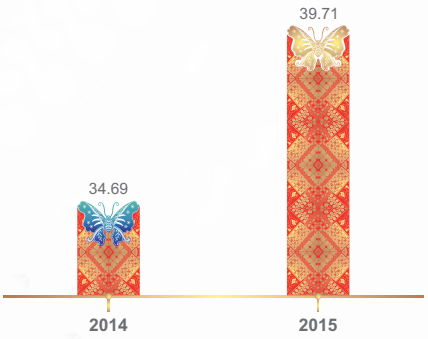
Adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala liabilitasnya apabila saat ini perusahaan dilikuidasi. Adapun tingkat kemampuan Sarinah tahun 2015 dalam memenuhi liabilitas apabila dilakukan likuidasi pada saat ini ditunjukkan dengan Rasio Liabilitas atas Aset dan Rasio Liabilitas atas Ekuitas.

LEVERAGE RATIO

Is the measure used to calculate the level of ability of the company to meet all its liabilities if currently the company is liquidated. The ability level of Sarinah in 2015 to meet its liabilities if currently the Company is liquidated, is shown by the Liability to Assets Ratio and the Liability to Equity Ratio.

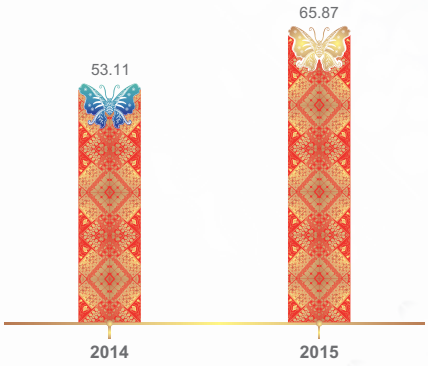
Dibandingkan dengan tahun 2014, terjadi kenaikan

Debt to Asset Ratio (%)



dalam rasio leverage perusahaan tahun 2015, sehingga menunjukkan semakin mampu dalam memenuhi kebutuhan solvabilitasnya.

Debt to Equity Ratio (%)



Compared to 2014, there was an increase in the leverage ratio of the Company in 2015, thus showing increasingly capable to meet its solvency requirements.

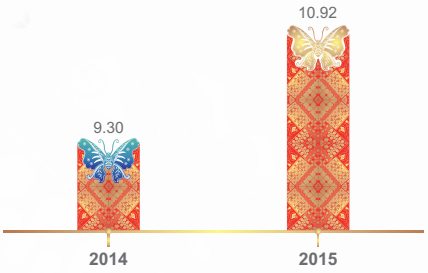
RASIO PROFITABILITAS

Adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Adapun tingkat profitabilitas Sarinah tahun 2015 ditunjukkan dengan Rasio Laba Usaha dan Operating Ratio.

PROFITABILITY RATIO

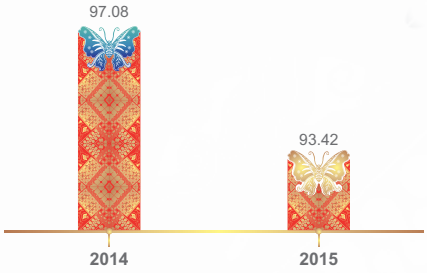
Is the measure used to calculate the net end result of a variety of policies and decisions of the management that will provide a final answer about the effectiveness of management in managing the Company. The profitability level of Sarinah in 2015 is shown by the Operating Income Ratio and Operating Ratio.

Laba Usaha
(Operating Income) (%)



Dibandingkan dengan tahun 2014, laba usaha mengalami kenaikan pada tahun 2015. Sedangkan *operating ratio* mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2014. Hal ini, secara umum ditinjau dari aspek profitabilitas Sarinah tahun 2015 adalah cukup baik.

Operating Ratio (%)



Compared to 2014, operating income had an increase in 2015. While the operating ratio had a decrease compared to 2014. This, in general, viewed from the aspect of profitability of Sarinah in 2015 was quite good.

TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL INFORMATION REVIEW

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Sarinah dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Ability to Pay Debt

Ability to pay debt can be seen through the liquidity ratio and solvency ratio. Liquidity ratio shows Sarinah's ability to meet short-term liabilities, among others, can be measured through cash ratio and current ratio. Cash ratio is calculated by comparing the amount of cash held with the total current liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the amount of current assets with the total current liabilities.

Rasio Likuiditas/ Liquidity Ratio

Tabel Rasio Likuiditas (dalam %)/ Table of Liquidity Ratio (in %)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Perubahan/*Changes (%)*
Rasio Kas/*Cash Ratio*	62,74	70,49	(7,75)
Rasio Lancar/*Current Ratio*	121,79	125,33	(3,54)

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Sarinah dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvency Ratio

The solvency ratio which show Sarinah's ability to pay its obligations, among others, can be measured by the liability to equity ratio, which is calculated by comparing total liabilities to total equity, and by the liability to assets ratio, which is calculated by comparing total liabilities to total assets.

Tabel Rasio Solvabilitas (dalam %)/ Table of Solvency Ratio (in%)

Uraian/ *Descriptions*	2015	2014	Perubahan/*Changes (%)*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas/ *Liability To Equity Ratio*	65,87	53,11	12,76
Rasio Liabilitas Terhadap Aset/ *Liability To Assets Ratio*	39,71	34,69	5,02

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Receivable Collectibility Level

Accounts Receivable is amount due from customers for the sale of merchandise or services in normal business activities. If the receivables are predicted collectible within one year or less (or in the normal operations cycle if longer), the receivables are classified as current assets. Otherwise, receivables are classified as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Kolektibilitas Piutang Sarinah berdasarkan *collection period ratio* tahun 2015 sebesar 14,58 mengalami percepatan kolektibilitas dibandingkan tahun 2014 sebesar 15.98.

Accounts Receivable and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, deducted by provision for impairment.

Collectibility of accounts receivable and other receivables are reviewed regularly. Receivables that are known to be uncollectible are written-off directly reducing the carrying amount. Collectibility of Accounts Receivable of Sarinah based on the collection period ratio in 2015 amounted to 14.58, experienced an acceleration of collectibility compared to 2014 with 15.98.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perimbangan struktur modal yang sehat bagi perusahaan terus menjadi perhatian dan dipertimbangkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).

Komposisi struktur modal 2015 diputuskan dalam RUPS yang diterapkan oleh Sarinah adalah 39,71% berasal dari Liabilitas dan 60,29 % berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2014. Secara nominal, komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami peningkatan 25,32% sedangkan Ekuitas meningkat 9,37%.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

The main objective for the Company’s capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support business and maximize rewards for shareholders. Therefore, the balance of a healthy capital structure for the company continues to be a concern and considered at the General Meeting of Shareholders (“GMS”).

The capital structure composition in 2015 which decided at the GMS that applied by Sarinah is 39.71% of Liabilities and 60.29% of Equity, this composition was changed if compared to 2014. In nominal terms, the capital structure composition derived from liabilities increased by 25.32% while Equity increased by 9.37%.

Tabel Struktur Modal (dalam juta Rupiah)

Table of Capital Structure (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	2015	Kontribusi/ *Contribution* (%)	2014	Kontribusi/ *Contribution* (%)	Pertumbuhan/ *Growth*	
					Nominal	%
Total Liabilitas/ Total Liabilities	**135.393,81**	**39,71%**	**108.038,84**	**36,50%**	**27.354,97**	**25,32%**
Jangka Pendek/ Short Terms	104.825,90	77,42%	77.913,85	72,12%	26.912,05	34,54%
Jangka Panjang/ Long Terms	30.567,91	22,58%	30.124,99	27,88%	442,92	1,47%
Ekuitas/ Equity	**205.554,77**	**60,29%**	**187.937,51**	**63,50%**	**17.617,26**	**9,37%**
Total Modal yang Diinvestasikan/ Total Capital Invested	**340.948,58**	**100,00%**	**295.976,35**	**36,50%**	**44.972,23**	**15,19%**

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Perubahan kebijakan struktur modal Perseroan dapat dilihat berdasarkan perbandingan nominal liabilitas dengan ekuitas pada tahun 2015 sebesar 1:1,96, sedangkan pada tahun 2014 sebesar 1:2,41.

Management Policy on Capital structure

The Company manages its capital structure and make adjustments against the changes of economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may seek financing through loans. No changes to the objectives, policies and processes on December 31st, 2015 and 2014. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to finance at a reasonable cost. Changes in the Company's capital structure can be seen by comparison of nominal liabilities with equity in 2015 amounted to 1:1.96. while in 2014 amounted to 1:2.41.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2015, Sarinah tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Tujuan dari ikatan tersebut;
2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;
3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan
4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT 2015

In 2015, Sarinah has no material commitments for capital goods investment. Therefore, there were no information regarding:

1. Objectives of such commitments;
2. Sources of funds which expected to meet these commitments;
3. Currency that becomes denominated; and
4. Measures planned by the Company to protect the risk of related foreign currency position.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2015, Sarinah tidak melakukan investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Jenis investasi barang modal;
2. Tujuan investasi barang modal; dan
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2015, Sarinah did not conduct any capital goods investment. Therefore, there were no information regarding:

1. Types of capital goods investment;
2. Objectives of capital goods investment; and
3. The value of capital goods investment issued in the last financial year.

PERBANDINGAN TARGET 2015 DAN REALISASI 2015, SERTA PROYEKSI TARGET 2016

Perbandingan Target (RKAP) 2015 dan Realisasi 2015

Realisasi penjualan bersih tahun 2015 mencapai sebesar Rp296.891,71 juta, atau 73,05% terhadap target RKAP tahun 2015 sebesar Rp406.434,96 juta. Sedangkan realisasi beban usaha tahun 2015 mencapai sebesar Rp285.968,32 juta atau 72,36% terhadap target RKAP tahun 2015 sebesar Rp395.218,65 juta.

Realisasi laba tahun berjalan tahun 2015 mencapai Rp17.467,38 juta atau 94,42% terhadap target RKAP tahun 2015 sebesar Rp18.499,85 juta. Sedangkan realisasi penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2015 sebesar Rp17.918,78 juta atau 96,86% terhadap target RKAP tahun 2015 sebesar Rp18.499,85 juta.

COMPARISON OF CBP TARGETS 2015 WITH REALIZATION 2015, AS WELL AS PROJECTIONS 2016

Comparison of Targets (CBP) 2015 and Realization 2015

Realization of net sales in 2015 reached Rp296.891.71 million, or 73.05% against the CBP targets in 2015 amounted to Rp406,434.96 million. While the realization of operating expenses in 2015 reached Rp285,968.32 million or 72.36% against the CBP targets in 2015 amounted to Rp395,218.65 million.

Realization of net income in 2015 reached Rp17,467.38 million or 94.42% against the CBP targets in 2015 amounted to Rp18,499.85 million. While the realization of comprehensive income for the year in 2015 amounted to Rp17,928.78 million or 96.86% against the CBP targets in 2015 amounted to Rp18,499.85 million.

Tabel Laba Rugi Komprehensif Target (RKAP) 2015 dan Realisasi 2015 (dalam Juta Rupiah)

Table of Comprehensive Income between the Targets (CBP) 2015 and Realization 2015 (in million Rupiah)

Uraian/ *Descriptions*	Target (RKAP) 2015/ *Targets (CBP)2015*	Realisasi 2015/ *Realization 2015*	Pencapaian (%)/ *Achievement (%)*
Penjualan Bersih/ Net Sales	406.435,36	290.360,67	71,44
Beban Usaha/ Operating Expenses	395.218,65	92.683,55	23,45
Laba Usaha/ Operating Income	11.216,31	10.923,39	97,39
Pendapatan diluar Usaha/ Other Income	13.604,88	9.227,48	67,82
Laba sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax	24.821,19	20.150,88	81,18
Laba Tahun Berjalan/ Net Income For The Year	18.499,85	17.467,83	94,42
Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income	-	451,40	100,00
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income For The Year	18.499,85	17.919,24	96,86

Realisasi aset tahun 2015 mencapai sebesar Rp340.948,58 juta, atau 85,12% terhadap target RKAP tahun 2015 sebesar Rp400.531,61 juta. Sedangkan realisasi liabilitas tahun 2015 mencapai sebesar Rp135.393,81 juta atau 70,59% terhadap target RKAP tahun 2015 sebesar Rp191.811,83 juta. Realisasi ekuitas tahun 2015 mencapai Rp205.554,77 juta atau 98,48% terhadap target RKAP 2015 sebesar Rp208.719,79 juta.

Realization of assets in 2015 reached Rp340,948.58 million, or 85.12% against the CBP targets in 2015 amounted to Rp400,531.61 million. While the realization of liabilities in 2015 reached Rp135,393.81 million or 70.59% against the CBP targets in 2015 amounted to Rp191,811.83 million. Realization of equity in 2015 reached Rp205,554.77 million or 98.48% against the CBP targets 2015 amounted to Rp208,719.79 million.

Tabel Posisi Keuangan antara Target (RKAP) 2015 dan Realisasi 2015 (dalam Juta Rupiah)

Table of Financial Position between the Targets (CBP) 2015 and Realization 2015 (in million Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan/ *Statement of Financial Position*	Target (RKAP) 2015/ *Targets (CBP) 2015*	Realisasi 2015/ *Realization 2015*	Pencapaian (%)/ *Achievement(%)*
Aset/ Assets	**400.531,61**	**340.948,58**	85,12
Aset Lancar/ Current Assets	64.242,38	127.671,55	198,73
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets	336.289,23	213.277,04	63,42
Liabilitas/ Liabilities	**191.811,83**	**135.393,81**	70,59
Hutang Jangka Pendek/ Current Liabilities	121.342,65	104.825,90	86,39
Hutang Jangka Panjang/ Long Term Liabilities	70.469,18	30.567,91	43,38
Ekuitas/ Equity	**208.719,79**	**205.554,77**	98,48
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/ Total Liabilities and Equity	**400.531,61**	**340.948,58**	85,12

Perbandingan Realisasi 2015 dan Proyeksi Target 2016

Proyeksi target penjualan bersih tahun 2016 mencapai sebesar 141,12% terhadap realisasi penjualan bersih tahun 2015 sebesar Rp290.360,67 juta. Sedangkan target beban usaha tahun 2016 mencapai sebesar 418,18 % terhadap realisasi beban usaha tahun 2015 sebesar Rp92.683,55 juta.

Comparison of Realization 2015 and Projected Targets 2016

Projected net sales target in 2016 reached 141.12% against the realization of net sales in 2015 amounted to Rp290,360.67 million. While the target of operating expenses in 2016 reached 418.18% against the realization of operating expenses in 2015 amounted to Rp92,683.55 million.

Proyeksi target laba tahun berjalan tahun 2016 mencapai 121,49% terhadap realisasi laba tahun berjalan tahun 2015 sebesar Rp17.467,83 juta. Sedangkan target penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2016 sebesar 118,45% terhadap realisasi penghasilan komprehensif tahun berjala tahun 2015 sebesar Rp17.919,24 juta.

Projected net income target in 2016 reached 121.49% against the realization of net income in 2015 amounted to Rp17,467.83 million. While the target of comprehensive income for the year in 2016 amounted to 118.45% against the realization of comprehensive income for the year in 2015 amounted to Rp17,919.24 million.

Proyeksi target aset tahun 2016 mencapai sebesar 126,32% terhadap realisasi aset tahun 2015 sebesar Rp340.948,58 juta. Sedangkan realisasi liabilitas tahun 2016 mencapai sebesar 149,97% terhadap realisasi liabilitas tahun 2015 sebesar Rp135.393,81 juta. Target ekuitas tahun 2016 mencapai 110,75% terhadap realisasi ekuitas 2015 sebesar Rp205.554,77 juta.

Proyeksi target aset tahun2016 mencapai sebesar126,32% terhadap realisasi aset tahun 2015 sebesar Rp340.948,58 juta. Sedangkan realisasi liabilitas tahun 2016mencapai sebesar 149,97% terhadap realisasi liabilitas tahun2015 sebesar Rp135.393,81 juta. Target ekuitas tahun 2016 mencapai 110,75% terhadap realisasi ekuitas 2015 sebesar Rp205.554,77 juta.

Tabel Perbandingan Realisasi 2015 dan Proyeksi Target 2016 (dalam Juta Rupiah)

Comparison Table of Realization 2015 and Projected Targets 2016 (in Million Rupiah)

Uraian/ Descriptions	Realisasi 2015/ Realization2015	Target (RKAP) 2016/ Targets (CBP)2016	Terget Pencapaian (%)/ Achievement Target (%)
Laba Rugi Komprehensif/ *Comprehensive Income*			
Pendapatan Bersih/ Net Sales	290.360,67	409.760,91	141,12
Beban Usaha/ Cost of Goods Sold	92.683,55	387.586,82	418,18
Laba Usaha/ Operating Income	10.923,39	22.174,09	203,00
Pendapatan diluar Usaha/ Other Income	9.227,48	6.243,52	67,66
Laba sebelum Pajak Penghasilan/ Income before Tax	20.150,88	28.417,61	141,02
Laba Tahun Berjalan/ Net Income	17.467,83	21.221,25	121,49
Penghasilan Komprehensif/ Comprehensive Income	451,4	-	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income For The Year	17.919,24	21.224,83	118,45
Posisi Keuangan/ *Financial Position*			
Aset/ Assets	**340.948,58**	**430.694,52**	126,32
Aset Lancar/ Current Assets	127.671,55	80.597,81	63,13
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets	213.277,04	350.096,71	164,15
Liabilitas/ Liabilities	**135.393,81**	**203.049,26**	149,97
Hutang Jangka Pendek/ Current Liabilities	104.825,90	94.840,93	90,47
Hutang Jangka Panjang/ Long Term Liabilities	30.567,91	108.208,33	353,99
Ekuitas/ Equity	**205.554,77**	**227.645,26**	110,75
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/ Total Liabilities and Equity	**340.948,58**	**430.694,52**	126,32

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2015, Sarinah tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal akuntan. Oleh karena itu, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang

INFORMATION AND MATERIAL FACTTHAT OCCUR AFTER THE DATE OFACCOUNTANT REPORT

In 2015, there were no material fact that occur after the date of accountant report. Therefore, there were no significant events after the date of accountant report including the impact on performance and risk of business in the future.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa pembagian dividen perseroan disetujui dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen untuk Tahun Buku 2012, 2013 dan 2014 telah mendapatkan pada RUPS yang disajikan pada tabel berikut. Sedangkan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2015 akan diputuskan dan ditetapkan pada RUPS tahun 2016.

DIVIDEND POLICY

In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, that the Company's dividend distribution is approved and determined in the General Meeting of Shareholders (GMS). The dividend distribution for the financial year of 2012, 2013 and 2014 have gained approval at the GMS which presented in the following table. While the dividend distribution for the Financial Year 2015 will be decided and determined at the GMS 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 26 Maret 2014, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2013 sebesar Rp27.807.554.940 sebagai berikut:

1. Pembagian Dividen sebesar Rp1.669.000.000
2. Nilai sebesar Rp26.138.554.940 atau 94% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dipergunakan sebagai cadangan perusahaan.

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) dated May 26th, 2014, the shareholders have approved the distribution of net income for the year Attributable to Owners of the Parent of the Company for the Financial Year 2013 amounted to Rp27,807,554,940.

1. Dividend Distribution amounted to Rp1,669,000,000
2. The value of Rp26,138,554,940 or 94% of the Net Income For The Year Attributable to Owners of the Parent is allocated as the Company's reserves.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 Mei 2015, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2014 sebesar Rp15.223.680.281. Terkait perubahan Standar Akutansi PSAK 24 (Revisi 2013) yang berlaku retroaktif menghasilkan saldo laba per 31 Desember 2014 menjadi Rp12.238.686.286. Nilai sebesar Rp 12.238.686.286 atau 100% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dipergunakan sebagai cadangan perusahaan. Perhitungan laba bersih merupakan laba bersih per 31 Desember 2014 sebelum diterapkan PSAK 24 (Revisi 2013).

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) dated May 29th, 2015, the shareholders have approved the distribution of net income for the year Attributable to Owners of the Parent of the Company for the Financial Year 2014 amounted to Rp15,223,680,281. Related to changes in the Accounting Standards of PSAK 24 (revised 2013) which applies retroactively generate retained earnings on December 31st, 2014 became Rp12,238,686,286. The value of Rp12,238,686,286 or 100% of the Net Income For The Year Attributable to Owners of the Parent is allocated as the Company's reserves. The calculation of net income represents the net income as of December 31st, 2014 prior to the adoption of PSAK 24 (Revised 2013).

Tabel Pembagian Dividen per Tahun Buku (dalam juta Rupiah)

Table of Dividend Distribution by Financial Year (in million Rupiah)

Kebijakan Dividen/ *Dividend Policy*	Tahun Buku/ *Financial Year*			
	2015	2014	2013	2012
Laba Bersih (dalam Rp miliar)/ Net Income(in billion Rp)	17.467,38	15.471,17	27.812,78	25.791,60
Dividen kas yang dibagikan/ Distributed cash dividend	-	0	1.669,00	0
Dividen per lembar saham/ Dividend per share	-	0	16.690	0
Rasio Pembagian Dividen (Payout Ratio)/ Dividend Payout Ratio	-	0	6%	0
Tanggal RUPS/ Date of GMS	-	29 Mei 2015	26 Maret 2014	
Tanggal Pengumuman/ Date of Announcement	-	29 Mei 2015	26 Maret 2014	
Tanggal Pembayaran/ Date of Payment	-			

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2015, Sarinah tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai: 1). Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2). Jangka waktu; 3). Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4). Harga exercise.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

In 2015, Sarinah did not conduct employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP). Therefore, there were no information regarding: 1) The number of ESOP/MSOP shares and the realization; 2) Time period; 3) Terms for the entitled employee and/or management; and 4) Exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2015, Sarinah tidak melakukan aktivitas penawaran umum di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran um'um antara lain: 1) Total perolehan dana; 2) Rencana penggunaan dana; 3) Rincian penggunaan dana; 4) Saldo dana; dan 5) Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

REALIZATION USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2015, Sarinah did not conduct any public offering in the Indonesia Stock Exchange. Therefore, there were no information regarding the realization use of proceeds from public offering among others: 1) Total proceeds; 2) Plan of the use of proceeds; 3) Details of the use of proceeds; 4) Proceeds balances; and 5) Date of approval of GMS/GMB on changes in the use of proceeds.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2015, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan; Memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan; atau
   b. Personil manajemen kunci perusahaan atau entitas induk perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTY

In 2015, there were no material transactions which contain conflict of interest and/or transactions with affiliated party.

Transactions with Related Parties

Effective on January 1st, 2011, the Company adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related-Party Disclosures". A party is considered as related to the Company if:

1. A person or family member is related to the company if that person:
   a. Has control or joint control over a company; has significant effect over the company; or
   b. Key management personnel of the company or the parent entity of the company.
2. An entity is related to the company if it meets one of the following:
   a. Entities and companies are members of the same business segment (meaning parent entity, subsidiary, and fellow subsidiary are related to other entities).

b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain

c. Suatu entitas adalah ventura bersama dari enitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

d. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang tekait dengan perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan perusahaan.

e. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

f. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

g. Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Umum Milik Negara/Daerah lainnya tidak perlu diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

h. Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

b. An entity is an associate and joint venture of the other entities.

c. An entity is a joint venture of a third entity and other entity is an associate of the third entity.

d. The entity is a post-employment benefit plan from one company or entity related with the company. If the Company is an entity who organize such program, the sponsoring entity is also related to the Company.

e. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.

f. A person identified in the letter a.1) has significant effect over the entity or the entity's key management personnel.

g. Transactions between the Company and the other State/ Regional-Owned Enterprises does not need to be disclosed as transactions with related parties.

h. Significant transactions with related parties, whether performed with the price and terms of normal business transactions or not, presented in the consolidated financial statements and diclosed in the accompanying notes.

Tabel Pihak Berelasi

Table of Related Parties

Nama Pihak/ *Parties Name*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang Saham/ Shareholders	Modal Disetor/ Paid-in Capital
PT Setra Sari	Mitra Afiliasi/ Affiliated Partner	Modal Disetor/ Paid-in Capital
PT Sari Valuta Asing (Sari Valas)	Perusahaan Anak/ Subsidiary	Modal Disetor/ Paid-in Capital
Bank Mandiri	BUMN/ SOEs	Kreditur/Modal kerja yang berasal dari pinjaman pihak ketiga dan Payroll/ Lenders/Working Capital derived from third parties and Payroll
PT PANN	BUMN/ SOEs	PKBL
PNRI (Perum)	BUMN/ SOEs	PKBL
PT BIOFARMA	BUMN/ SOEs	PKBL
PT JIEP	BUMN/ SOEs	PKBL
RE-ASURANSI INDONESIA UTAMA (ASEI)	BUMN/ SOEs	PKBL
Bank BRI	BUMN/ SOEs	tenant
PT ANTAM	BUMN/ SOEs	tenant
Indosat	BUMN/ SOEs	tenant

Nama Pihak/ *Parties Name*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Bank BNI	BUMN/ SOEs	DPLK/Payroll pajak/Asuransi/ DPLK/Tax Payroll /Insurance
PT JASINDO	BUMN/ SOEs	Asuransi/ Insurance
PT JIWASRAYA	BUMN/ SOEs	Asuransi/ Insurance
BPJS/JAMSOSTEK	BUMN/ SOEs	Asuransi/ Insurance
PT WIKA	BUMN/ SOEs	Canvasing
PT PENGADAIAN	BUMN/ SOEs	Canvasing
PT Taman Wisata Candi	BUMN/ SOEs	tenant
PT Telkom	BUMN/ SOEs	tenant
PERTANI	BUMN/ SOEs	cup of java
PT BHANDA GHARA REKSA	BUMN/ SOEs	tenant

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya yang berpengaruh signifikan terhadap Sarinah.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Sarinah sudah menyesuaikan dengan standar Akuntansi dan keuangan IFRS. Pada tahun 2015 telah terjadi perubahan kebijakan akuntansi dengan adanya penerapan standar akuntansi keuangan yang baru.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Standar akutansi PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan diterapkan secara retrospektif. Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 24 (Revisi 2013), Perseroan mengakui beban jasa lalu yang belum diakui pada awal penerapan standar ini sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba, masing-masing pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 dan penyesuaian terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sebagai berikut :

LEGISLATION AMENDEMENT

In 2015, there were no amendment in legislation and impact that has a significant effect on Sarinah.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Financial Statements of Sarinah has conformed to the IFRS-standards of Accounting and Financial. In 2015, there has been a change in accounting policies with the adoption of new statement of financial accounting standards.

Adoption of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" and its Effect on the Financial Statements

Accounting standards of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" is effective for financial statements with periods beginning on or after January 1st, 2015 and is adopted retrospectively. In accordance with the transitional provisions of PSAK 24 (Revised 2013), the Company recognized past service costs which not yet recognized in the early adoption of this standard as an adjustment to the beginning balance of retained earnings, respectively on January 1st, 2015 and 2014 and adjustments to the statement of financial position at the date of December 31st, 2014 and statement of comprehensive income for the year ended December 31st, 2013 as follows:

Uraian/ Descriptions	2013		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah disajikan/ After Restated
Laporan posisi keuangan/ Statements of Financial Position			
Aset/ Assets			
Aset pajak tangguhan - bersih/ Deferred Tax Assets - Net	12.047.783.262	477.324.322	12.525.107.584
Liabilitas/ Liabilities			
Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits obligation	22.062.381.498	1.909.297.289	23.971.678.787
Ekuitas/ Equity			
Saldo laba/ Retained Earnings	27.807.554.939	(1.431.972.967)	26.375.581.972

Uraian/ *Descriptions*	2014		
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	Penyajian Kembali/ *Restatement*	Setelah disajikan/ *After Restated*
Laporan posisi keuangan/ Statements of Financial Position			
Aset/ Assets			
Aset pajak tangguhan - bersih/ Deferred Tax Assets - Net	10.455.888.325	1.470.630.090	11.926.518.415
Liabilitas/ Liabilities			
Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits obligation	22.381.832.488	5.882.520.361	28.264.352.849
Ekuitas/ Equity			
Cadangan/ Reserves	130.243.482.952	(1.431.972.967)	128.811.509.985
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriatedretained earnings	15.218.603.591	(2.979.917.301)	12.238.686.287
Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain/ Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Beban adm. Dan umum/ Administrative and general expenses	(87.641.304.994)	336.760.477	(87.304.544.517)
Beban pajak/ Tax expense	(7.097.222.908)	(84.190.119)	(7.181.413.027)
Keuntungan / (Kerugian) Aktuarial/ Gain/(Loss) on Actuarial	-	(3.232.487.663)	(3.232.487.663)

Standar Akutansi Keuangan Baru

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan serta mengesahkan Intepretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

New Statement of Financial Accounting Standards

Financial Accounting Standards Board under the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has enacted the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), and ratified the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), but not yet effective for the financial statements ended on December 31st, 2015:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
- Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
- ISAK 30: Pungutan
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak berelasi.
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi.
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap.
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud.
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis.
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Dampak Penerapan Standar Akutansi Keuangan Baru

Saat ini Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan intepretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

Effective on or after January 1st, 2016:

- Amendments to PSAK 4: Separate Financial Statements about the Equity Method in Separate Financial Statements
- Amendments to PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures on Investment Entity: Consolidation Exemptions.
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant, and Equipment about the Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation.
- Amendments toPSAK 19: Intangible Assets about the larification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation.
- Amendments toPSAK 24: Employee Benefits about the Defined Benefit Plans: Employee Contribution.
- Amendments to PSAK 65: Consolidated Financial Statements about Investment Entity: Consolidation Exemptions
- Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisition of Interests in a Joint Operations.
- Amendments to PSAK 67: Disclosure of Interests In Other Entities on Investment Entity: Consolidation Exemptions.
- ISAK 30: Levies
- PSAK 7 (Adjustment 2015): Related-party Disclosures.
- PSAK 13 (Adjustment 2015): Investment Property.
- PSAK 16 (Adjustment 2015): Property, plant and equipment.
- PSAK 19 (Adjustment 2015): Intangible Assets.
- PSAK 22 (Adjustment 2015): Business Combinations.
- PSAK 25 (Adjustment 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- PSAK 53 (Adjustment 2015): Share-based Payment.
- PSAK 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement.

Effective on or after January 1st, 2017:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements of Disclosure Initiatives
- ISAK 31: Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property.

Effect of Adoption of New Statement of Financial Accounting Standards

The Company is currently evaluating and have not set the impact of the adoption of standards of amendments, adjustments and the interpretation and the effect on the Company's financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun 2015. Adapun asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan , jika dilihat dari analisis kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan hambatan (threatment), serta identifikasi.

Kekuatan Sarinah

- Nama "Sarinah" telah dikenal luas oleh masyarakat sebagai pelopor pusat penjualan (ritel) produk industri kreatif berbasis budaya Indonesia (*captive brand*)
- Mempunyai sejarah dan pengalaman panjang dalam bisnis ritel produk industry kreatif berbasis budaya Indonesia
- Outlet terbesar berlokasi di lokasi yang sangat strategis (pusat bisnis utama di DKI Jakarta)
- Merupakan BUMN retailer, ini menjadikan sebuah potensi sinergi (akses informasi, akses sumberdaya, akses kemitraan) cukup besar.
- Jaringan kerja dengan UMKM (*supplier*) cukup kuat.

Peluang Sarinah

- Perekonomian nasional terus tumbuh secara signifikan, bahkan sampai lebih dari 6% per tahun. Hal ini mengindikasikan investasi di dalam negeri berkembang secara signifikan.
- Populasi kelas menengah meningkat signifikan (sampai tahun 2020 diprediksi meningkat hamper 100% atau mencapai 141 juta orang). Hal ini akan mendorong peningkatan daya beli masyarakat.
- Potensi pasar produk industry kreatif Indonesia sangat besar (ragam produk tinggi, iklim investasi baik), dan masih banyak ceruk pasar yang belum digarap.
- Kebijakan pemerintah dalam mendorong perkembangan industri kreatif relatif baik.
- Daya saing produk industry kreatif Indonesia cukup baik.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

There were no things that could potentially have a significant effect on the Company's business continuity tin 2015. The assumptions that underline the management to believe that there were no things that could potentially have a significant effect on the Company's business continuity, if seen from the analysis of strengths and weaknesses, opportunities and threat, as well as identification.

Sarinah Strengths

- The name "Sarinah" has been widely recognized by the community as the pioneer of sales center (retail) of culture-based creative industry products of Indonesia (captive brand).
- Has a long history and experience in the retail business of culture-based creative industry products of Indonesia.
- Has the largest outlet with a very strategic location (main business center in DKI Jakarta)
- An SOE retailer, makes a sizeable synergy potential (information access, resources access and partnership access)
- Networking with a strong enough MSMEs (supplier).

Sarinah Opportunities

- The national economy continues to grow significantly, even for more than 6% per year. This indicates a significant growth in domestic investment.
- Population of the middle class increased significantly (until 2020 is predicted to increase almost 100% or reached 141 million people). This will boost people's purchasing power.
- Potential market for Indonesian creative industry products is very large (high product variety, good investment climate), and there are still many untapped niche markets.
- Government policy in encouraging the development of creative industries is relatively good.
- The competitiveness of Indonesia's creative industry products is quite well.



TERAPAN KEHATI-HATIAN

Implementing Prudency

Responsible information and
transparent report to be more accountable.

Informasi yang bertanggung jawab dan
transparansi pelaporan untuk lebih akuntabel.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



Komitmen penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*/ GCG) merupakan hal yang mutlak bagi Sarinah. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki dan secara berkesinambungan meningkatkan sistem dan prosedur untuk mendukung efektifitas pelaksanaan GCG di Sarinah.

Commitment to good corporate governance (GCG) is an absolute must for Sarinah. This is done through strengthening the infrastructure owned and continually improve systems and procedures to support the effectiveness of GCG in Sarinah.

PERNYATAAN KOMITMEN GCG SARINAH

SARINAH GCG COMMITMENT STATEMENTS

Sarinah bekomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran sebagai dasar peningkatan kinerja Perseroan dengan secara terus menerus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, *standard operational procedure* (SOP), manual sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan perkembangan Perusahaan.

Pemutakhiran ini dikuatkan dengan sosialisasi dan penerapannya. Pelaksanaan sosialisasi sebagai komitmen Sarinah untuk senantiasa mengingatkan seluruh *stakeholders* betapa pentingnya implementasi GCG dalam setiap aktivitas pekerjaan. Dalam penerapan GCG, Sarinah mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan internal. Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran implementasi GCG yang dilakukan oleh pihak independen dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang dihasilkan.

Sarinah is committed to implement GCG principles namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness as a basis for the Company's performance improvement by continuously updating various guidelines, Standard Operational Procedure (SOP), manuals in accordance with changes in the applicable laws and regulations, and development of the Company.

These updates are strengthened by dissemination and implementation. Dissemination as Sarinah commitments to constantly remind all stakeholders of the importance of GCG in any work activities. In implementing GCG, Sarinah complies various applicable laws and regulations and internal regulations. Periodically, the Company assesses its GCG implementation which conducted by an independent party and committed to follow up on any generated improvement recommendations.

PRINSIP DAN KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG

GCG PRINCIPLES AND COMMITMENT

Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG

Perseroan mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan turnaround, yang diharapkan dapat menciptakan Sarinah sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Untuk itu, dengan menerapkan GCG, Sarinah bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam perusahaan;
3. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
5. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional dan akan menjadi dasar
6. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Stakeholders
7. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan
8. Memperbaiki Budaya Kerja Perseroan.
9. Meningkatkan pencitraan Perseroan (Image) yang semakin baik.

Manfaat besar dari penerapan GCG di Perseroan sangat terasa. Secara garis besar, dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar:

GCG Objectives and Benefits

The Company implements GCG as a fundamental strategy in conducting transformation and turnaround, which is expected to make Sarinah as a sustainable company. Therefore, by implementing GCG, Sarinah aims to:

1. Optimize corporate values to build a strong competitiveness both nationally and internationally to maintain the existence and growth in a sustainable manner;
2. Encourage the management of the Company professionally, efficiently and effectively while empowering functions and improving the independence of organs within the Company;
3. Direct and control the working relationship between the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Encourage every decision making and its implementation to be based on high moral values and in accordance with the applicable laws and regulations as well as high social responsibility;
5. Create a professional human resources and will be the basis of
6. Increase accountability to Stakeholders
7. Prevent the occurence of irregularities in the management of the Company;
8. Improve the Company's Work Culture.
9. Increase the Corporate Image that is getting better.

The great benefits of the implementation of GCG in the Company is deeply felt. Broadly speaking, the positive impact of GCG implementation are translated into 3 (three) outlines.



- ***People*** – menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG
- ***Profit*** – perusahaan dapat mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.
- ***Planet*** – berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

- People - generate human resources that are competent and capable of adapting GCG values
- Profit - the Company can optimize the gain of profits and achieve high growth.
- Planet - contribute significantly to the environment and community empowerment.

UPAYA MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG

EFFORTS TO STRENGTHEN GCG

Dalam memaknai implementasi GCG, Sarinah berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab.

Sepanjang tahun 2015, telah dilakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun dibantu oleh pihak independen dalam mencapai tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*) antara lain mencakup:

1. Sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan Sarinah, baik karyawan lama maupun karyawan baru.
2. Pembangunan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi melalui pembaharuan Pakta Integritas dan Komitmen Penerapan GCG
3. Pelaksanaan *assessment* GCG yang dilakukan oleh pihak independen
4. Memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan penyediaan berbagai *tools* yang memudahkan pelaporan
5. Sosialisasi program pengendalian gratifikasi Perseroan
6. Ikut serta dalam *Annual Report Award*

In defining GCG, Sarinah is committed to make GCG as part of the Company's management through the implementation of a system that reflects the principles of information disclosure, accountability, fairness and responsibility.

Throughout 2015, has been conducted various GCG initiatives, both conducted independently and or assisted by independent parties in achieving sustainable governance, among others include:

1. Socialization of the Code of Conduct to all employees, both longtime employees and new employees.
2. Development of commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors through renewal of Integrity Pact and GCG Commitment.
3. GCG assessment conducted by an independent party
4. Strengthen Whistleblowing System by providing various tools that facilitate reporting
5. Socialization of gratification control program of the Company.
6. Participate in Annual Report Award

PENGUKURAN IMPLEMENTASI GCG
GCG ASSESSMENT

Secara berkala, Sarinah melakukan pengukuran implementasi GCG. Melalui proses pengukuran tersebut, Sarinah bertujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

Parameter *assessment* GCG yang digunakan adalah berdasarkan parameter dari Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. Terdapat 6 (enam) aspek, 43 Parameter, 153 Indikator dan 568 Faktor Uji Kesesuaian.

Dalam pelaksanaan *assessment* GCG, Perseroan dapat dibantu oleh assessor independen, maupun dilakukan secara mandiri (*self assesment*).

Hasil *assessment* GCG terakhir dilakukan pada tahun 2015 yang dilakukan oleh assessor independen yakni Trisakti Governance Center (TGC). Perseroan memperoleh skor sebesar 86,98%.

Hasil *assessment* GCG Sarinah selama 6 (enam) tahun terakhir sebagai berikut:

Periodically, the Company conducts a GCG assessment. Through the assessment process, the Company aims to:

- Examine and assess GCG through the elaboration of GCG conditions and benchmark with indicators and parameters of the testing that have been determined.
- Provide an overview of the assessment results through scoring of GCG implementation along with the proposed improvement recommendations in order to reduce the gap between the practice level with indicators and parameters of the testing.
- Monitor the consistency of GCG in the Company's organization, as well as to gather feedback for the enhancement and development of GCG policies.
- Encourage the Company's management to be more professional, transparent, and efficient, and empowering function and increase the independency of the Company's Organs.

GCG assessment parameters used are based on parameters from the Decree of the Ministry Secretary of SOEs No: SK-16/MBU/2012. There are 6 (six) aspects, 43 Parameters, 153 Indicators and 568 Compliance Test Factors.

In conducting GCG assessment, the Company may be assisted by an independent assessor, or carried out independently (self-assessment).

GCG assessment result was last conducted in 2015 by an independent assessor namely Trisakti Governance Center (TGC). The Company obtained a score of 86.98%.

Sarinah GCG assessment results over the last 6 (six) years are as follows:

Tahun	Skor Assessment GCG	Peringkat	Pelaksana	Tahun buku
2010	84.23	BAIK	PT. Solusindo Prakarsa	2009
2011	82.50	BAIK	Kantor Akuntan Publik Pieter,Uways & Rekan	2010
2012	77.80	BAIK	PT Awal Pertumbuhan Bersama	2011
2013	84.40	BAIK	Kantor Akuntan Publik Pieter,Uways & Rekan	2012
2014	82.03	BAIK	PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult)	2013
2015	86.98	SANGAT BAIK	Trisakti Governance Center (TGC)	2014

Assessment GCG Tahun 2015

Sarinah melaksanakan *assessment* GCG di tahun 2015 untuk tahun buku 2014 yang dilaksanakan oleh pihak independen, Trisakti Governance Center (TGC). Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, Sarinah memperoleh skor 86,98, masuk dalam kategori SANGAT BAIK. Hasil ini meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang masuk dalam peringkat BAIK.

GCG Assessment 2015

Sarinah conducts GCG assessment in 2015 for the fiscal year 2014 which conducted by an independent party, Trisakti Governance Center (TGC). Based on the assessment results, Sarinah obtained a score of 86.98, enters the category of VERY GOOD. These results improved compared to previous years with ranking of GOOD.



TRISAKTI GOVERNANCE CENTER
Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti
Kampus A, Gedung S Lantai 5, Jl. Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta
Telp. (0882) 11863979, Faks. (021) 5644270

Jakarta, 16 September 2015

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarinah (Persero)
Jalan MH Thamrin No. 11
Jakarta

Hasil Assessment Penerapan Good Corporate Governance

Kami telah melakukan penilaian terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Sarinah (Persero) periode tahun 2014. Penilaian kami lakukan dengan menggunakan metodologi assessment sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan Assessment GCG yang digunakan oleh Kementerian BUMN.

Berdasarkan metodologi assessment tersebut, kami mendapatkan keyakinan bahwa PT Sarinah (Persero) telah memiliki kecukupan sistem dan infrastruktur yang mendukung implementasi prinsip-prinsip GCG. Pencapaian nilai (score) PT Sarinah (Persero) adalah **86,983** atau mencapai kualifikasi **SANGAT BAIK**. Namun demikian, upaya yang sungguh-sungguh dalam menindaklanjuti rekomendasi yang kami sajikan diharapkan akan semakin memperkecil gap dengan standar atau praktik terbaik *(best practice)* penerapan GCG.

Hasil pencapaian nilai penerapan GCG berdasarkan Aspek Penguji adalah:

1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	6,696
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	8,812
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	32,047
4.	Direksi	33,351
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	6,077
6.	Aspek Lainnya	0,000
	Total Nilai	**86,983**

Secara lengkap, hasil assessment kami sajikan dalam Laporan Assessment Penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) Tahun 2014

Trisakti Governance Center

Deni Darmawati, SE, Ak, CA, ATT
Ketua

Ringkasan hasil penilaian/ evaluasi atas penerapan GCG pada Sarinah sebagai berikut:

Summary of assessment/ evaluation results of the GCG implementation in Sarinah is as follows:

Aspek Pengujian/ Indikator/ Parameter/ *Aspects of Testing/Indicators/Parameters*		Bobot/ *Weight*	Capaian Tahun 2015/ *Achievement 2015*	
			Skor/ *Score*	% Pencapaian/ *Achievement%*
I	Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan/ Commitment to sustainable Good Corporate Governance implementation	7,00	6,696	95,65%
II	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemegang saham/ Shareholders and GMS/ Shareholders	9,00	8,812	97,92%
III	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas/ Board of Commissioners/ Board of Supervisors	35,00	32,047	91,55%
IV	Direksi/ Board of Directors	35,00	33,351	95,29%
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi/ Disclosure of Information and Transparency	9,00	6,077	67,53%
VI	Aspek Lainnya/ Other Aspects	5,00	0,000	0,00%
	SKOR KESELURUHAN/ OVERALL SCORE	100,00	86,983	86,98%
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG/ CLASSIFICATION OF GCG QUALITY			SANGAT BAIK/ VERY GOOD	

Tabel di atas menggambarkan perbandingan antara kondisi penerapan GCG di Sarinah dengan praktik terbaik penerapan GCG. Beberapa aspek penilaian telah mendekati standar dan *best practice*, namun pada area tertentu masih memerlukan peningkatan.

The above table illustrates the comparison between the conditions of GCG implementation in Sarinah with best practices of GCG. Some assessment aspects have approached the standards and best practice, but in certain areas still require improvement.

Terdapat 47 rekomendasi perbaikan dengan perincian per penanggung jawab sebagai berikut:

There were 47 improvement recommendations with details per person in charge as follows:

No	Penanggungjawab Rekomendasi/ *Person in Charge for Recommendations*	Jumlah Rekomendasi/ *Total Recommendations*
1	Pemegang Saham/ Shareholders	4
2	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	20
3	Direksi/ Board of Directors	17
4	Pihak Terkait Lainnya/ Other Related Parties	6

RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2016

GCG DEVELOPMENT PLAN 2016

Dalam rangka terus mempertahankan konsistensi implementasi GCG Perseroan, Perseroan memiliki rencana kerja yang terukur dan terarah yang didasarkan pada Roadmap GCG Perseroan.

Untuk tahun 2016, Perseroan merencanakan untuk:

1. Melakukan *assessment* GCG dengan mengundang pihak independen untuk periode tahun buku 2015
2. Memperkuat komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dengan melakukan *refreshment* terhadap nilai-nilai GCG
3. Melakukan internalisasi dan institusionalisasi GCG kepada karyawan dan unit kerja terkait di Sarinah
4. Menyebarluaskan materi Code of Conduct, Pengendalian Gratifikasi dan *Whistleblowing System* kepada *stakeholders* Perseroan.

In order to continue maintaining the consistency of the Company's GCG implementation, Sarinah has a work plan that is measurable and targeted based on the Company's GCG Roadmaps.

For 2016, the Company plans to:

1. Conduct GCG assessment by inviting independent parties for the fiscal year 2015.
2. Strengthen the commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors by conducting refreshment against GCG values.
3. Conduct internalization and institutionalization of GCG to employees and related work units at Sarinah.
4. Disseminate materials of the Code of Conduct, Gratuity Control and Whistleblowing System to the Company's stakeholders.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG
GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Struktur GCG

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Mekanisme GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Sarinah telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

GCG Structure

In accordance with Law No. 40 year 2007 Chapter I on General Provisions of Article 1, the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

- General Meeting of Shareholders, hereinafter called the GMS is the Company's Organ with authorities that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the prescribed limits in the Law and/or Articles of Association.
- Board of Commissioners is the Company's Organ tasked to supervise generally and/or specifically in accordance with the Articles of Association as well as to provide advice to the Board of Directors.
- Board of Directors is the Company's Organ authorized and fully responsible for the management of the Company and its interests, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both in and out of court according with the provisions of the Articles of Association.

GCG Mechanism

GCG mechanism is GCG implementation mechanisms which reflected in the strong system. This is important, because GCG implementation is not enough just to rely on the governance structure pillars, but it requires clear rules in the form of mechanism. Governance mechanism can be defined as rules, procedures and a clear relationship between parties who make decision with parties who conduct control (supervise) against such decision.

Sarinah has had a complete rule contained in:

No	Nama Kebijakan GCG *GCG Policy Name*	Dasar Peraturan *Regulation Basis*	Isi *Contents*
1	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code)	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014	Kata Pengantar Komisaris Utama Kata Pengantar Direktur Utama Profil Perusahaan Daftar Istilah Bab I : Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bab II: Organ Perusahaan Bab III: Kebijakan Perusahaan Bab IV: Penutup Foreword from President Director Company Profile Glossary of Terms Chapter I: GCG Code Chapter II: Company's Organs Chapter III: Company's Policy Chapter IV: Closing
2	Pedoman Perilaku GCG Code	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014	Bab I : Pendahuluan Bab II : Pernyataan Nilai-nilai Perusahaan Bab III : Perilaku Etika Bab IV: Penegakan Pedoman Perilaku Bab V: Penutup Pernyataan Kepatuhan Tahunan Chapter I: Introduction Chapter II: Corporate Values Statement Chapter III: Ethical Behavior Chapter IV: Enforcement of the Code of Conduct Chapter V: Closing w
3	Board Manual	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 051/KPTS/DIREKSI/XII/2010 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 051/KPTS/DIREKSI/XII/2010	Bab I : Pendahuluan Bab II : Komisaris Bab III: Direksi Bab IV: Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi Bab V : Kegiatan Antar Organ Perseroan Chapter I: Introduction Chapter II: Board of Commissioners Chapter III: Board of Directors Chapter IV: Working Relationship Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors Chapter V: Activities Between the Company's Organs
4	Pedoman Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Reporting Guidelines of State Officials Wealth Reports (LHKPN)	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 002/KPTS/DIREKSI/I/2015 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 002/KPTS/DIREKSI/I/2015	

No	Nama Kebijakan GCG *GCG Policy Name*	Dasar Peraturan *Regulation Basis*	Isi *Contents*
5	Pedoman Whistleblowing System Whistleblowing System Guidelines	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 039/KPTS/DIREKSI/IXI/2014 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 039/KPTS/DIREKSI/I/2015	
6	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance Code) PT Sarinah (Persero) Good Corporate Governance Code of PT Sarinah (Persero)	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi . No : 01/KPTS/DEKOM/XII/2014 No : 049/KPTS/DIREKSI/XII/2014 Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No: 01/KPTS/DEKOM/XII/2014 No: 049/KPTS/DIREKSI/XII/2014	
	Penambahan atas pedoman perilaku etika PT Sarinah (Persero) dengan ketentuan/Kebijakan atas pemberian dan penerimaan hadiah serta Donasi (*GRATIFIKASI*) Addition on the ethical Code of Conduct of PT Sarinah (Persero) with provision/ policy on giving and receiving gifts and donations (GRATIFICATION).	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor : 026/KPTS/DIREKSI/VIII/2013 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 026/KPTS/DIREKSI/VIII/2013	
	Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict Of Interest*) Conflict of Interest Guidelines	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor : 057/KPTS/DIREKSI/VIII/2015 Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 057/KPTS/DIREKSI/VIII/2015	Bab I : Pendahuluan Bab II : Benturan Kepentingan Bab III : Penangganan Situasi Bab IV : Pencegahan Benturan Kepentingan Chapter I: Introduction Chapter II: Conflict of Interest Chapter III: Situation Handling Chapter IV: Prevention of Conflict of Interest

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Negara Republik Indonesia yang menguasai 100% saham.

Information of Majority and Controlling Shareholders

The Company's Controlling Shareholders is the Republic of Indonesia with 100% ownership.

Negara Republik Indonesia

Sarinah
The Home Of Indonesian Heritage
PT Sarinah (Persero)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi dalam perusahaan dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang berlaku.

RUPS dalam Perseroan terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is a forum that facilitates the highest decision-making in the Company with regard to the interests of the Company, the provisions contained in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

GMS in the Company consists of:

- Annual GMS which held annually on each fiscal year no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year is closed.
- Extraordinary GMS is General Meeting of Shareholders which held at any time deemed necessary.

Selama tahun 2015, Sarinah telah mengadakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali pada tanggal 22 Januari 2015 dan tanggal 29 Mei 2015 serta tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Throughout 2015, Sarinah has held 2 (two) GMS, namely Annual GMS as much as 2 (two) times on January 22nd, 2015 and May 29th, 2015 but did not held any Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan Pengesahan RKAP

Annual GMS on CBP Ratification

RUPS Tahunan Pengesahan RKAP diselenggarakan pada tanggal 22 Januari 2015 bertempat di Ruang Rapat Lt. 9, Gedung Kementerian BUMN, Jl. Medan Medeka Selatan No. 13, Jakarta Pusat 10110

Annual GMS on CBP Ratification was held on January 22nd, 2015 at the Meeting Room 9th Floor, SOEs Ministry Building, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Central Jakarta 10110.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Sarinah.

The Annual GMS has passed the preparation process and comply with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association of Sarinah.

RUPS Tahunan Pengesahan RKAP dihadiri oleh:

Annual GMS on CBP Ratification was attended by:

No	Peserta RUPS/ *GMS Attendees*	Nama/ *Name*
Kuasa Pemegang Saham/ Proxy of Shareholders		
	Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik dan Perhubungan/ Deputy for Business Sectors of Energy, Logistics and Transportation	Dwijanti Tjahjaningsih
	Staf Khusus Menteri BUMN/ Special Staff of the SOEs Minister	Sudar S.A
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	Komisaris Utama/ President Commissioner	Srie Agustina
	Komisaris/ Commissioner	Luizah
	Komisaris/ Commissioner	Mualimin Abdi
Direksi/ Board of Directors		
	Direktur Utama/ President Director	Ira Puspadewi
	Direktur/ Director	Handriani Setijowati Tjatur
	Direktur/ Direktur	Sumini

Jumlah pemegang saham yang hadir pada RUPS Tahunan tanggal 22 Januari 2015 adalah 100%.

Total shareholders who attended the Annual GMS on January 22nd, 2015 was 100%.

Agenda, Keputusan dan Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan sebagai berikut:

Agenda, Resolutions and Follow-up of the Annual GMS Results are as follows:

No	Agenda	Keputusan/ *Resolutions*	Tindak Lanjut/ *Follow-up*
1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2015 Ratification of the Company's Work Plan and Budget 2015	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2015 Ratify the Company's Work Plan and Budget 2015	Telah dilaksanakan seluruhnya Has been implemented entirely
2	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Ratification of the Work Plan and Budget of CSR	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Ratify the Work Plan and Budget of CSR	Telah dilaksanakan seluruhnya Has been implemented entirely
3	Pengesahan *Key Performance Indicator* (KPI) Ratification of Key Performance Indicator (KPI)	Menyetujui dan mengesahkan indikator *Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2015 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) dengan Kuasa Pemegang Saham PT Sarinah (Persero) Approve and ratify indicators of the Key Performance Indicator (KPI) set forth in the Management Contract for 2015 between the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero) with Proxy of Shareholders of PT Sarinah (Persero).	Telah dilaksanakan seluruhnya Has been implemented entirely

RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014

RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2015 bertempat di Ruang Rapat Lt. 9, Gedung Kementerian BUMN, Jl. Medan Medeka Selatan No. 13, Jakarta Pusat 10110

Penyelenggaraan RUPS Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Sarinah.

Annual GMS on Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2014

Annual GMS on Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2014 was held on May 29th, 2015 at the Meeting Room 9th Floor, SOEs Ministry Building, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Central Jakarta 10110.

The Annual GMS has passed the preparation process and comply with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association of Sarinah.

RUPS dihadiri oleh/ GMS was attended by:

No	Peserta RUPS/ *GMS Attendees*	Nama/ *Name*
Kuasa Pemegang Saham/ Proxy of Shareholders		
	Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik dan Perhubungan Deputy for Business Sectors of Energy, Logistics and Transportation	Dwijanti Tjahjaningsih
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	Komisaris Utama/ President Commissioner	Srie Agustina
	Komisaris/ Commissioner	Luizah
	Komisaris/ Commissioner	Mualimin Abdi
Direksi/ Board of Directors		
	Direktur Utama/ Director	Ira Puspadewi
	Direktur/ Director	Handriani Setijowati Tjatur
	Direktur / Director	Sumini

Jumlah pemegang saham yang hadir pada RUPS Tahunan tanggal 22 Januari 2015 adalah 100%.
Total shareholders who attended the Annual GMS on May 29th, 2015 was 100%.

Agenda, Keputusan dan Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan sebagai berikut:

Agenda, Resolutions and Follow-up of the Annual GMS Results are as follows:

No	Agenda	Keputusan/ *Resolutions*	Tindak Lanjut/ *Follow-up*
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2014, Program Kemitraan dan Bina lingkungan tahun buku 2014 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2014. Approval of the Company's Annual Report on the situation and the course of the Company during the fiscal year 2014, CSR of the fiscal year 2014 as well as Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year 2014.	RUPS menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2014 dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014. GMS approved the Company's Annual Report on the situation and the course of the Company including the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year 2014 and Annual Report of CSR for Fiscal Year 2014.	Telah dilaksanakan seluruhnya

No	Agenda	Keputusan/ *Resolutions*	Tindak Lanjut/ *Follow-up*
2	Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2014, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan yang menjabat atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014 Ratification of the Company's Financial Statements for fiscal year 2014 and CSR Report for fiscal year 2014, as well as to grant full release and discharge to all obligations (acquit et de charge) to members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company over the supervisory and managerial duties they have performed	Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharram & Rasidi, sesuai dengan laporannya Nomor: LAI/GA/BTW/15014 tanggal 27 Februari 2015 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharram & Rasidi, sesuai dengan laporannya Nomor: LAI/GA/BTW/15014 tanggal 27 Februari 2015 dengan opini wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para Anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan termasuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan termasuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar ketentuan/prosedur hukum yang berlaku, dan tercatat dalam Laporan Tahunan, Laporan keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014. Approve the ratification of the Company's Financial Statements which has been audited by Public Accounting Firm Husni, Mucharram & Rasidi, in accordance with its report No: LAI/GA/BTW/15014 dated February 27th, 2015 and the CSR Financial Statements for Fiscal Year 2014 which has been audited by Public Accounting Firm Husni, Mucharram & Rasidi, in accordance with its report No: LAI/GA/BTW/15014 dated February 27th, 2015 with the opinion of fair in all material aspects and to grant full release and discharge to all obligations (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors over the managerial duties of the Company including CSR and to members of the Board of Commissioners over the supervisory duties of the Company including CSR insofar as such actions are not criminal acts or violate the applicable provisions/ law procedures, and reflected in the Annual Report, Financial Statements of the Company and CSR Financial Statements for Fiscal Year 2014.	Telah dilaksanakan seluruhnya implemented entirely

No	Agenda	Keputusan/ *Resolutions*	Tindak Lanjut/ *Follow-up*
3	Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2014 Determination of the use of net profit of the fiscal year 2014	Menyetuji penggunaan Laba Bersih sebesar Rp15.223.680.281,- seluruhnya sebagai cadangan. Approve the use of Net Profit amounted to Rp 15,223,680,281 entirely as a reserve.	Telah dilaksanakan seluruhnya Has been implemented entirely
4	Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2014, gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris, serta tunjangan dan fasilitas tahun 2015 Determination of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2014, salary of the Board of Directors and honorarium of the Board of Commissioners, as well as allowances and facilities in 2015	Penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris tahu 2014, gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris, serta tunjangan dan fasilitas untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2015, akan ditetapkan kemudian dengan surat keputusan tersendiri. Determination of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2014, salary of the Board of Directors and honorarium of the Board of Commissioners, as well as allowances and facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2015, will be determined later in a separated decree.	Telah dilaksanakan seluruhnya Has been implemented entirely

RUPS Luar Biasa

Hingga 31 Desember 2015, Sarinah tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya (Tahun 2014)

Sarinah telah menindaklanjuti seluruh hasil keputusan RUPS Tahun 2014. Tidak terdapat Keputusan RUPS yang belum dilaksanakan.

Extraordinary GMS

Until December 31st, 2015, Sarinah did not held any Extraordinary GMS.

Follow-up on Annual GMS Resolutions in Previous Year (2014)

Sarinah has followed up all resolutions of Annual GMS in 2014. There were no resolutions which have not been implemented.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Sarinah melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Board of Commissioners is the Company's organ who is collectively responsible for supervisory and the provision of advise to the Board of Directors and ensure that Sarinah implements GCG at all levels of the organization.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS as well as fulfill the general and special requirements set forth in the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. Board of Commissioners does not participate in decision making related to the Company's operations but remain firmly in the supervisory function of the Boar of Commissioners.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu komite-komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yaitu :

1. Komite Audit yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
3. Komite Manajemen Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memberikan masukan serta melakukan evaluasi sistem pengelolaan risiko, pengawasan internal dan menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah terkait untuk mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi.

In conducting its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees as supporting organs of the Board of Commissioners, namely:

1. Audit Committee in performing its duties, responsibilities and authorities shall be exercised in accordance with the Audit Committee Charter.
2. Nomination and Remuneration Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in determining nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
3. Risk Management Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in providing feedback and evaluating risk management system, internal control and provide information to the Board of Commissioners regarding related matters to anticipate the risks that might occur.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 3 (tiga) orang. Dewan Komisaris diketuai oleh seorang Komisaris Utama. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Adapun Komposisi Dewan Komisaris Sarinah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners consists of 3 (three) people and chaired by the President Commissioner. Board of Commissioners has made the division of supervisory duties which decided internally by the Board of Commissioners.

As for the Composition of the Board of Commissioners of Sarinah per December 31st, 2015 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Representasi *Representations*	Lulus Fit & Proper Test *Pass Fit & Proper Test*	Domisili *Domicile*
Srie Agustina	Komisaris Utama President Commissioner	SK-170/MBU/III/2013	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Pass	Indonesia
Mualimin Abdi	Komisaris Commissioner	SK-91/MBU/IV/2014	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Pass	Indonesia
Luizah	Komisaris Commissioner	SK-227/MBU/X/2014	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Pass	Indonesia

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Sarinah bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria pemilihan berikut:

1. Memiliki kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG;
4. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
5. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik;
6. Memiliki reputasi yang baik dalam menjalankan tugas-tugas sebelumnya;
7. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
8. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
9. Tidak pernah dinyatakan pailit atau yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
10. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

Board of Commissioners Independence

All members of the Board of Commissioners act independently and free from intervention from any party.

Board of Commissioners Criteria

Members of the Board of Commissioners has fulfilled the following selection criteria:

1. Has the ability and integrity so that the implementation of supervisory function and provision of advise for the interests of the Company can be performed well;
2. Understand and adhere the Company's Articles of Association as well as the laws and regulations related to its duties.
3. Understand and implement GCG;
4. Has expertise and experience in the fields which would be his responsibility;
5. Has good leadership;
6. Has good reputation in performing previous duties;
7. Has good character and morals;
8. Able to perform legal actions;
9. Never declared bankrupt or guilty for causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to the selection;
10. Never convicted for criminal acts within 5 (five) years prior to the selection.

Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Nominasi anggota Dewan Komisaris Sarinah dipilih berdasarkan usulan dari pihak perusahaan/instansi terkait, atau pihak-pihak yang berkaitan/mengerti dengan bidang usaha Sarinah, kemudian diajukan kepada Kementerian BUMN untuk mendapatkan persetujuan.

Nomination of Board of Commissioners Members

Nomination of members of the Board of Commissioners was selected based on the proposals of the relevant companies/ institutions, or parties that are related/understand the business line of Sarinah which then proposed to the Ministry of SOEs for approval.

Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Board Manual Perseroan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan.

Pada tahun 2015, tidak terdapat pengangkatan Anggota Dewan Komisaris baru, sehingga tidak terdapat Program Pengenalan yang diberikan.

Program Pelatihan Dewan Komisaris dapat dilihat di Bagian Program Pelatihan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Induction and Training Programs

The Company's Board Manual has set out implementation of the Orientation and Training Programs for Members of the Board of Commissioners. Every new Member of the Board of Commissioners is given the Orientation Program and given the opportunity to participate in Training Program.

In 2015, there were no appointment of new Members of the Board of Commissioners, so there were no Induction Program given.

Training Program of the Board of Commissioners can be found in the Section of Board of Commissioners Training Program.

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
Luizah	Training Strategic Workforce Planning di Australia	Clariden Knowledge for The World Business Leaders	5 Mei 2015
	Pelatihan Pengembangan Kompetensi Perusahaan Company Development Competency Training	Otoritas Jasa Keuangan	3-4 September 2015

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris Sarinah, sejumlah anggota Dewan Komisaris juga merangkap jabatan dengan uraian sebagai berikut:

Board of Commissioners Concurrent Positions

In addition to serving as the Board of Dirctors of Sarinah, several members of the Board of Commissioners also hold concurrent positions with the following description:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Concurrent Positions

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*	Jabtan di Perusahaan / Lembaga Lain *Position in Other Companies/Institutions*	Bidang Usaha / Institusi *Business Lines/Institutions*
Srie Agustina	Komisaris Utama President Commissioner	Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Directorate General of Domestic Trade	Kementerian Perdagangan Ministry of Trade
Mualimin Abdi	Komisaris Commissioner	Plt. Dirjen Peraturan Perundang-undangan Kemenkumham/ Acting Officials of Directorate General of Legislation of the Ministry of Justice and Human Rights	Kementerian Hukum & Hak Azasi Manusia Ministry of Justice & Human Rights
Luizah	Komisaris Commissioner	Asisten Deputi Usaha Perbankan & Asuransi Deputy Assistant of Banking & Insurance Businesses	Kementerian BUMN Ministry of SOEs

Board Charter Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.
Isi dari *Board Manual* adalah:
Bab I : Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Bab II : Organ Perusahaan
Bab III: Kebijakan Perusahaan
Bab IV: Penutup

Tugas dan Lingkup Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang secara kolektif bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta

Board of Commissioners Board Charter

Board of Commissioners refers to the Work Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual). Board Manual consists of instructions of procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as explaining the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, can be the reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, which is expected to achieve a high working standards in line with GCG principles.

Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, direction of Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

Contents of the Board Manual are:
Chapter I : GCG Code
Chapter II : Company's Organs
Chapter III: Company's Policy
Chapter IV: Closing

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Board of Commissioners is the Company's organ collectively tasked to supervise in general and/or special in accordance with the Articles of Association and to provide advise to

memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

the Board of Directors. Board of Commissioners does not participate in making operational decisions. Position of each member of the Board of Commissioners is equal. The main duty of President Commissioner is as primus inter pares namely to coordinate the Board of Commissioners activities.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Board of Commissioners is appointed and dismissed by GMS. In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible to GMS. Responsibility of the Board of Commissioners to GMS is a manifestation of supervisory accountability on the management of the company in the implementation of GCG principles.

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya kepengurusan perusahaan secara umum, sesuai kepentingan perusahaan dan Anggaran Dasar Sarinah.
2. Memberi nasihat kepada Direksi terkait kebijakan dan jalannya kepengurusan perusahaan, termasuk pelaksanaan RKJP, RKT serta ketentuan-ketentuan AD dan RUPS.
3. Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan bisnis pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal, Auditor Eksternal, serta hasil pengawasan pihak pemerintah.
5. Membentuk komite-komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dan memastikan bahwa komite-komite tersebut menjalankan tugasnya secara efektif.
6. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris Sarinah secara optimal.
7. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang 12x (dua belas) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 12x (duabelas) kali dalam setahun.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners consist of:

1. Supervise the policies and the course of management of the Company in general, in accordance with the interests of the Company and the Articles of Association of Sarinah.
2. Provide advise to the Board of Directors related to the policy and the course of management of the Company, including the implementation of Long-Term Work Plan and Annual Work Plan as well as provisions of the Articles of Association and GMS.
3. Supervise the implementation of GCG principles in any business activities at all levels of the organization.
4. Ensure the Board of Directors follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit, External Auditor, and supervisory results of the government.
5. Establish committees to assist the performance of its duties and ensure that the committees implement their duties effectively.
6. Provide sufficient time to perform its duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners optimally.
7. Hold regular meetings of the Board of Commissioners, at least 12x (twelve) times in a year. Meetings of the Board of Commissioners must be attended by all members of the Board of Commissioners physically at least 12x (twelve) times a year.

8. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris, membuat risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut dan menyimpan salinannya.
9. Mendistribusikan salinan risalah rapat Dewan Komisaris kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak yang terkait.
10. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS Tahunan
11. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut atau perusahaan lain.
12. Menetapkan batasan nilai untuk perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris.
13. Memberikan persetujuan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris.
14. Memberikan tanggapan tertulis untuk memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan hukum Direksi yang diajukan ke RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
15. Memberikan nasehat dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, system teknologi informasi, sumber daya manusia, pengadaan, manajemen mutu, dan pengawasan pengelolaan anak perusahaan.
16. Memiliki pengukuran dan penilaian terhadap kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham.
17. Memberikan usulan remunerasi Direksi.
18. Mengambil keputusan atau persetujuan atas usulan Direksi selambatnya dalam 7-14 hari kerja.

Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Dalam melakukan tindakan pengawasan terhadap jalannya perusahaan, Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

8. In each meeting of the Board of Commissioners, should be made a minutes of meetings signed by the entire members of the Board of Commissioners who attended the meeting and keep a copy.
9. Distribute copies of the minutes of meeting of the Board of Commissioners to the entire members of the Board of Commissioners and related parties.
10. Submit a report on the supervisory duties that have been made during the previous fiscal year to the Annual GMS.
11. Report to the Company regarding its shares ownership and/or his family on the Company or other companies.
12. Determine tresholds for legal acts of the Board of Directors that requires a written approval of the Board of Commissioners.
13. Provide approval to the proposed legal acts of the Board of Directors that requires a written approval of the Board of Commissioners.
14. Provide written approval to provide opinions and suggestions to the GMS on the proposed legal acts of the Board of Directors which proposed to the GMS to gain approval.
15. Provide advise and supervise the implementation of internal control system, risk management, information technology system, human resources, procurement, quality management, and supervision of the management of subsidiaries.
16. Has measurement and assessment on the performance of each member of the Board of Commissioners and reported to the shareholders.
17. Provide suggestions on Board of Directors remuneration
18. Take a decision or approval on the proposal of the Board of Directors at the latest within 7-14 business days.

Job Descriptions of the Board of Commissioners

In performing its supervisory act against the course of the Company, the Board of Commissioners has made a division of duties, as shown in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Tugas *Job Descriptions*
Srie Agustina	Komisaris Utama President Commissioner	Pengawasan di bidang Pemasaran dan Sumber Daya Manusia serta mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris. Supervisory in the fields of Marketing and Human Resources as well as coordinating duties of members of the Board of Commissioners.
Mualimin Abdi	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang hukum dan penegakkan tata kelola perusahaan yang baik. Supervisory in the fields of law and the enforcement of good corporate governance.
Luizah	Komisaris Commissioner	Pengawasan di bidang operasional dan pengembangan usaha, yang mencakup Bidang Ritel, Persewaan dan Pemeliharaan serta Perdagangan. Supervisory in the fields of operations and business development, which include the fields of Retail, Rental and Maintenance as well as Trade.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2015

Dalam melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Proses pengawasan ini adalah untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya.

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2015 meliputi :

1. Dewan Komisaris menyelenggarakan 36 kali rapat yang dilaksanakan baik dengan Direksi maupun rapat yang dilaksanakan dengan Komite Audit dan Komite Investasi & Risiko Usaha.
2. Melaksanakan 2 (dua) kali kunjungan kerja, yakni bulan Februari 2015 dan bulan Desember 2015.
3. Mengikuti 2 (dua) kali pelatihan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi Dewan Komisaris
4. Mengirimkan surat dan laporan kepada Pemegang Saham sebanyak 4 (empat) kali
5. Memberikan 8 (delapan) kali Persetujuan kepada Direksi

Implementation of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities 2015

In performing the mechanism of supervisory process and provision of direction and advice to the Board of Directors in the management the Company, the Board of Commissioners refers to the applicable laws and regulations as well as the Company's internal provisions. This supervisory process is to ensure the achievement of the performance targets that have been set so as to provide satisfactory compensation for Shareholders and other Stakeholders.

Implementation of the Board of Commissioners supervisory duties during 2015 consists of:

1. Board of Commissioners held 36 meetings held either with the Board of Directors or meetings which were held with the Audit Committee and the Business Investment & Risk Committee.
2. Conduct 2 (two) work visit, namely in February 2015 and December 2015.
3. Participate in 2 (two) trainings as part of the competence development of the Board of Commissioners
4. Submit letters and reports to the Shareholders as much as 4 (four) times.
5. Provide 8 (eight) approval to the Board of Directors.

Benturan Kepentingan

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Sarinah maupun di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2015, seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Sarinah.

Keputusan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Seluruh keputusan hasil Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris ditugaskan untuk memonitor pelaksanaan keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2015, Dewan Komisaris mengeluarkan 3 (tiga) Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Realisasi Anggaran Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam RKAP tahun 2015, Dewan Komisaris mendapat anggaran sebesar Rp3.186.230.000,00 dan realisasi sampai dengan akhir Desember 2015 adalah sebesar Rp2.848.450.000,00 atau terealisasi sebesar 89,40%.

Conflict of Interest

In its efforts to minimize conflict of interest, each member of the Board of Commissioners must make a Special Register which contains information about its shares ownership and/or family in Sarinah or in other companies. The Register is stored and administered by Secretary to Board of Commissioners.

Until December 31st, 2015, the entire members of the Board of Commissioners does not have any shares in Sarinah.

Decisions and Recommendations of the Board of Commissioners

All decisions resulted from the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors stated in the Minutes of Meeting is monitored the follow-up of completion at each subsequent meeting. Board of Commissioners performs their duties and functions in providing advises, among others through the provision of recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Directors. Secretary to Board of Commissioners is tasked to monitor the implementation of decision and recommendation of the Board of Commissioners.

Until December 31st, 2015, the Board of Commissioners issued 3 (three) Decree of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Budget Realization

As stated in CBP 2015, the Board of Commissioners earned a budget of Rp 3,186,230,000 and the realization until the end of December 2015 amounted to Rp 2,848,450,000 or 89.40%.

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

INFORMATION REGARDING INDEPENDENT COMMISSIONER

Sarinah belum memiliki Komisaris Independen sehingga tidak dapat dilakukan pengungkapan mengenai kriteria Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sarinah not yet have any Independent Commissioners, therefore the disclosure on the criteria of Independent Commissioner and Independent Statement of the Independent Commissioner cannot be performed.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perseroan yang bertugas dan bertangung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perseroan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Board of Directors is the Company's organ tasked and collegially responsible to manage the Company. The main task of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors is fully responsible in performing its duties for the interests of the Company in achieving its vision and mission. Board of Directors also becomes a key for the sustainability of activities and the operations of the Company, ensuring optimal performance and optimal added value for Shareholders. Each member of the Board of Directors may perform duties and take decisions in accordance with the division of duties and authorities.

Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Board of Directors Composition

Board of Directors consists of 3 (three) people with composition as follows:

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*	Dasar Pengangkatan/ *Appointment Basis*	Lulus Fit & Proper Test/ *Pass Fit & Proper Test*
Ira Puspadewi	Direktur Utama/ President Director	SK-152/MBU/VII/2014	Lulus/ Pass
Sumini	Direktur Keuangan & Administrasi/ Director of Finance & Administration	SK-271/MBU/2012	Lulus/ Pass
Handriani Tjatur Setijowati	Direktur Operasional/ Director of Operations	SK-271/MBU/2012	Lulus/ Pass

Semua anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Seluruh Direksi telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam Board Manual Sarinah.

All members of the Board of Directors has the integrity, competence, reputation and experience as well as expertise required to carry out each functions and duties. The entire Board of Directors has fulfilled the requirements contained in Sarinah's Board Manual.

Kriteria umum dalam pemilihan anggota Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG serta dapat menjaga iklim usaha yang sehat berdasarkan peraturan yang berlaku;

General criteria in the selection of members of the Board of Directors, among others are as follows:

1. Fulfill the requirements of ability and integrity so that the implementation of management function of the Company can be performed well;
2. Understand and comply the Company's Articles of Association as well as laws and regulations pertaining to its duties;
3. Understand and implement GCG as well as maintain a healthy business climated based on the applicable regulations;

4. Memahami kompleksitas usaha, keuangan, audit, hukum, pengelolaan SDM dan lain-lain;
5. Memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan perusahaan;
6. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
7. Memiliki *leadership* yang baik;
8. Reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya;
9. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
10. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
11. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
12. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

Nominasi Anggota Direksi

Nomisasi dan pemilihan calon anggota Direksi berdasarkan arahan atau usulan dari Kementerian BUMN sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program Pengenalan Direksi

Pada tahun 2015 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi sehingga tidak terdapat pelaksanaan Program Pengenalan Direksi.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi Sarinah tidak ada yang menjabat sebagai anggota Direksi di perusahaan lain, atau jabatan lain yang dilarang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

***Board Charter* Direksi**

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas

4. Understand the complexity of business, finance, audit, legal, HR management and others;
5. Responsible for the management of the Company so as to generate profits and ensure the continuity of the Company;
6. Has expertise and experience in the fields which would be his responsibility;
7. Has good leadership;
8. Has good reputation in performing previous duties;
9. Has good character and morals;
10. Able to perform legal actions;
11. Never declared bankrupt or guilty for causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to the selection;
12. Never convicted for criminal acts within 5 (five) years prior to the selection.

Nomination of Board of Directors Members

Nomination and candidate selection of the Board of Directors members are based on the direction or suggestion of the Ministry of SOEs according to the applicable laws and regulations.

Board of Directors Induction Program

In 2015, there were no changes in the composition of the Board of Directors, so there were no Induction Program conducted.

Board of Directors Concurrent Positions

None of the Board of Directors members of Sarinah who served as member of the Board of Directors in other companies, or other positions that are prohibited based on the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Board of Directors Board Charter

Board of Directors refers to the Work Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual). Board Manual consists of instructions of procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as

secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance.*

Isi dari *Board Manual* Perseroan yang berlaku sejak 1 Januari 2015 adalah:

Bab I : Pendahuluan
Bab II : Komisaris
Bab III : Direksi
Bab IV : Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi
Bab V : Kegiatan antar Organ Perseroan

Tugas dan Lingkup Tanggung Jawab Direksi:

Tugas Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Direksi bertindak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroaan dengan pihak lain dan/ atau pihak lain dengan Perseroan dan ayat 8 dan ayat 10 dalam pasal ini.

explaining the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, can be the reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, which is expected to achieve a high working standards in line with GCG principles.

Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, direction of Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

Contents of the Board Manual which took effect on January 1st, 2015 are:

Chapter I : Introduction
Chapter II : Board of Commissioners
Chapter III : Board of Directors
Chapter IV : Working Relationship Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors
Chapter V : Activities Between the Company's Organs

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Carry out management of the Company according to the interests and objectives of the Company and act as a leader in the management, as well as to represent the Company both in and out the Court.
2. Maintain and manage the Company's assets.
3. Board of Directors acts to represent the Company in and out the Court as well as carry out any actions and deeds either regarding the management or the ownership of the Company's assets as well as binding the Company with other parties and/or other parties with the Company with restrictions set forth in paragraph 8 and paragraph 10 in this article.

Wewenang Direksi Perseroan sebagai berikut :

1. Menetapkan visi, misi dan strategi Perseroan.
2. Menetapkan kebijakan dasar strategi korporat, keuangan, organisasi dan SDM serta system teknologi informasi dan komunikasi perusahaan *(enterprise ICT systems)*.
3. Mengajukan usulan pengelolaan Perseroan yang memerlukan persetujuan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Komisaris dan
4. Persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Persetujuan Komisaris serta Keputusan RUPS.
5. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan persero sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP.
6. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja perseroan, Direktorat, Unit operasi dan Unit usaha melalui mekanisme organisasi persero serta sasaran kinerja serta evaluasi kinerja anak perusahaan termasuk rencana strategis dan kebijakan dividen anak perusahaan melalui mekanisme organ anak perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku bagi anak perusahaan.
7. Menetapkan usulan dan perubahan RJPP dan RKAP sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Menetapkan persetujuan proyek investasi sesuai kewenangan Direksi, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya.
9. Menetapkan kegiatan kerjasama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/perolehan aset yang melebihi kewenanngan Direktur seperti yang diatur dalam kebijakan keuangan.
10. Menetapkan kebijakan keuangan yang secara periodik perlu ditinjau oleh Direksi misalnya Cash Management, Expenditure Authority dan Payment Authority.

Authorities of the Board of Directors are as follows:

1. Establish vision, mission and strategy of the Company.
2. Establish a basic policy of corporate strategy, finance, organization and HR as well as information and communication technology systems of the Company (enterprise ICT systems)
3. Submit proposal of management of the Company that requires approval of the Board of Commissioners and/or requires a written response of the Board of Commissioners and
4. Approval of the GMS and implement it according to the provisions stipulated in the Articles of Association, Approval of the Board of Commissioners and Resolutions of GMS.
5. Strive for the achievement of indicator targets of financial aspects, operational aspects and administration aspects used as the assessment basis of the Company's soundness according to the performance set in the GMS regarding the approval of CBP.
6. Establish performance targets and performance evaluation of the Company, Directorate, Operations Units and Business Units through the Company's organization mechanism as well as performance targets and performance evaluation of subsidiaries including strategic plans and dividend policy of subsidiaries through mechanism of subsidiaries organs according to the applicable provisions for subsidiaries.
7. Establish proposal and changes of the Company's Long-Term Plan and CBP in accordance with the applicable provisions.
8. Establish investment project approval in accordance with the authorities of the Board of Directors, monitor and make corrections to its implementation.
9. Establish cooperations or contracts with a contract value or use/acquisition of assets that exceed the authorities of the Board of Directors as stipulated in the financial policies.
10. Establish financial policies which periodically need to be reviewed by the Board of Directors such as Cash Management, Expenditure Authority and Payment Authority.

11. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat perseroan sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi.

Sementara itu, rincian tugas dan tanggungjawab individual sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Melakukan pengembangan usaha serta menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
2. Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh Pemegang Saham ataupun Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
3. Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, workshop, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perseroan.
4. Membangun dan menegakkan citra perusahaan (*Corporate Image*) serta meningkatkan nilai perusahaan (*Company Value*).
5. Memeriksa langsung dan memonitor laporan keuangan dan kinerja seluruh Unit usaha perusahaan.
6. Melakukan pembinaan Staf (SDM) guna menyiapkan kader SDM perseroan yang professional.
7. Membangun budaya perusahaan (*Corporate Culture*) yang mencerminkan citra perusahaan.

Direktur Keuangan & Administrasi

1. Melakukan penyempurnaan serta pengembangan sistem dan prosedur administrasi dan keuangan.
2. Menyiapkan dan mempersiapkan sistem manajemen resiko Perusahaan.
3. Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham oleh Pemegang Saham atau Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.

11. Establish organization structure and establishment of the Company's officials to a certain level which is set through the provisions of the Board of Directors.

Meanwhile, details of individual duties and responsibilities are as follows:

President Director

1. Carry out business development and establish business partnerships with other parties both domestic and foreign.
2. Carry out duties asked by Shareholders or the Board of Commissioners that are closely related with the engaged business linesor duties related to Government's economic programs.
3. Attend meetings, congresses, workshops, seminars and exhibitions held in and outside the country related and associated with the Company's business lines.
4. Develop and enforce Corporate Image and improve the Company's Value.
5. Examine directly and monitor the financial statements and performance of all business units of the Company.
6. Carry out coaching for Staff (HR) to prepare a professional cadre of the Company's Human Resources.
7. Develop Corporate Culture that reflects the corporate image.

Director of Finance & Administration

1. Carry out enhancement and development of systems and procedures of administration and finance.
2. Set up and prepare the risk management system of the Company.
3. Carry out duties asked by Shareholders or the Board of Commissioners that are closely related with the engaged business lines or duties related to Government's economic programs.

4. Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, workshop, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perseroan.
5. Menyusun kebijakan operasional keuangan dan administrasi.
6. Menjaga tingkat kesehatan keuangan korporasi.
7. Mengkoordinir penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulanan dan tahunan.
8. Menjaga dan mengkoordinir seluruh mekanisme sistem administrasi akuntansi/keuangan, Teknologi (TI) dan risk manajemen serta PKBL berjalan baik di dalam usaha persroan.
9. Melakukan pembinaan & pengawasan terhadap performance Divisi Perdagangan.

Direktur Operasional

1. Melakukan pengembangan operasional dan kelangsungan kegiatan operasional perusahaan dengan menjalin kemitraan baik dari dalam negeri dan luar negeri.
2. Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris ataupun Direktur Utama yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
3. Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, workshop, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perseroan.
4. Menyusun rencana strategik operasional dan pemasaran setiap tahun.
5. Menentukan target pendapatan dan laba seluruh Outlet, Divisi Ritel, Divisi Perdagangan dan Divisi Properti berdasarkan rencana jangka panjang korporasi.
6. Mengendalikan jalannya kegiatan operasional.
7. Menyusun, menetapkan dan memberlakukan kebijakan operasional.
8. Melakukan koordinasi dengan seluruh Kepala Divisi dalam penyusunan Business Plan.
9. Mengarahkan Unit-uint operasional (*Profit Center*) dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh.

4. Attend meetings, congresses, workshops, seminars and exhibitions held in and outside the country related and associated with the Company's business lines.
5. Develop operational policies of finance and administration
6. Maintain the soundness of corporate finance
7. Coordinate the preparation of financial statements monthly, quarterly and annually.
8. Maintain and coordinate the entire mechanisms of accounting/finance administration system, Information Technology (IT) and risk management as well as CSR to run well within the Company's business.
9. Carry out coaching & supervisory against the performance of Trade Division.

Director of Operations

1. Carry out operational developments and continuity of the Company's operational activities by establishing good partnerships from in and outside the country.
2. Carry out duties asked by Shareholders, Board of Commissioners or the Board of Directors that are closely related with the engaged business lines or duties related to Government's economic programs.
3. Attend meetings, congresses, workshops, seminars and exhibitions held in and outside the country related and associated with the Company's business lines.
4. Develop a strategic plan for operations and marketing each year.
5. Determine targets of revenue and earnings of the entire Outlets, Retail Division, Trade Division and Property Division based on corporate long-term plan.
6. Control the course of operations.
7. Prepare, establish and enforce operational policies.
8. Coordinate with all Division Head in preparing Business Plan.
9. Directing operational units (Profit Center) in an effort to achieve targets of revenue and profits to be obtained.

10. Melaporkan hasil-hasil kegiatan operasional dan pemasaran secara berkala kepada Direktur Utama.
11. Melakukan tindakan koreksi pada kegiatan operasional dan apabila terjadi deviasi pada target dan laba.
12. Menggalakkan program efisiensi untuk menjaga kestabilan keuangan Perusahaan.
13. Menetapkan harga sewa ruangan gedung sendiri dan tarif-tarif lainnya berdasarkan keputusan Direksi agar mendatangkan keuntungan bagi Perusahaan.
14. Melakukan negosiasi harga sewa ruangan gedung dengan pihak lain.
15. Membangun dan membina SDM dalam lingkungan Direktorat Operasional.
16. Membangun citra Perusahaan melalui pelayanan dengan motto **Smiling**, **Welcoming**, **Friendly**.

Benturan Kepentingan

Dalam upayanya meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Direksi wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan maupun di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Corporate Secretary.

Hingga 31 Desember 2015, seluruh Anggota Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

Program Pengembangan Direksi

Selama tahun 2015, anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh berbagai provider training.

10. Report the results of operations and marketing activities on a regular basis to the President Director.
11. Carry out corrective actions on operational activities and in case of deviations in targets and profits.
12. Promote efficiency program to maintain financial stability of the Company.
13. Establish rental price of its own building spaces and other rates based on the decision of the Board of Directors in order to bring profits to the Company.
14. Negotiate the rental price of building spaces with other parties.
15. Develop and foster HR in the Directorate of Operations.
16. Develop the Company's image through services with the motto of Smiling, Welcoming, Friendly.

Conflict of Interest

In its efforts to minimize conflict of interest, each member of the Board of Directors must make a Special Register which contains information about its shares ownership and/or family in Sarinah or in other companies. The Register is stored and administered by the Corporate Secretary.

Until December 31st, 2015, the entire members of the Board of Directors does not have any shares in Sarinah.

Board of Directors Development Program

During 2015, members of the Board of Directors have participated in trainings and seminars organized by various training providers.

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Lokasi *Location*	Tanggal *Date*
Ira Puspadewi	Workshop Penyusunan Program Kerja Roadmap BUMN Workshop ofPreparing Work Program of SOEs Roadmaps	Kantor Pusat Pertamina Pertamina Head Office	28 Mei 2015 May 28th, 2015
	Workshop SOP SOP Workshop		17 Juni 2015 June 17th, 2015
	Inhouse Training Team Building Awareness & Communication 2015	Gedung Sarinah Lt 13 Sarinah Building 13th Floor	5 – 6 Agustus 2015 August 5th-6th, 2015
	Workshop LMI Indonesia LMI Indonesia Workshop		25 Agustus 2015, 1, 8, 15, 29 September 2015, 23 Oktober 2015 August 25th, 2015; September 1st, 8th, 15th, 29th, 2015; October 23rd, 2015
	Pembahasan Pengembangan E-Commerce pada BUMN Discussion on Development of E-Commerce in SOEs	Kantor Meneg BUMN SOEs State Minister Office	15 Oktober 2015 October 15th, 2015
	Rancangan Roadmap PT Sarinah sebagai "Etalase Indonesia" Roadmaps Plan of PT Sarinah as "Etalase Indonesia"	Kantor Meneg BUMN SOEs State Minister Office	11 Nopember 2015 November 11th, 2015
	Undangan Core Economic Outlook "Indonesia 2016 : Paving The Way for Grater Opportunities" Invitation of Core Economic Outlook "Indonesia 2016: Paving The Way for Greater Opportunities"	Ballroom Hotel JS Luwansa Jl. H.R. Rasuna Said Ballroom of JS Luwansa Hotel, Jl. H.R. Rasuna Said	18 Nopember 2015 November 18th, 2015
	Meeting peran Aggregator/ Consolidator Trading House produk UMKM Meeting on the role of Aggregators/ Consolidators of Trading House of MSME products.	Gedung A.A. Maramis II, Kemenko Perekonomian Jl. Lap. Banteng Timur A.A. Building, Maramis II, Coordinating Ministry for Economic Affairs, Jl. Lap. Banteng Timur	1 Desember 2015 December 1st, 2015
Handriani Tjatur Setijowati	Seminar "Licensed NLP Practitioner" Seminar of "Licensed NLP Practitioner"	Haris Hotel	21 – 27 Pebruari 2015 February 21st-27th, 2015
	Workshop Penyusunan Program Kerja Roadmap BUMN Workshop ofPreparing Work Program of SOEs Roadmaps	Kantor Pusat Pertamina Pertamina Head Office	28 Mei 2015 May 28th, 2015
	Inhouse Training Team Building Awareness & Communication 2015 Inhouse Training of Team Building Awareness & Communication 2015	Gedung Sarinah Lt 13 Sarinah Building 13th Floor	5 Agustus 2015 August 5th, 2015
	Asia Pacific Retailers Convention and Exhibition 2015 Asia Pacific Retailers Convention and Exhibition 2015	Philipina Phillipines	28 – 31 Oktober 2015 October 28th-31st, 2015

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Lokasi *Location*	Tanggal *Date*
	Undangan Core Economic Outlook "Indonesia 2016 : Paving The Way for Grater Opportunities" Invitation of Core Economic Outlook "Indonesia 2016: Paving The Way for Greater Opportunities"	Ballroom Hotel JS Luwansa Jl. H.R. Rasuna Said Ballroom of JS Luwansa Hotel, Jl. H.R. Rasuna Said	18 Nopember 2015 November 18th, 2015
	Meeting peran Aggregator/ Consolidator Trading House produk UMKM Meeting on the role of Aggregators/ Consolidators of Trading House of MSME products.	Gedung A.A. Maramis II, Kemenko Perekonomian Jl. Lap. Banteng Timur A.A. Building, Maramis II, Coordinating Ministry for Economic Affairs, Jl. Lap. Banteng Timur	1 Desember 2015 December 1st, 2015
Sumini	Inhouse Training Team Building Awareness & Communication 2015 Inhouse Training of Team Building Awareness & Communication 2015	Gedung Sarinah Lt 13 Sarinah Building 13th Floor	6 Agustus 2015 August 6th, 2015
	CEO BUMN Forum : Sinergi bagi Ekonomi Negeri SOEs CEO Forum: Synergy for Domestic Economy	Kantor Pusat Pertamina Pertamina Head Office	22 September 2015 September 22nd, 2015
	Seminar Economic Outlook Indonesia tahun 2016 Seminar of Economic Outlook Indonesia 2016	Balai Kartini Jl. Jend. Gatot Subroto Balai Kartini, Jl. Jend. Gatot Subroto	29 September 2015 September 29th, 2015
	Focus Group Discussion (FGD) : Pentingnya Sertifikasi dan Standarisasi Produk-produk BUMN Focus Group Discussion (FGD): Importance of Certifications and Standardization of SOEs Products	Kantor Meneg BUMN SOEs State Minister Office	30 September 2015 September 30th, 2015
	Pembahasan Pengembangan E-Commerce pada BUMN Discussion on Development of E-Commerce in SOEs	Kantor Meneg BUMN SOEs State Minister Office	15 Oktober 2015 October 15th, 2015
	Sosialisasi Peraturan Perpajakan Terkait Aktiva Tetap & Tahun Pembinaan Wajib Pajak 2015 Socialization of Tax Regulations Related to Fixed Assets & Coaching Year of Taxpayer 2015	Gedung BRI BRI Building	21 Oktober 2015 October 21st, 2015
	Rancangan Roadmap PT Sarinah sebagai "Etalase Indonesia" Roadmaps Plan of PT Sarinah as "Etalase Indonesia"	Kantor Meneg BUMN SOEs State Minister Office	11 Nopember 2015 November 11th, 2015
	Sosialisasi BPJS Socialization of BPJS	Kantor Pusat BPJS BPJS Head Office	12 Nopember 2015 November 12th, 2015

Keputusan-keputusan Direksi tahun 2015

Selama tahun 2015 anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis. Keputusan Direksi yang dihasilkan sepanjang tahun 2015 berjumlah 83 keputusan.

Decisions of the Board of Directors 2015

During 2015, members of the Board of Directors have issued various decisions in the fields of human resources management, finance, business operations, and strategic aspects. Decisions of the Board of Directors generated throughout 2015 amounted to 83 decisions.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY POLICY OF THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris yang ditunjuk memiliki keberagaman komposisi, baik dari sisi usia, pengalaman pekerjaan serta latar belakang pendidikan.

Diversity Policy of the Board of Commissioners Composition

Composition of the Board of Commissioners appointed has a composition diversity, starting from age, work experience and educational background.

Nama *Name*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*
Srie Agustina	55 tahun 55 years old	Perempuan Female	S1 Universitas Sriwijaya Palembang Undergraduate Program from Sriwijaya University, Palembang S2 Universitas Indonesia Jakarta Postgraduate Program from the University of Indonesia, Jakarta
Mualimin Abdi	53 tahun 53 years old	Laki-laki Female	S1 Universitas Muhammadiyah Jakarta Undergraduate Program from the University of Muhammadiyah, Jakarta S2 Universitas Muhammadiyah Jakarta Postgraduate Program from theUniversity of Muhammadiyah, Jakarta S3 Universitas Padjajaran Bandung DoctoralProgram from Padjajaran University, Bandung
Luizah	51 tahun 51 years old	Perempuan Female	S1 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi LAN Jakarta Undergraduate Program from the College of Administrative Sciences - Institute of Public Administration, Jakarta

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi telah memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perseroan yang mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, keberagaman usia anggota Direksi yang masih pada usia produktif membuat kinerja Perusahaan menjadi lebih dinamis. Keberagaman Komposisi Direksi sebagai berikut:

Diversity Policy of the Board of Directors Composition

Composition diversity the Board of Directors has made a positive contribution to the implementation of management functions of the Company that supports the achievement of the Company's overall performance. In addition, the age diversity of the Board of Directors members who are still in their productive age makes the Company's performance even more dynamic. The composition diversity of the Board of Directors is as follows:

Nama *Name*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*
Ira Puspadewi	48 tahun 48 years old	Perempuan Female	S1 Universitas Brawijaya Malang Undergraduate Program from Brawijaya University, Malang S2 Asian Institute of Management Manila Postgraduate Program from the Asian Institute of Management, Manila
Sumini	48 tahun 48 years old	Perempuan Female	S1 Universitas Persada Indonesia "YAI" Jakarta Undergraduate Program from the University of Persada Indonesia "YAI", Jakarta S2 Universitas Persada Indonesia "YAI" Jakarta Postgraduate Program from the University of Persada Indonesia "YAI", Jakarta
Handriani Tjatur Setijowati	55 tahun 55 years old	Perempuan Female	S1 Universitas Indonesia Jakarta Undergraduate Program from the University of Indonesia, Jakarta S2 Sekolah Tinggi Manajemen Pusat Pengembangan Manajemen Jakarta Postgraduate Program from the College of Management - Management Development Center, Jakarta

ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* GCG

Pada tahun 2015 dilakukan *assessment* implementasi GCG untuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan proses yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012.

Dari hasil *assessment* tersebut skor Dewan Komisaris mencapai 91,55% dan skor Direksi mencapai 95,29%.

Adapun *assessment* GCG Dewan Komisaris secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan factor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/ perusahaan patungan.
4. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
5. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
6. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
7. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang undangan.
8. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.

GCG Assessment Procedures

In 2015, GCG assessment was conducted for the Board of Directors and Board of Commissioners with the process undertaken in accordance with the reference framework of GCG assessment developed by the State Ministry of SOEs based on the Decree of the Ministry Secretary of SOEs No: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6th, 2012.

From the assessment results, the score for the Board of Commissioners reached 91.55% while the Board of Directors reached 95.29%.

In broad outline, GCG assessment of the Board of Commissioners covers the following assessment aspects:

1. Board of Commissioners conducts training/learning programs on an ongoing basis.
2. Board of Commissioners conducts a division of duties, authorities and responsibilities clearly as well as determines the factors needed to support the implementation of duties of the Board of Commissioners.
3. Board of Commissioners supervises the implementation of management policy of Subsidiaries/Joint Ventures.
4. Board of Commissioners plays a role in the nomination of the Board of Directors members, assesses the Board of Directors performance (individual and collegial) and proposes tantiem/incentives of performance according to the applicable provisions and considers the Board of Directors performance.
5. Board of Commissioners take actions against the potential conflict of interest that concerned himself.
6. Board of Commissioners monitors and ensures that the practice of Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably.
7. Board of Commissioners held Meetings of Board of Commissioners effectively and attend the Board of Commissioners Meetings in accordance with the provisions of laws and regulations.
8. Board of Commissioners has Secretary to Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners.

9. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Assessment GCG Direksi secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.
2. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
3. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
4. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan Stakeholders.
5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi
6. Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
7. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan Perundang undangan.
8. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
9. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
10. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang undangan.

Pihak yang Melaksanakan *Assessment* GCG

Pihak yang melaksanakan *assessment* GCG adalah lembaga independen Trisakti Governance Center (TGC) dengan menggunakan parameter penilaian mengacu kepada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

9. Board of Commissioners has effective Board of Commissioners Committees.

In broad outline, GCG assessment of the Board of Directors covers the following assessment aspects:

1. Board of Directors has an introduction and training/ learning as well as implement the program on an ongoing basis.
2. Board of Directors implements operational and financial control over the implementation of the Company's plans and policies.
3. Board of Directors implements management of the Company in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Articles of Association.
4. Board of Directors develop a value-added relationships for the Company and Stakeholders.
5. Board of Directors monitors and manages potential conflict of interest among members of the Board of Directors and management under them.
6. Board of Directors ensures the Company implements disclosure of information and communication according to the applicable laws and regulations as well as timely information delivery to the Board of Commissioners and Shareholders.
7. Board of Directors held Meetings of the Board of Directors and attend the Board of Directors Meetings in accordance with the provisions of laws and regulations.
8. Board of Directors must conduct qualified and effective internal control.
9. Board of Directors held the Corporate Secretary functions that is qualified and effective.
10. Board of Directors held Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.

GCG Assessors

Parties who carry out GCG assessment is an independent institution, Trisakti Governance Center (TGC) by using assessment parameters referring to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6th, 2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation on State-Owned Enterprises.

PENGUNGKAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION DISCLOSURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Merujuk pada Pasal 96 ayat (1) UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasari pertimbangan meliputi: kewajaran, meningkatnya tuntutan dan tanggung jawab pengurusan perusahaan serta meningkatnya kebutuhan *Cost of Living Adjustment* (COLA) dan perbandingan industri sejenis.

Dalam penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris.

Mekanisme penetapan remunerasi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Kajian ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan dari pihak independen.
2. Dewan Komisaris mempelajari usulan dari Komite dan selanjutnya menyampaikan kepada RUPS
3. RUPS melakukan kajian terhadap usulan dari Dewan Komisaris
4. RUPS akan memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

Referring to Article 96 paragraph (1) of the Law of Limited Liability Companies No. 40 year 2007 that regulates the amount of salaries and allowances of the Board of Directors is determined by the GMS resolutions. Such authorization according to Article 96 paragraph (2) may be delegated to the Board of Commissioners.

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on consideration such as: fairness, increasing demands and responsibility of management of the Company as well as the increasing needs of the Cost of Living Adjustments (COLA) and the comparison of similar industries.

In determining the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has a Nomination and Remuneration Committee which is a supporting organ of the Board of Commissioners.

Remuneration determination mechanisms as follows:

1. Board of Commissioners is running the functions of nomination and remuneration. This assessment can be conducted with the assistance of an independent party.
2. Board of Commissioners studies the proposals of the Committee and then submits it to the GMS.
3. GMS reviews the proposals of the Board of Commissioners.
4. GMS will grant approval and determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Indicators of Remuneration Determination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the GMS resolutions by considering the review results conducted by the Company. Reviews in the remuneration determination consider aspects such as:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan peer perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

1. Financial performance and achievement of Key Performance Indicator (KPI).
2. Individual work achievements.
3. Fairness compared to other peer companies.
4. Consideration of long-term targets and strategies of the Company.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari komponen:

1. Honorarium
2. Tunjangan

Rincian remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners Remuneration

Remuneration of the Board of Commissioners consists of the components:

1. Honorarium
2. Allowances

Remunertaion details of the Board of Commissioners are as follows:

No	Nama Dewan Komisaris *Commissioners Name*	Jabatan *Position*	Honorarium	Tunjangan *Allowances*	Take Home Pay (per bulan) *Take Home Pay (per month)*
1	Srie Agustina	Komisaris Utama President Commissioner	Rp29.200.000	Rp5.840.000	Rp 35.040.000
2	Mualimin Abdi	Komisaris Commissioner	Rp26.200.000	Rp5.240.000	Rp31.440.000
3	Luizah	Komisaris Commissioner	Rp26.200.000	Rp5.240.000	Rp31.440.000

Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi terdiri dari komponen:

1. Gaji
2. Tunjangan

Komponen remunerasi Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Remuneration

Remuneration of the Board of Directors consists of the components:

1. Salary
2. Allowances

Remuneration components of the Board of Directors are as follows:

No	Nama Direksi *Board of Directors Name*	Jabatan *Position*	Honorarium *Salary*	Tunjangan *Allowances*	Take Home Pay (per bulan) *Take Home Pay (per month)*
1	Ira Puspadewi	Direktur Utama President Director	Rp65.000.000	Rp26.000.000	Rp91.000.000
2	Sumini	Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration	Rp58.500.000	Rp23.400.000	Rp81.900.000
3	Handriani Tjatur Setijowati	Direktur Operasional Director of Operations	Rp58.500.000	Rp23.400.000	Rp81.900.000

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat baik rapat internal maupun Rapat Gabungan dengan Direksi. Selama 2015, Dewan Komisaris menyelenggarakan 36 kali rapat yang dilaksanakan dengan Direksi maupun rapat yang dilaksanakan dengan Komite Audit dan Komite Investasi & Risiko Usaha. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners periodically held meetings both internally and Joint Meetings with the Board of Directors. During 2015, the Board of Commissioners held 36 meetings conducted with the Board of Directors and meetings with the Audit Committee and the Business Investment & Risk Committee. Decisions taken in the meetings of the Board of Commissioners are based on the principles of deliberation and consensus or by majority vote.

Attendance frequency of each member of the Board of Commissioners in the meetings is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Dewan Komisaris (36 kali rapat) *Board of Commissioners Meetings (36 meetings)*	
		Jumlah/ *Total*	%
Srie Agustina	Komisaris Utama/ President Commissioner	36	100
Mualimin Abdi	Komisaris/ Commissioner	36	100
Luizah	Komisaris/ Commissioner	36	100

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda of the Board of Commissioners Meetings

No	Tanggal/ *Date*	Agenda
1	15 Januari 2015 January 15th, 2015	Divisi Ritel : Peningkatan omset dan Pembukaan outlet Hijab Divisi Perdagangan: Peningkatan laba dan Pembahasan Piutang yang belum tertagih lebih dari satu tahun Divisi Penyewaan : Peningkatan okupansi dan Peningkatan tarif sewa Retail Division: Increased earnings and Opening of outlets hijab Trade Division: Increased profits and Discussion of uninvoiced Receivables of more than one year Rental Division: Increased occupancy and rental rates.
2	20 Januari 2015 January 20th, 2015	Pembahasan RJPP PT Sarinah (Persero) Penerbitan sertifikat seluas 17.000 m2 di Thamrin. Discussion on the Company's Long-Term Plan of PT Sarinah (Persero) Issuance of certificates of an area of 17,000 m2 in Thamrin.
3	8 Februari 2015 January 20th, 2015	Rapat dengan Kantor Akuntan Publik Meeting with Public Accounting Firm
4	10 Februari 2015 January 20th, 2015	Pelaksanaan audit perdagangan Trade Audits
5	13 Februari 2015 January 20th, 2015	Tindak Lanjut temuan KAP Follow-up on PAF findings
6	17 Februari 2015 January 20th, 2015	Pembahasan tentang kinerja *Good Corporate Governance* PT Sarinah (Persero) Discussion on the performance of Good Corporate Governance of PT Sarinah (Persero)

No	Tanggal/ *Date*	Agenda
7	20 Februari 2015 February 20th, 2015	Penjelasan VP Perdagangan atas temuan audit tahun 2014 Explanation of Trade VP on the audit findings in 2014
8	9 Maret 2015 March 9th, 2015	Pembahasan kajian dan analisa tindak lanjut laporan hasil audit outlet pejaten dan tindak lanjut laporan hasil audit PKBL 2014 Discussion on the reviews and analysis on follow up of audit reports of outlet Pejaten and follow up on CSR audit report 2014.
9	18 Maret 2015 March 18th, 2015	Pembahasan hal-hal strategis PT Sarinah (Persero) Discussion on strategic issues of PT Sarinah (Persero)
10	18 Maret 2015 March 18th, 2015	Pembahasan Kasus hasil pemeriksaan BPK tahun 2014 Case discussion of BPK examination results 2014
11	26 Maret 2015 March 26th, 2015	Pengelolaan piutang macet pada Divisi Perdagangan Management of bad debts in Trade Division
12	26 Maret 2015 March 26th, 2015	Divisi Penyewaan Optimalisasi Penyewaan Tanah dan Gedung Rental Division on Optimization of Land and Building Rental
13	27 Maret 2015 March 27th, 2015	Pembahasan laporan pengawasan Komite Audit 2014 Discussion on supervisory reports of the Audit Committee 2014
14	30 Maret 2015 March 30th, 2015	Pembahasan Laporan Kegiatan Komite Audit 2014 Discussion on Audit Committee Report 2014
15	18 April 2015 April 18th, 2015	Pembahasan Piutang Macet Discussion on Bad Debts
16	22 April 2015 April 22nd, 2015	Divisi RM dan Legal RM and Legal Division
17	27 Mei 2015 May 27th, 2015	Pembahasan RUPS PT Sarinah (Persero) Discussion on GMS of PT Sarinah (Persero)
18	29 Mei 2015 May 29th, 2015	a. Kecukupan dan Kwalitas SDM/ Adequacy and quality of HR b. Market Riset SDM/ HR Market Research
19	29 Mei 2015 May 29th, 2015	Rapat terkait Divisi Perdagangan dengan agenda:/ Meetings related to Trade Division with agenda: a. Rencana Impor Beras/ Rice Import Plan b. Ekspor Batik/ Batik Export c. Rencana Perdagangan sajadah Turki/ Trade plan of Turkish prayer rugs
20	1 Juli 2015 July 1st, 2015	Pembahasan Time of Reference Kantor Akuntan Publik 2015 Discussion on Time of Reference of the Public Accounting Firm 2015
21	27 Juni 2015 June 27th, 2015	Rapat terkait Divisi Ritel dengan agenda: a. Perkembangan pembukaan Outlet Hijab b. Penjualan Fashion c. Penutupan outlet Pejanten Meetings related to Retail Division with agenda: a. Development of the opening of Outlets Hijab b. Fashion Sales c. Closing of outlet Pejaten

No	Tanggal/ *Date*	Agenda
22	26 Juni 2015 June 26th, 2015	Pembahasan Kinerja PT Sarinah (Persero) bulan April dan Mei 2015. Discussion on the performance of PT Sarinah (Persero) in April and May 2015
23	13 Juli 2015 July 13th, 2015	Pembahasan kinerja keuangan Triwulan II PT Sarinah (Persero) Discussion on the financial performance for second quarter of PT Sarinah (Persero)
24	4 Agustus 2015 August 4th, 2015	Pembahasan Kantor Akuntan Publik 2015, tanggapan TOR penunjukan Kantor Akuntan Publik Discussion on the Public Accounting Firm 2015, feedback of TOR for the appointment of Public Accounting Firm
25	11 Agustus 2015 August 11th, 2015	Rapat dengan Sistem Pengendalian Internal Meeting with Internal Control System
26	27 Agustus 2015 August 27th, 2015	Pembahasan Keinerja PT Sarinah (Persero) bulan Juli 2015 Discussion on the performance of PT Sarinah (Persero) in July 2015
27	17 September 2015 September 17th, 2015	Pembahasan Kinerja PT Sarinah (Persero) s.d bulan Agustus 2015 Discussion on the performance of PT Sarinah (Persero) until August 2015
28	17 September 2015 September 17th, 2015	Pembahasan Penilaian Kantor Akuntan Publik 2015 Discussion on the assessment of Public Accounting Firm 2015
29	30 September 2015 September 30th, 2015	Kinerja Divisi Ritel dengan pembahasan sebagai berikut: a. Cup Of Java b. Canvasing Performance of Retail Division with discussion as follows: a. Cup of Java b. Canvasing
30	30 September 2015 September 30th, 2015	evaluasi penerapan manajemen risiko Evaluation on risk management implementation
31	25 Oktober 2015 October 25th, 2015	Pembahasan Tanggapan RKAP 2015 Discussion on Feedback of CBP 2015
32	22 Oktober 2015 October 22nd, 2015	1. Pembahasan RKAP PT Sarinah (Persero) Tahun 2016 2. Pembahasan optimalisasi aset Braga. 1. Discussion on CBP of PT Sarinah (Persero) in 2016 2. Discussion on the optimization of Braga assets
33	6 November 2015 November 6th, 2015	Pembahasan Penghapusan dan Penjualan Barang-barang Inventaris Discussion on Elimination and Sales of Inventory Goods
34	21 November 2015 November 21st, 2015	Pembahasan Laporan kunjungan Penghapusan Barang Non Niaga Discussion on visit reports of the elimination of Non Commerce Goods
35	24 November 2015 November 24th, 2015	1. Pembahasan kinerja PT Sarinah (Persero) bulan Oktober 2015; 2. Pembahasan optimalisasi aset Pancoran, pasca dimenangkannya PT Sarinah (Persero) di tingkat Peninjauan Kembali. 1. Discussion on the performance of PT Sarinah (Persero) in October 2015; 2. Discussion on the optimization of Pancoran assets, post the winning of PT Sarinah (Persero) at the Reconsideration level.
36	7 Desember 2015 December 7th, 2015	Persiapan RUPS RKAP 2016 PT Sarinah (Persero) Preparation of GMS on CBP 2016 of PT Sarinah (Persero)

Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat internal secara berkala dan menghadiri rapat gabungan. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Frekuensi kehadiran masing-masing anggota dalam Rapat Direksi selama tahun 2015:

Board of Directors Meetings

Board of Directorss periodically held internal meetings and attend the joint meetings. Decisions taken in the Board of Directors meetings are based on the principles of deliberation and consensus or by majority vote.

Attendance frequency of each member of the Board of Directorsduring 2015:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Direksi *Board of Directors Meetings*	
		Jumlah/ *Total*	%
Ira Puspadewi	Direktur Utama President Director	28	100
Sumini	Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration	28	100
Handriani Tjatur Setijowati	Direktur Operasional Director of Operations	28	100

Agenda Rapat Direksi

Agenda of the Board of Directors Meetings

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List
1	Jumat, 9 Januari 2015 Friday, January 9th, 2015	1. Outlet PT Sari Valas 2. Fakultatif, Incentif, penyesuaian Gapok dan karyawan Tetap 3. Masalah hukum 4. Sisdur Barang dan Jasa 1. Outlet PT Sari Valas 2. Facultative, Incentives, adjustment of Basic Salary and Permanent Employees 3. Legal issues 4. Systems and procedures of Goods and Services	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Andiko Sati (Dirut PT Sari Valas) Haslinda (GM Divisi Legal & MR) Ichsan Fauzi (GM DSDM) Ferry M. Pasaribu (GM DSM & STI) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Andiko Sati (President Director of PT Sari Valas) Haslinda (GM of Legal &RM Division) Ichsan Fauzi (GM of HR Division) Ferry M. Pasaribu (GM of Management System&Information Technology System Division)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List
2	Kamis, 29 Januari 2015 Thursday, January 29th, 2015	1. Sertifikasi tanah Thamrin 2. Piutang Divisi Perdagangan 3. Masalah hukum 1. Thamrin land certification 2. Receivables of Trade Division 3. Legal issues	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Arfin Budiman (GM Divisi Properti) Y. Christian Oenas (GM Divisi Ritel) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Arfin Budiman (GM of Property Division) Y. Christian Oenas (GM of Retail Division)
3	Kamis, 5 Pebruari 2015 Thursday, February 5th, 2015	1. Progress piutang Divisi Perdagangan 2. Outlet baru 3. Perhutani 4. Asuransi Jasindo 5. Rencana Relayout Outlet Thamrin 1. Progress of Trade Division receivables 2. New outlets 3. Forestry 4. Jasindo Insurance 5. Relayout plan of Outlet Thamrin	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Y. Christian Oenas (GM Divisi Ritel) Haslinda (GM Divisi Legal & MR) Purnama Karna Utama Asep Rahmat Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Y. Christian Oenas (GM of Retail Division) Haslinda (GM of Legal & RM Division) Purnama Karna Utama Asep Rahmat
4	Kamis, 5 Maret 2015 Thursday, March 5th, 2015	1. Update piutang Divisi Perdagangan 2. Thamrin 3. Formasi GM & Manager Divisi Perdagangan 4. Satrio BPN 5. Myanmar & Meksiko 6. GWK 7. KPI Perusahaan 2015 1. Updates on Trade Division receivables 2. Thamrin 3. Formation of GM & Manager of Trade Division 4. Satrio BPN 5. Myanmar & Mexico 6. GWK 7. Corporate KPI 2015	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Purnama Karna Utama Ichsan Fauzi (GM DSDM) Andiko Sati (Dirut PT Sari Valas) Sektyono (Ass. GM Divisi Properti) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Purnama Karna Utama Ichsan Fauzi (GM of HR Division) Andiko Sati (President Director of PT Sari Valas) Sektyono (Ass. GM of Property Division)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List
5	Kamis, 7 Mei 2015 Thursday, May 7th, 2015	Realisasi performance triwulan dan biaya maupun pencapaian Realization of quarterly performance and costs as well as achievements	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Andiko Sati (GM Divisi Ritel) Haslinda (GM Divisi Legal & MR) Leni Widia (GM DAK) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Andiko Sati (GM of Retail Division) Haslinda (GM of Legal & RM Division) Leni Widia (GM of Accounting and Finance Division)
6	Senin, 25 Mei 2015 Monday, May 25th, 2015	1. Pembahasan KPI lanjutan 2. Braga 3. Masalah hukum 4. Malang 5. Bisnis Ritel, Properti, Perdagangan 6. Peluang beras, GWK, Garuda, Mustika Ratu, Distro 7. Voucher 1. Discussion on advanced KPI 2. Braga 3. Legal issues 4. Malang 5. Retail, Property, Trade Businesses 6. Opportunity of rice, GWK, Garuda, Mustika Ratu, Distro 7. Vouchers	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Andiko Sati (GM Divisi Ritel) Haslinda (GM Divisi Legal & MR) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Andiko Sati (GM of Retail Division) Haslinda (GM of Legal & RM Division)
7	Selasa, 9 Juni 2015 Tuesday, June 9th, 2015	1. Kinerja dan kegiatan Ekspor 2. Laba DPP dan Tenant Relation 3. Canvasing ke BUMN, VM Outlet Yogya 1. Export performance and activities 2. Profits of Property Division and Tenant Relations 3. Canvasing to SOEs, VM of Outlet Yogyakarta	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Andiko Sati (GM Divisi Ritel) Hari Prabowo (GM Divisi Perdagangan) Asep Rahmat (Ass. GM Divisi Perdagangan) Yulike Pandelaki (Manager Ekspor) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Andiko Sati (GM of Retail Division) Hari Prabowo (GM of Trade Division) Asep Rahmat (Ass. GM of Trade Division) Yulike Pandelaki (Manager of Export)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List
8	Senin, 15 Juni 2015 Monday, June 15th, 2015	Realisasi performance triwulan dan biaya maupun updates Realization of quarterly performance and costs as well as updates	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Haslinda (GM Divisi Legal & MR) Ferry M. Pasaribu (GM DSM & STI) Leni Widia (GM DAK) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Haslinda (GM of Legal & RM Division) Ferry M. Pasaribu (GM of Management System & Information Technology System Division) Leni Widia (GM of Accounting & Finance Division)
9	Senin, 22 Juni 2015 Monday, June 22nd, 2015	Realisasi performance triwulan dan biaya maupun pencapaian Realization of quarterly performance and costs as well as achievements	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Haslinda (GM Divisi Legal & MR) Hari Prabowo (GM Divisi Perdagangan) Leni Widia (GM DAK) Arfin Budiman (GM SPI) Eko Priambodo (GM Divisi SDM) Y. Christian Oenas (Dirut PT Sari Valas) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Haslinda (GM of Legal & RM Division) Hari Prabowo (GM of Trade Division) Leni Widia (GM of Accounting & Finance Division) Arfin Budiman (GM of Internal Control Unit) Eko Priambodo (GM of HR Division) Y. Christian Oenas (President Director of PT Sari Valas)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List
10	Senin, 6 Juli 2015 Monday, July 6th, 2015	Realisasi performance triwulan dan biaya maupun pencapaian Realization of quarterly performance and costs as well as achievements	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Haslinda (GM Divisi Legal & MR) Hari Prabowo (GM Divisi Perdagangan) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Andiko Sati (GM Divisi Ritel) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Haslinda (GM Legal & RM Division) Hari Prabowo (GM of Trade Division) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Andiko Sati (GM of Retail Division)
11	Senin, 27 Juli 2015 Monday, July 27th, 2015	Updates dari Divisi Perdagangan, DPP, DSDM, Divisi Ritel dan Divisi Legal & MR Updates from Trade Division, Property Division, HR Division, Retail Division as well as the Legal & RM Division	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Haslinda (GM Divisi Legal & MR) Hari Prabowo (GM Divisi Perdagangan) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Andiko Sati (GM Divisi Ritel) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Haslinda (GM of Legal & RM Division) Hari Prabowo (GM of Trade Division) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Andiko Sati (GM of Retail Division)
12	Selasa, 28 Juli 2015 Tuesday, July 28th, 2015	Updates dari Divisi Perdagangan, DPP, DSDM, Divisi Ritel dan Divisi Legal & MR Updates from Trade Division, Property Division, HR Division, Retail Division as well as the Legal & RM Division	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Haslinda (GM Divisi Legal & MR) Hari Prabowo (GM Divisi Perdagangan) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Andiko Sati (GM Divisi Ritel) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Haslinda (GM of Legal & RM Division) Hari Prabowo (GM of Trade Division) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Andiko Sati (GM of Retail Division)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List
13	Senin, 10 Agustus 2015 Monday, August 10th, 2015	Updates Bisnis Business updates	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Hari Prabowo (GM Divisi Perdagangan) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Andiko Sati (GM Divisi Ritel) Sulung M. (Ass. GM Operasional) Lutfijah (Ass. GM Merchandising) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Hari Prabowo (GM of Trade Division) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Andiko Sati (GM of Retail Division) Sulung M. (Ass. GM of Operations) Lutfijah (Ass. GM of Merchandising)
14	Selasa, 25 Agustus 2015 Tuesday, August 25th, 2015	Prognosa 2015 dan RKAP 2016 Prognosis 2015 and CBP 2016	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Hari Prabowo (GM Divisi Perdagangan) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Andiko Sati (GM Divisi Ritel) Arfin Budiman (GM SPI) Lutfijah (Ass. GM Merchandising) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Hari Prabowo (GM of Trade Division) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Andiko Sati (GM of Retail Division) Arfin Budiman (GM of Internal Control Unit) Lutfijah (Ass. GM of Merchandising)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List
15	Senin, 7 September 2015 Monday, September 7th, 2015	Pembahasan Progress kerja Discussion on Work Progress	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Eko Priambodo (GM Divisi SDM) Hari Prabowo (GM Divisi Perdagangan) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Sulung M. (Ass. GM Operasional) Lutfijah (Ass. GM Merchandising) Asep Rahmat (Ass. GM Divisi Perdagangan) Satrio (Ass. GM Aneka Usaha) Soeharto (Manager Distribusi) Yulike Pandelaki (Manager Ekspor) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Eko Priambodo (GM of HR Division) Hari Prabowo (GM of Trade Division) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Sulung M. (Ass. GM of Operations) Lutfijah (Ass. GM of Merchandising) Asep Rahmat (Ass. GM of Trade Division) Satrio (Ass. GM of Miscellaneous Business) Soeharto (Manager of Distribution) Yulike Pandelaki (Manager of Export)
16	Senin, 14 September 2015 Monday, September 14th, 2015	RKAP 2016 CBP 2016	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Eko Priambodo (GM Divisi SDM) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Leni Widia (GM DAK) Andiko (Project Officer) Sulung M. (Ass. GM Operasional) Lutfijah (Ass. GM Merchandising) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Eko Priambodo (GM of HR Division) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Leni Widia (GM of Accounting & Finance Division)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List
17	Senin, 28 September 2015 Monday, September 28th, 2015	1. Financial Review Agustus s/d September 2015 2. Update masalah hukum 3. Workshop orientasi, tema, arah : Perdagangan, SDM, Hari 4. Update program Young Nopember – Desember 2015 5. Braga, Malang, FS 1. Financial Review in August until September 2015 2. Updates on legal issues 3. Workshop of orientation, themes, directions: Trade, HR, Days 4. Updates on Young program in November-December 2015 5. Braga, Malang, FS	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Hari Prabowo (GM Divisi Perdagangan) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Andiko Sati (Project Officer) Arfin Budiman (GM SPI) Haslinda (GM Divisi Legal & MR) Tri Lembayung (Ass. Mgr Aneka Usaha) Widodo (Lawyer Sarinah) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Hari Prabowo (GM of Trade Division) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Andiko Sati (Project Officer) Arfin Budiman (GM of Internal Control Unit) Haslinda (GM of Legal & RM Division) Tri Lembayung (Ass. Mgr of Miscellaneous Business) Widodo (Lawyer of Sarinah)
18	Senin, 5 Oktober 2015 Monday, October 5th, 2015	1. Perdagangan : progress piutang & mitra potensial ekspor 2. SPI & Legal : respon surat ke BPK 3. Legal : standar Level of Service terutama surat perjanjian 4. Markom : rencana integrated Marketing & Ritel 5. DAK : cash flow investasi 6. Andiko : update Biennale 7. Tim Braga : Final report Braga versi Konsultan WG 1. Trade: receivables progress & export potential partners 2. Internal Control Unit & Legal: response letter to BPK 3. Legal: Level of Service standards particularly the letter of agreement 4. Marketing Communication: plan of integrated marketing & retail 5. DAK: investment cash flow 6. Andiko: updates on Biennale 7. Braga team: Braga Final Report - version of WG Consulting	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Hari Prabowo (GM Divisi Perdagangan) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Andiko Sati (Project Officer) Arfin Budiman (GM SPI) Haslinda (GM Divisi Legal & MR) Tri Lembayung (Ass. Mgr Aneka Usaha) Widodo (Lawyer Sarinah) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Hari Prabowo (GM of Trade Division) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Andiko Sati (Project Officer) Arfin Budiman (GM of Internal Control Unit) Haslinda (GM of Legal & RM Division) Tri Lembayung (Ass. Mgr of Miscellaneous Business) Widodo (Lawyer of Sarinah)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List
19	Senin, 12 Oktober 2015 Monday, October 12th, 2015	1. Update Performance Profit Center 2. RKAP 2016 1. Updates on Performance Profit Center 2. CBP 2016	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Hari Prabowo (GM Divisi Perdagangan) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Andiko Sati (Project Officer) Arfin Budiman (GM SPI) Haslinda (GM Divisi Legal & MR) Suhrawardi (GM DSM & STI) Eko Priambodo (GM Divisi SDM) Leni Widia (GM DAK) Hari Muljawan (Staf Khusus Direksi) Asep Rahmat (Ass. GM Divisi Perdagangan) Satrio (Ass. GM Aneka Usaha) Sulung (Ass. GM Operasional) Lutfijah (Ass. GM Merchandising) Sektyono (Ass. GM Divisi Properti) Dyan A. (Manager Divisi Ritel) Rudi H. (manager Keuangan) Dias A. (Manager Akuntansi) Arief F. (Staf DAK) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Hari Prabowo (GM of Trade Division) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Andiko Sati (Project Officer) Arfin Budiman (GM of Internal Control Unit) Haslinda (GM of Legal & RM Division) Suhrawardi (GM of Management System & Information Technology System Division) Eko Priambodo (GM of HR Division) Leni Widia (GM of Accounting & Finance Division) Hari Muljawan (Special Staff to BOD) Asep Rahmat (Ass. GM of Trade Division) Satrio (Ass. GM of Miscellaneous Business) Sulung (Ass. GM of Operations) Lutfijah (Ass. GM of Merchandising) Sektyono (Ass. GM of Property Division) Dyan A. (Manager of Retail Division) Rudi H. (Manager of Finance) Dias A. (Manager of Accounting) Arief F. (Staff of Accounting & Finance Division)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List
20	Senin, 19 Oktober 2015 Monday, October 19th, 2015	1. RKAP 2016 final Divisi Akuntansi & Keuangan 2. Legal : Piutang dan KPKU 3. Meeting dengan GBG masalah Website Sarinah 1. Final CBP 2016, Accounting & Finance Division 2. Legal: Receivables and KPKU 3. Meeting with GBG on Sarinah website issue.	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Leni Widia (GM DAK) Dias A. (Manager Akuntansi) Rudi H. (Manager Keuangan) Arief F> (Staf DAK) Staf GBG Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Leni Widia (GM of Accounting & Finance Division) Dias A. (Manager of Accounting) Rudi H. (Manager of Finance) Arief F> (Staff of Accounting & Finance Division) Staff of GBG
21	Senin, 26 Oktober 2015 Monday, October 26th, 2015	1. Perdagangan 2. Update dan Progress kebakaran 3. Persiapan Porseni 4. Persiapan Ritel dan Markom event Young Muda 5. Persiapan Jakarta Biennale 1. Trade 2. Updates and progress of fire 3. Preparation of Sports and Arts Festival (Perseni) 4. Preparation of Retail and Marketing Communication on the event of Young Muda. 5. Preparation of Jakarta Biennale	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Hari Prabowo (GM Divisi Perdagangan) Ichsan Fauzi (GM DPP) Andiko Sati (Project Officer) Sektyono (Ass. GM Divisi Properti) Sulung (Ass. GM Operasional) Lutfijah (Ass. GM Merchandising) Rusnah S. (Manager Merchandising) Budhi S. (Manager Markom) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Hari Prabowo (GM of Trade Division) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Andiko Sati (Project Officer) Sektyono (Ass. GM of Property Division) Sulung (Ass. GM of Operations) Lutfijah (Ass. GM of Merchandising) Rusnah S. (Manager of Merchandising) Budhi S. (Manager of Marketing Communication)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List
22	Senin, 2 Nopember 2015 Monday, November 2nd, 2015	1. Persiapan Porseni, persiapan Ritel dan Markom event Young Muda & Jepang visit 2. DAK (rencana BPHTB) 3. SDM & Properti : peta orang 1. Preparation of Sports & Arts Festival (Porseni), preparation of Retail and Marketing Communication on the event of Young Muda & Japan visits 2. DAK (BPHTB plans) 3. HR & Property: people roadmaps	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Ichsan Fauzi (GM DPP) Andiko Sati (Project Officer) Eko Priambodo (GM Divisi SDM) Leni Widia (GM DAK) Sektyono (Ass. GM Divisi Properti) Sulung (Ass. GM Operasional) Lutfijah (Ass. GM Merchandising) Budhi S. (Manager Markom) Satrio (Ass. GM Aneka Usaha) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Andiko Sati (Project Officer) Eko Priambodo (GM of HR Division) Leni Widia (GM of Accounting & Finance Division) Sektyono (Ass. GM of Property Division) Sulung (Ass. GM of Operations) Lutfijah (Ass. GM of Merchandising) Budhi S. (Manager of Marketing Communication) Satrio (Ass. GM of Miscellaneous Business)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List
23	Selasa, 10 Nopember 2015 Tuesday, November 10th, 2015	1. Persiapan Porseni, persiapan Ritel dan Markom event Young Muda & Jepang visit 2. DAK (rencana BPHTB) 3. SDM & Properti : peta orang 1. Preparation of Sports & Arts Festival (Porseni), preparation of Retail and Marketing Communication on the event of Young Muda & Japan visits 2. DAK (BPHTB plans) 3. HR & Property: people roadmaps	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Hari Prabowo (GM Divisi Perdagangan) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Andiko Sati (Project Officer) Arfin Budiman (GM SPI) Haslinda (GM Divisi Legal & MR) Suhrawardi (GM DSM & STI) Eko Priambodo (GM Divisi SDM) Leni Widia (GM DAK) Hari Muljawan (Staf Khusus Direksi) Asep Rahmat (Ass. GM Divisi Perdagangan) Satrio (Ass. GM Aneka Usaha) Sulung (Ass. GM Operasional) Sektyono (Ass. GM Divisi Properti) M. Zaelani (Manager Divisi SDM) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Hari Prabowo (GM of Trade Division) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Andiko Sati (Project Officer) Arfin Budiman (GM of Internal Control Unit) Haslinda (GM of Legal & RM Division) Suhrawardi (GM of Management System & Information Technology System Division) Eko Priambodo (GM of HR Division) Leni Widia (GM of Accounting & Finance Division) Hari Muljawan (Special Staff to BOD) Asep Rahmat (Ass. GM of Trade Division) Satrio (Ass. GM of Miscellaneous Business) Sulung (Ass. GM of Operations) Sektyono (Ass. GM of Property Division) M. Zaelani (Manager of HR Division)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List
24	Senin, 23 Nopember 2015 Monday, November 23rd, 2015	1. Persiapan Porseni, persiapan Ritel dan Markom event Young Muda & Jepang visit 2. DAK (rencana BPHTB) 3. SDM & Properti : peta orang 1 Preparation of Sports & Arts Festival (Porseni), preparation of Retail and Marketing Communication on the event of Young Muda & Japan visits 2. DAK (BPHTB plans) 3. HR & Property: people roadmaps	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Arfin Budiman (GM SPI) Haslinda (GM Divisi Legal & MR) Suhrawardi (GM DSM & STI) Eko Priambodo (GM Divisi SDM) Sulung (Ass. GM Operasional) Lutfijah (Ass. GM Merchandising) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Arfin Budiman (GM of Internal Control Unit) Haslinda (GM of Legal & RM Division) Suhrawardi (GM of Management System & Information Technology System Division) Eko Priambodo (GM of HR Division) Sulung (Ass. GM of Operations) Lutfijah (Ass. GM of Merchandising)
25	Senin, 7 Desember 2015 Monday, December 7th, 2015	1. Pembukaan Outlet baru 2. Review fungsi jabatan Managerial 3. Fit & Proper PT Sari Valas 1. Opening of new Outlets 2. Review on managerial position functions 3. Fit & Proper Test of PT Sari Valas	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Eko Priambodo (GM Divisi SDM) Sulung (Ass. GM Operasional) Lutfijah (Ass. GM Merchandising) M. Zaelani (Manager Divisi SDM) Lilia A. (Manager Divisi SDM) Rusmiyati (Ass. Manager Divisi SDM) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Eko Priambodo (GM of HR Division) Sulung (Ass. GM of Operations) Lutfijah (Ass. GM of Merchandising) M. Zaelani (Manager of HR Division) Lilia A. (Manager of HR Division) Rusmiyati (Ass. Manager of HR Division)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	Daftar Hadir Attendance List
26	Senin, 14 Desember 2015 Monday, December 14th, 2015	1. Pembukaan Outlet baru 2. Penempatan karyawan 1. Opening of new Outlets 2. Staffing	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Eko Priambodo (GM Divisi SDM) Sulung (Ass. GM Operasional) Lutfijah (Ass. GM Merchandising) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Eko Priambodo (GM of HR Division) Sulung (Ass. GM of Operations) Lutfijah (Ass. GM of Merchandising)
27	Selasa, 22 Desember 2015 Tuesday, December 22nd, 2015	1. Update Perdagangan 2. Update Toko baru 3. IT : Pengadaan barang-barang 4. Update Biennale 1. Updates on Trade 2. Updates on new Stores 3. IT: procurement of goods 4. Updates on Biennale	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Hari Prabowo (GM Divisi Perdagangan) Andiko Sati (Project Officer) Sulung (Ass. GM Operasional) Lutfijah (Ass. GM Merchandising) Suharto (Manager Divisi Perdagangan) Adi Winarno (Manager Divisi Properti) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Hari Prabowo (GM of Trade Division) Andiko Sati (Project Officer) Sulung (Ass. GM of Operations) Lutfijah (Ass. GM of Merchandising) Suharto (Manager of Trade Division) Adi Winarno (Manager of Property Division)
28	Selasa, 29 Desember 2015 Tuesday, December 29th, 2015	1. Sertifikasi Thamrin 2. Outlet Yogya dan Semarang 3. Struktur Organisasi dan Staffing 1. Thamrin certification 2. Outlet Yogya and Semarang 3. Organization structure and Staffing	Ira Puspadewi (Direktur Utama) Handriani T.S. (Direktur Operasional) Sumini (DIrektur Keuangan & Administrasi) Magry N.W. (GM Corsec & GA) Ichsan Fauzi (GM Divisi Properti) Lutfijah (Ass. GM Merchandising) Rusnah (Manager Merchandising) Ira Puspadewi (President Director) Handriani T.S. (Director of Operations) Sumini (DIrector of Finance & Administration) Magry N.W. (GM of Corsec & GA) Ichsan Fauzi (GM of Property Division) Lutfijah (Ass. GM of Merchandising) Rusnah (Manager of Merchandising)

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

Hubungan Keluarga dan Kepengurusan Direksi di Perusahaan Lain

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham selama periode tahun 2015 sebagai berikut:

Family and Management Relationships of the Board of Directors in Other Companies

Family Relationship and Management in other companies of members of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners as well as the Shareholders over the period of 2015 as follows:

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan Organ Perseroan *Family Relationship with the Company's Organs*						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain *Management Relationship in Other Companies*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Sebagai Dewan Komisaris *As Board of Commissioners*		Sebagai Direksi *As Board of Directors*		Sebagai Pemegang Saham *As Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Ira Puspadewi		√		√		√		√		√		√
Sumini		√		√		√		√		√		√
Handriani Tjatur Setijowati		√		√		√		√		√		√

Hubungan Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris di Perusahaan Lain

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2015 sebagai berikut:

Family and Management Relationships of the Board of Commissioners in Other Companies

Family Relationship and Management in other companies of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as the Shareholders over the period of 2015 as follows:

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan Organ Perseroan *Family Relationship with the Company's Organs*						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain *Management Relationship in Other Companies*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Sebagai Dewan Komisaris *As Board of Commissioners*		Sebagai Direksi *As Board of Directors*		Sebagai Pemegang Saham *As Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Srie Agustina		√		√		√		√		√		√
Mualimin Abdi		√		√		√		√		√		√
Luizah		√		√		√		√		√		√

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

Audit Committee Composition

Audit Committee of Sarinah consists of 1 (one) Chairman who is a Member of the Board of Commissioners and 2 (two) members which came from independent parties as follows:

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*
Luizah	Ketua/ *Chairman*
Shinta Rahma Diana	Anggota/ *Member*
Rafi Rakhmadhan	Anggota/ *Member*

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Nama / Foto *Name/ Photo*	Profil Ringkas Anggota Audit *Audit Committee Brief Profile*
Luizah 	Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris *Profile can be seen at the Board of Commissioners Profile*
Shinta Rahma Diana 	Warga Negara Indonesia, umur 37 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2014. Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta dan S2 pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta. Mengawali karir di sebagai Asisten Dosen pada AA YKPN Yogyakarta (1999-2000), CV An-Nahr (2000-2001), KAP Drs. Hananta Budianto (2003-2004), Accounting pada PT Banshu Electric Indonesia (2004-2005), Sekretaris Jurusan Akuntansi UPI YAI (2005-2007), Ketua Program Akuntansi UPI YAI (2007-2010). Saat ini juga menjadi pengajar di UPI YAI dan Universitas Islam As Syafiiyah. *Indonesian Citizen, 37 years old. She served as Member of the Audit Committee since 2014. Obtained her Bachelor of Economics from the College of Economics YKPN, Yogyakarta. Began her career as an Assistant Lecturer at AA YKPN, Yogyakarta (1999-2000), CV of An-Nahr (2000-2001), Public Accounting Firm Drs. Hananta Budianto (2003-2004), Accounting at PT Banshu Electric Indonesia (2004-2005), Secretary of the Accounting Department at UPI YAI (2005-2007), Head of the Accounting Program of UPI YAI (2007-2010). Currently, she also serves as a lecturer at UPI YAI and the University of Islam As Syafiiyah.*
Rafi Rakhmadhan 	Warga Negara Indonesia, umur 30 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2014. Menyelesaikan Diploma dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 2006. Pada tahun 2007-2010 menjabat sebagai Pelaksana pada Keasdepan Urusan Informasi dan Administrasi Kekayaan BUMN dan pada tahun 2011- sekarang menjabat sebagai Pelaksana pada Keasdepan Pendayagunaan Aset dan Sinergi Kementerian BUMN. *Indonesian citizen, 30 years old. Served as Member of the Audit Committee since 2014. Obtained his Diploma from the College of Accountancy (STAN) in 2006. In 2007-2010, he served as Officials at the Keasdepan of the Affairs of Information and Administration of SOEs Wealth and in 2011-now served as Officials at the Keasdepan of Assets Utilization and Synergy of the Ministry of SOEs.*

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris serta 2 (dua) anggota profesional lainnya berasal dari luar Sarinah serta mempunyai latar belakang Keuangan sesuai dengan bidang industri Sarinah.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bersifat mandiri serta bekerja secara profesional dan independen.

Audit Committee Independence

Audit Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and 2 (two) other professional members came from outside of Sarinah and have a background in Finance in accordance with the industry of Sarinah.

In performing its duties, the Audit Committee is independent and work professionally and independently.

Aspek Independensi/ *Independence Aspects*	Luizah	Shinta Rahma Diana	Rafi Rakhmadhan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Sarinah (Persero), anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi *Does not have managerial relationship at PT Sarinah (Persero), subsidiaries and affiliate companies*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Sarinah (Persero) *Does not have shares ownership relationships at PT Sarinah (Persero)*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit *Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee*	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah *Does not served as officials of political parties, local government officials*	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Perseroan (Persero) PT Sarinah Nomor : 01/ DEKOM/ Kep/VIII/2007 Tentang Pembentukan Komite Audit Perusahaan di Perseroan (Persero) PT Sarinah serta dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Komite Audit dilengkapi dengan Piagam (*charter*) Komite yang didalamnya memuat uraian tugas secara jelas.

1. Memastikan efektifitas pengendalian Internal perusahaan dan melaporkan kondisi pengendalian Internal tersebut secara periodik setiap tahun yang akan dimuat dalam laporan tahunan perusahaan;
2. Merekomendasikan auditor eksternal yang akan ditunjuk RUPS;
3. Menyetujui rencana audit tahunan yang diajukan oleh auditor eksternal;

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Decree of the Company's Board of Commissioners of PT Sarinah No: 01/DEKOM/Kep/VIII/2007 on the Establishment of the Audit Committee of the Company of PT Sarinah as well as in the implementation of its functions and duties, the Audit Committee is equipped with Committee Charter which includes clear job descriptions.

1. Ensure the effectiveness of the Company's internal control and report the internal control conditions periodically every year which will be contained in the Company's annual report;
2. Recommend external auditor to be appointed by GMS;
3. Approve annual audit plan proposed by the external auditor;

4. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian kepala SPI;
5. Menyetujui rencana audit tahunan SPI dan merekomendasikan bidang-bidang lain yang perlu diaudit;
6. Mereview laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal dan memastikan distribusinya kepada pihak berwenang;
7. Memastikan bahwa rekomendasi dari SPI maupun Auditor eksternal telah ditindak lanjuti dengan seksama.

Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2015:
Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) telah dikelola dengan efektif :

1. Mengadakan rapat internal.
2. Melakukan pertemuan dengan KAP.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan.
4. Melakukan pertemuan dengan SPI.
5. Melakukan penugasan khusus dari Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit
Selama tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan 40 kali rapat, yang terdiri dari rapat internal serta rapat gabungan dengan Internal Auditor, Eksternal Auditor dan turut hadir dalam rapat-rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut adalah:

Remunerasi Komite Audit
Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium. Honorarium yang diberikan sebesar Rp10.000.000,- per bulan. Total Remunerasi Komite Audit yang bukan Anggota Dewan Komisaris selama tahun 2015 sebesar Rp240.000.000,-

4. Approve the appointment and dismissal of the head of Internal Control Unit;
5. Approve the annual audit plan of the Internal Control Unit and recommend other fields to be audited;
6. Review the financial statements that have been audited by external auditor and ensure its distribution to the authorities;
7. Ensure that recommendations from the Internal Control Unit and External Auditor have been followed up carefully.

Realization of the Audit Committee Duties in 2015
The Audit Committee has carried out several activities related to audit and supervision to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been managed effectively:

1. Held internal meetings.
2. Conduct meetings with Public Accounting Firm
3. Evaluate the Company's performance
4. Conduct meetings with Internal Control Unit
5. Conduct special assignment from the Board of Commissioners

Audit Committee Meetings
During 2015, the Audit Committee has conducted ..... meetings, consisting of internal meetings and joint meetings with the Internal Audit, External Auditor and also attended the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. Attendance level of members of the Audit Committee in these meetings are:

Audit Committee Remuneration
Members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners receive a remuneration consisting of honorarium. The honorarium given per month is Rp10,000,000. Total remuneration of the Audit Committee who are not Members of the Board of Commissioners during 2015 amounted to Rp240,000,000.

No	Nama/ *Name*	Jabatan/ *Positon*	Rapat/ *Meetings*	
			Jumlah/ *Total*	%
1	Luizah	Ketua/ Chairman	40	100
2	Shinta Rahma Diana	Anggota/ Member	40	100
3	Rafi Rakhmadhan	Anggota	40	100

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sebagai tim khusus yang bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris terkait penentuan nominasi dan besaran remunerasi bagi Pengurus Perseroan.

Sarinah belum memiliki secara khusus Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Selain itu ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan Board Manual Sarinah. Pemilihan Direksi dilakukan melalui sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee is established as a special team responsible for assisting the implementation of duties of the Board of Commissioners in relation to the determination of nomination and the amount of remuneration for the Company's Management.

Sarinah, in particular, not yet have a Nomination and Remuneration Committee. The whole function is carried out by the Board of Commissioners.

Succession Policy of the Board of Directors

Succession policy of the Board of Directors is implemented in accordance with the provisions set by shareholders, at GMS. In addition, such provisions also refer to the Articles of Association and the Board Manual of Sarinah. Appointment of the Board of Directors is conducted in accordance with the applicable provisions.

KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA
BUSINESS INVESTMENT AND RISK COMMITTEE

Komite Investasi dan Risiko Usaha bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya terkait pengelolaan risiko usaha yang dihadapi Perseroan. Komite Investasi Risiko Usaha dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor : 002/SK/DKELSA/VI/2014 tanggal 10 Juni 2014.

Business Investment and Risk Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in performing their duties related to the management of business risks faced by the Company. The Business Investment Risk Committee is established by the Decree of the Board of Commissioners No: 002/SK/DKELSA/VI/2014 dated June 10th, 2014.

Susunan Keanggotaan Komite Investasi dan Risiko Usaha

Susunan anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite.

Business Investment and Risk Committee Composition

Composition of members of the Business Investment and Risk Committee consists of 1 (one) Chairman who is a Member of Independent Committee and 2 (two) members.

Susunan keanggotaan Komite Investasi dan Risiko Usaha adalah sebagai berikut:

Composition of Business Investment and Risk Committee is as follows:

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*
Mualimin Abdi	Ketua/ Chairman
Sulartono	Anggota/ Member
Teddy Poernama	Anggota/ Member

Profil Komite Investasi dan Risiko Usaha

Business Investment and Risk Committee Profile

Nama / Foto *Name/ Photo*	Profil Ringkas Anggota Audit *Audit Committee Brief Profile*
Mualimin Abdi 	Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris *Profile can be seen at the Board of Commissioners Profile*

Nama / Foto *Name/ Photo*	Profil Ringkas Anggota Audit *Audit Committee Brief Profile*
Sulartono 	Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha sejak tahun 2014. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta pada tahun 1980 dan S2 Magister Manajemen pada Universitas Gadjah Mada pada tahun 2004. Mengawali karir di Bank BRI sejak tahun 1983 dengan penugasan antara lain di BRI Kanwil Semarang, BRI Kanwil Bandung, BRI Cabang Surabaya Kaliasin, BRI Kanwil Jakarta dan BRI Kantor Pusat Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Kepala Divisi Bisnis Ritel Menengah. Indonesian Citizen, 50 years old. Served as Member of the Business Investment and Risk Committee since 2014. Obtained his Bachelor Degree from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta in 1980 and Master of Management from the Gadjah Mada University in 2004. Began his career at Bank BRI since 1983 with assignments among others in BRI Semarang Regional Office, BRI Bandung Regional Office, BRI Surabaya Kaliasin Branch, BRI Jakarta Regional Office and BRI Jakarta Head Office with his last position as Deputy Head of Medium Retail Business Division.
Teddy Poernama 	Warga Negara Indonesia, umur 44 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha sejak tahun 2014. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI tahun 1995 dan S2 Komunikasi pada Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) tahun 2012. Saat ini menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Hubungan Antar Lembaga dan Masyarakat Kementerian BUMN sejak tahun 2010. Indonesian Citizen,44 years old. Served as Member of the Business Investment and Risk Committee since 2014. Obtained his Bachelor of Accounting from the College of Economics YAI in 1995 and Master of Communication from the University of Dr. Moestopo (Beragama) in 2012. Currently, he serves as Head of Sub Division of Inter-Institutional and Public Relations of the Ministry of SOEs since 2010.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Investasi dan Risiko Usaha sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengenali dan mengevaluasi potensi risiko usaha dan mengusulkan perbaikan perencanaan investasi, kegiatan operasional serta keuangan untuk mengurangi risiko dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugas dan dalam pelaporannya, Komite Investasi dan Risiko Usaha bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite investasi dan risiko usaha yaitu:

1. Melakukan pemantauan pelaksanaan pengurusan perusahaan (RJPP/RKAP) dan analisa hasil pengurusan perusahaan;
2. Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi dan tingkat risiko yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Komisaris;
3. Melakukan pemantauan pelaksanaan investasi dan analisis hasil investasi, termasuk efektivitas proses pengadaan perseroan;
4. Melakukan kajian berkala atas efektivitas kebijakan investasi dan pengurusan perusahaan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Komisaris;
5. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha;
6. Secara berkala melakukan evaluasi atas proses penilaian dan pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh manajemen dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Memberikan masukan dan rekomendasikan atas laporan Direksi dalam pengurusan perusahaan;
8. Melakukan evaluasi atas perencanaan pembukaan outlet/ cabang baru, kontrak kerjasama operasi, optimalisasi aset dan program lain yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Komisaris;

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Business Investment and Risk Committee as set out in the Charter of Business Investment and Risk Committee is to assist the Board of Commissioners in identifying and evaluating potential business risks and propose improvements of investment planning, operational activities and financial to reduce risks in order to implement precautionary principles and comply with the applicable laws and regulations.

In the implementation of its duties and reporting, the Business Investment and Risk Committee is independent and responsible directly to the Board of Commissioners.

Description of duties and responsibilities of the Business Investment and Risk Committee is:

1. Monitor the implementation of the Company's management (Company's Long-Term Plan/CBP) and analyze the results of the Company's management;
2. Evaluate the investment planning and risk levels in which the Board of Directors will seek for approval or written response from the Board of Commissioners;
3. Monitor the implementation of investment and analysis of investment results including effectiveness of the Company's procurement process;
4. Conduct regular reviews on the effectiveness of investment policy and management of the Company from risk management aspects as opinion materials of the Board of Commissioners;
5. Provide materials of reference and information for the purpose of the Board of Commissioners related to management of business investment and risk;
6. Periodically conduct an evaluation on the process of assessment and risk management implemented by the management in order to implement the precautionary principle and fulfill the applicable laws and regulations;
7. Provide inputs and recommendations on Board of Directors report in the management of the Company;
8. Evaluate the planning of new outlet/branch opening, operations cooperation contract, assets optimization and other programs in which the Board of Directors will seek for approval or written response from the Board of Commissioners;

9. Mengkaji temuan hasil penugasan SPI yang terkait investasi dan risiko usaha;
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan investasi dan risiko usaha;
11. Membuat rencana kerja tahunan komite investasi dan risiko usaha yang disetujui oleh Komisaris.

Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Investasi dan Risiko Usaha Tahun 2015:

Pelaksanaan tugas Komite Investasi dan Risiko Usaha selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri rapat internal Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan rapat internal Komite Investasi dan Risiko Usaha.
3. Mengadakan pertemuan/rapat dengan seluruh Divisi secara rutin untuk menggali permasalahan utama yang dihadapi masing-masing Divisi.
4. Melakukan telaahan atas rencana investasi yang disampaikan Direksi dari *high and best uses*nya, diantaranya atas rencana pembangunan aset di Jl.Paseban, Malang.

Rapat Komite Investasi dan Risiko Usaha

Selama 2015, Komite Investasi dan Risiko Usaha menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali yang terdiri dari rapat internal dan rapat gabungan gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat tersebut di antaranya membahas mengenai fungsi pengelolaan risiko dalam rencana investasi dan eksposur serta rencana organisasi di samping juga penjabaran pekerjaan terkait pengelolaan risiko proyek. Tingkat kehadiran anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha dalam rapat adalah:

9. Review the findings of SPI assignments related to business investment and risk;
10. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to business investment and risk;
11. Prepare annual work plan of the business investment and risk committee which is approved by the Board of Commissioners;

Realization of the Business Investment and Risk Committee Duties in 2015

Implementation of duties of the Business Investment and Risk Committee in 2015 is as follows:

1. Attend internal meetings of the Board of Commissioners.
2. Conduct internal meetings of the Business Investment and Risk Committee.
3. Held meetings/conferences with all Division on a regular basis to explore the main issues faced by each Division.
4. Conduct a review on the investment plans submitted by the Board of Directors regarding to its high and best uses, among others on assets development plan in Jl. Paseban, Malang.

Business Investment and Risk Committee Meetings

During 2015, the Business Investment and Risk Committee held meetings as much as .... times consisting of internal meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. The meetings among others discuss about risk management function in the plans of investment and exposure as well as organization plan in addition to the elaboration of work in relation with project risk management. Attendance levels of members of the Business Investment and Risk Committee in the meetings are:

No.	Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*	Rapat / *Meetings*	
			Jumlah/ *Total*	%
1	Mualimin Abdi	Ketua/ Chairman	13	100
2	Sulartono	Anggota/ Member	13	100
3	Teddy Poernama	Anggota/ Member	13	100

Remunerasi Komite Investasi dan Risiko Usaha

Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium. Honorarium yang diberikan sebesar Rp16.000.000 per bulan untuk Teddy Poernama dan Rp10.000.000 per bulan untuk Sulartono. Total Remunerasi Komite Investasi dan Risiko Usaha yang bukan Anggota Dewan Komisaris selama tahun 2015 sebesar Rp312.000.000.

Business Investment and Risk Committee Remuneration

Members of the Business Investment and Risk Committee who are not members of the Board of Commissioners receive a remuneration consisting of honorarium. The honorarium given per month is Rp16,000,000 for Teddy Poernama and Rp10,000,000 for Sulartono. Total remuneration of the Business Investment and Risk Committee who are not Members of the Board of Commissioners during 2015 amounted to Rp312,000,000.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
SECRETARY TO BOARD OF COMMISSIONERS



Shinta Rahma Sari
Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Comissioner Secretary

Dalam rangka menunjang pelaksanaan fungsi dan efektifitas peran Dewan Komisaris, ditunjuk seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Pada tahun 2015, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh oleh Shinta Rahma Sari berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah Nomor : 4/DEKOM/Kep/IX/2015 tanggal 17 September 2015.

Fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris meliputi: mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, membuat surat-surat keluar, mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Secara garis besar, tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Membantu Dewan Komisaris dalam membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
2. Melakukan koordinasi pelaksanaan rapat-rapat Dewan Komisaris;

In order to support the implementation of functions and effectiveness of role of the Board of Commissioners, a Secretary to Board of Commissioners is appointed. In 2015, Secretary to Board of Commissioners is chaired by Shinta Rahma Sari by the Decree of the Board of Commissioners of PT Sarinah No. 4/DEKOM/Kep/IX/2015 dated September 17th, 2015.

Functions and assignments of Secretary to Board of Commissioners include: administering invitation of the Board of Commissioners meetings, as liaison of the Board of Commissioners and Board of Directors, preparing outgoing letters, documenting letters, preparing minutes of meeting of the Board of Commissioners, other secretarial duties, provide assistance of management report summary, preparing material for the Board of Commissioners meeting, collecting material and information related with the implementation of duties of the Board of Commissioners and coordinating with Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Duties and Responsibilities of Secretary to Board of Commissioners

In outline, duties of Secretary to Board of Commissioners are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in preparing minutes of meeting of the Board of Commissioners;
2. Coordinate the implementation of meetings of the Board of Commissioners;

3. Mengkoordinasikan tugas-tugas administratif, kesekretariatan dan protokoler Dewan Komisaris;
4. Mengkoordinasikan dan tindak lanjut atas permintaan dan/atau pengumpulan data/informasi dari dan/atau kepada pihak manajemen Perseroan dan eksternal yang tidak tercakup dalam tugas-tugas Komite, termasuk informasi mengenai peraturan dan ketentuan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
5. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan anggaran dan menyampaikan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris;
6. Mengkoordinasikan penyusunan saran dan pendapat mengenai agenda dan materi Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Mengkoordinasikan dan tindak lanjut atas tugas lain yang tidak tercakup dalam tugas-tugas Komite di bawah Dewan Komisaris;

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris menerima remunerasi perbulan sebesar Rp11.700.000.

3. Coordinate duties of administrative, secretarial and protocol of the Board of Commissioners;
4. Coordinate and follow up on the request and/or collection of data/information from and/or to management of the Company and external parties that are not included in the duties of Committee, including information on regulations and provisions related with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
5. Coordinate the preparation of draft budget and deliver the Annual Budget of the Board of Commissioners;
6. Coordinate the preparation of suggestions and opinions on the agenda and material of the General Meeting of Shareholders;
7. Coordinate and follow up on other duties that are not included in duties of the Committee under the Board of Commissioners;

Secretary to Board of Commissioners Remuneration

Secretary to Board of Commissioners receive monthly remuneration in the amount of Rp11,700,000.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Untuk itulah Sarinah terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization* (COSO) *of the Treadway Commission.*

Sarinah melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal pada tingkat korporat maupun tingkat operasional/aktivitas dengan menerapkan dan memelihara sistem pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.

One implementation of Good Corporate Governance is to ensure that the internal control system works effectively. Implementation of internal control system is directed to ensure that the Company has had reliability of reports and financial information, compliance with applicable regulations as well as efficiency and effectiveness of operations.

To this end, Sarinah continues to implement effective internal control system by involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and the entire personnel of the Company with reference to the principles of Internal Control-Integrated Framework issued by The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission.

Sarinah conducts evaluation or assessment on the effectiveness of internal control at the corporate level and operational/activity level by implementing and maintaining internal control system and procedures of financial reporting that are sufficient according to the applicable provisions.

SATUAN PENGAWASAN INTERN
INTERNAL CONTROL UNIT

Struktur Satuan Pengawasan Internal (SPI)

Fungsi Audit Internal Sarinah dilakukan oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern yang dipimpin oleh GM Divisi Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kedudukan Satuan Pengawasan Intern berada di bawah Direktur Utama.

Internal Control Unit (SPI) Structure

Internal Audit function at Sarinah is conducted by the Internal Control Unit Division chaired by GM of Internal Control Unit Division who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Position of the Internal Control Unit is under the President Director.

Profil Kepala SPI/ Head of SPI Profile



Arfin Budiman

GM Divisi Satuan Pengawasan Intern

GM of Internal Control Unit Division

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun. Menjabat sebagai GM Divisi Satuan Pengawasan Intern sejak 15 Maret 2015. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari UPN Veteran – Yogyakarta (1993). Sebelumnya pernah menjabat sebagai GM Divisi Property (2014-2015), VP Divisi Persewaan dan Pemeliharaan (2010-2014), VP Divisi Ritel (2005-2010), Kepala Biro Pengembangan Usaha (2000-2005), Kepala Biro Perencanaan & Pengembangan (1999-2000), Asistant General Manager Operasional Cabang DKI (1998-1999). Pelatihan yang diikuti pada tahun 2015 antara lain: Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar I yang diselenggarakan Yayasan Pelatihan Internal Auditor (YPIA), Seminar dan Mukernas FKSPI 2015 tentang Good Governance – Excellent Performance yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI), dan Round Table Discussion tentang Kerugian Negara : Risiko Bisnis atau Tindak Pidana Korupsi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Auditor Internal.

Indonesian Citizen, 46 years old. Served as GM of Internal Control Unit Division since March 15th, 2015. Obtained his Bachelor of Economics from UPN Veteran - Yogyakarta (1993). Previously served as GM of Property Division (2014-2015), VP of Rental and Maintenance Division (2010-2014), VP of Retail Division (2005-2010), Head of Business Development Bureau (2000-2005), Head of Planning & Development Bureau (1999-2000), Assistant General Manager of Operations for Jakarta Branch (1998-1999). Trainings followed in 2015 among others: Training of Internal Audit Basic Level I which organized by the Foundation of Internal Auditors Training (YPIA), Seminar and National Work Conference of FKSPI 2015 on Good Governance - Excellent Performance which organized by Internal Control Unit Communication Forum (FKSPI), and Round Table Discussion on State Loss: Business Risk or Corruption which organized by the Association of Internal Auditors.

Piagam Internal Audit

SPI memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang disahkan pada tahun 2009. Isi dari Internal Audit Charter sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Tujuan
3. Fungsi
4. Kedudukan
5. Wewenang
6. Tanggung jawab
7. Kualifikasi Tim Audit
8. Standar Audit
9. Ruang Lingkup Audit
10. Teknik Audit
11. Laporan Audit dan Tindak Lanjut
12. Hubungan dengan Eksternal Audit dan Komite Audit
13. Audit Plan

Internal Audit Charter

Internal Control Unit has an Internal Audit Charter which ratified in 2009. Contents of the Internal Audit Charter are as follows:

1. Introduction
2. Objectives
3. Functions
4. Position
5. Authorities
6. Responsibilities
7. Audit Team Qualifications
8. Audit Standards
9. Audit Scope
10. Audit Techniques
11. Audit Report and Follow-up
12. Relationship with External Auditor and the Audit Committee
13. Audit Plans

SDM dan Sertifikasi Profesi

Jumlah SDM di Divisi Satuan Pengawasan Intern sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari satu orang GM Satuan Pengawasan Intern, 4 (empat) orang Senior Auditor, 2 (dua) orang Junior Auditor dan 1 (satu) orang Administrasi. SDM Auditor memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.

HR and Professional Certification

Total HR in the Internal Control Unit Division is 7 (seven) people consisting of one GM of Internal Control Unit, 4 (four) Senior Auditors, 2 (two) Junior Auditors and 1 (one) Administrator. HR of Auditors have adequate qualifications and competence to carry out their functions and duties.

Secara lengkap nama personil SPI dan Sertifikasi profesi yang dimiliki sebagai berikut:

In full, name of the Internal Control Unit personnels and Professional Certifications owned are as follows:

No	Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*	Sertifikasi Profesi/ *Professional Certification*
1	Yoke Irawan	Senior Auditor	Audit Dasar I dan II/ Basic Audit I and II
2	Supraptono	Senior Auditor	Audit Dasar I dan II/ Basic Audit I and II
3	Gito Purwiyanti	Senior Auditor	Audit Dasar I/ Basic Audit I
4	Nina Fatmahwati	Senior Auditor	Audit Dasar I/ Basic Audit I
5	Yenni Rum	Junior Auditor	Audit Dasar I dan II dan Audit Lanjutan I/ Basic Audit I and II And Advanced Audit I
6	Waode Ida Nurvilla	Junior Auditor	Audit Dasar I dan II/ Basic Audit I and II
7	Sukaesih	Administrasi	Audit Dasar I/ Basic Audit I

Program Pelatihan Divisi Satuan Pengawasan Intern

Divisi Satuan Pengawasan Intern menetapkan program training baik yang dilakukan oleh internal tim internal audit maupun dengan cara mengirimkan auditor untuk berpartisipasi dalam program training yang diselenggarakan oleh pihak lain. Selain program training Anggota tim Internal Audit aktif berpartisipasi dalam beberapa seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individual dan mengembangkan organisasi internal audit agar sesuai dengan perkembangan internal audit dunia pada umumnya.

Training Program of the Internal Control Unit Division

Internal Control Unit Division sets a training program either conducted internally by the internal audit team or by sending auditors to participate in training programs organized by other parties. In addition to training programs, Members of the Internal Audit team is actively participated in several seminars aimed to improve the ability of individual and develop the internal audit organization to conform with the development of internal audit world in general.

Untuk tahun 2015, Program Pelatihan yang diikuti sebagai berikut:

For 2015, training programs followed are as follows:

No	Jenis Pendidikan/ *Type of Training*	Nama/Tempat Penyelenggaraan/ *Name/Place of Training*	Tgl/Bulan/Tahun/ Date/Month/Year
1.	In House Training tentang Self Asessment GCG Diikuti oleh 3 orang SPI In House Training on GCG Self Assessment, followed by 3 people of the Internal Control Unit	PT Kharisma Integrasi Management	8 – 12 Juni 2015 June 8th-12th, 2015

Sementara untuk rencana pelatihan tahun 2016 sebagai berikut:

Meanwhile, training plans for 2016 are as follows:

No	Jenis Pendidikan/ *Type of Training*	Nama Penyelenggara/ *Organizer Name*	Rencana Peserta dari Sarinah/ *Participant plan from Sarinah*
1	Pendidikan Audit Dasar II/ Basic Audit Training II	Yayasan Pelatihan Internal Auditor (YPIA) Foundation of Internal Auditors Training (YPIA)	2 orang/ people
2	Pendidikan Audit Lanjutan I/ Advanced Audit Training I	Yayasan Pelatihan Internal Auditor (YPIA) Foundation of Internal Auditors Training (YPIA)	2 orang/ people

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2015

Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Internal Audit memiliki Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2015 yang disusun dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko (*risk based audit*). PKAT 2015 telah disampaikan kepada komite audit dan Direktur Utama.

Audit Report 2015

In performing its duties, the Internal Audit Division has annual audit work programs (PKAT) 2015, prepared by using risk-based audit approach. PKAT 2015 has been submitted to the Audit Committee and President Director.

Realisasi dari PKAT tersebut adalah:

Realization of such PKAT as follows:

Kegiatan/ *Activities*	Hasil Audit/ *Audit Results*
Monitoring tindak lanjut BPK/ Monitoring follow-up on BPK	1 Laporan/ 1 Report
Melakukan Audit Outlet/ Conduct Audit on Outlets	17 Laporan Hasil Audit/ 17 Audit Results Report
Melakukan Audit Unit Profit Center/ Conduct Audit on Profit Center Units	4 Laporan Hasil Audit/ 4 Audit Results Report
Melakukan Audit Unit Cost Center/ Conduct Audit on Cost Center Unit	2 Laporan Hasil Audit/ 2 Audit Results Report

Hasil Temuan Audit

Hasil pelaksanaan audit tertuang dalam Laporan Hasil Audit (LHA) yang antara lain memuat saran dari auditor atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh auditee dalam batas waktu tertentu. Hasil pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan oleh kepada GM Divisi SPI, yang kemudian dievaluasi untuk menetapkan kesesuaian tindak lanjut tersebut dengan rekomendasi. Untuk tindak lanjut yang sudah tuntas akan dinyatakan "selesai ditindaklanjuti" dan diinformasikan kepada auditee. Adapun bagi tindak lanjut yang belum selesai dan masih berstatus "*monitor*" diminta untuk diselesaikan dengan penjelasan yang diperlukan.

Audit Findings Results

The audit results is contained in the Audit Results Report which includes advises from auditors on audit findings. These advices should be followed up by the auditee within a certain time limit. The results of follow-up is reported to the GM of Internal Control Unit Division, which is then evaluated to establish the suitability of the follow-up with the recommendations. For follow-up that has been completed will be delcared "completed" and informed to the auditee. As for the unfinished follow-ups and remain with the status of "monitor" is required to be completed with necessary explanation.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama menjaga citra perusahaan utamanya dengan membangun komunikasi dan hubungan yang baik dalam rangka mendukung pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan aspek keterbukaan dari perusahaan.

Corporate Secretary has a main duty to maintain the Company's image primarily by developing good communication and relationships in order to support the management of the Company conducted by the Board of Directors. Corporate Secretary plays an important role in ensuring the transparency aspect of the Company.

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi dan perannya, Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Pemasaran & Komunikasi
- PKBL
- General Affairs

Corporate Secretary is appointed by the Decree of the Board of Directors. In the Company's organization structure, Corporate Secretary is responsible directly to the President Director. In performing its duties and roles, Corporate Secretary consists of:

- Marketing Communication
- CSR
- General Affairs

Profil Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary Profile



Magry N. Warganegara
GM Corporate Secretary & GA
GM of Corporate Secretary & GA

Warga Negara Indonesia, umur 43 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 (BSBA) Jurusan Bisnis/ Marketing 1996 di University of Denver. Tahun 2000 berhasil menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana S-2 (MBA) program studi E-Commerce dan Marketing program studi E-Commerce dan Marketing sekaligus Pasca Sarjana (MIM) International Economy program studi Marketing and Hotel Restaurant Management di University of Denver.

Indonesian Citizen, 43 years old. Obtained her Bachelor of Science in Business Administration (BSBA), majoring in Business/Marketing in 1996 from the University of Denver. In 2000, successfully completed her Postgraduate Program in E-Commerce and Marketing, majoring in E-Commerce and Marketing as well as Postgraduate Program (MIM) in Internal Economy, majoring in Marketing and Hotel Restaurant Management from the University of Denver.

Bergabung dengan Sarinah semenjak tahun 2006. Pertama kali bergabung Magry menjabat sebagai Asisten Direksi Keuangan kemudian menjabat Koordinator Divisi perdagangan & Staf Ahli perdagangan. Tahun 2009 menjabat

Joined with Sarinah since 2006. First as Assistant Director of Finance then as Coordinator of Trade Division & Expert Staff of Trade. In 2009, she served as VP of Marketing & Communication until November 2010. Then she was

VP Marketing & Communication hingga November 2010. Selanjutnya mendapat tanggung jawab sebagai VP Good Corporate Governance & Risk Management. Pada bulan Agustus 2014 Magry meraih jabatan sebagai GM Corporate Secretary & GA. Sebelum bergabung dengan Sarinah, menjabat sebagai Corporate CommunicationManager di PT Fortune Indonesia (Tbk) dan PT Medco Holding sebagai Asisten Direksi dan Corporate Secretary.

appointed as VP of Good Corporate Governance & Risk Management. In August 2014, she served as GM of Corporate Secretary & GA. Prior to joining Sarinah, she served as Corporate Communication Manager at PT Fortune Indonesia (Tbk) and PT Medco Holding as Assistant Director and Corporate Secretary.

Riwayat Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Training History of Corporate Secretary

No	Nama Pelatihan/ Training Name	Tanggal/ Date	Penyelenggara/ Event Organizer
1	Evaluator KPKU/ Evaluator KPKU	25 – 28 Maret 2015/ March 25-28, 2015	Forum Ekselen BUMN
2	Workshop Corporate Communication/ Workshop Corporate Communication	15 – 16 April 2015/ April 15 – 16, 2015	
3	Seminar CEO Talk on Strategic Management/ Seminar CEO Talk on Strategic Management	10 – 11 Juni 2015/ June 10-11, 2015	Pertamina Training & Consulting
4	In House Training Team Building, Awareness & Communication/ In House Training Team Building, Awareness & Communication	6 Agustus 2015/ August 6, 2015	PT Sarinah (Persero)
5	Workshop Pedoman Pelaporan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Permen BUMN : Per-08/MBU/06/2015/ Workshop Pedoman Pelaporan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Permen BUMN : Per-08/MBU/06/2015	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	BUMN Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders*, dan komunikasi Untuk mendukung peran tersebut, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama, yaitu sebagai Pejabat Penghubung, Komunikator Perusahaan. Penatausahaan Dokumen Perusahaan, Pusat Informasi dan Publikasi Resmi Perusahaan.

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary has important role in facilitating communication between the organs of the Company, relationship between the Company and stakeholders, and communication. To support these roles, Corporate Secretary has 5 main functions, namely as a Liaison Officer, Communicator of the Company, GCG Officials, Company's Documents Administration, Center of Official Information and Publications of the Company.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis dan menjalin hubungan baik antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan;
2. Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perseroan;
3. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi/ Manajemen dengan *stakeholders* dalam rangka membangun citra Perseroan;
4. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan serta memfasilitasi hubungan Perseroan/ pimpinan dengan para pemangku kepentingan;
5. Mengelola fungsi sebagai penghubung bagi Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan *Stakeholder* lainnya;
6. Merencanakan kebutuhan sarana kantor, pengadaaan dan pemeliharaan inventaris perusahaan;
7. Merencanakan pengelolaan aset perusahaan.
8. Merencanakan program kerja, biaya dan investasi bidang pemasaran dan komunikasi perusahaan PT Sarinah;
9. Merencanakan, menyeleksi, membina dan memberikan pinjaman modal kerja serta melakukan evaluasi terhadap program pembinaan usaha kecil dan koperasi guna memperluas kesempatan kerja mitra binaan di sub sector industri kecil, menengah dan koperasi;
10. Mewakili Direksi dalam hubungannya dengan lembaga/ institusi baik pemerintah maupun swasta;
11. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku terhadap bisnis Perseroan;
12. Mendukung penerapan dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perseroan;
13. Memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi dan kerumahtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris;
14. Mengkoordinasikan/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
15. Memberikan pelayanan kepada para pemangku kepentingan atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;

1. Manage information related to business environment and establish good relationship between the Company and stakeholders;
2. Held the Company's GMS;
3. Organize communication activities between the Board of Directors/Management with stakeholders in building the Company's image;
4. Organize secretarial activities of the Company's executives and facilitate relationship of the Company/ leaders with stakeholders;
5. Manage function as a liaison for the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders and other Stakeholders;
6. Plan the needs of office facilities, procurement and maintenance of the Company's inventories;
7. Plan the Company's assets management;
8. Plan work program, costs and investment in the fields of marketing and corporate communication of PT Sarinah;
9. Plan, select, develop and provide working capital loans, as well as evaluate the development program of small businesses and cooperatives in order to expand employment opportunities for the assisted partners in the sub-sectors of small, medium and cooperative industries;
10. Represent the Board of Directors in its relations with institutions/agencies both government and private sectors;
11. Monitor the Company's compliance with the provisions and regulations applicable against the Company's business;
12. Support the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
13. Monitor various activities of corporate secretarial and protocol, correspondence and general affairs related to Board of Directors and the Board of Commissioners;
14. Coordinate/monitor activities related to the implementation of meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
15. Provide services to stakeholders on any information needed regarding the condition of the Company;

16. Melakukan aktivitas terkait pelaksanaan prinsip keterbukaan terutama menyangkut kinerja Perseroan melalui komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
17. Melakukan update Portal BUMN secara berkala;
18. Menyeleksi calon binaan (pengusaha kecil, UKM dan koperasi) agat dapat dipilih secara tepat dengan cara melakukan kunjungan ke lokasi serta mengevaluasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
19. Melakukan kerjasama untuk pendanaan UKM melalui sinergi BUMN denagn PT PANN dan PNRI;
20. Melakukan penilaian terhadap proposal yang dilengkapi dengan data formal seperti surat permohonan, proposal, SIUPP dan data lain yang diperlukan dan menyalurkan modal kerja dalam rangka peningkatan produksi mitra binaan yang berorientasi pasar dalam negeri dan ekspor;
21. Menyajikan laporan kinerja PKBL dan laporan terkait lainnya untuk pemegang saham dan/atau pihak-pihak terkait (Kementerian BUMN).

16. Perform activities related to the implementation of the principles of transparency, especially regarding the Company's performance through communication to the parties concerned;
17. Update the SOEs Portal periodically
18. Select a candidate for assisted partners (small entrepreneurs, SMEs and cooperatives) to be chosen properly by conducting site visit and evaluation in accordance with the applicable laws and regulations.
19. Conduct an assessment on the proposals that are equipped with formal data such as application letter, proposals, Press Publication Business License (SIUPP) and other necessary data.
20. Distribution of working capital in order to increase the production of assisted partners orientated on domestic and export markets;
21. Present the CSR performance report and other related reports for shareholders and/or related parties.

Pelaksanaan Tugas

Tugas sekretaris perusahaan yang telah dilaksanakan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Implementation of Duties

Duties of the Corporate Secretary which have been implemented in 2015 are as follows:

No	Aktivitas/ Kegiatan Activities	Keterangan Descriptions
1	Kerjasama Jakarta Biennale 2015 di gudang Pancoran dari tanggal 1 Nopember 2015 s/d Pebruari 2016/ Cooperation with Jakarta Biennale 2015 in Pancoran Warehouse from November 1, 2015 until February 2016	Pemanfaatan lahan idle Sarinah untuk event kelas dunia tiap 2 tahunnya, dihadiri oleh seniman-seniman mancanegara/ World class event every two year using Sarinah Property
2	Pembukaan PORSENI BUMN di Sarinah Thamrin/ Opening of PORSENI BUMN in Sarinah Thamrin	Tanggal 8 Nopember 2015/ November 8, 2015
3	Hari Konsumen Nasional bekerjasama dengan Kementrian Perdagangan dengan mensosialisasikan bakso sehat kepada para pedagang kaki lima/ National Customer Day, in cooperation with Ministry of Trade to socialize healthy bakso	Bulan Mei 2015/ May 2015
4	Bazaar murah Sarinah (Sunday Market) bekerjasama dengan PERINDO (Perikanan Indonesia) dan BUMN lainnya seperti Berdikari dalam rangka Gerakan Makan Ikan dan sosialisasi daging sapi limousine/ Sarinah Bazaar (Sunday Market) cooperation with PEERINDO (Indonesian Fishing) dan other SOE to success Fish Eating Day	Tanggal 29 Maret 2015, 14 Juni 2015, 3 Juli 2015/ March 29, 2015, June 14, 2015, July 3, 2015
5	Sosialisasi Gerakan Anti Narkoba dan pemasangan stiker "Commit Area Bebas Narkoba" bersama BNN (Badan Narkotika Nasional)/ Anti Drugs Socialization and sticker input in cooperation with BNN	Tanggal 8 Nopember 2015/ November 8, 2015

Keterbukaan Informasi

Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pelaporan kepada regulator. Setiap tahun, Sarinah menyusun Laporan Tahunan yang mengacu pada kriteria Annual Report Award (ARA) dan secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Disclosure of Information

To fulfill the obligation of information disclosure to the public, the Corporate Secretary is constantly conduct a reporting to regulators. Every year, Sarinah prepares an Annual Report that refers to the criteria of the Annual Report Award (ARA) and regularly participate in such activities.

AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN

ACCESS OF DATA AND INFORMATION OF THE COMPANY

Perseroan terus mendorong pengungkapan informasi secara tepat waktu, akurat lengkap sesuaidengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku mengenai perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company continues to encourage disclosure of information timely, accurately, comprehensively in accordance with the applicable laws and regulations regarding the Company to shareholders and stakeholders.

Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi. Untuk itu Perseroan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan dan investor melalui situs Perseroan di www.sarinah.co.id.

Dissemination of information to all stakeholders is an important part of the embodiment of the principles of information transparency. Therefore, the Company provides the widest access to information for stakeholders and investors through the Company's website at www.sarinah.co.id.

Akses Data dan Informasi Perseroan disajikan dalam bentuk:

Access of Data and Information of the Company are presented in the form of:

Siaran Pers

Sarinah secara aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam bentuk siaran pers yang tersedia di situs Perseroan.

Press Release

Sarinah actively publicize any important event or activity in the form of press releases that are available on the Company's website.

Sepanjang tahun 2015, Sarinah menerbitkan 4 (empat) siaran pers dengan perincian sebagai berikut:

In 2015, Sarinah has four press release as follow:

Tanggal/ *Date*	Judul Siaran Pers/ *Judul Siaran Pers*
14 Juni 2015/ June 14, 2015	Sarinah Organizes Sunday Market
20 Oktober 2015/ October 20, 2015	Sarinah sign MOU with Antara News
6 Nopember 2015/ November 6, 2015	Sarinah Young Muda Bazaar
14 Nopember 2015/ Nopember 14, 2015	Sarinah co-host Jakarta Biennale 2015

Media Massa:

Sarinah selalu memuat informasi yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar berperadaran nasional.

Mass Media:

Sarinah always include information that needs to be known by the public as a form of transparency for stakeholders in a national circulation newspaper.

Kontak Perusahaan

Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui email untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait Sarinah dengan menghubungi:

Magry N. Warganegara
Jl. MH Thamrin No.11
Jakarta Pusat 10350
Tel : (62 21) 3192 3008
Fax: (62 21) 390 2767
www.sarinah.co.id

Company Contact

The Company openly set up communication lines with stakeholders through email to accommodate various questions related to Sarinah by contacting:

Magry N. Warganegara
Jl. MH Thamrin No.11
Jakarta Pusat 10350
Tel : (62 21) 3192 3008
Fax: (62 21) 390 2767
www.sarinah.co.id

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Sarinah dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik Husni, Muharam & Rasidi telah melakukan pemeriksaan audit laporan keuangan Sarinah sebanyak 5X (lima kali) periode tahun buku dari tahun 2011 hingga 2014.

Independent supervisory function against Sarinah financial aspects is conducted through audits of the External Auditor performed by Public Accounting Firm. Public Accounting Firm Husni, Muharam & Rasidi has audited Sarinah Financial Statements as much as 5x (five times) for the fiscal year periods from 2011 to 2014.

Periode Pemeriksaan Akuntan Publik

Penunjukan external audit adalah wewenang pemegang saham, dan diputuskan dalam RUPS. Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan Pemeriksaan Laporan Keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

Public Accountant Audit Period

The appointment of external auditor is the authority of shareholders, and then decided at GMS. Here are the Public Accounting Firm who conducted Audit on Financial Statements during the last 5 (five) years as follows:

Tahun Buku *Fiscal Year*	Akuntan/ *Accountant*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Fee Audit *Audit Fee*
2015	Welly Adrianto	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil PAF Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Rp141.000.000
2014	T. Budi Wibawa, CPA	KAP Husni, Muharam & Rasidi (HMR) PAF Husni, Muharam & Rasidi (HMR)	Rp145.000.000
2013	T. Budi Wibawa, CPA	KAP Husni, Muharam & Rasidi (HMR) PAF Husni, Muharam & Rasidi (HMR)	Rp130.000.000,-
2012	T. Budi Wibawa, CPA	KAP Husni, Muharam & Rasidi (HMR) PAF Husni, Muharam & Rasidi (HMR)	Rp117.500.000,-
2011	Drs. Husni Arvan, CPA	KAP Husni, Muharam & Rasidi (HMR) PAF Husni, Muharam & Rasidi (HMR)	Rp105.000.000,-

Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil selain Pemeriksaan Laporan Keuangan 2015 juga melakukan Pemeriksaan Laporan Keuangan PKBL 2015.

Public Accounting Firm Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil besides audited the Financial Statements 2015 also audited the CSR Financial Statements 2015.

PERKARA HUKUM/LITIGASI
LEGAL PROCEEDINGS/LITIGATION

Perkara yang Dihadapi Perseroan
Proceedings Faced by the Company

No.	Perkara *Legal Proceedings*	Posisi Perseroan *The Company's Position*	Materi Perkara *Legal Proceedings Material*	Status Perkara *Legal Proceedings Status*	Pengaruh Perseroan *Effect on the Company*
1	CV Cahaya Dua Saudara	PT Sarinah (Persero) sebagai Penggugat PT Sarinah (Persero) as Plaintiff	CV Cahaya Dua Saudara melakukan Wanprestasi terhadap Sarinah atas kerjasama pengadaan karet CV Cahaya Dua Saudara conducted a breach of contract against Sarinah on the procurement cooperation of rubber	Sedang dalam proses sidang Perdata di tingkat Pengadilan Negeri Still in the process of Civil trial at the District Court level	Tidak berpengaruh No effect
2	CV Kulminasi Loka	PT Sarinah (Persero) sebagai Penggugat PT Sarinah (Persero) as Plaintiff	CV Kulminasi Loka melakukan Wanprestasi terhadap Sarinah atas kerjasama pengadaan kedelai CV Kulminasi Loka conducted a breach of contract against Sarinah on the procurement cooperation of soybean	Sedang dalam proses sidang Perdata di tingkat Pengadilan Negeri Still in the process of Civil trial at the District Court level	Tidak berpengaruh No effect
3	PT Dinamika Cipta Sentosa	PT Sarinah (Persero) sebagai Penggugat PT Sarinah (Persero) as Plaintiff	PT Dinamika Cipta Sentosa melakukan Wanprestasi terhadap Sarinah atas kerjasama pengadaan jagung pipil PT Dinamika Cipta Sentosa conducted a breach of contract against Sarinah on the procurement cooperation of peeled corns	Sedang dalam proses sidang Perdata di tingkat Pengadilan Negeri Still in the process of Civil trial at the District Court level	Tidak berpengaruh No effect
4	CV Ara Perkasa	PT Sarinah (Persero) sebagai Penggugat PT Sarinah (Persero) as Plaintiff	CV Ara Perkasa melakukan Wanprestasi terhadap Sarinah atas kerjasama pengadaan cangkang sawit CV Ara Perkasa conducted a breach of contract against Sarinah on the procurement cooperation of palm shells	PT Sarinah (Persero) berencana untuk melakukan pemasangan iklan penjualan tanah jaminan CV Ara Perkasa pada koran harian di Pontianak PT Sarinah (Persero) plans to conduct advertisement of collateral land sales of CV Ara Perkasa in daily newspaper in Pontianak.	Tidak berpengaruh No effect

Perkara yang Dihadapi Entitas Anak

Hingga 31 Desember 2015, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Entitas Anak.

Proceedings Faced by Subsidiaries

Until December 31st, 2015, there were no legal proceedings involving Subsidiaries

Nama Entitas Anak/ *Subsidiaries Name*	Terlibat Perkara Hukum *Involve in Legal Proceedings*	
	Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*
PT Sari Valuta Asing	-	√
PT Sari Arthamas Hotel Internasional	-	√

Perkara yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2015, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Proceedings Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Until December 31st, 2015, there were no legal proceedings involving the Board of Commissioners and Board of Directors who served.

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*	Terlibat Perkara Hukum *Involve in Legal Proceedings*	
		Ya/ *Yes*	Tidak/ *No*
Srie Agustina	Komisaris Utama/ President Commissioner	-	√
Mualimin Abdi	Komisaris/ Commissioner	-	√
Luizah	Komisaris/ Commissioner	-	√
Ira Puspadewi	Direktur Utama/ President Director	-	√
Sumini	Direktur Keuangan & Administrasi/ Director of Finance & Administration	-	√
Handriani Tjatur Setijowati	Direktur Operasional/ Director of Operations	-	√

Sanksi Administrasi dari Regulator

Hingga 31 Desember 2015, tidak terdapat sanksi administrasi yang diberikan kepada Perseroan oleh Regulator.

Administrative Sanction from Regulators

Until December 31st, 2015, there were no administrative sanctions granted to the Company by the Regulators

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Konsep Manajemen Risiko

Setiap pelaksanaan operasional perusahaan tetap ditekankan pada sistem pengawasan, implementasi praktek *Good Corporate Governance* (GCG) dan *risk management*, sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja perseroaan sudah dapat terdekteksi dari awal.

Profil dan Mitigasi Risiko Perusahaan

Merupakan gambaran secara menyeluruh atas jenis risiko yang dihadapi perusahaan atau suatu bagian tertentu dari perusahaan yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan dan tercapainya objektifitas perusahaan . Dalam profil risiko , berbagai risiko tersebut diidentifikasi dan diukur agar diketahui eksposur yang dapat membahayakan pencapaian objektif tersebut. Risiko utama harus ditangani atau dieksploitasi sesuai dengan kapabilitas perusahaan berbagai risiko yang dihadapi oleh Sarinah telah dikelola secara bertanggungjawab dengan berlandaskan prinsip kehatia-hatian untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Manajemen risiko di unit kerja dimaksudkan agar perusahaan lebih fokus dalam mengelola risiko diseluruh proses bisnis perusahaan.

Risk Management Concepts

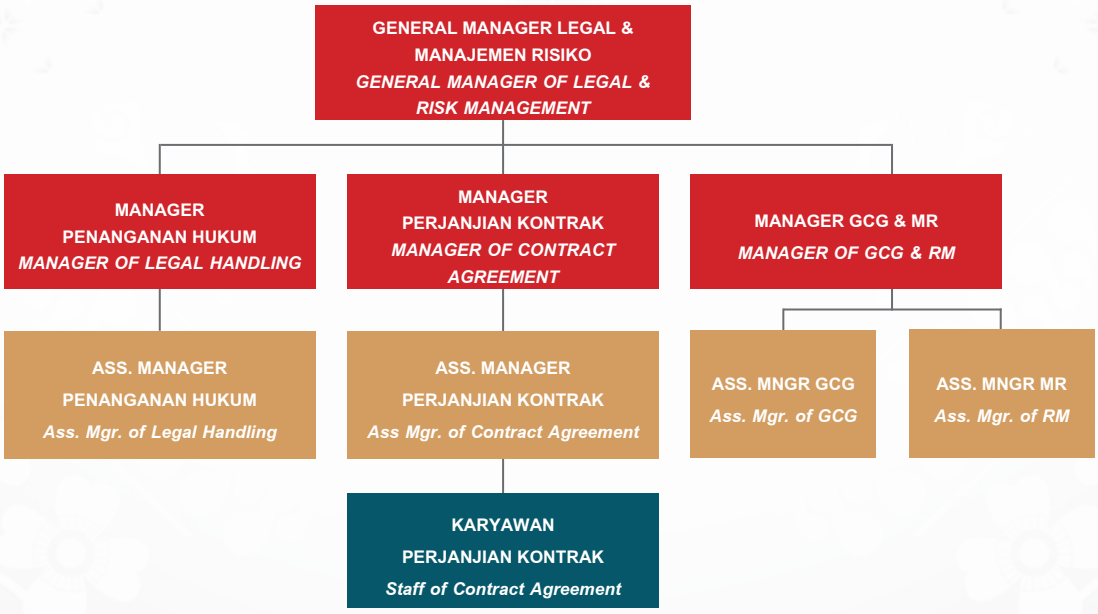
Each implementation of the Company's operations remain focused on the supervisory system, implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices and risk management, so that the risks that may arise and potentially affect operations and performance of the Company can already be detected early.

Risk Profile and Mitigation

A comprehensive description on risk types faced by the Company or a specific part of the Company that could affect the course of the Company and the achievement of the Company's objectivity. In the risk profile, various risks are identified and measured in order to know the exposure that could jeopardize the achievement of such objectives. The main risk should be addressed and exploited in accordance with the Company's capabilities against various risks faced by Sarinah have been managed in a responsible manner on the basis of precautionary principle to ensure healthy and sustainable business growth. Risk management in work units is intended for the Company to be more focused on managing risks across the business processes.

Struktur Pengelola Manajemen Risiko

Risk Management Manager Structure



Proses Pemetaan Risiko
Risk Mapping Process

No.	Divisi *Division*	Sub Unit *Sub Units*	Program Kerja *Work Programs*	Risiko *Risks*	Penyebab *Causes*	Kendali Internal *Internal Control*	DI	Ki	NI	Kendali Lanjutan *Advanced Control*	DR	KR	NR	Keterangan *Descriptions*

Jenis Risiko dan Pengelolaan Risiko
Risk Types and Risk Management

Profil Risiko Sarinah Tahun 2015
Sarinah Risk Profile 2015

No	Jenis Risiko *Risk Types*	Contoh Risiko *Risk Examples*	Mitigasi *Mitigation*
1	**Risiko Operasional** Risiko yang timbul terkait dengan proses pengelolaan operasional Operational Risk Risks arising from the operational management process	• Barang hilang/berkurang dalam perjalanan • Barang dirijeck buyer • Terlambat pengiriman dari suplier . • Barang tidak dapat keluar dari pelabuhan. • Goods lost/reduced in the shipment • Goods rejected by buyer • Late shipments from supplier.	• Diasuransikan produk melalui ASEI atau lainnya dengan asuransi untuk transportasi barang. • Pihak supplier mengirimkan barang disertai dengan dokumen checklist dari supplier mengenai kondisi barang. • Barang di cek sebelum diberangkatkan dan setelah barang tiba. • Pihak buyer melakukan control, disertai dengan checklist barang diterima dan diapproved oleh kedua belah pihak (Sarinah dan buyer). • Spare waktu saat pemesanan. Menjadwalkan secara benar dan dibuatkan Time line yang terukur • Kelengkapan dokumen terutama pengurusan kepabeanan. • Products are insured through ASEI or others with insurance for goods transportation • Supplier delivers goods with checklist documents from supplier on the goods condition. • Goods checked before shipment and upon arrival. • Buyer conducts control, accompanied with checklist of goods received and disapproved by both parties (Sarinah and buyer). • Spare time when ordering. Scheduling correctly with a measurable timeline. • Completeness of documents mainly for customs clearance.

No	Jenis Risiko *Risk Types*	Contoh Risiko *Risk Examples*	Mitigasi *Mitigation*
2	**Risiko Pasar** Risiko yang timbul terkait dengan perdagangan yang dilakukan Sarinah di pasar **Market Risk** Risks arising from the trade conducted by Sarinah in the market	• Adanya mafia pasar menjual dengan harga rendah. • Risiko barang lama yang beredar dipasaran dengan harga jual lebih murah dari Sarinah dan kemungkinan palsu • Existence of market mob selling at low prices • Old goods risk circulating in the market with lower selling price than Sarinah and possibility of counterfeit	Berkerjasama dengan petugas terkait (bea cukai, kepolisian) untuk meminimalisir risiko yang terjadi Cooperate with relevant officers (customs, police) to minimize the risks occured. .
3	**Risiko Hukum** Risiko yang timbul terkait aspek legalitas **Legal Risk** Risks arising from the legality aspects	• Legalitas mitra yang tidak jelas/tidak lengkap. • Kontrak hukum yang masih menimbulkan multi tafsir, baik dengan buyer maupun dengan supplier • Unclear/incomplete legality of partners • Legal contracts that are still causing multiple interpretations, either with buyer or supplier	• Legalitas dari mitra harus jelas dan sesuai dengan peraturan legalitas perusahaan. • Dilakukan pengecekan dibagian hukum berikut antisipasinya. • Dokumen perikatan mencantumkan hal dan kewajiban para pihak secara terperinci . • Memperjelas kontrak secara detail terutama tugas dan tanggung jawab para pihak • Legality of partners must be clear and in accordance with the Company's legality regulations. Conduct checking with legal section including the anticipation. • Engagement documents outlining matters and obligations of the parties in detail. • Clarify the contract in detail,
	Risiko Finansial Risiko finansial merupakan risiko yang timbul terkait dengan aspek pendanaan / kemampuanpembayaran Sarinah dalam hal pengalokasian dana. **Financial Risk** Financial Risk is risks arising from the aspect of funding/payment capabilities of Sarinah in terms of allocation of funds.	• Piutang tidak tertagih • Bunga Bank Naik • Dana Tidak Tersedia • Uncollectible receivables • Increased Bank Interest Rate • Unavailable funds	• Seleksi atas buyer yang bonafid. Melalui beberapa fase penyeleksian dan memperkuat point-point di perjanjian. • Pinjaman bank diminimalkan dipergunakan dana yang berputar secara continue dan dibuatkan minimum piutang dari buyer bank. • Komitmen manajemen untuk bisnis dan alokasi dana yang disetujui BOD secara tertulis. • Selection of bonafide buyers. Through several phases of selection and strengthen the points in the agreement. • Minimize bank loans, use the rotating funds continuously and made into minimum receivables from buyer. • Management commitment for business and allocation of funds approved by the Board of Directors in writing.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Pernyataan Budaya Perusahaan

Dalam rangka membangun budaya perusahaan, Sarinah telah menetapkan kode etik dan budaya perusahaan sesuai dengan tata nilai Perseroan, yaitu *clean, respectful, synergy*. Kode etik berfungai sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dan menjadi dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dan manajemen Perseroan, sesama karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

Corporate Culture Statement

In order to build a corporate culture, Sarinah has established a Code of Conduct and corporate culture in accordance with the Company's values, namely clean, respectful, synergy. Code of Conduct serves as a behavioral guidelines for all employees and become the behavioral basis that regulates the relationship between employees and management of the Company, fellow employees and all stakeholders.

Isi Kode Etik Sarinah

Code of Conduct Sarinah terdiri dari:
Bab I : Pendahuluan
Bab II : Pernyataan Nilai-nilai Perusahaan
Bab III : Perilaku Etika
Bab IV : Penegakan Pedoman Perilaku (Code of Conduct)
Bab V : Penutup
Pernyataan Kepatuhan Tahunan

Contents of Sarinah Code of Conduct

Sarinah Code of Conduct consists of:
Chapter I : Introduction
Chapter II : Corporate Values Statement
Chapter III : Ethical Behavior
Chapter IV : Enforcement of the Code of Conduct
Chapter V : Closing
Annual Compliance Statement

Keberlakuan Kode Etik

Keberlakuan kode etik diterapkan kepada segenap insan perseroan mudai karyawan hingga manajemen Sarinah. Kandungan dari nilai-nilai perusahaan selalu disosialisasikan kepada seluruh pegawai.

Enforceability of the Code of Conduct

Enforceability of the Code of Conduct is applicable to all personnels of the Company starting from employees to management of Sarinah. Contents of the corporate values are always disseminated to all employees.

Setiap tahun, seluruh Insan Sarinah membuat pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik dengan menandatangani Pernyataan Kepatuhan Tahunan. Dokumen Pernyataan Kepatuhan Tahunan yang ditandatangani merupakan salah syarat bagi kelanjutan masa bakti Insan Sarinah di Perusahaan.

Every year, all personnels of Sarinah make a compliance statement against the Code of Conduct by signing the Annual Compliance Statement. The Annual Compliance Statement document that is signed is a requirement for the continuation of the service period of Sarinah's personnels in the Company.

Penegakan Kode Etik

Untuk mengawal implementasi tersebut, Perseroan menerapkan sistem reward dan punishment secara tegas selain mewajibkan manajemen dan karyawan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap pelaksanaan kode etik perusahaan.

Enforcement of the Code of Conduct

To oversee the implementation, the Company implements reward and punishment system in an explicit manner besides obliging the management and employees to sign a compliance statement against the implementation of the Company's Code of Conduct.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi yang diberikan dalam Kode Etik ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan terkait dengan Tingkatan Pelanggaran, Sanksi Pelanggaran dan Pihak yang berwenang mengeksekusi sanksi.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Pada tahun 2015 tidak terdapat pelanggaran kode etik, sehingga dengan demikian tidak terdapat sanksi yang diberikan.

Type of Sanctions of the Code of Conduct Violation

Sanctions granted in the Code of Conduct are stipulated in the Company's Regulations related to the Level of Violations, Sanctions of Violations and authorities to execute the sanctions.

Total Violations of the Code of Conduct and Sanctions Granted

In 2015, there were no violations on the Code of Conduct, and thus there were no sanctions granted.

PENGUNGKAPAN MENGENAI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

DISCLOSURE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bentuk komitmen Sarinah dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta sebagai suatu bentuk penanganan terhadap tindak penyimpangan *Code of Conduct* maka Sarinah menerapkan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS)

WBS merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan secara rahasia oleh karyawan atau pimpinan Sarinah. Yang dimaksud pelanggaran dalam lingkup WBS adalah: penyimpangan dan kecurangan terkait dengan aspek yang diatur dalam *Code of Conduct*, Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/ kontrak, kerahasiaan Perusahaan, kebijakan tentang transaksi benturan kepentingan, dan kejadian penting lainnya yang relevan yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Pelaporan ditujukan melalui suatu mekanisme baku untuk selanjutnya diambil tindakan terhadap pelanggaran tersebut. Penerapan WBS di Perseroan telah dimulai sejak tahun 2012.

Jaminan Perlindungan Pelapor

Untuk melindungi pelapor, Perseroan memiliki komitmen dengan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, *email*) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, WBS juga menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

Penanganan Pengaduan

Sarinah berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk. Setiap laporan yang masuk akan diverifikasi sebelum diputuskan kelanjutannya.

Submission of Violation Reporting

Sarinah is committed to implement good corporate governance and as a form of handling irregularity acts of the Code of Conduct, Sarinah implements Whistleblowing System (WBS) mechanism.

WBS is a violation reporting mechanism conducted confidentially by employees or management of Sarinah. Violations in the scope of WBS are: irregularities and fraud related to the aspects set out in the Code of Conduct, Company's Regulations, compliance with the law, Articles of Association, agreements/contracts, Company's confidentiality, policy on conflict of interest transactions, and other important events that are relevant and could harm the Company and stakeholders. The reporting is addressed through a standard mechanism henceforth to take action against such violations. WBS implementation in the Company has been started since 2012.

Reporter Protection Assurances

To protect the reporter, Sarinah is committed to provide reporting channels facilities (telephone, letter, email) that are independent, free, and confidential to the reporter to ensure safe reporting processes. In addition, WBS also maintain the confidentially of the reporter's identity to provide protection to the reporters and their family members for any countermeasures from the reported parties or organization. Information of follow-up on reports will be submitted confidentially to the reporter whose identity was complete.

Complaint Handling

Sarinah is committed to follow up on any incoming reports. Every incoming report will be verified before it was decided the continuation.

Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing system*) di Perseroan dikelola oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 039/KPTS/DIREKSI/IX/2014.

Adapun komposisi keanggotaan dari Komisi Pelaporan Pelanggaran sebagai berikut:

Violation Reporting Manager

Whistleblowing system in the Company is managed by the Violation Reporting Commissions established pursuant to the Board of Directors Decree of PT Sarinah (Persero) No: 039/KPTS/DIREKSI/IX/2014.

Composition of the Violation Reporting Commissions is as follows:

No	Nama/ *Name*	Posisi Keanggotaan/ *Membership Position*
1	Ichsan Fauzi	Ketua merangkap anggota/ *Chairman and Member*
2	Ria Sulaeka	Sekretaris merangkap anggota/ *Secretary and Member*
3	Rosanni O. Sinaga	Anggota/ *Member*
4	Agus Sunaryo	Anggota/ *Member*
5	Arief Fadhla	Anggota/ *Member*

Jumlah Pelaporan Pelanggaran yang Masuk

Hingga 31 Desember 2015, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Sarinah.

Total Incoming Violation Reporting

Until December 31st, 2015, there were no violation reporting received by Sarinah.





MEMPERKUAT KEMITRAAN

Strengthening Partnership

Kontribusi sepenuh hati mengembangkan ketangguhan daya saing mitra usaha

Wholehearted contribution in developing resilient competitiveness of business partners

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Sesuai misi Perusahaan, Sarinah senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan perlindungan kepada pelanggan, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya serta meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat umum dan lingkungan sekitar lokasi Sarinah melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sesuai dengan prinsip tata kelola Sarinah yang berkelanjutan

According to the Company's mission, Sarinah is always committed to provide the best service and protection to customers, improve the welfare of its employees and their families and to increase social awareness of the general community and environment around the site of Sarinah through Corporate Social Responsibility (CSR) programs in accordance with the sustainable governance principle of Sarinah.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam rangka mendukung peran Sarinah dalam pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), selain mencetak laba (*profit*), Sarinah berkomitmen untuk terlibat aktif dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan (planet) melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR)) yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen Sarinah tersebut sejalan dan mengacu pada ketentuan pemerintah terkait tanggung jawab sosial perusahaan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Pemerintan Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Progam Bina Lingkungan.
5. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-08/ MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program-program Bina Lingkungan.

Sarinah menyakini implementasi CSR dalam jangka panjang akan memberikan banyak manfaat bagi Sarinah, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada akhirnya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

In order to support the role of Sarinah in sustainable development, besides of making profit, Sarinah is committed to be actively involved in meeting the welfare of community (people) and contribute in preserving the environment (planet) through Corporate Social Responsibility (CSR) programs integrated with the principles of good corporate governance. Sarinah commitment is in line and refers to the government provisions related to corporate social responsibility, among others.

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 19 Year 2003 Article 88 on State Owned Enterprises.
3. Government Regulation No. 47 Year 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
4. Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-05/ MBU/2007 on Partnership Program of State Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program.
5. Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-08/ MBU/2013 dated September 10th, 2013 on the Fourth Amendment to the State Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/2007 on Partnership Program of State Owned Enterprises with Small Business and Community Development Programs.

Sarinah believes that CSR in the long run will provide many benefits to Sarinah, especially in terms of growing trust, creating harmony and enhancing reputation which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smoothness of stability and growth of the Company's business.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AGAINST EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



Kebijakan

Secara internal, Sarinah bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta kesejahteraan setiap karyawannya. Berbagai program kesehatan dan keselamatan, program peningkatan kualitas dan profesionalisme, evaluasi kinerja, serta program kesejahteraan dilakukan oleh Sarinah secara rutin sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya. Pembahasan mendalam mengenai program tanggung jawab sosial Sarinah dalam aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dapat dilihat di Bagian Laporan SDM pada Laporan Tahunan Ini.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Policies

Internally, Sarinah is responsible for occupational health and safety as well as the welfare of each employee. Various health and safety program, quality and professionalism development programs, performance evaluation and welfare programs are conducted by Sarinah routinely as in previous years. In-depth discussion on social responsibility programs of Sarinah in the aspect of employment, occupational health and safety can be found in the HR Report Section in this Annual Report.

Law No. 13 Year 2003 on Employment, Law No. 2 Year 2004 on Settlement of Industrial Disputes, Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety and the Collective Labor Agreement (CLA) between the management and union, become references of all employment policies to ensure the compliance with applicable legislation and minimize the occurrence of violations of human rights in the employment relationship.

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2015

1. **Hubungan Industrial**

   Sarinah berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Sarinah dan karyawan dalam mencapai target Perusahaan. Oleh karena itu, Sarinah mendukung aktivitas Serikat Pekerja Sarinah. Hubungan konstruktif yang saling menghormati tersebut dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala serta ditandatangani oleh Manajemen dan Serikat Pekerja.

   Sarinah mendayagunakan hubungan konstruktif dengan Serikat Pekerja dengan menyelenggarakan pertemuan berkala guna mensosialisasikan kebijakan dan program Manajemen serta untuk penyelesaian permasalahan hubungan industrial maupun penyelesaian keluhan karyawan.

2. **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

   Pada prinsipnya, Sarinah tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Pada tahun 2015, jumlah karyawan Sarinah mencapai 496 orang, yang terdiri dari 202 orang karyawan laki-laki dan 294 orang karyawan perempuan. Dengan jumlah tersebut, maka komposisi karyawan perempuan tahun 2015 lebih besar dibandingkan jumlah karyawan laki-laki.

2015 Activities Implementation

1. **Industrial Relations**

   Sarinah seeks to ensure the establishment of relationship that is mutually respectful and capable of creating a balance between the fulfillment of rights and implementation of obligations, through intensive communication and involvement between Sarinah and its employees in achieving the Company's targets. Therefore, Sarinah supports the activities of Sarinah Labor Union. Constructive relationship that is mutually respectful is manifested in the form of points of agreements and rules as stated in the Collective Labor Agreement (CLA), which is reviewed and updated on a regular basis and signed by the Management and Union.

   Sarinah utilizes constructive relationship with Labor Union by having regular meetings in order to socialize policies and programs of the Management as well as to settle industrial relations disputes and employee complaints.

2. **Gender Equality and Employment Opportunities**

   In principle, Sarinah does not impose gender discrimination in terms of human resources management. This applies from recruitment and development processes until after the expiration of someone's office term. In 2015, total employees of Sarinah reached 496 people, consisting of 202 male employees and 294 female employees. With this amount, the composition of female employees in 2015 is greater than the male employees.

Jumlah Karyawan Sarinah Tahun 2015 Berdasarkan Jenis Kelamin

Total Employees of Sarinah in 2015 Based on Gender

Jenis Kelamin/ *Gender*	2015	2014	2013
Pria/ Male	202	220	235
Wanita/ Female	294	324	327
Jumlah/ Total	**496**	**544**	**562**

3. **Rekrutmen dan Perputaran (*Turnover*) Karyawan**

   Sarinah menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Oleh karenanya rekrutmen karyawan Sarinah pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Tidak ada diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan dan gender dalam proses rekrutmen. Proses rekrutmen dijalankan secara terbuka dengan melibatkan pihak ketiga.

4. **Pengembangan Kompetensi Karyawan**

   Sarinah merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan yang dikelola melalui Unit Pengembangan Organisasi dan SDM. Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan kegiatan Pelatihan dan Pendidikan (Diklat) yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sementara itu, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis Sarinah.

   Selama tahun 2015 telah diselenggarakan 16 judul Inhouse Training dan 4 judul Public Training dengan total peserta sebanyak 909 orang.

5. **Peningkatan Kesejahteraan Karyawan**

   Sarinah senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Sarinah memberikan remunerasi kepada para karyawannya berupa gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

6. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

   Sarinah berkomitmen untuk melakukan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang difokuskan untuk mencapai tingkat kecelakaan nihil atau zero accident.

3. **Employee Recruitment and Turnover**

   Sarinah applies the principle of equality of opportunity in the recruitment process. Therefore, the employee recruitments of Sarinah were generally open to anyone. No discrimination based on race, religion, class and gender in the recruitment process. The recruitment process is carried out openly without the involvement of a third party.

4. **Employee Competence Development**

   Sarinah realize competence development programs with open opportunities to all employees managed through the Unit of Organization and HR Development. Strengthening of HR competencies can be accomplished through Education and Training, which is a change of competence and competence development, both directly and indirectly related to business and operational strategies. Training for competence changes aim to prepare the employee's competence to be able to address the changes. Meanwhile, training for competence development aims to prepare the employees with specific competencies to support business portfolio of Sarinah.

   During 2015, have been held 16 Inhouse Trainings and 4 Public Trainings with total of 909 participants.

5. **Employee Welfare Development**

   Sarinah strives continuously to improve the welfare of employees in order to improve the performance motivation and loyalty of employees to the Company. Sarinah provides remuneration to its employees in the form of basic salary, incentive achievements, allowances and other facilities based on the position levels, term of office and individual performance assessment achieved by the employees without any element of discrimination.

6. **Occupational Health and Safety**

   Sarinah is committed to the management of occupational health and safety (K3) which is focused to achieve zero accident rate.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AGAINST SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



Kebijakan

Sarinah menyadari keberlangsungan bisnis Perusahaan tidak lepas dari partisipasi masyarakat. Partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap pencapaian kinerja Perusahaan menuntut Sarinah untuk memberikan imbal balik manfaat kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial kemasyarakatan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara, implementasi tanggung jawab sosial perusahaan diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Melalui berbagai kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dijalankan secara berkesinambungan, Sarinah turut berkontribusi memacu pertumbuhan dan

Policies

Sarinah realizes the business sustainability of the Company can not be separated from the community participation. Community participation and support towards the achievement of the Company's performance demanded Sarinah to provide reciprocal benefits to the community as a form of social and community responsibility. As a State Owned Enterprises, implementation of corporate social responsibility is manifested through the Partnership Program and Community Development (PKBL).

Through various activities of the Partnership Program and Community Development that is run continuously, Sarinah also contributes to spur growth and development

perkembangan potensi ekonomi masyarakat. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Sarinah diarahkan untuk mendorong pertumbuhan berbagi kegiatan ekonomi masyarakat, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan bisnis utama Sarinah.

Tujuan pelaksanaan program adalah membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberi kontribusi nyata untuk lingkungan masyarakat yang sejahtera. Sejumlah kebijakan yang terkait dengan PKBL mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007. Sementara itu, untuk pengelola PKBL, Sarinah memiliki SK Direksi No.: 037/KPTS/DIREKSI/IX/2010 tanggal 7 September 2010.

Struktur Organisasi PKBL Sarinah

Sarinah memiliki unit khusus yang menangani Pengelolaan dana Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan yaitu unit PKBL, yang berada di bawah Divisi Corporate Secretary & General Affair sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 036/KPTS/DIREKSI/IX/2014 tanggal 29 Agustus 2014 dengan susunan sebagai berikut:

- Penanggung jawab: Direksi PT Sarinah (Persero)
- GM Corporate Secretary & GA : Magry N. Warganegara
- Manager PKBL : Supriyanti
- Ass. Manager Kemitraan & Bina Lingkungan : Lumakso
- Ass. Manager Keuangan & Adm : Surati
- Staff PKBL : Rosyanah

Mekanisme Penyaluran Dana PKBL

Tata cara pemberian pinjaman dana Program Kemitraan sebagai berikut:

- Calon Mitra Binaan menyampaikan rencana penggunaan dana pinjaman dalam rangka pengembangan usahanya untuk diajukan kepada BUMN Pembina
- BUMN Pembina melaksanakan evaluasi dan seleksi secara langsung atas permohonan yang dajukan oleh Mitra Binaan setelah berkoordinasi dengan Koordinator BUMN Pembina

of community economic potential. Partnership Program and Community Development of Sarinah is aimed to encourage growth of various community economic activities, whether related directly or indirectly to Sarinah's main business.

The purpose of the program is to develop a harmonious relationship with the community, while making a real contribution to prosperous community environment. A number of policies related to PKBL refers to the Decree of the Minister of SOEs No. Per-05/MBU/2007 dated April 27th, 2007. Meanwhile, for PKBL management, Sarinah has Decree of the Board of Directors No: 037/KPTS/DIREKSI/IX/2010 dated September 7th, 2010.

Sarinah PKBL Organization Structure

Sarinah has a special unit that handles the fund management of the Partnership Program & Community Development (PKBL) in the implementation of Corporate Social Responsibility namely the PKBL unit, which is under the Division of Corporate Secretary & General Affairs in accordance with Decree of the Board of Directors No: 036/KPTS/DIREKSI/IX/2014 dated August 29th, 2014 with the following composition:

- Steering: Board of Directors of PT Sarinah (Persero)
- GM of Corporate Secretary & GA: Magry N. Warganegara
- Manager of PKBL: Supriyanti
- Ass. Manager of Partnership & Community Development: Lumakso
- Ass. Manager of Finance & Adm: Surati
- Staff of PKBL: Rosyanah

PKBL Fund Distribution Mechanism

Loan Distribution Procedures for Partnership Program are as follows:

- Prospective Assisted Partners deliver the planned use of lendig funds in order to develop their business to be submitted to SOEs Trustees.
- SOEs Trustees evaluates and selects directly the petition filed by the Assisted Partners after coordinating with the Coordinator of SOEs Trustees.

- Calon Mitra Binaan yang layak bina, menyelesaikan proses administrasi pinjaman dengan BUMN Pembina bersangkutan
- Pemberian Pinjaman kepada calon Mitra Binaan dituangkan dalam Surat Perjanjian/Kontrak
- BUMN Pembina dilarang memberikan pinjaman kepada calon Mitra Binaan yang menjadi Mitra Binaan BUMN Pembina lain

Tata cara pemberian pinjaman dana Program Bina Lingkungan sebagai berikut:

- BUMN Pembina terlebih dahulu melakukan survei dan identifikasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di wilayah usaha BUMN Pembina setempat
- Pelaksanaan Program Bina Lingkungan dilakukan secara langsung oleh BUMN Pembina yang bersangkutan

Realisasi Dana Program PKBL

Sarinah telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya sebagai BUMN dengan menyalurkan dana untuk mendukung para pelaku usaha kecil menengah (UMK) di wilayah operasionalnya melalui Program Kemitraan, serta memberikan bantuan bagi masyarakat antara lain di bidang pendidikan, sosial budaya, kesehatan, dan keagamaan, melalui Program Bina Lingkungan.

Pada tahun 2015, realisasi dana Program Kemitraan mencapai Rp889.000.000 dan realisasi dana untuk Program Bina Lingkungan mencapai Rp209.745.409.

Program Kemitraan

Sarinah berpartisipasi dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan ekonomi komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya melalui pelaksanaan Program Kemitraan (PK). Adapun sasaran utama dari pelaksanaan Program Kemitraan adalah para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak di sektor industri, jasa, perdagangan, peternakan, perikanan, pertanian, perkebunan dan lainnya.

Program Kemitraan Sarinah adalah program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberian

- Prospective partnership patronage which worthy to be fostered, complete the loan administration process with the related Developer SOE.
- Loan to prospective Assisted Partners is outlined in the Letter of Agreement/Contract.
- SOEs Trustees are prohibited to provide loan to prospective Assisted Partners who become the Assisted Partners of other SOEs Trustees.

Loan Distribution Procedures for Community Development Program are as follows:

- SOEs Trustees must first conduct a survey and identification in accordance with the conditions and needs in the business area of local SOEs Trustees.
- Implementation of the Community Development Program is conducted directly by the relevant SOEs Trustees.

Realization of PKBL Program Fund

Sarinah has been carrying out its social responsibility as SOE by distributing funds to support small and medium businesses (MSEs) in its operational area through the Partnership Program, as well as providing assistance to the community, among others in the fields of education, socio-cultural, health, and religious, through Community Development Program.

In 2015, realization of Partnership Program fund reached Rp889,000,000 while for the Community Development Program amounted to Rp209,745,409.

Partnership Program

Sarinah participates in supporting sustainable economic development to improve the community economy both local and in general through the Partnership Program. The main objective of Partnership Program is perpetrators of Small and Medium Enterprises (SMEs) in the sectors of industrial, services, trade, farming, fishery, agricultural, plantation and others.

Partnership Program of Sarinah is a program of empowerment and development of community economy through

pinjaman kemitraan untuk modal kerja dan investasi yang nantinya akan menjadi mitra binaan. Selain itu, melalui Program Kemitraan, Sarinah memberikan bantuan pembinaan berupa kegiatan pelatihan yang diharapkan akan meningkatkan kemampuan mitra binaan dalam berbagai aspek serta Sarinah juga memfasilitasi pemasaran bagi produk yang dihasilkan oleh mitra binaan dengan mempromosikan dan mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran baik berskala nasional maupun internasional. Hal ini, bertujuan untuk menghasilkan mitra binaan yang unggul dan sukses sehingga mampu menghasilkan produk atau jasa yang bermanfaat bagi masyarakat luas sekaligus menciptakan masyarakat yang tangguh dan mandiri.

Penyaluran yang telah dilaksanakan

- Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan
- Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan

Perkembangan Jumlah Dana yang Dikelola

Jumlah penyaluran bantuan modal kerja dana program kemitraan yang dilaksanakan sejak tahun 1992 sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 21.679.381.672,54 dan jumlah mitra binaan yang telah mendapatkan bantuan adalah sebanyak 1.178 Mitra Binaan.

Dana Program Kemitraan yang disalurkan berasal dari alokasi laba Sarinah tahun berjalan dan juga berasal dari sinergi dengan BUMN yang lain. Sampai dengan saat ini unit PKBL Sarinah masih melaksanakan program sinergi PKBL BUMN untuk pelaksanaan penyaluran dana program kemitraan. Beberapa BUMN yang bersinergi antara lain dengan: PT ASEI, PT PANN, PNRI, PT JIEP dan PT Bio Farma.

Perkembangan Jumlah Mitra Binaan

Perkembangan kinerja Mitra Binaan PKBL Sarinah per 31

partnership loan for the working capital and investment which then become assisted partners. In addition, through the Partnership Program, Sarinah provides coaching assistance in the form of trainings that are expected to improve the ability of assisted partners in various aspects and Sarinah also facilitates the marketing of the products produced by promoting and involving the assisted partners in exhibitions both national and international scale. It aims to produce assisted partners who excel and succeed so as to produce products and services that benefit the wider community while creating a strong and independent community.

Distributions which have been implemented

- Loans to finance working capital and/or purchase of fixed assets in order to increase production and sales
- Additional loans to finance short-term needs in order to fulfill orders from business partners of the Assisted Partners.

Development of Managed Total Funds

Total distribution of the working capital assistance of the partnership program which conducted since 1992 until December 31st, 2015 amounted to Rp21,679,381,672.54 and the total assisted partners who have received assistance are as many as 1,178 Assisted Partners.

The distributed Partnership Program funds derived from the profit allocation for the year and also from synergies with other SOEs. Up to this time, the PKBL unit of Sarinah was still carrying out distribution of partnership program funds. Some SOEs who synergize among others with: PT ASEI, PT PANN< PNRI, PT JIEP and PT Bio Farma.

Development of Total Assisted Partners

Performance development of the PKBL Assisted Partners of

Desember 2015 sebagai berikut:

Sarinah as of December 31st, 2015 as follows:

a.	Posisi Mitra Binaan per 31 Desember 2014/ Assisted Partners position as of December 31st, 2014	379 Mitra/ Partners
b.	Penambahan Mitra Binaan sampai dengan 31 Desember 2015/ Additional Assisted Partners until December 31st, 2015	28 Mitra/ Partners
c.	Jumlah Mitra/ Total Partners	407 Mitra/ Partners
d.	Mitra selesai dibina sampai dengan 31 Desember 2015/ Partners whose assistance completed until December 31st, 2015	12 Mitra/ Partners
e.	Mitra dalam tahap Binaan/ Partners in assistance stage	395 Mitra/ Partners

Realisasi Anggaran Program Kemitraan

Realisasi penyaluran bantuan dana Program Kemitraan (termasuk beban pembinaan/hibah) sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp889.000.000 atau tercapai 150,68% dari target penyaluran sampai dengan tahun 2015 yang telah ditetapkan sebesar Rp590.000.000.

Budget Realization of Partnership Program

Realization of the distribution of Partnership Program funds (including the Partnership/Grant expenses) until the end of 2015 amounted to Rp889,000,000 or reached 150.68% of the distribution target until 2015 which has been set at Rp590,000,000.

No	Sektor Usaha Mitra Binaan *Assisted Partners Business Sectors*	Rencana Penyaluran *Distribution Plan*		Realisasi Penyaluran *Distribution Realization*		% dengan rencana *% with plan*	
		Jumlah MB *Total Assisted Partners*	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*	Jumlah MB *Total Assisted Partners*	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*	Jumlah MB *Total Assisted Partners*	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*
1	Sektor Usaha Industri Industrial Business Sector	-	-	-	-	-	-
2	Sektor Usaha Perdagangan Trade Business Sector	20	500.000.000	28	790.000.000	140,00	158,00
3	Sektor Usaha Pertanian Agricultural Business Sector	-	-	-	-	-	-
4	Sektor Usaha Perkebunan Plantation Business Sector	-	-	-	-	-	-
5	Sektor Usaha Perikanan Fishery Business Sector	-	-	-	-	-	-
6	Sektor Usaha Jasa Services Business Sector	-	-	-	-	-	-
7	Sektor Usaha Lainnya Other Business Sectors	-	-	-	-	-	-
8	Dana Pembinaan Kemitraan Partnership Assistance Fund	-	90.000.000	-	99.000.000	-	110,00
	Jumlah/ Total	**20**			**889.000.000**	**140,00**	**150,68**

Tercapainya target penyaluran dana Program Kemitraan disebabkan oleh:

- Adanya penerimaan Alokasi Laba BUMN Pembina tahun 2014 untuk Dana Program Kemitraan
- Adanya kerjasama program kemitraan dalam rangka sinergi BUMN dengan PT PANN (Persero) yang telah direncanakan dalam RKAP 2015.

Kinerja Program Kemitraan Tahun 2015

Kinerja Sarinah dalam pelaksanaan Program Kemitraan diukur berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Kinerja Pembinaan Program Kemitraan diukur dengan menghitung tingkat efektivitas penyaluran dana pinjaman dan tingkat pengembalian penyaluran pinjaman.

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN tersebut, skor Kinerja Pelaksanaan Program Kemitraan yang dicapai Sarinah pada tahun 2015 adalah sebesar 3 (tiga) dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat Efektivitas Penyaluran Pinjaman

a. Tingkat Efektivitas Penyaluran Pinjaman

   Tingkat efektivitas penyaluran dana dihitung dengan cara membagi jumlah dana yang disalurkan dengan jumlah dana yang tersedia. Jumlah dana yang disalurkan adalah seluruh dana yang disalurkan kepada usaha kecil dan koperasi dalam tahun yang bersangkutan, terdiri dari modal kerja dan dana pembinaan, termasuk dana penjaminan (dana yang dialokasikan untuk menjamin pinjaman usaha kecil dan koperasi kepada lembaga keuangan. Sedangkan jumlah dana yang tersedia terdiri dari saldo awal periode ditambah dengan pengembalian pinjaman (pokok+bunga) ditambah dengan setoran sisa pembagian laba yang diterima dalam tahun yang bersangkutan (termasuk alokasi dari dana kemitraan BUMN lain).

   Sesuai Keputusan Menteri BUMN No. S-723/MBU/2013 tanggal 3 Desember 2013 perihal kinerja Program Kemitraan di tahun 2015, maka penilaian indikator efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan untuk

Achievement of fund distribution target of the Partnership Program caused by:

- Receipts of Profit Allocation of SOEs Trustees in 2014 for Partnership Program Funds.
- Cooperation of partnership program in the synergy framework of SOEs with PT PANN (Persero) which has been planned in 2015 CBP.

Partnership Program Performance 2015

Sarinah performance in the implementation of Partnership Program is measured based on the Decree of SOEs Minister No: KEP-100/MBU/2002 dated June 4th, 2002 on Assessment of SOEs Soundness. Performance of Partnership Program Assistance is measured by calculating the degree of effectiveness of loan distribution and rate of return of loan distribution.

Based on the Decree of SOEs Minister, the performance score of the Partnership Program achieved by Sarinah in 2015 amounted to 3 (three) with the following details:

Effectiveness Levels of Loan Distribution

a. Effectiveness Levels of Loan Distribution

   The effectiveness level of loan distribution is calculated by dividing the amount of funds disbursed with the available amount of funds. Total funds disbursed are all the funds disbursed to small businesses and cooperatives for the year, consisting of working capital and the development funds, including the guarantee fund (funds allocated to guarantee small business loans and cooperatives to financial institutions. While the amount of funds available consists of the initial balance of the period with the repayment of the loan (principal + interest) added with residual deposit of profit distribution received for the year (including the allocation from partnership funds of other SOEs).

   According to the Decree of the SOEs Minister No. S-723/MBU/2013 dated December 3rd, 2013 on the performance of Partnership Program in 2015, the assessment of effectiveness indicator of fund distribution

tahun 2015 dapat diberikan penyesuaian dengan nilai penyerapan diatas 85% dengan skor sama dengan 3.

b. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Indikator lain dalam penilaian kinerja Program Kemitraan adalah tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman yang memberikan indikasi kemungkinan tertagihnya suatu pinjaman. Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman merupakan perbandingan antara rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman terhadap jumlah pinjaman yang disalurkan (saldo pinjaman).

Tingkat kolektibilitas piutang pinjaman pada tahun 2015 adalah sebesar 85,47%, sehingga untuk tahun 2015 memperoleh skor masing-masing 3 (tiga).

of the Partnership Program for 2015 can be granted with adjustment of absorption value above 85% with a score equal to 3.

b. Collectibility Levels of Loan Repayment

Other indicators in the assessment of Partnership Program performance is the collectibility levels of loan repayment which gives an indication of the collectibility of a loan. Collectibility levels of loan repayment is the ratio between the weighted average of the loan collectibility against total disbursed loans (loan balance).

Collectibility levels of loan receivables in 2015 amounted to 85.47%, so for 2015, each obtained a score of 3 (three).

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program yang bertujuan memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha BUMN dalam bentuk bantuan korban bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah dan pelestarian alam. Sepanjang tahun 2015, kegiatan terkait dengan Program Bina Lingkungan mencakup pemberian sumbangan dan bantuan terhadap bencana alam di Indonesia

- Bantuan Korban Bencana Alam
- Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan
- Bantuan Peningkatan Kesehatan
- Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum
- Bantuan Sarana Ibadah
- Bantuan Pelestarian Alam
- Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan
- Bantuan Pendidikan, Pelatihan, Pemagangan, Pemasaran, Promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan Upaya Peningkatan Kapasotas Mitra Binaan Program Kemitraan

Community Development Program

Community Development program is a program aimed to provide benefits to the community in the SOEs business area in the assistance forms of natural disaster victims, education and/or training, health improvement, development of general infrastructure and facilities, worship facilities and nature preservation. Throughout 2015, activities related to the Community Development Program consists of donation and assistance to natural disasters in Indonesia. Distribution that have been conducted in the form of:

- Natural Disaster Assistance
- Education & Training Assistance
- Health Improvement Assistance
- General Facilities and Infrastructure Assistance
- Worship Facilities Assistance
- Nature Preservation Assistance
- Social Community Assistance in the context of Poverty Reduction
- Assistance on Education, Training, Internship, Marketing, Promotion, and other assistance forms related to the effort of Improving the Capabilities of Assisted Partners of the Partnership Program

Realisasi Anggaran Program Bina Lingkungan

Realisasi penyaluran bantuan dana Program Bina Lingkungan sampai dengan akhir tahun 2015 adalah Rp209.745.409 atau sebesar 80,67% dari target rencana penyaluran dana bina lingkungan yang telah ditetapkan sebesar Rp260.000.000 dengan rincian penyaluran sebagai berikut:

Budget Realization of Community Development Program

Realization of fund distribution for Community Development Program until the end of 2015 amounted to Rp209,745,409 or 80.67% from the planned target for fund distribution of community development which has been set at Rp260,000,000 with distribution details as follows:

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Berdasarkan Wilayah/Provinsi

Realization of Fund Distribution for Community Development Based on Region/Province

No	Wilayah/Provinsi *Region/Province*	Rencana Penyaluran *Distribution Plan*	Realisasi Penyaluran *Distribution Realization*	%
1	DKI Jakarta	150.000.000	135.845.409	90,6
2	Jawa Barat/ West Java	30.000.000	1.400.000	4,7
3	Jawa Tengah/ Central Java	30.000.000	28.000.000	93,3
4	D.I Yogyakarta	20.000.000	16.000.000	80,0
5	Jawa Timur/ East Java	30.000.000	28.500.000	95,0
6	Sulawesi	-	-	-
	Jumlah/ Total	**260.000.000**	**209.745.409**	**80,67**

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan

Realization of Fund Distribution for Community Development Based on the Distributed Assistance Types

No	Wilayah/Provinsi *Region/Province*	Rencana Penyaluran *Distribution Plan*	Realisasi Penyaluran *Distribution Realization*	%
1	Bantuan Bencana Alam/ Natural Disaster Assistance	10.000.000	-	-
2	Bantuan Pendidikan & Pelatihan/ Education & Training Assistance	75.000.000	27.500.000	36,67
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan/ Health Improvement Assistance	25.000.000	5.000.000	20,00
4	Bantuan Sarana Prasarana Umum/ General Facilities and Infrastructure Assistance	30.000.000	26.000.000	86,67
5	Bantuan Sarana Ibadah/ Worship Facilities Assistance	30.000.000	14.400.000	48,00
6	Bantuan Pelestarian Alam/ Nature Preservation Assistance	15.000.000	-	-
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan/ Social Community Assistance in the context of Poverty Reduction	75.000.000	107.145.409.	142,86
8	Bantuan Pendidikan, Pelatihan, Pemagangan, Pemasaran, Promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan/ Assistance on Education, Training, Internship, Marketing, Promotion, and other assistance forms related to the effort of Improving the Capabilities of Assisted Partners of the Partnership Program	-	29.700.000	-
	Jumlah/ Total	**260.000.000**	**209.745.409**	**80,67**





Pelaksanaan Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Selama tahun 2015, Sarinah telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai berikut:

1. Pemberian Modal Kerja kepada 395 Mitra Binaan yang tersebar di beberapa provinsi
2. Pelaksanaan Bazar Murah I Tahun 2015 yang diselenggarakan tanggal 29 Maret 2015
3. Pelaksanaan Bazar Murah II Tahun 2015 yang diselenggarakan tanggal 14 Juni 2015
4. Pelaksanaan Bazar Murah III Tahun 2015 yang diselenggarakan tanggal 3 Juli 2015
5. Pemberian Beasiswa kepada siswa Sekolah Dasar di DKI Jakarta, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur
6. Bantuan Sarana Umum di beberapa kelurahan di DKI Jakarta

Activities of Partnership Program and Community Development

During 2015, Sarinah has been carrying out various activities related to the Partnership Program and Community Development as follows:

1. Provision of Working Capital to 395 Assisted Partners spread across several provinces.
2. Implementation of Bazar Murah I Year 2015 held on March 29th, 2015
3. Implementation of Bazar Murah II Year 2015 held on June 14th, 2015
4. Implementation of Bazar Murah III Year 2015 held on July 3rd, 2015
5. Scholarships to Elementary School students in DKI Jakarta, Central Java, D.I. Yogyakarta, East Java
6. Public facilities assistance in several villages in DKI Jakarta
7. Assistance on repairing house of worship
8. Assistance on basic needs Packages
9. Training for PKBL Assisted Partners

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AGAINST ENVIRONMENT

Kebijakan

Sarinah berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan hidup dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan Perusahaan maupun kegiatan manusia pada umumnya. Komitmen Sarinah untuk tetap menjaga dan mempertahankan sekaligus pelestarian lingkungan telah dituangkan dalam bentuk Keputusan Direksi Sarinah.

Pelaksanaan Kegiatan

Implementasi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup serta untuk mengeliminasi konflik lingkungan dan sosial disekitar perusahaan diwujudkan dalam program yang mengacu kepada perundangan dan peraturan terkait serta dari best practice yang ada.

Penerapan program terkait lingkungan hidup di Sarinah dilakukan dalam bentuk program *Green Office*. Konsep *Green Office* merupakan program untuk menciptakan lingkungan kerja Sarinah yang ramah lingkungan.

Berbagai program yang telah dilakukan antara lain:

1. Program hemat kertas dengan memaksimalkan penggunaan *e-mail* (*softcopy*) Melalui program ini, segala bentuk komunikasi antar unit kerja di Sarinah menggunakan email. Hal ini untuk meminimalisir penggunaan kertas. Diharapkan dengan menggunakan komunikasi via email akan tercipta budaya paperless.
2. Pengunaan kertas bekas ataupun melaksanakan print bolak-balik Melalui program ini diharapkan dapat memimalisir kegiatan untuk melakukan pencetakan. Pencetakan menggunakan kertas hanya dilakukan jika hal tersebut merupakan hal yang sudah final. Untuk hal-hal yang masih bersifat draft, pencetakan dilakukan dengan menggunakan print bolak-balik.
3. Penghematan listrik serta hemat air melalui sosialisasi dan anjuran. Sarinah mengkampanyekan penghematan listrik dan air dengan sosialisasi dan anjuran untuk

Policies

Sarinah is committed to implement Corporate Social Responsibility against environment in order to reduce the environmental impact of its activities and human activities in general. Sarinah commitment is to keep and maintain as well as preserve the environment has been manifested in the Decree of the Board of Directors of Sarinah.

Activities Implementation

Implementation of corporate responsibility against the environment as well as to eliminate environmental and social conflicts around the Company is realized in the program that refers to the relevant laws and regulations as well as from the existing best practice.

Implementation of environment-related programs in Sarinah is conducted in the form of Green Office. the Green Office concept is a program to create an environmentally friendly work environment.

Various programs that have been conducted, among others:

1. Paperless program by maximizing the use of e-mail (softcopy). Through this program, any form of communication between work units in Sarinah is using email. This is to minimize the use of paper. It is expected by communicating via email will create paperless culture.
2. Use of waste paper or 2-sided print Through this program is expected to minimize the activity to print. Print using paper only performed if it is already final. For things that are still a draft, print is conducted by using 2-sided print.
3. Electricity and water savings through socialization and encouragement Sarinah is campaigning save electricity and water by socializing and encouraging to turn off the



mematikan lampu dan listrik apabila tidak digunakan. Begitu juga dengan penggunaan air diharapkan untuk tidak boros air.

4. Program pendayagunaan air bekas untuk siram tanaman Sarinah bekerjasama dengan vendor memanfaatkan penggunaan air bekas untuk menyiram tanaman, sehingga tidak terdapat penggunaan air yang sia-sia.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Per 31 Desember 2015, Sarinah belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan, namun demikian, Sarinah berkomitmen untuk senantiasa melakukan berbagai kegiatan terkait program pelestarian lingkungan. Namun Sarinah pernah mendapat penghargaan sebagai perusahaan dengan kategori “Baik” dalam penerapan kawasan dilarang merokok dari Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah Provinsi DKI Jakarta.

lights and electricity when not in use. Likewise with the use of water is expected not to be wasteful with water.

4. Used water utilization program to water the plants Sarinah in collaboration with vendors to utilize used water to water plants, so there is no use of water wasted.

Certification in Environmental Field

As of December 31st, 2015, Sarinah not yet have certification in environmental field, nevertheless, Sarinah is committed to continuously conduct various activities related to environmental preservation program. However, Sarinah once awarded as a company with the category of “Good” in the application of non-smoking areas from the Regional Environmental Management Agency of DKI Jakarta.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AGAINST CUSTOMERS

Kebijakan

Sarinah menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha, sehingga merupakan partner utama dalam mengembangkan usaha di masa depan.

Dalam rangka memastikan pemenuhan standar pelayanan kepada customer, kami memiliki kebijakan untuk memastikan hal tersebut dijalankan melalui berbagai standar operasi dan prosedur yang terkait dengan pelanggan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2015

Untuk membangun kedekatan dengan pelanggan, Sarinah melakukan berbagai kegiatan antara lain:

Policies

Sarinah puts customer satisfaction as the most fundamental and important service. It is based on the belief that customer is one of the stakeholders that have a central role in ensuring the sustainability of the business, so it is a major partner in developing the business in the future.

In order to ensure the fulfillment with the standards of service to customers, we have policies to ensure that it is performed through a variety of operating and procedure standards related to the customer. This is done solely to provide the best to customers.

2015 Activities Implementation

To develop closeness with customers, Sarinah performs various activities, such as:

No.	Bulan/ *Months*	Kegiatan/ *Activities*
1	Januari/ January	
2	Pebruari/ February	Romantic Fragrance/ Romantic Fragrance
		• Gift With Purchase (GWP)/ Gift With Purchase (GWP)
		Tgl. 06 - 19 Pebruari/ February 6th – 19th
		• Bazzar Lobby Selatan Discount Up to 50%/ South Lobby Bazzar Discount Up to 50%
		Tgl. 01 - 28 Pebruari/ February 1st-28th
3	Maret/ March	Bags Sale Up to 50%/ Bags Sale Up to 50%
4	April/ April	Batik On Friday (BOF) Tgl. 01 - 30 April/ Batik On Friday (BOF) April 1st-30th
		• Discount 20% bagi yang menggunakan Batik/ Discount 20% for those who wear Batik
		• Kartini Sale Discount Up to 50% Lobby Selatan/ Kartini Sale Discount Up to 50% South Lobby
5	Mei/ May	• Shoes Sale Up to 50%/ Shoes Sale Up to 50%
		• Festival Jakarta Great Sale 2015 Discount Up to 50% Tgl. 29 Mei - 16 Juni/ Festival Jakarta Great Sale 2015 Discount Up to 50% May 29th – June 16th
		• D'Womennizer@Sarinah Musik Akustik,Games & Demo Kecantikan Hari Jumat, 08 Mei 2015 Lantai UG/ D'Womennizer@Sarinah Acoustic Music, Games & Beauty Demo, Friday, May 8th, 2015, UG Floor
		• Bazzar Discount Up to 50%/ Bazzar Discount Up to 50%

No.	Bulan/ *Months*	Kegiatan/ *Activities*
6	Juni/ June	Berkah Ramadhan/ Berkah Ramadhan
		• Discount Up to 50%
		• Discount Plus
		• Gift With Purchase (GWP)
		• Bazzar
		• Lelang/ Auction
7	Juli/ July	Moslem Apparel (Perlengkapan Muslim)/ Moslem Apparels
		• Hijab, Pashmina & Scraft/ Hijab, Pashmina & Scraft
8	Agustus/ August	• Meet & Greet GAC Stronger
		• Sale Hand Bag Ground Floor
		• Anniversary Indonesia Sarinah
		- Discount All Item 53% Tgl. 14 - 20 Agustus/ Discount All Items 53%, August 14th-20th
		- Discount All Item 53% Yang menggunakan baju merah pada hari Jumat Tgl. 07 - 28 Agustus/ Discount All Items 53% for those who wear red on Friday, August 07th-28th
		- Discount Up to 50% Bazzar Lobby Selatan Tgl. 01 - 31 Agustus/ Discount Up to 50% South Lobby Bazzar, August 01st-31st
9	September/ September	• Bazzar Discount Up to 50%
		• Shoes Fair Tgl. 01 - 30 September
10	Oktober/ October	Mmbatik di Sarinah/ Mmbatik at Sarinah
		• Tgl. 02 Oktober/ October 2nd
		- Gift With Purchase (GWP) pembelian min. Rp.1.000.000,- mendapatkan Mug/ Gift With Purchase (GWP) with minimum purchase of Rp 1,000,000 get a Mug
		- Photo Contest dengan pembelian min. Rp.300.000, Jam 11.00 s/d 17.00 Wib mendapatkan hadiah Voucher Belanja/ Photo Contest with minimum purchase of Rp300,000 at 11.00 until 17.00 WIB get a Shopping Voucher gifts
		• Tgl. 09 Oktober/ October 9th
		- Belajar Batik dengan pembelian min. Rp. 500.000,- Jam 16.00 s/d 19.00 Wib/ Learning Batik with minimum purchase of Rp 500,000 at 16.00 until 19.00 WIB
		- Live Music
		- Bazzar
		• Tgl. 16 Oktober/ October 16th
		- Fashion Show
		- Live Mannequin

No.	Bulan/ *Months*	Kegiatan/ *Activities*
		• Tgl. 23 Oktober/ October 23rd
		- Bazzar
		- Discount 20% bagi yang menggunakan Batik/ Discount 20% for those who wear Batik
		• Tgl. 24 Oktober/ October 24th
		Mmbatik Anak/ Kids Mmbatik
		• Tgl. 30 Oktober/ October 30th
		Gift With Purchase (GWP) belanja min. Rp.100.000,- mendapatkan Voucher Belanja Rp. 100.000,- Gift With Purchase (GWP) purchase with minimum of Rp 100,000 get a Shopping Voucher worth Rp100,000
11	Nopember/ November	Young Fest Tgl. 01 - 30 Nopember/ Young Fest, November 1st - 30th
		• Tgl. 13 - 27 Nopember, Live Music di Ground Floor/ November 13th - 27th, Live Music at Ground Floor
		• Tgl. 01 - 30 Nopember Lobby Selatan Young Muda Discount Up to 50% / November 01st - 30th, South Lobby Young Muda Discount Up to 50%
		Ladies & Mens Wear, Watches
12	Desember/ December	Joy Of December Tgl. 01 - 31 Desember/ Joy of December, December 01st - 31st
		• Gift With Purchase (GWP) Tgl. 12 - 25 Desember/ Gift With Purchase (GWP), December 12th - 25th
		Dapatkan Voucher belanja Rp. 100.000,- setiap belanja min. Rp. 1.500.000,-/ Get a Shopping Voucher worth Rp 100,000 every minimum purchase of Rp1,500,000
		• Live Music Ground Floor
		Tgl. 04 - 18 Desember Jam 13.00 s/d 15.00 Wib/ December 4th-18th, at 13.00 until 15.00 WIB
		• Bazzar Lobby Selatan Discount Up to 70% / South Lobby Bazzar, Discount Up to 70%
		Tgl. 01 - 31 Desember/ December 1st - 31st

Layanan dan Pengaduan Pelanggan

Guna mendukung jaminan kepuasan pelanggan, Sarinah menyediakan fasilitas pusat informasi dan layanan bagi para pelanggan Sarinah. Selain hal tersebut, Sarinah telah membentuk *contact center* untuk menindaklanjuti keluhan pelanggan.

Pada tahun 2015, terdapat 20 keluhan pelanggan yang tercatat di Sarinah. Keseluruhan keluhan pelanggan tersebut telah dapat diselesaikan dengan baik.

Pengukuran Kepuasan Pelanggan

Sarinah juga secara berkala melakukan pengukuran kepuasan pelanggan, terutama kepada pembeli seperti terlihat dari tabel berikut ini:

Customer Service and Complaints

To support customer satisfaction guarantee, Sarinah provides facility of information and service center for customers of Sarinah. In addition, Sarinah has established a contact center to follow up on customer complaints.

In 2015, there were 20 customer complaints recorded in Sarinah. Overall, these customer complaints have been completed well.

Customer Satisfaction Measurement

Regularly, Sarinah conducts customer satisfaction measurement, especially to the buyer as seen from the following table:

	2011	2012	2013	2014	2015
Indek Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	66,5%	81,74%	85,11%	85 %	85,20%

Indek Kepuasan Pelanggan tahun 2015 menunjukkan angka 85,20%. Dengan demikian terjadi peningkatan kepuasan pelanggan.

Customer Satisfaction Index in 2015 reached 85.20%. It shows an increase in customer satisfaction level.

Sementara dari sisi Indeks Ketidakpuasan Pelanggan, Sarinah juga melakukan pengukuran sebagaimana terlihat dari tabel berikut ini:

In terms of Customer Dissatisfaction Index, Sarinah also conducts a measurement as shown from the following table:

	2011	2012	2013	2014	2015
Indek Ketidakpuasan Pelanggan Customer Dissatisfaction Index	15%	53%	19%	14,80%	15,00%

Diatas menunjukkan jumlah komplain pelanggan untuk periode tahun 2012 s/d 2015 yang menunjukkan kecenderungan menurun.

The above shows the number of customer complaints for the period of 2012 until 2015 which showed the tendency to decrease.

Sementara, dari sisi loyalitas pelanggan, pengukuran yang dilakukan menunjukkan data berikut:

Meanwhile, in terms of customer loyalty, measurements taken showed the following data:

	2011	2012	2013	2014	2015
Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty	43.577 member	50.087 member	54.927 member	59.406 member	62.000 member

Dari data diatas menunjukkan jumlah *member point reward* selama tahun 2011-2015 menunjukkan trend peningkatan. Hal ini berarti bahwa Sarinah telah berhasil meningkatkan loyalitas pelanggan dalam berbelanja di Sarinah.

From the above data shows the number of member's point rewards during 2011-2015 that showed an increasing trend. This means that Sarinah has successfully improve customer loyalty in shopping at Sarinah.





LANDASAN KOKOH

Substantial Groundwork

Keakuratan efisiensi finansial berlandaskan pada pengelolaan risiko yang efektif

Accurate financial efficiency based on effective risk management

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI **Halaman**

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan posisi keuangan konsolidasian 1-2

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 3

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian 4

Laporan arus kas konsolidasian 5

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian 6-50

Sarinah

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT SARINAH (PERSERO)

NOMOR :176.2/DIREKSI/E/II/2016

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Ira Puspadewi
   Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Anggrek Raya No.23 RT.008/002 Duren Sawit, Jakarta Timur
   Nomor Telepon : 021 - 31923008
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Sumini
   Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Kp. Gaga Jl. Warga Indah II No.56 RT.002/001 Larangan Selatan, Tangerang
   Nomor Telepon : 021 - 31923008
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Administrasi

3. Nama : Handriani Tjatur Setijowati
   Alamat Kantor : Jl. MH. Thamrin No.11, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Taman Sari Persada Raya Blok XI No. 03 RT. 002/001, Jatibening Baru, Pondok Gede Kota Bekasi
   Nomor Telepon : 021 - 31923008
   Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

PT SARINAH (PERSERO)
JL. M.H. THAMRIN NO. 11
JAKARTA 10350
• P.O. BOX 34/JKSA
• TELP. 31923008 (22 LINES)
• FAX. (6221) 31931853, 3902767

Sarinah

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sarinah (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Pebruari 2016



Ira Puspadewi
Direktur Utama

Sumini
Direktur Keuangan & Administrasi

Handriani Tjatur Setijowati
Direktur Operasional

Laporan Auditor Independen

Nomor :014/02/WA/I/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sarinah (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) ("Perseroan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan terlampir, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2015, dan secara retroaktif menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 atas perubahan tersebut.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 30 atas laporan keuangan terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atau bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan.

Hal Lain

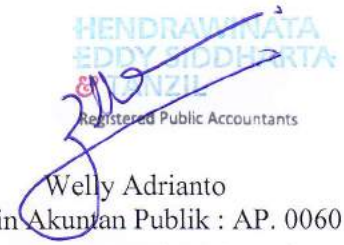
Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 27 Februari 2015 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen perusahaan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami Nomor: 015/02/WA/I/16 dan 016/02/WA/I/16 tanggal 26 Februari 2016

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL



Welly Adrianto
No. Ijin Akuntan Publik : AP. 0060
Jakarta, 26 Februari 2016

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(dinyatakan dalam Rupiah penuh,kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Des 2015	31 Des 2014*)	1 Jan 2014*)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4, 2h	65.771.382.723	54.918.594.486	73.862.813.885
Piutang usaha, setelah dikurangi *cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp13.559.013.893 pada tahun 2015, Rp13.111.566.484 pada tahun 2014 dan Rp8.267.666.771 pada tahun 2013*	5, 2f	17.050.459.930	13.465.856.340	22.623.386.364
Piutang lain-lain, setelah dikurangi *cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.192.590.102 pada tahun 2015, Rp6.192.590.102 pada tahun 2014 dan Rp6.183.630.259 pada tahun 2013*	6, 2f	2.275.825.293	1.801.690.321	2.636.396.488
Persediaan	7, 2i	36.715.495.303	21.311.280.634	22.935.173.323
Uang muka	8	3.294.945.509	4.647.319.656	4.362.876.276
Biaya dibayar dimuka	9	2.374.731.453	1.503.617.163	1.734.070.039
Pajak dibayar dimuka	15a, 2q	188.705.181	-	-
JUMLAH ASET LANCAR		**127.671.545.392**	**97.648.358.600**	**128.154.716.375**
ASET TIDAK LANCAR				
Penyertaan	10	108.243.592.670	100.813.497.929	87.025.528.864
Properti Investasi, setelah dikurangi *akumulasi penyusutan sebesar Rp1.009.378.500 pada tahun 2015, Rp698.800.500 pada tahun 2014 dan Rp 310.578.000 pada tahun 2013*	11, 2j	5.237.518.000	5.548.096.000	5.936.318.500
Aset tetap, setelah dikurangi *akumulasi penyusutan sebesar Rp107.314.657.742 pada tahun 2015, Rp101.275.974.789 pada tahun 2014 dan Rp95.423.771.213 pada tahun 2013*	12, 2k	70.865.990.556	72.660.051.070	53.452.593.816
Aset pajak tangguhan	15e, 2q	14.769.989.277	11.926.518.415	12.525.107.584
Aset lain-lain, setelah dikurangi *akumulasi penyusutan sebesar Rp5.833.122.966 pada tahun 2015, Rp6.176.665.754 pada tahun 2014 dan Rp5.874126.751 pada tahun 2013*	13	14.159.948.194	7.379.832.277	2.127.047.559
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**213.277.038.697**	**198.327.995.691**	**161.066.596.323**
JUMLAH ASET		**340.948.584.089**	**295.976.354.290**	**289.221.312.698**

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 30)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013
(dinyatakan dalam Rupiah penuh,kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Des 2015	31 Des 2014*)	1 Jan 2014*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang usaha	14, 2f	53.495.403.379	32.322.808.779	34.911.872.438
Hutang pajak	15b	1.453.992.196	2.139.499.131	1.597.161.587
Biaya yang masih harus dibayar	16	3.564.985.100	3.067.707.555	4.890.732.060
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	11.387.975.280	8.758.153.121	9.193.592.499
Hutang lain-lain	18	34.923.543.859	31.625.681.230	35.886.208.558
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**104.825.899.814**	**77.913.849.817**	**86.479.567.142**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pendapatan diterima dimuka	17	3.735.692.766	1.860.641.323	1.406.803.226
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	19, 2o	26.832.219.789	28.264.352.849	23.971.678.787
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**30.567.912.555**	**30.124.994.172**	**25.378.482.013**
JUMLAH LIABILITAS		**135.393.812.368**	**108.038.843.989**	**111.858.049.155**
EKUITAS				
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	21	46.850.000.000	46.850.000.000	46.850.000.000
Cadangan umum	22	140.748.722.666	128.811.509.985	104.104.928.013
Saldo laba	23	17.918.780.733	12.238.686.286	26.375.581.972
Jumlah Ekuitas Pemilik		**205.517.503.399**	**187.900.196.271**	**177.330.509.985**
Kepentingan Non Pengendali	20	37.268.326	37.314.030	32.753.558
JUMLAH EKUITAS		**205.554.771.725**	**187.937.510.301**	**177.363.263.543**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**340.948.584.089**	**295.976.354.290**	**289.221.312.698**

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 30)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dinyatakan dalam Rupiah penuh,dinyatakan lain)

	Catatan	31 Des 2015	31 Des 2014*)
PENJUALAN BERSIH	24, 2n	290.360.668.302	300.016.545.980
HARGA POKOK PENJUALAN	25, 2n	193.284.763.605	203.655.776.799
LABA KOTOR USAHA		97.075.904.697	96.360.769.181
HASIL USAHA LAINNYA	26, 2n	6.531.041.817	7.492.461.496
LABA KOTOR		**103.606.946.514**	**103.853.230.677**
BEBAN USAHA	27, 2n		
Penjualan dan promosi		5.274.644.718	7.245.215.681
Umum dan administrasi		87.408.909.735	87.304.544.517
		92.683.554.453	94.549.760.198
LABA USAHA		**10.923.392.061**	**9.303.470.479**
Pendapatan di luar usaha	28	11.751.056.693	19.690.809.538
Beban di luar usaha	29	(2.523.572.748)	(6.336.616.351)
		9.227.483.945	13.354.193.187
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**20.150.876.006**	**22.657.663.666**
PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak kini	15c, 2q	5.676.980.250	(5.283.214.000)
Beban Pajak Kini Final	15c, 2q	-	(204.906.726)
Manfaat(Beban) Pajak tangguhan	15c, 2q	2.993.937.966	(1.693.292.301)
		(2.683.042.284)	(7.181.413.027)
LABA TAHUN BERJALAN		**17.467.833.722**	**15.476.250.638**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi		-	-
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi			
- Keuntungan / (kerugian) aktuarial		601.868.410	(4.309.983.550)
- Efek pajak terkait		(150.467.103)	1.077.495.888
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		**451.401.307**	**(3.232.487.663)**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**17.919.235.029**	**12.243.762.976**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		17.467.379.426	15.471.173.948
Kepentingan nonpengendali	20	454.296	5.076.690
		17.467.833.722	**15.476.250.638**
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		17.918.780.733	12.238.686.286
Kepentingan nonpengendali		454.296	5.076.690
		17.919.235.029	**12.243.762.976**

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 30)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Cadangan Umum *)	Saldo laba *)	Jumlah Ekuitas Diatribusikan Ke Pemilik	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2014 (sebelum disajikan kembali)		46.850.000.000	131.912.482.952	-	178.762.482.952	32.753.558	178.795.236.510
Efek perubahan kebijakan akutansi PSAK 24	30	-	(1.431.972.967)		(1.431.972.967)	-	(1.431.972.967)
Saldo per 1 Januari 2014		**46.850.000.000**	**130.480.509.985**	**-**	**177.330.509.985**	**32.753.558**	**177.363.263.543**
(Setelah penyajian kembali)							
Pembagian saldo laba							
Dividen		-	(1.669.000.000)	-	(1.669.000.000)	-	(1.669.000.000)
Laba tahun berjalan		-	-	15.471.173.949	15.471.173.949	5.076.690	15.476.250.639
Pendapatan komprehensif lainnya							
Keuntungan / (kerugian) aktuarial	30	-	-	(4.309.983.550)	(4.309.983.550)	-	(4.309.983.550)
Efek pajak terkait		-	-	1.077.495.888	1.077.495.888	-	1.077.495.888
Kepentingan Non Pengendali Lainnya	20	-	-	-	-	(516.218)	(516.218)
Saldo per 31 Desember 2014		**46.850.000.000**	**128.811.509.985**	**12.238.686.287**	**187.900.196.272**	**37.314.030**	**187.937.510.302**
Pembagian saldo laba							
Cadangan umum	22	-	12.238.686.287	(12.238.686.287)			
Program Kemitraan		-	(150.736.803)		(150.736.803)	-	(150.736.803)
Program Bina Lingkungan		-	(150.736.803)		(150.736.803)	-	(150.736.803)
Laba tahun berjalan		-	-	17.467.379.426	17.467.379.426	454.296	17.467.833.722
Pendapatan komprehensif lainnya							
Keuntungan / (kerugian) aktuarial		-	-	601.868.410	601.868.410	-	601.868.410
Efek pajak terkait		-	-	(150.467.103)	(150.467.103)	-	(150.467.103)
Kepentingan Non Pengendali Lainnya	20	-	-	-	-	(500.000)	(500.000)
Saldo per 31 Desember 2015		**46.850.000.000**	**140.748.722.666**	**17.918.780.733**	**205.517.503.399**	**37.268.326**	**205.554.771.725**

*) Setelah penyesuaian transisi PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 30)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali Dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		290.806.803.343	317.519.642.379
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(267.968.913.951)	(303.623.187.252)
Pembayaran bunga		-	-
Pembayaran pajak penghasilan	15	(6.151.339.022)	(4.611.558.815)
Arus kas neto dari aktivitas operasi		**16.686.550.369**	**9.284.896.312**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	12	(6.540.160.827)	(26.603.115.711)
Hasil dari penjualan aset tetap	28	1.007.872.303	43.000.000
Arus kas neto untuk aktivitas Investasi		**(5.532.288.524)**	**(26.560.115.711)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Program Bina Lingkungan		(150.736.804)	-
Pembayaran Program Kemitraan		(150.736.804)	-
Pembayaran dividen	23	-	(1.669.000.000)
Arus kas neto untuk aktivitas Pendanaan		**(301.473.608)**	**(1.669.000.000)**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**10.852.788.237**	**(18.944.219.399)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**54.918.594.486**	**73.862.813.885**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4, 2h	**65.771.382.723**	**54.918.594.486**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarinah (Persero) dan selanjutnya disebut "Perseroan" didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departement Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akta No.8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bayumi telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.OOI/1979 tanggal 1 Maret 1979, telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp6.000.000.000 dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah, SH, menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp6.000.000.000 berubah menjadi Rp12.500.000.000 dan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.258.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3498.HT.O1.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, SH telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan penetapan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.O1.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar saham prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan mengubah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.258.000.000 menjadi Rp25.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Telah terjadi perubahan susunan komisaris dan perubahan anggaran dasar perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Emi Rohaini, SH, MBA Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 yang mengubah Modal yang disetor sejumlah Rp46.850.000.000 (46.850 saham) yang terdiri:

a. Sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal lama sesuai dengan akta tanggal 17 Maret 1998 nomor 54 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah Notaris di Jakarta.
b. Sebesar Rp21.850.000.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2007.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Berpedoman pada Undang-Undang BUMN No. 19 tahun 2003, PT Sarinah (Persero) sebagai BUMN harus melaksanakan tujuan perusahaan yaitu:

a. Penyumbang perekonomian nasional.
b. Mengejar keuntungan.
c. Penyediaan barang/jasa yang bermutu tinggi dan memadai
d. Perintis kegiatan-kegiatan usaha.
e. Pembina/pembimbing perekonomian lemah.

Sesuai tujuan tersebut, PT Sarinah (Persero) yang usaha utamanya adalah perdagangan eceran skala besar diharapkan dapat melaksanakan hal-hal berikut:

a. Berperan sebagai stimulator dan mitra usaha golongan ekonomi lemah.
b. Berperan serta dalam mengubah struktur tata niaga eceran sehingga mantap dalam menunjang pembangunan.
c. Berpartisipasi aktif dalam mengubah struktur tata nilai (*social value*) masyarakat dalam kaitannya dengan profesi usaha eceran.

Visi

Menjadi peritel terdepan produk unggul bercirikan budaya Indonesia.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan (Lanjutan)

Misi

- Meningkatkan perdagangan produk unggulan Indonesia dengan profitabilitas yang tinggi.
- Menjadi lokomotif pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya
- Mewujudkan budaya korporasi yang unggul dan berkredibilitas tinggi.

c. Kegiatan Usaha

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan sebagaimana dikemukakan diatas, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

Perdagangan Eceran
Merupakan usaha utama (*main line business*) Perusahaan yaitu dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk *Dept Store* dan *Specialty Store*. Sampai akhir tahun 2015 lokasi outlet berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, dan Malang.

Persewaan Ruangan
Disamping usaha perdagangan eceran, Perseroan juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain, baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel.

Penjualan Valuta Asing
PT Sarinah (Persero) mempunyai anak perusahaan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

Perdagangan Impor
Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Departemen Perdagangan dan menyalurkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

Perdagangan Ekspor
Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah (Persero) memperoleh *fee* dan marjin. Barang-barang yang diekspor terutama barang kerajinan tangan dan *furniture*.

Perdagangan Distribusi
Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: minyak goreng, terigu, beras, gula pasir, air mineral dan lain-lain kepada distributor lain, hotel, restoran, dan konsumen akhir.

Pengelolaan Hotel Saripan Pacific
PT Sarinah (Persero) mempunyai anak perusahaan yang bergerak dibidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sariarthamas Hotel Internasional, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 50%.

Usaha - Usaha Lain
Disamping usaha-usaha tersebut diatas, PT Sarinah (Persero) juga berusaha dalam bidang lain yaitu berusaha dalam bidang lain yaitu produk Mea, *E-commerce* dan Kopi A Cup Of Java.

d. Susunan Pengurus Perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

		31 Des 2015	31 Des 2014
Komisaris Utama	:	Srie Agustina	Srie Agustina
Komisaris	:	Mualimin Abdi	Mualimin Abdi
Komisaris	:	Luizah	Luizah
Direktur Utama	:	Ira Puspa Dewi	Ira Puspa Dewi
Direktur Keuangan & Administrasi	:	Sumini	Sumini
Direktur Operasi	:	Handriani Tjathur. S	Handriani Tjathur. S

Jumlah karyawan Perseroan untuk 31 Desember 2015 berjumlah 467 karyawan dan tahun 2014 berjumlah 544 karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Pengurus Perseroan (Lanjutan)

Komposisi berdasarkan jumlah karyawan

		31 Des 2015	31 Des 2014
General Manager	:	12	11
Asisten GM	:	1	3
Manager	:	45	50
Asisten *Manager*	:	98	61
Supervisor	:	20	56
Karyawan	:	291	363
		467	544
Komposisi berdasarkan tingkat pendidikan			
Sarjana (Strata 2)	:	6	8
Sarjana (Strata 1)	:	65	64
Sarjana Muda (D3)	:	22	22
SLTA dan sederajat	:	374	450
		467	544

e. Entitas Anak

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., nomor 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 22 tanggal 1 Maret 2004.

Modal dasar perseroan sebesar Rp2.200.000.000,- yang terbagi atas 2.200 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 persaham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp550.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor (Rp)
PT Sarinah (Persero)	544	99	544.000.000
PT Setra Sari	6	1	6.000.000
Jumlah	550	100	550.000.000

Ruang lingkup kegiatan Entitas anak adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan valuta asing, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Komisaris : Arfin Budiman
Direktur : Yesaya Christian Oenas

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2016. Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten untuk seluruh periode penyajian, kecuali dinyatakan berbeda.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" yang mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan. Pos-pos dalam Penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Perseroan dan menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan, namun tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan selama tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”

  PSAK 1 (revisi 2013) mengharuskan entitas untuk mengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain atas dasar apakah item-item tersebut berpotensi direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya. Laporan penghasilan komprehensif lain pada laporan keuangan ini telah direvisi untuk mencerminkan PSAK 1 (revisi 2013).

- PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”

  PSAK 4 (revisi 2013) mengatur persayaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan konsolidasi tersendiri sebagai informasi tambahan.

- PSAK 24 (revisi 2013) “Imbalan Kerja”

  Keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali) yang timbul dari penilaian program pensiun manfaat pasti tidak lagi menggunakan *corridor approach method* dan harus diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selain itu, pada PSAK 24 (revisi 2013), biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi.

- PSAK 46 (revisi 2014) “Pajak Penghasilan”

  PSAK 46 (revisi 2014) mensyaratkan pajak-pajak lainnya di luar dari pajak penghasilan badan disajikan terpisah di laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan dan pajak lainnya telah disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan PSAK 46 (revisi 2014).

- PSAK 50 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”

  PSAK 50 (revisi 2014) menjelaskan persyaratan untuk saling hapus instrumen-instrumen keuangan dan mengantisipasi ketidak-konsistenan yang diidentifikasi dalam menerapkan kriteria saling hapus.

- PSAK 55 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”

  PSAK 55 (revisi 2014) menambahkan pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK 60 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungapan"

  PSAK 60 (revisi 2014) mensyaratkan entitas mengungkapkan informasi yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi pengaruh atau pengaruh potensial atas *netting arrangements* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- PSAK 65 ”Laporan Keuangan Konsolidasian”

  Perubahan pada PSAK 65 terkait dengan prinsip konsolidasi. PSAK 65 mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas apabila Grup terekspos atas hak, atau memiliki hak atas, pengembalian dari variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)

- PSAK 68 "Penilaian Nilai Wajar"

  PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas, dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran (*exit price*) atau, dalam ketiadaan, pasar yang paling menguntungkan pada tanggal tersebut. Nilai wajar suatu liabilitas mencerminkan dampak risiko wanprestasi (*non-performance risk*). PSAK 68 mensyaratkan bahwa nilai wajar aset non-keuangan ditentukan berdasarkan penggunaan tertinggi dan terbaik dari aset. PSAK 68 juga mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan informasi teknik penilaian dan input yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan di level 2, dan untuk pengukuran aset atau liabilitas keuangan di level 3, harus diungkapkan dampak dari pengukuran terhadap laba rugi atau penghasilan laba komprehensif lain untuk periode tersebut.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Laporan keuangan entitas anak yang berada diluar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

Akun-akun moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian seperti dijelaskan dalam Catatan 30. Akun-akun non-moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.

Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan dan atau anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi komprehensif tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014
AUD (Australian Dollar)	10.064	10.218
EUR (Uni Europe)	15.070	15.133
SGD (Singapore Dollar)	9.751	9.422
USD (United States of America Dollar)	13.795	12.440

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut:
   (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan;
   (b) Memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan; atau
   (c) Personil manajemen kunci perusahaan atau entitas induk perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (a) Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
   (b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain
   (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari enitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang tekait dengan perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan perusahaan.
   (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
   (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.
   (h) Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Umum Milik Negara/Daerah lainnya tidak perlu diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
   (i) Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

f. Instrumen Keuangan

Perseroan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

PSAK 50 (Revisi 2014) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasikan informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrument keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrument keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitias keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan Perseroan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lainnya, uang muka dan biaya dibayar dimuka dan aset tersedia untuk dijual.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perseroan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefenisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

  Kategori ini meliputi aset keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar.

- **Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang**

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan Effective Interest Rate (EIR), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

  Kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang non-usaha, uang muka dan biaya dibayar dimuka yang dimiliki oleh Perseroan.

  - **Piutang usaha dan piutang non-usaha**

    Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

    Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perseroan.

    Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

    Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang. Penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

- **Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)**
  - **Piutang usaha dan piutang non-usaha (Lanjutan)**

    Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi

- **Investasi dimiliki hingga jatuh tempo**

  Perseroan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

  Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

  Kategori ini meliputi aset tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Perseroan dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan meliputi hutang bank, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan sewa pembiayaan

- **Hutang usaha**

  Hutang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Hutang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang

  Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

- **Pinjaman**

  Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

- **Pinjaman (Lanjutan)**

  Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

  Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya Pinjaman Lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

  Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

  Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Perseroan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2014). Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

  Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- **Pinjaman dan Utang**

  Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

  Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrument lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

6. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- **Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

  Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

  Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini

- **Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

  Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

  Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

  Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - direklas dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. **Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

6. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

- **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)**

  Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai Dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Sewa Guna Usaha

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha pembiayaan disajikan sebesar nilai kini pembayaran minimum sewa guna usaha ditambah harga opsi awal periode sewa. Kewajiban yang timbul terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset yang dimiliki.

h. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

i. Persediaan

Persediaan barang dagang (eceran)

Persediaan barang dagangan dibukukan dengan menggunakan metode Harga Beli. Setiap pertengahan dan akhir tahun (awal bulan Juli dan awal bulan Januari tahun berikutnya) dilakukan inventarisasi fisik atas persediaan barang dagangan yang dinilai dengan harga beli.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan bukan barang dagangan

Pengadaan persediaan bukan barang dagangan seperti alat tulis menulis kantor (ATK), pembungkus barang dagangan, misalnya kantong plastik dan bahan-bahan cadangan untuk pemeliharaan, langsung dicatat sebagai beban.

Pada akhir tahun buku dilakukan inventarisasi fisik atas barang-barang tersebut yang belum terpakai, selanjutnya dicatat sebagai "Persediaan bukan barang dagangan" (mengurangi beban).

Persediaan valuta asing

Persediaan valuta asing dalam rangka usaha jual beli valuta melalui *Money Changer* dicatat menurut kurs beli *Money Changer* pada tanggal perhitungan, dengan metode *moving average*

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", dimana Perusahaan telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar (*fair value model*). Nilai wajar tersebut diakui berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi profesional yang diakui dan berpengalaman atas properti yang dinilai. Penilaian dilakukan minimal satu kali dalam setahun.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya dan tidak ada biaya penyusutan yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan Perusahaan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan.

k. Aset Tetap

Dalam menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" Perseroan dan entitas anak menggunakan model harga perolehan dan mereview umur manfaat aset setiap akhir tahun buku.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dicatat atas dasar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang diperlukan sampai aset tetap tersebut siap dioperasikan. Di samping itu, dalam kelompok aset juga mencatat biaya yang dikeluarkan dalam rangka rehabilitasi/renovasi gedung/bangunan.

Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah disusutkan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) kecuali untuk bangunan, penyusutannya dihitung dengan harga perolehan (*straight line method*) yang dihitung setiap akhir tahun. Adapun besarnya persentase penyusutan aset tetap adalah

	Persentase
Bangunan	5%
Inventaris golongan I	
Kendaraan	50%
Inventaris/perabot karya	50%

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

	Persentase
Inventaris golongan II	
Mesin kantor	25%
Inventaris dan perabot	25%
Elevator dan escalator	25%
Diesel dan Instalasi	25%
Inventaris golongan III	
Renovasi bangunan	10%

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba/rugi.

Akumulasi biaya proses pengurusan hukum yang material, untuk pemerolehan atas tanah, dan biaya rehabilitasi, renovasi gedung atau bangunan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses pengurusan atau rehabilitasi/renovasi telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

l. Aset Tak Berwujud

Pos ini antara lain mencakup:

a) Beban ditangguhkan adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu:
   - Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan
   - Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.
   - Beban yang terjadi sebelum dimulainya kegiatan komersial dan yang memberikan masa manfaat pada masa mendatang, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh atau lima tahun sejak dimulainya kegiatan komersial.
   - Jumlah biaya hukum yang material untuk memperoleh hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

b) Lisensi, disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

m. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Aset non - keuangan ditelaah untuk penurunan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah dipulihkan adalah lebih tinggi dari harga jual bersih aset dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokan pada tingkat terendah yang menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas). Aset non - keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah kembali untuk kemungkinan adanya pemulihan untuk setiap aset yang telah diturunkan nilainya pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang/jasa dilakukan. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Pendapatan Komisi

Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh perusahaan untuk dirinya sendiri. Jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, begitu juga hubungan keagenan bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir ke perusahaan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas. Pendapatan merupakan jumlah komisi yang diterima.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung manfaat dan risiko signifikan dengan penjualan barang dan jasa. Indikasinya mencakup:

a) Perusahaan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan;
b) Perusahaan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
c) Perusahaan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung;
d) Perusahaan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

Perusahaan bertindak sebagai agen jika entitas tidak menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Pendapatan Sewa

Pendapatan atas jasa yang diberikan (penyewaan ruangan di *"floor"* perkantoran dan pergudangan) diakui pada saat jasa tersebut telah dinikmati dan dapat dibuatkan fakturnya sesuai nilai manfaatnya.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*Post-Retirement Benefit*) sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Selisih antara total kewajiban pada saat penerapan pertama kali dan kewajiban yang telah diakui perusahaan pada tanggal yang sama, diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling dini yang disajikan kembali. Imbalan kerja tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode P*rojected Unit Credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja sebelum masa kerja berakhir diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

p. Investasi Pada Entitas Asosiasi:

Perseroan menerapkan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi netto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam perusahaan asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

q. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba-rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Sejalan dengan PERMENEG BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* (*GCG*) pada Badan Usaha Milik Negara. Direksi dan seluruh manajemen PT Sarinah (Persero) berkeyakinan pada pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *GCG* serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah dan alternatif terbaik bagi PT Sarinah (Persero).

Sarinah melakukan analisis atas risiko-risiko potensial yang dihadapi dan menerapkan cara-cara untuk mengatasinya. Sarinah menerapkan manajemen risiko dan digambarkan secara umum kedalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya. Pelaksanaan sistem manajemen risiko perusahaan merupakan bagian dari kebijakan manajemen secara keseluruhan.

Dalam hal ini PT Sarinah (Persero) sebagai perusahaan satu – satunya retail BUMN yang ada di Indonesia, mempunyai tiga divisi *profit center* yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi retail, divisi persewaan dan pemeliharaan dan divisi perdagangan. PT Sarinah (Persero) beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi oleh sebab itu kami paparkan beberapa hal berikut ini:

MANAJEMEN RISIKO EKSTERNAL

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan III-2015 yakni tercatat 4,73%, diperkirakan akan terus membaik pada triwulan IV-2015. Bank Indonesia (BI) memprediksi, hingga akhir tahun pertumbuhan ekonomi akan berada pada kisaran 4,7%-5,1%.

Pertumbuhan ekspor masih tertahan akibat permintaan global yang masih lemah dan terus menurun harga komoditasnya. Investasi dalam bentuk APBN, investasi swasta dalam dan Luar Negeri, pasar dalam negeri naik. Sehingga konsumsi dalam negeri dapat meningkatkan produksi dalam negeri

2. Inflasi

Target Inflasi tahun 2015 sebesar 4 persen sudah bisa dicapai, bahkan bisa lebih rendah dari 4 persen pada akhir tahun

Hal-hal tersebut diatas berdampak langsung terhadap:

a. Pencapaian hasil penjualan Divisi Ritel s/d Desember 2015 tercapai sebesar Rp. 72,52 milyar atau 75,87 % dari RKAP sebesar Rp. 95,59 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp. 23,07 milyar atau 7,23% jika dibandingkan dengan pencapaian s/d Desember tahun 2014 sebesar Rp. 78,18 milyar.

b. Pencapaian hasil penjualan Divisi Perdagangan s/d Desember 2015 sebesar Rp. 74,03 milyar atau 63,58% dari RKAP sebesar Rp. 116,44 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 15,89 milyar atau 27,33% jika dibandingkan dengan pencapaian s/d Desember tahun 2014 sebesar Rp. 58,14 milyar.

c. Pencapaian hasil persewaan Divisi Property s/d bulan Desember 2015 sebesar Rp 55,14 milyar atau 105,26%, dari RKAP sebesar 52,38 atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 5,67 milyar atau 11,45% jika dibandingkan dengan pencapaian s/d Desember tahun 2014 sebesar Rp. 49,47 milyar.

MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL

1. Terhadap kegiatan bisnis Divisi Perdagangan, Mitigasi risiko yang dapat dilakukan antara lain:
   - Dengan melakukan penyeleksian yang mendalam terhadap calon *supplier* dan *buyer*, berdasarkan prinsip 5C (*Character, Capacity,Capital, Collateral, Conditions of Economyc*).
   - Mengajukan Kuota impor dengan argumentasi yang kuat atas kebutuhan/pengajuan kuota impor.
   - Menetapkan harga ekspor yang kompetitif.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL (Lanjutan)

1. Terhadap kegiatan bisnis Divisi Perdagangan, Mitigasi risiko yang dapat dilakukan antara lain: (Lanjutan)
   - Melakukan supervisi/kontrol langsung atas pengadaan barang ekspor/distribusi dan memastikan *quality* dan *quantity* barang sesuai permintaan serta pembayaran barang sesuai jadwal.
   - Memastikan kecukupan nilai jaminan dari buyer.
2. Terhadap bisnis Ritel, Mitigasi yang dapat dilakukan antara lain :
   - Untuk meningkatkan produktivitas *sales* , operasional ritel melakukan antisipasi kenaikan harga ATK dan *Shopping*
   - Antisipasi terhadap kenaikan UMR, berdampak pada pengurangan SPG di *counter* BKS. Adapun antisipasinya adalah karyawan Sarinah harus lebih aktif dan lebih banyak berada di area penjualan dibandingkan di *office* .
   - Antisipasi terhadap kenaikan tarif listrik terutama di outlet– outlet dengan melakukan pengurangan waktu pemakaian penerangan & fasilitas (AC, *escalator*) tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung.
   - Untuk *Re Grouping counter* dilakukan reposisi *counter* pada saat *relayout* sesuai kesepakatan dan secara bertahap melakukan penggantian *fixture* yang belum standar.
   - Melakukan pengendalian perencanaan/ penggunaan anggaran promosi/umum.
3. Terhadap bisnis Persewaan, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain :
   - Mempertegas isi perjanjian mengantisipasi *tenant* yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran.
   - Mencari tenant-tenant potensial untuk memenuhi *space* yang disewa.
   - Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimasikan.
   - Melakukan negosiasi dengan tenant jika ada kebijakan pemerintah.
   - Meningkatkan Kepuasan pelayanan kepada tenant Dengan *upgrade* /ganti peralatan yang sudah tidak memadai dan melakukan penanganan cepat terhadap *complain tenant* .

MANAJEMEN RISIKO KREDIT/KEUANGAN

Dalam hal ini meningkatnya proses bisnis yang ada di divisi Perdagangan PT Sarinah (Persero) melakukan peminjaman pada pihak ketiga sebagai modal kerja untuk usaha. Perkembangan ekonomi global dan domestik Indonesia diperkirakan 6,4 %. Inflasi yang diperkirakan 4,5% diharapkan dapat menghambat kenaikan suku bunga sehingga dapat membantu daya beli masyarakat. Dalam hal meningkatkan proses bisnis yang ada di divisi Perdagangan PT Sarinah (Persero) melakukan peminjaman pada pihak ketiga sebagai modal kerja untuk usaha.

Modal kerja yang berasal dari pinjaman pihak ketiga terdiri dari:

a. Bank Mandiri

PT Sarinah memperoleh plafon kredit dari Bank Mandiri sebesar Rp20.000.000.000 (dua puluh milyar rupiah) dengan bunga rata-rata sebesar 11% per tahun. Dana tersebut saat ini belum digunakan untuk membiayai kegiatan usaha PT Sarinah (Persero). Sehingga sampai bulan ini PT Sarinah (Persero) tidak menanggung beban bunga pinjaman, dan plafon dana tersebut masih utuh.

Telah disarankan untuk dijalankannya mitigasi untuk mengurangi faktor-faktor risiko tersebut dengan memperkuat perjanjian, penyeleksian yang ketat terhadap calon *buyer* , distributor, maupun penyewa area *office* dan *entertainment* Sarinah berdasarkan form penyeleksian dan *5 C's (Character, Capital, Capacity, Collateral, Conditions of Economy).*

Dari Total Piutang yang ada telah dilakukan berbagai upaya untuk mengurangi jumlah piutang tersebut. Selain penagihan secara berkala oleh pihak Divisi Keuangan dan berkoordinasi dengan divisi *profit center* terkait, telah diupayakan adanya pencadangan piutang untuk Distribusi dan melalui jalur hukum untuk piutang sewa demi memenangkan hak dari PT Sarinah (Persero). Selain daripada hal tersebut, Manajemen telah menerapkan adanya *security* deposit untuk klien Distributor minol yang berjumlah Rp1 Milyar untuk tiap-tiap divisinya, maupun *security* deposit untuk klien-klien penyewa.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas :

	31 Des 2015	31 Des 2014
Kas		
Perusahaan	817.326.975	839.792.592
Entitas Anak (Sari Valuta Asing)	1.021.668.786	1.107.046.200
	1.838.995.761	**1.946.838.792**
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	21.805.815.597	15.760.842.749
PT Bank Central Asia, Tbk	4.999.091.735	1.636.801.120
PT Bank Negara Indonesia	4.569.330.016	4.573.511.745
PT Bank Bukopin	824.823.658	753.992.765
PT Bank Rakyat Indonesia	250.804.175	62.665.533
PT Bank CIMB Niaga	103.423.279	148.152.741
PT Bank Bumi Putra	62.728.335	62.599.076
Jumlah Bank Rupiah	**32.616.016.795**	**22.998.565.729**
Valuta Asing		
Dollar Amerika		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.081.245.755	2.312.786.705
EURO		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	125.162.583	146.846.648
Dollar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	109.961.829	13.556.612
Jumlah Bank Valuta Asing	**1.316.370.167**	**2.473.189.965**
Jumlah Bank	**33.932.386.962**	**25.471.755.694**
Deposito Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	28.000.000.000	22.500.000.000
PT Bank Bukopin	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Danamon	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara	-	3.000.000.000
Jumlah Deposito	**30.000.000.000**	**27.500.000.000**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**65.771.382.723**	**54.918.594.486**

Deposito merupakan penempatan dana dalam mata uang rupiah dengan jangka waktu 1 sampai dengan 3 bulan dengan tingkat bunga rata-rata pertahun sebesar 5.96% di tahun 2015 dan 6.39% di tahun 2014.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :

	31 Des 2015	31 Des 2014
Piutang Usaha	30.609.473.823	26.577.422.824
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.559.013.893)	(13.111.566.484)
Piutang Usaha Bersih	**17.050.459.930**	**13.465.856.340**

Pada tanggal 31 Desember 2015 cadangan keugian penurunan nilai piutang usaha senilai Rp13.559.013.893 naik sebesar Rp.447.447.409 dibandingkan tahun 2014 yaitu Rp13.111.566.484. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2015 piutang senilai Rp30.609.473.820 (2014: Rp26.577.422.824) mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Beban penurunan nilai pada tahun 2015 sebesar Rp13.559.013.893 (2014 : Rp13.111.566.484). Penurunan nilai dilakukan secara individual atas piutang pelanggan yang tidak memiliki kemampuan bayar. Nilai wajar piutang yang dapat direalisasikan sebesar Rp17.050.459.928 per 31 Desember 2015 (2014 : Rp13.465.856.340) dengan rincian sebagai berikut:

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Des 2015	31 Des 2014
Divisi perdagangan	10.916.978.231	8.147.345.178
Sewa ruangan	5.189.782.954	4.612.212.597
Kantor Pusat	534.564.252	343.181.818
Transaksi kartu kredit	409.134.495	363.116.747
Jumlah Piutang Usaha	**17.050.459.930**	**13.465.856.340**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014
Piutang Divisi Perdagangan		
PT Nano Logistic	2.599.939.030	2.599.939.030
PT Cahaya Kreasi Partindo	2.591.691.497	2.668.334.520
PT Dinamika Cipta Sentosa	2.523.519.000	2.523.519.000
PT Inti Usaha Sukses	1.947.524.464	-
CV Kulminasiloka	1.918.250.972	1.918.250.972
PT Bukitmas Baratama	1.033.279.237	1.033.279.237
PT Bogacitra Nusapratama	806.276.012	806.276.012
PT Duta Pratama	795.341.586	705.798.849
Monang Simbolon	610.452.046	610.452.046
PT Masuya Graha	432.642.102	229.408.046
PT Cahaya Dua Saudara	425.000.075	425.000.075
PT Sari Bumi Kusuma	400.631.300	430.631.300
CV Ara Perkasa	367.308.073	430.631.300
CV.Jala Mandiri (Msn penc&penyu)	255.650.000	286.150.000
PT Harumanjaya	192.500.000	197.500.000
CV Bengkulu Jaya	190.000.000	190.000.000
Rohayati	180.700.090	180.700.090
Lain-lain < 100 juta	1.364.438.397	629.640.351
	18.635.143.881	**15.865.510.828**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Divisi Perdagangan	(7.718.165.650)	(7.718.165.650)
Jumlah Piutang Divisi Perdagangan	**10.916.978.231**	**8.147.345.178**

	31 Des 2015	31 Des 2014
Piutang Sewa Ruangan		
PT Ramako Gerbang Mas	1.712.029.702	1.712.029.702
PT Multi Lumaga Perkasa	1.052.672.059	1.052.672.059
PT Graha Bhakti S	751.970.178	389.352.884
PT Sejahtera Wahyu Ananta	587.611.892	587.611.892
PT Toppos Indonesia Prana	496.733.512	496.733.512
PT Dae Song Contruction	452.247.662	133.665.191
PT Trimandiri Perkasa	341.811.048	902.110.382
Universitas Kristen Papua	315.375.047	315.375.047
PT Mitra Mandiri Sejati	289.936.876	289.936.876
CV Investama Masterpiece	275.882.266	149.200.800
PT Pasindo Tataboga	263.528.889	156.922.232
PT Sianyu Perkasa	256.140.008	185.840.535
Tenant Jawa Barat	233.773.397	233.773.397
CV Awan Hijau	135.490.444	170.463.914
PT Gemilang Tarbiah Tour	133.650.000	133.650.000
PT Patriamega K	139.016.670	139.016.670
PT Hero Supermarket	128.149.732	128.149.731
Saldo dipindahkan	**7.566.019.382**	**7.176.504.824**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Des 2015	31 Des 2014
Piutang Sewa Ruangan		
Saldo pindahan	**7.566.019.382**	**7.176.504.824**
PT Besna Kanca Sejati	118.397.520	118.397.520
Jeffery Hanopo/PT Mitra S	116.934.949	129.299.556
PT Emax Fortune I	113.107.500	113.107.500
Martha Ulos	100.074.176	100.074.176
Lain-lain < 100 juta	3.016.097.670	2.368.229.855
	11.030.631.197	**10.005.613.431**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Sewa	(5.840.848.243)	(5.393.400.834)
Jumlah Piutang Sewa Ruangan	**5.189.782.954**	**4.612.212.597**

	31 Des 2015	31 Des 2014
Piutang Kantor Pusat		
PT Pegadaian	-	343.181.818
Kemendag	401.349.979	-
Lain-Lain	133.214.273	-
Jumlah Piutang Kantor Pusat	**534.564.252**	**343.181.818**

	31 Des 2015	31 Des 2014
Transaksi Kartu Kredit		
Bank BCA	223.643.722	219.638.400
Bank BNI 46	131.334.355	130.056.687
Citibank	-	970.940
JCB	50.668.640	8.088.920
Bank Mandiri	3.487.778	4.361.800
Jumlah Piutang Kartu Kredit	**409.134.495**	**363.116.747**
Jumlah Piutang Usaha	**17.050.459.930**	**13.465.856.340**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014
Saldo Awal	13.111.566.484	8.267.666.771
Penambahan	447.447.409	5.109.087.779
Pemulihan	-	(265.188.066)
Saldo Akhir	**13.559.013.893**	**13.111.566.484**

Perusahaan memiliki jaminan pembayaran dalam *Security Deposit* sewa sebesar Rp11.559.638.265 atas piutang pelanggan sewa ruangan dan *Security Deposit Duty Paid* sebesar Rp10.500.000.000 atas piutang Divisi Perdagangan (catatan 18).

1. CV Cahaya Dua Saudara

Kronologis atas transaksi karet (CV Cahaya Dua Saudara) adalah sebagai berikut:

CV Cahaya Dua Saudara sebagai pendamping PT Sarinah (Persero) dalam melakukan pembelian karet untuk memenuhi kebutuhan dari mitra/*buyer*. PT Sarinah (Persero) mendapatkan *Purchase Order* (PO) dari PT Bumi Nusa Makmur-Mojokerto sebanyak 120 ton, dimana sebelumnya CV Cahaya Dua Saudara sudah pernah menjadi *supplier* karet ke PT Bumi Nusa Makmur. Setelah mendapatkan informasi dari CV Cahaya Dua Saudara mengenai ketersediaan *supplai* karet, maka PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian karet di Sumatera Selatan.

Sebagai tahap awal dalam pemenuhan order dari PT Bumi Nusa Makmur, dilakukan pembelian sebanyak 40 ton karet dengan nilai pembelian sebesar Rp540.000.000. Setelah dilakukan pembelian, maka pihak CV Cahaya Dua Saudara melakukan persiapan untuk proses pengiriman ke PT Bumi Nusa Makmur. Pengiriman pertama ke PT Bumi Nusa Makmur adalah sebanyak 14.659 Kg atau senilai Rp204.493.050.

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara (Lanjutan)

Kronologis atas transaksi karet (CV Cahaya Dua Saudara) adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Sarinah dengan CV Cahaya Dua Saudara bekerjasama dalam usaha karet mentah baik dalam pembelian maupun pemasaran. Pembelian ke koperasi/kelompok tani/petani tidak memungkinkan dengan cara transfer, karena tawar menawar langsung dilakukan ditempat serta pembayarannya. Sehingga Sarinah melakukan pembelian secara langsung.

CV Cahaya Dua Saudara memberikan informasi kepada PT Sarinah (Persero) bahwa harga jual di pabrik terus mengalami penurunan dan tidak sebanding lagi dengan harga beli karet pada saat itu, CV Cahaya Dua Saudara melakukan tindakan inisiatif yaitu dengan :

- Mengalihkan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur yang seharusnya ditransfer ke Rekening PT Sarinah (Persero) menjadi di transfer ke Rekening Saudara Sadli sebagai operasional CV Cahaya Dua Saudara.
- Uang Hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur digunakan untuk membeli karet dan menambah *stock* karet yang belum terkirim ke PT Bumi Nusa Makmur. Pembelian karet tersebut ternyata oleh CV Cahaya Dua Saudara dijual ke PT Bridgestone Siantar - Medan. Alasan CV Cahaya Saudara menjual karet tersebut ke PT Brigestone adalah karena harga yang ditawarkan oleh PT Brigestone saat itu cukup tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.
- Dalam proses pengiriman karet oleh CV Cahaya Dua Saudara ke PT Brigestone ternyata mengalami hambatan. Hambatannya adalah PT Brigestone tidak beroperasi selama 1 minggu karena adanya demo buruh dan management yang ingin menurunkan *President Director* nya. Namun dengan dipilihnya *President Director* yang baru, PT Brigestone membatalkan semua harga yang telah diterbitkan sedangkan harga cenderung turun.

Ketika PT Sarinah (Persero) mengetahui kondisi ini, PT Sarinah (Persero) langsung mengakhiri kegiatan kerjasama dengan CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah (Persero) menyatakan bahwa tidak pernah mengijinkan untuk adanya pengalihan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur maupun penjualan karet ke PT Bridgestone.

Karena adanya permasalahan ini bagian Divisi Perdagangan PT Sarinah (Persero) memanggil CV Cahaya Dua Saudara (Saudara Sadli) untuk mempertanggungjawabkan penyelesaian kasus tersebut dengan cara mengembalikan uang yang telah dikeluarkan oleh Sarinah dalam pembelian karet sebesar Rp540.000.000 ditambah margin bagi hasil yang direncanakan sebesar Rp35.100.000.

Dalam menyelesaikan kewajibannya, CV Cahaya Dua Saudara akan mentransfer sebesar Rp120.000.000 dan akan mencicil setiap bulannya Rp10.000.000. Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. PT Sarinah (Persero) telah melakukan somasi kepada CV Cahaya Dua Saudara.

Berdasarakan Surat Jawaban atas Somasi/Teguran yang disampaikan oleh kuasa hukum CV Cahaya Dua Saudara (CDS) (Sebagai tanggapan terhadap Surat Nengah Sujana & Rekan Law Firm Ref No: 008/NSR.NS/115, tanggal 9 Januari 2015, Perihal: Teguran (Somasi) terakhir, CDS menolak untuk bertanggungjawab terhadap kewajiban hutang kepada PT Sarinah (Persero). Karena Direktur CV Cahaya Dua Saudara yaitu Bapak Romy Suherman merasa tidak pernah terlibat dalam pelaksanaan transaksi karet mentah. Pengakuan Bapak Romy Suherman adalah bahwa saudara Sadli meminjam badan usaha milik Romy Suherman agar dapat melakukan bisnisnya dengan PT Sarinah (Persero). Dan untuk tanggapan selanjutnya yang dituangkan dalan surat nomor 097/NSR.NS/2/15 bahwa pihak Sarinah masih menunggu tanggapan/jawaban dari kuasa hukum CDS.

Dengan adanya tanggapan atas somasi mengenai peminjaman nama perusahaan untuk transaksi pribadi, PT Sarinah (Persero) menanggapi bahwa dalam SOP tidak mengenal adanya peminjaman nama perusahaan untuk transaksi pribadi. Kerjasama antara PT Sarinah dan CV Cahaya Dua Saudara merupakan kerjasama antar perusahaan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama Nomor: 17/Direksi/Perj./VIII/2013 tanggal 1 Agustus 2013. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Romy Suherman selaku Direktur bersama Direktur utama PT Sarinah (Persero).

Walaupun pihak CV Cahaya Dua Saudara masih belum mau mengakui bahwa kasus tersebut adalah tanggungjawabnya, pihak Sarinah melalui Kuasa Hukum Nengah Sujana & Rekan mengupayakan jalur musyawarah melalui somasi dan bila hal tersebut tidak berhasil, maka kasus ini akan dibawa ke jalur hukum.

Pada posisi per 31 Desember 2015 piutang CV Cahaya Dua Saudara telah disisihkan sebesar Rp425.100.000 atau sebesar 100%. Sejak tahun 2014

Sidang perdata yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Januari 2016 dengan acara penyerahan duplik dari para tergugat. Selanjutnya, Majelis Hakim menunda persidangan dan menetapkan sidang berikutnya akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 Januari 2016.

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

2. CV Kulminasi Loka

Kronologi atas transaksi Kedelai (timbulnya Piutang CV Kulminasi Loka) adalah sebagai berikut:

Transaksi dimulai pada tahap I yaitu awal bulan Juli 2012 dan berjalan lancar sampai tahap I awal tahun 2013. Pembayaran atas pembelian kedelai mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap II bulan Februari 2013 yang bernilai Rp2.194.506.300.

Sebelumnya dilakukan upaya pertemuan untuk membicarakan *reschedulle* pembayaran dengan cara mencicil, yaitu dengan terbitnya surat pernyataan kesanggupan pelunasan piutang dengan cara mencicil Rp50.000.000, setiap bulan pada tanggal 11 (Surat No : 01/02/KL/20014 tertanggal 25 Februari 2014).

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direksi (Direktur Operasional & Direktur Keuangan)

Melakukan Survei sebelum proses eksekusi jaminan dari CV Kulminasi Loka atas sebuah sertifikat tanah No.54 di Losari-Brebes Jawa Barat yang ternyata lokasi yang dimaksud dalam sertifikat telah mengalami abrasi air laut, seperti tertuang dalam IOM No: 708/DIV.Perdag/IM/IX/2014 tanggal 15 September 2014, Perihal Laporan Pengecekan dan Pembuatan Pelimpahan Hak Jual Tanah Di Notaris Majalengka.

Sampai bulan April 2014, belum ada pembayaran lagi dari Ibu Juariah selaku pimpinan CV Kulminasi Loka, dimana pembicaraan lewat telepon hanya memberikan janji-janji dan belum terealisasi.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

PT Sarinah (Persero) telah melakukan somasi kepada CV Kulminasi Loka

Berdasarkan surat No.099/NSR.AMW/2/15 tanggal 27 Februari 2015, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya bahwa Direktur CV Kulminasi Loka ingin melakukan pertemuan dengan pihak PT Sarinah (Persero).

Posisi piutang CV Kulminasi Loka per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.918.250.972. seluruh piutang ini telah disisihkan sebesar Rp1.918.250.972. atau sebesar 100%

Bahwa pada sidang lanjutan pokok perkara dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Januari 2016 telah dilaksanakan dengan acara penyerahan kesimpulan dari Penggugat dan Tergugat dan sidang selanjutnya akan dilaksanakan hari Kamis, tanggal 4 Februari 2016.

3. PT Dinamika Cipta Sentosa

Kronologi atas transaksi Jagung pipil (timbulnya Piutang PT Dinamika Cipta Sentosa) adalah sebagai berikut:

Perdagangan dimulai pada tahap I pada awal Januari 2013 dan berjalan lancar sampai dengan tahap ke XV dimana telah dibayar lunas untuk pembelian jagung tersebut.

Pembayaran atas pembelian jagung mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap XVI, XVII, XVIII, dan XIX.

Transaksi jagung tahap XVI

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 18 November 2013
- Nilai Penjualan Rp837.299.000
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Oktober 2013
- Pada tanggal jatuh tempo tersebut dana tidak mencukupi sehingga Bilyet Giro tidak bisa dicairkan oleh bagian Keuangan.
- Tanggal 4 Desember 2013 *buyer* mentransfer pembayaran ke rekening Sarinah sebesar Rp371.682.500.
- Terjadi kekurangan pembayaran untuk tahap XVI sejumlah Rp465.616.500.

Transaksi jagung tahap XVII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 1 November 2013
- Nilai Penjualan Rp836.930.500
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 11 Desember 2013
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XVIII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 22 November 2013
- Nilai Penjualan Rp848.232.000
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Desember 2013
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Kronologi atas transaksi Jagung pipil (timbulnya Piutang PT Dinamika Cipta Sentosa) adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Transaksi jagung tahap XIX

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 4 Desember 2013
- Nilai Penjualan Rp873.740.000
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 10 Januari 2014
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Atas kondisi ini, Kebijakan *Cut Loss* dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi serta prediksi risikonya bahwa suatu bisnis atau transaksi ditunda ataupun dihentikan. Seperti halnya bisnis jagung bahwa transaksi dihentikan sampai pada tahap 19 karena pertimbangan risiko yang lebih besar. Dan untuk *term of payment* dilakukan setiap tahap transaksi +/- 30 hari sejak faktur diterbitkan dan dalam 30 hari tersebut terjadi 3 kali transaksi yang berkelanjutan, Sarinah memtuskan untuk menghentikan transaksi. Karena pada saat jatuh tempo pembayaran tahap 16 pencairan sebesar Rp371.700.000. yang seharusnya Rp837.200.000.

Pada tanggal 27 Desember 2014 PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat mengenai komitmen pembayaran untuk invoice jagung tahap XVI,XVII, dan XVII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 17 Januari 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 5 Februari 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 26 Februari 2014

Tanggal 10 Januari 2014 Bilyet Giro tahap XIX tidak dapat dicairkan, karena dana tidak memadai.

Dengan berjalan waktu sampai dengan tanggal 5 Februari 2014, sisa pembayaran tahap XVI dan pembayaran tahap XVII belum dibayar PT Dinamika Cipta Sentosa kepada PT Sarinah (Persero).

Pada tanggal 24 Februari 2014, PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat kembali mengenai *reschedule* pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 18 Maret 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 18 April 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 20 Mei 2014

Pada awal bulan April 2014 telah diterima 2 lembar cek untuk pembayaran tahap XVI, yaitu:

- Cek jatuh tempo tanggal 9 April sebesar Rp200.000.000 dan
- Cek jatuh tempo tanggal 16 April sebesar Rp265.616.500

Sampai saat dengan tanggal jatuh tempo, ternyata kedua cek tersebut tidak dapat dicairkan oleh PT Sarinah (Persero).

Telah dilakukan upaya-upaya *persuasive* dengan pihak PT Dinamika Cipta Sentosa (Bapak Hengky Soekito) sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direktur Operasional & Direktur Keuangan

Berdasarkan surat Nomor 037/NSR.NS/1/15 tanggal 23 Januari 2015 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya menyampaikan laporan Penanganan Perkara, dimana pihak PT Dinamika Cipta Sentosa memberikan beberapa jaminan yang diantaranya adalah:

a. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor No: H-09544534 tertanggal 18 Januari 2011, No Reg. B 1178 BKW, Merk Nissan Tipe Grand Livina XV AT, Warna Hitam Metalik a.n. Susana Alimin yang beralamat di JL. Surya Sarana II-N/5 RT 011 RW. 005 Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
b. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor No. 25804/MJ/2010 Nomor Registrasi B 1178 BKW a.n Susana Alimin Merk NISSAN Tipe Grand Livina XV AT warna Metalik berlaku sampai 17 Januari 2016; dan
c. Fotokopi Buku Tanah Hak Milik No. 906 a.n Sukinto, Persil: Komp. Perum PT Sunrise Garden Blok II. N. Kav. No. 5 Gambar Situasi Tanggal 4 Februai 1980 No. 150/176/1980, Luas 375 m2 yang diterbitkan pada tanggal 12 Agustus

Jaminan atas Buku Tanah Hak Milik No.906 a.n Sukinto merupakan milik orangtua Sdr. Hengky Sukinto dan diberikan hanya dalam bentuk fotokopi. Atas kondisi ini, PT Sarinah (Persero) tidak dapat menerima surat tanah tersebut sebagai jaminan dan meminta jaminan lain. Jaminan yang sudah diberikan saat ini adalah BKPB mobil Grand Livina yang diserahkan ke PT Sarinah (Persero) pada tanggal 22 Januari 2015.

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Kronologi atas transaksi Jagung pipil (timbulnya Piutang PT Dinamika Cipta Sentosa) adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Sarinah (Persero) Masih menunggu jaminan tambahan (berupa tanah/kendaraan) dari Sdr. Hengki Sukinto yang harus diserahkan. Apabila jaminan tambahan tidak dapat dipenuhi, maka usulan penyelesaian tagihan Saudara Hengki Sukinto sementara sebagai berikut:

a. Angsuran ke-1, akan dilakukan pada awal bulan Mei 2015 sebesar Rp100.000.000
b. Angsuran ke-2 dan seterusnya, akan dilakukan masing-masing sebesar Rp20.000.000 per bulan, terhitung mulai bulan Juni 2015 sampai dengan selesai, dengan opsi pembayaran dipercepat sesuai kemampuan.

Sebaliknya jika jaminan tambahan tidak diserahkan, maka proses hukum secara perdata maupun pidana dapat dilakukan. Pada posisi per 31 Desember 2015 piutang PT Dinamika Cipta Sentosa telah disisihkan sebesar Rp2.573.519.000 atau sebesar 100%.

Bahwa sidang lanjutan pokok perkara dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Januari 2016 dengan acara pemeriksaan bukti dari Penggugat. Persidangan pada hari tersebut dihadiri oleh Kuasa Hukum Penggugat dan Tergugat I, sedangkan Kuasa Hukum Tergugat I, sedangkan Kuasa Hukum Tergugat III tidak hadir tanpa alasan yang jelas, oleh karena itu, Majelis Hakim memutuskan melanjutkan proses premer. Majelis Hakim memutuskan untuk menunda persidangan dan menetapkan persidangan berikutnya dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Februari 2016 dengan acara pemeriksaan bukti tertulis yang diajukan oleh Tergugat I.

4. CV Ara Perkasa

Kronologi atas transaksi Cangkang Sawit (timbulnya Piutang CV Ara Perkasa) adalah sebagai berikut:

Terdapat transaksi penjualan Cangkang Sawit antara PT Sarinah (Persero) dengan CV Prima Rizki Coorporation dan CV Ara Perkasa dengan nilai total piutang sampai dengan 31 Desember 2014 yaitu senilai Rp430.631.300, transaksi tersebut mengalami masalah dalam pembayarannya dikarenakan CV Ara Perkasa telah melampaui batas waktu pengiriman barang yaitu 15 hari setelah PO terbit dan diberi waktu sampai akhir bulan Oktober 2013 tetapi sampai dengan waktu jatuh temponya CV Ara Perkasa tidak dapat menyelesaikan pengirimannya maka PT Sarinah Persero meminta pengembalian dana yang sudah PT Sarinah (Persero) kirimkan untuk transaksi Cangkang Sawit ini. PT Sarinah (Persero) memberikan waktu kepada CV Ara Perkasa untuk mengembalikan dana yang sudah disetorkan oleh PT Sarinah (Persero) sampai dengan akhir bulan Desember 2013 tetapi CV Ara Perkasa sampai waktu yang telah ditentukan tidak juga mengembalikan dana tersebut.

Posisi piutang per Februari 2015 sebesar Rp367.308.073 dari nilai piutang sebesar Rp430.631.3000. Dan atas piutang tersebut CV Ara Perkasa telah menyerahkan jaminan pada bulan Februari 2015 berupa aset tanah di Pontianak kepada pihak PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum.

Jaminan yang telah diserahkan adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Milik Nomor 6118/Sungai Jawi seluas 700 m2 atas nama Ir. H. Mamat Mulyana.
- Akte Jual Beli Imbran Susanto (Penjual) dengan H. Mamat Mulyana (Pembeli) Nomor. 058/2011 tanggal 8 Februari
- SPPT pajak dan STTS Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2010 atas nama Imbran Susanto.
- SPPT pajak dan STTS Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2010 atas nama Ir. H. Mamat Mulyana.

Nilai piutang CV Ara Perkasa per 31 Desember 2014 adalah Rp430.631.300 dan telah disisihkan pada tahun 2013 sebesar Rp33.323.227. Ditahun 2014 tidak dilakukan penyisahan dengan mempertimbangkan bahwa CV Ara Perkasa telah memberikan jaminan yang telah disebut diatas dan juga pembayaran sebesar Rp30.000.000 sehingga posisi piutang sampai 31 Desember adalah sebesar Rp367.308.073.

PT Sarinah (Persero) berencana melakukan pemasangan iklan penjualan tanah jaminan CV Ara Perkasa di Pontianak, dan saat ini sedang dalam proses pembuatan Surat Kuasa Jual Notariil.

5. Kasus Piutang Ibu Rohayati

Ibu Rohayati salah satu mitra Divisi Perdagangan yang usahanya keagenan produk gula merah, gula pasir, minyak goreng dan sembako lainnya yang berlokasi di Banjarsari, Jawa Barat. Pada saat itu PT Sarinah (Persero) memiliki unit distribusi yang bidang usahanya adalah pendistribusian gula, terigu, minyak goreng, dll.

Transaksi dengan mitra tersebut sudah beberapa kali untuk produk gula merah dan selanjutnya PT Sarinah (Persero) menjual gula ke Ibu Rohayati pada bulan Desember 2012 sebanyak 18 ton senilai Rp187.200.090,- dengan termin pembayaran 21 hari.

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. Kasus Piutang Ibu Rohayati (Lanjutan)

Pada saat jatuh tempo, pihak mitra belum dapat menyelesaikan kewajibannya dengan alasan bahwa harga gula sedang mengalami penurunan sehingga pihak mitra belum dapat mendistribusikannya karena akan merugi.

Dari jumlah kewajiban di atas, pihak mitra telah membayar sebesar Rp6.500.000,- sehingga sisa hutangnya sebesar Rp180.700.090,- yang sampai saat ini masih diupayakan penagihannya dan terakhir penagihan dilakukan pada 4 Februari 2015. Hasil pertemuan tersebut pihak mitra mengakui dan bertanggungjawab atas hutang tersebut. Pihak mitra saat ini sedang memproduksi peralatan olah raga untuk kebutuhan sekolah di Jakarta, rencananya pihak mitra akan membayar ke PT Sarinah (Persero) dari hasil penerimaan atas pekerjaan tersebut.

Per 31 Desember 2015, penyisihan piutang Ibu Rohayati adalah sebesar Rp180.700.090 dari nilai piutang sebesar Rp180.700.090.

6. Kasus Piutang Patriamega

Berdasarkan perjanjian Nomor: 151/DIREKSI/Perj./VII/2008 PT Patriamega Komunika menyewa sebagian lahan *billboard* titik SHARP. Namun karena ada kebijakan dari Gubernur DKI Jakarta atas larangan pemasangan *Billboard* di jalur hijau maka dengan terpaksa PT Patriamega harus melepas *billboard* tersebut.

Posisi piutang PT Patriamega per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp139.016.670, ditahun 2015 telah dilakukan penyisihan sebesar Rp139.016.670.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	31 Des 2015	31 Des 2014
a. Perusahaan		
Piutang Karyawan	2.228.006.724	2.045.475.808
Piutang Supplier Barang Kerjasama	834.476.819	743.480.867
Piutang Ismail Ibrahim	4.404.236.582	4.404.236.582
Lain-lain	1.001.275.269	790.117.166
Jumlah Piutang Lain-lain Induk Perusahaan	**8.467.995.394**	**7.983.310.423**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.192.590.102)	(6.192.590.102)
Subjumlah a.	**2.275.405.293**	**1.790.720.321**
b. Entitas Anak		
Piutang karyawan	420.000	10.970.000
Subjumlah b.	**420.000**	**10.970.000**
Jumlah Piutang Lain-lain	**2.275.825.293**	**1.801.690.321**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014
Saldo Awal 1 Januari 2015	6.192.590.102	6.183.630.259
Penambahan	-	8.959.843
Saldo Akhir 31 Desember 2015	**6.192.590.102**	**6.192.590.102**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor *cassava* .
Kronologis atas transaksi ekspor *cassava* adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah (Persero) memutuskan melaksanakan ekspor *cassava* kepada Mr. Wee berdasarkan LC yang diterbitkan kepada PT Sarinah (Persero) per tanggal 1 Mei 2011 dan PT Sarinah (Persero) menandatangani perjanjian pembelian tanggal 23 Mei 2011 dan tanggal 25 Mei 2011 dengan pihak mitra pemasok cassava, gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diwakili oleh ketua gapoktan, Ismail Ibrahim.
- Sebelum membuat perjanjian pembelian dalam rangka ekspor *cassava* , PT Sarinah (Persero) telah melakukan perjanjian pembelian dalam rangka distribusi domestik atas *cassava* dengan Ismail Ibrahim serta telah mengeluarkan uang muka pembelian sebesar Rp346.875.000 yang belum direalisasi sampai dengan saat ini.
- PT Sarinah (Persero) telah melakukan survey ke lokasi sumber barang (sesuai proposal) untuk menilai kredibilitas calon mitra, namun evaluasi tersebut belum mencakup penilaian mengenai karakter dan kemampuan finansial calon mitra.
- Pada tanggal 9 Juni 2011 PT Sarinah (Persero) melakukan pembayaran uang muka tahap 1 sebesar Rp1,7Milyar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan atas PO (*Purchase Order*) internal untuk rencana pengiriman 1.000MT, tanpa memperhitungkan uang muka pembelian distribusi sebesar Rp346.875.000 yang tidak terealisasi.
- PT Sarinah (Persero) melakukan manajemen risiko atas ekspor *cassava* setelah dimulai pengadaan barang ekspor, yaitu tanggal 15 Juni 2011 dalam Internal Memo Nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011.
- PT Sarinah (Persero) belum melakukan langkah-langkah mitigasi risiko yang disebutkan dalam Internal Memo nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011, antara lain *monitoring* minimal order dan menyediakan SOP pertanggungan risiko.
- Realisasi pengiriman cassava tahap 1 sd tanggal 28 Juni sebanyak 611,8MT.
- Pada tanggal 30 Juni 2011, 5 Juli 2011 dan tanggal 11 Juli 2011 dilakukan pembayaran uang muka tahap 2 dengan total nilai Rp1,7 milyar untuk rencana pengiriman 1.000MT sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap 1 sebanyak 388,2MT (atau senilai Rp663.324.134) serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap 1.
- Pada tanggal 19 Juli 2011 berdasarkan surat No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 dari Direktur Keuangan kepada Dewan Direksi dan Komisaris, telah disampaikan saran dan upaya pencegahan kerugian antara lain:
    1. Saran perbaikan administrasi surat menyurat dan dokumen pendukung lainnya;
    2. Lambatnya pemenuhan tonase/volume *cassava* ;
    3. Usulan untuk meminta *security deposit* (jaminan) kepada Sdr.Ismail Ibrahim;
    4. Saran pengiriman dana untuk *shipment* kedua agar lebih berhati-hati mengingat kemampuan *supply* Sdr. Ismail
    5. Dilakukan pengkajian dan pengendalian atas transaksi ekspor *cassava*
- Pembayaran uang muka pembelian tahap 3 sd tahap 6 dengan total nilai Rp1,7 milyar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan dilakukan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap-tahap sebelumnya serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap-tahap sebelumnya. Hal ini mengakibatkan kekurangan realisasi pengiriman sebanyak 1.229,4MT atau senilai Rp1,9 Milyar berdasarkan kurs dollar saat itu.
- Pembayaran uang muka tahap 6 sebesar Rp1,6 Milyar (sebanyak 1000MT) sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan untuk rencana pengiriman ekspor ke 2 belum diatur dalam kontrak, namun telah disepakati dalam rapat sebagaimana tertera dalam Notulen Rapat tanggal 29 Juli 2011.
- Terdapat penyusutan volume *cassava* yang diketahui pada saat loading ke kapal sebanyak 716MT atau senilai Rp1 Milyar.
- Terdapat denda dari *buyer* atas kekurangan pengapalan sebesar USD129,702 atau senilai Rp1,1 Milyar.
- Denda dan kekurangan realisasi uang muka pembelian ditagihkan kepada Ismail Ibrahim dan dicatat sebagai piutang senilai Rp4,4 Milyar (uang muka pembelian distribusi Rp0,35 milyar, uang muka pembelian *export* Rp2,92 milyar dan denda sebesar Rp1,13 milyar).
- PT Sarinah (Persero) belum mendaftarkan perselisihan terkait wanprestasi *supplier* ke Pengadilan Negeri seperti yang diatur pada perjanjian kerjasama pasal 10. Sampai dengan saat ini Manajemen sudah melimpahkan kuasa kepada Konsultan Hukum untuk memproses sesuai hukum yang berlaku.

Seluruh piutang tersebut telah di bentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor *cassava* . (Lanjutan)
Kronologis atas transaksi ekspor *cassava* adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Direksi PT Sarinah (Persero) No. 400/Direksi/I/IV/2012 tanggal 11 April 2012 disampaikan bahwa *progress* penanganan konsultan hukum atas kasus tersebut sesuai surat konsultan hukum No. 030/H&H/XI/2011 tanggal 10 April 2012 perihal Laporan Perkembangan Pekerjaan bahwa telah memanggil kepada pihak-pihak yang terkait antara lain Divisi Perdagangan, Sdr. Dadang (yang merekomendasikan Ismail Ibrahim), Manajer PKBL, serta terakhir Sdr. Ismail Ibrahim untuk dimintakan keterangan dan penjelasannya. Hasil pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bahwa aset Sdr. Ismail Ibrahim tidak ada lagi yang dapat dijaminkan kecuali mobil yang BPKB nya sudah diserahkan kepada perusahaan sebagai jaminan.
- Bahwa Sdr. Ismail Ibrahim menjanjikan dalam 5 hari akan menyerahkan dokumen-dokumen, kontrak baru dengan pihak lainnya, LC dan dokumen penting lainnya kepada konsultan hukum.
- Bahwa apabila dokumen-dokumen tersebut tidak dikirimkan maka somasi akan dikirimkan oleh konsultan hukum.

Berdasarkan Surat No. 032/H&H/IV/2012 tanggal 13 April 2012 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya telah mengirimkan somasi/peringatan kepada Saudara Ismail Ibrahim untuk segera menyelesaikan kewajibannya dalam waktu 3 X 24 jam terhitung sejak tanggal diterimanya surat. Apabila dalam tempo 3 X 24 jam tidak juga menyelesaikan kewajibannya maka PT Sarinah (Persero) akan melakukan tuntutan hukum baik secara Perdata maupun Pidana.

Melalui Surat No. 034/H&H/IV/2012 tanggal 20 April 2012, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya dengan tidak adanya kejelasan serta itikad baik dari Sdr. Ismail Ibrahim untuk menyelesaikan kewajibannya kepada PT Sarinah (Persero), maka konsultan hukum menyarankan Sarinah agar segera melakukan langkah hukum lebih lanjut terhadap Sdr. Ismail Ibrahim, yaitu dengan melakukan tuntutan hukum baik secara perdata maupun pidana.

Berdasarkan Surat No. 002/H&H/I/2013 tanggal 2 Januari 2013 perihal Laporan Penanganan Perkara, PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya telah menyampaikan:

1. Pendaftaran gugatan perdata tanggal 2 Januari 2013.
2. Panitera PN Jakarta Pusat mengirimkan relaas pemberitahuan adanya pengajuan gugatan berikut gugatannya kepada tergugat (Ismail Ibrahim).

Melalui Surat No. 012/H&H/II/2013 tanggal 13 Februari 2013, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan bahwa:

1. Penundaan sidang selama 3 minggu karena domisili tergugat berada di Bandung.
2. Sidang lanjutan Selasa, 5 Maret 2013 dengan acara pemanggilan tergugat.

Berdasarkan persidangan yang bertempat di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 24 Maret 2015 yang beragendakan untuk menyerahkan kesimpulan, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero), dan pihak tergugat (Ismail Ibrahim) harus membayar ganti kerugian sebesar Rp4.404.236.581.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas :

	31 Des 2015	31 Des 2014
Barang Dagang		
- Minol (duty paid) & hologram	24.879.140.427	8.830.499.165
- Barang dagangan outlet	10.157.560.446	9.888.794.175
- Persediaan valuta asing	889.411.903	1.003.415.555
- Barang distribusi (minyak, terigu, aqua, dll)	-	835.990.774
Jumlah Barang Dagang	**35.926.112.776**	**20.558.699.669**
Bukan Barang Dagang		
- Pembungkus dan Perlengkapan Toko	380.337.321	360.339.756
- Barang cetakan dan alat tulis	292.323.206	262.386.625
- Alat Promosi/Hadiah	71.757.000	5.766.500
- Alat-alat Listrik	44.965.000	124.088.084
Jumlah Bukan Barang Dagang	**789.382.527**	**752.580.965**
Jumlah Persediaan	**36.715.495.303**	**21.311.280.634**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan per 31 Desember 2015 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp121.976.546.000

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas :

	31 Des 2015	31 Des 2014
Uang muka operasional	1.826.646.429	4.013.145.256
Pembelian barang dagangan	1.468.299.080	634.174.400
Jumlah Uang Muka	**3.294.945.509**	**4.647.319.656**

Uang Muka merupakan uang muka untuk pembelian operasional dan lain-lain.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas :

	31 Des 2015	31 Des 2014
Perusahaan		
Sewa gedung & gudang	1.162.065.311	670.526.661
Premi asuransi	611.729.592	503.337.236
Sewa mobil	234.242.000	234.242.000
Provisi Bank Mandiri	153.750.000	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka- Perusahaan	**2.161.786.903**	**1.408.105.897**

	31 Des 2015	31 Des 2014
Entitas Anak		
Uang Muka Sewa	125.200.000	1.766.792
Asuransi	40.190.889	46.713.677
Lain - lain	26.050.512	35.523.424
Maintanance	13.681.609	900.000
Reklame	4.671.540	7.912.373
Langganan Pager	3.150.000	2.695.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka-Entitas Anak	**212.944.550**	**95.511.266**
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	**2.374.731.453**	**1.503.617.163**

10. PENYERTAAN

Akun ini terdiri atas :

	31 Des 2015	31 Des 2014
PT Sariarthamas Hotel International		
3.750 lembar saham dengan kepemilikan 50%	108.243.592.670	100.813.497.929
Jumlah Penyertaan	**108.243.592.670**	**100.813.497.929**

PT Sarinah (Persero) menguasai saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal USD 1.000 per lembar saham, sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

10. PENYERTAAN (Lanjutan)

	31 Des 2015	31 Des 2014
Saldo awal	100.813.497.929	87.025.528.864
Ditambah:		
Penyesuaian saldo awal	12.665.160	-
Bagian laba	7.417.429.581	13.787.969.065
Jumlah penyertaan	**108.243.592.670**	**100.813.497.929**

Tanah yang merupakan bagian dari setoran modal imbreng Perusahaan ke PT Sariarthamas Hotel International (PT SHI) yang luasnya 2.280 m2 yang berlokasi di Jalan H. Agus Salim Jakarta masih dalam sengketa. Tanah setoran modal imbreng tersebut tertuang dalam beberapa perjanjian diantara pemegang saham Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas dalam *Basic Agreement* tanggal 30 September 1970. Terkait dengan hal tersebut, PT Sarinah (Persero) juga telah mengkonfirmasi kewajibannya kepada PT Sariarthamas Hotel International yang dituangkan dalam Memorandum *Agreement* tanggal 8 Maret 1983 diantara pemegang saham Perusahaan.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Erni Rohaini, SH, MBA notaris di Jakarta dengan akta No. 7 tanggal 12 Juni 2009 yang antara lain menerangkan sehubungan dengan tanah yang luasnya 2.280 m2 tersebut di atas, PT Sarinah (Persero) merencanakan relokasi Masjid dengan melakukan kesepakatan dengan pengurus Masjid, persetujuan Pemda DKI untuk pemindahan jalur hijau di lahan PT Sarinah (Persero), persetujuan Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan dari Menteri Negara BUMN. Untuk melaksanakan hal tersebut di atas memang tidak ditentukan *deadline* nya, akan tetapi PT Sarinah (Persero) meminta waktu selama 6 bulan untuk menyelesaikan masalah perizinan tersebut dan meminta waktu kurang lebih 1 tahun untuk konstruksi, jadi totalnya kurang lebih 1 tahun 6 bulan.

Berdasarkan sengketa atas setoran modal tersebut, kuasa hukum PT Sarinah (Persero) berpendapat:

1. Bahwa yang menjadi objek sengketa perkara gugatan wanprestasi dan perbuatan hukum yang diajukan PT Parna Jaya dengan No. 274/PDT.G/2011/PN.JKT.PST adalah mengenai penyetoran imbreng berupa tanah seluas 2.280 m2.
2. Bahwa berdasarkan pada *Basic Agreement* No. WN/1317/1970 tanggal 30 September 1970 serta Anggaran Dasar PT SHI tercatat PT Sarinah (Persero) memiliki 50% saham, hal ini secara hukum merupakan aturan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham.
3. Bahwa mengacu dari perjanjian dan Anggaran Dasar tersebut di atas, tidak dapat terbantahkan bahwa secara *de jure* PT Sarinah (Persero) merupakan pemilik atas 3.750 lembar saham atau 50% yang tercatat dalam Anggaran Dasar PT SHI, namun secara *de facto* tanah imbreng tersebut masih belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh PT SHI karena masih terdapat bangunan Masjid.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 274/PDt.G/2011/PN.Jkt.Pst tertanggal 16 November 2011 *jo* . Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No.256/PDT/2012/PT.DKI tertanggal 17 Oktober 2012 *jo*. Putusan Mahkamah Agung No. 498K/Pdt/2013 tertanggal 31 Juli 2013 yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*), selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Purnomo Sumitro, SH telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 28 Oktober 2014 .

Pada tanggal 11 Desember 2014 Kuasa Hukum PT Parna Raya mendaftarkan Permohonan Penetapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, yang pada pokoknya memohon agar dilakukannya pemanggilan kepada para pemegang saham dan sekaligus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Sariarthamas Hotel International yang berkedudukan di Jl. M. H. Thamrin No. 6 Jakarta Pusat (selanjutnya disebut Termohon), dengan acara rapat :

1. Perubahan modal disetor TERMOHON, dan
2. Perubahan kepemilikan saham TERMOHON

Pada tanggal 19 Januari 2015, Ketua PN Jakarta Pusat telah menerbitkan Penetapan dengan Nomor : 271/Pdt.P/2014/PN.Jkt.Pst yang pada pokoknya mengabulkan permohonan PT Parna Raya untuk mengadakan RUPS-LB.

Terkait Penetapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS-LB) dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 271/Pdt.P/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 19 Januari 2015 tersebut.

Berdasarkan pendapat kuasa hukum tersebut PT Sarinah (Persero) belum melakukan konsolidasi atas PT Sariarthamas Hotel International.

11. PROPERTI INVESTASI

	31 Des 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	35.336.500	-	-	35.336.500
Bangunan	6.211.560.000	-	-	6.211.560.000
Jumlah	6.246.896.500	-	-	6.246.896.500
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	698.800.500	310.578.000	-	1.009.378.500
Jumlah	698.800.500	310.578.000	-	1.009.378.500
Nilai Buku	**5.548.096.000**			**5.237.518.000**

	31 Des 2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	35.336.500	-	-	35.336.500
Bangunan	6.211.560.000	-	-	6.211.560.000
Jumlah	**6.246.896.500**	**-**	**-**	**6.246.896.500**
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	310.578.000	388.222.500		698.800.500
Jumlah	310.578.000	388.222.500	-	698.800.500
Nilai Buku	**5.936.318.500**			**5.548.096.000**

Properti Investasi merupakan aset tanah dan gedung di Jl. Majapahit No. 8, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat yang telah diserahkan ke PT Sarinah (Persero) sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Nomor: 1952/NK/L/1991 tanggal 26 September 1991, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Gedung PT Sarinah (Persero) dengan PT Intiland Development, Tbk (d/h PT Dharmala Realindo) Nomor: 988.1/DIREKSI/E/X/2012 tanggal 1 Oktober 2012, dengan Notaris Charlon Situmeang.

Nilai Bangunan dicatat sebesar nilai pasar sesuai dengan Laporan Penilaian Aset oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rizki Djunaedy & Rekan tanggal 17 Desember 2012.

12. ASET TETAP

	31 Des 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	14.082.093.866	-	-	14.082.093.866
Bangunan	32.988.469.463	-	-	32.988.469.463
Kendaraan Bermotor	2.906.273.150		1.519.369.125	1.386.904.025
Mesin Kantor	19.246.131.669	2.216.516.215	25.335.075	21.437.312.809
Perlengkapan dan Perabotan Kantor	8.867.544.958	882.842.931	750.834.188	8.999.553.701
Diesel dan Instalasi	27.255.016.660	443.310.000	-	27.698.326.660
Elevator dan Escalator	9.260.125.719	198.000.000	-	9.458.125.719
Renovasi Bangunan	59.330.370.374	2.799.491.682	-	62.129.862.056
Jumlah	**173.936.025.859**	**6.540.160.828**	**2.295.538.388**	**178.180.648.299**
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	22.576.579.752	830.930.484	-	23.407.510.236
Kendaraan Bermotor	2.524.371.616	95.475.878	1.519.369.625	1.100.477.869
Mesin Kantor	15.741.589.907	1.800.682.624	14.977.375	17.527.295.156
Perlengkapan dan Perabotan Kantor	7.050.175.019	746.455.068	18.944.085	7.777.686.002
Diesel dan Instalasi	20.956.282.278	1.669.508.421	-	22.625.790.699
Elevator dan *Escalator*	5.624.207.769	308.642.739	-	5.932.850.508
Renovasi Bangunan	26.802.768.448	2.140.278.825	-	28.943.047.273
Jumlah	**101.275.974.789**	**7.591.974.039**	**1.553.291.085**	**107.314.657.743**
Nilai Buku	**72.660.051.070**			**70.865.990.556**

	31 Des 2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	1.903.833.866	12.178.260.000	-	14.082.093.866
Bangunan	24.169.729.463	8.818.740.000	-	32.988.469.463
Kendaraan Bermotor	2.720.702.650	238.120.500	52.550.000	2.906.273.150
Mesin Kantor	18.658.341.291	840.900.838	253.110.460	19.246.131.669
Perlengkapan dan Perabotan Kantor	9.363.222.229	719.267.150	1.214.944.421	8.867.544.958
Diesel dan Instalasi	26.630.105.510	647.761.150	22.850.000	27.255.016.660
Elevator dan *Escalator*	9.147.875.719	112.250.000	-	9.260.125.719
Renovasi Bangunan	56.282.554.301	3.047.816.073	-	59.330.370.374
Jumlah	**148.876.365.029**	**26.603.115.711**	**1.543.454.881**	**173.936.025.859**
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	22.303.245.881	273.333.871	-	22.576.579.752
Kendaraan Bermotor	2.507.804.500	69.117.116	52.550.000	2.524.371.616
Mesin Kantor	14.805.185.787	1.181.914.550	245.510.430	15.741.589.907
Perlengkapan dan Perabotan Kantor	7.514.892.138	746.514.058	1.211.231.177	7.050.175.019
Diesel dan Instalasi	18.774.295.380	2.204.836.898	22.850.000	20.956.282.278
Elevator dan Escalator	5.399.934.849	224.272.920	-	5.624.207.769
Renovasi Bangunan	24.118.412.678	2.684.355.770	-	26.802.768.448
Jumlah	**95.423.771.213**	**7.384.345.183**	**1.532.141.607**	**101.275.974.789**
Nilai Buku	**53.452.593.816**			**72.660.051.070**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan tahun 2015 sebesar Rp7.591.974.040 dan 2014 sebesar Rp7.384.345.183.

Pada tahun buku 31 Desember 2015, Perseroan melakukan penghapusan beberapa aset tetap. Proses penghapusan aset tetap ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris yang tertuang dalam surat No. 22/TPKD/IM/II/2015 dan No. 192/Div.Corsec&GA/IM/VI/2015 tanggal 31 Maret dan 29 Juni 2015. Jumlah aset tetap yang dihapus/dijual sebesar Rp2.295.538.388.

Pada tahun buku 31 Desember 2014, Perseroan melakukan penghapusan beberapa aset tetap. Proses penghapusan aset tetap ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris yang tertuang dalam surat Nomor: 56/DEKOM/XII/2014 tanggal 29 Desember 2014. Jumlah aset tetap yang dihapus/dijual sebesar Rp1.543.454.881.

Pada tahun buku 31 Desember 2014, Perseroan melakukan penghapusbukuan/penjualan aset tetap atas satu unit kendaraan Toyota Kijang KF 80 Long/Minibus No. Polisi B 2638 KQ. Proses Penghapusbukuan/penjualan ini tertuang dalam surat Nomor: 013/TPPK/E/IV/2014. Nilai Jual aset tetap sebesar Rp.43.000.000.

1. PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Kronologis Permasalahan Klaim Asuransi PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Pada tahun 2007, PT Sarinah (Persero) dan PT Graha Sari Pasific (GSP) telah mengadakan perjanjian kerjasama. Atas kerjasama tersebut PT Sarinah (Persero) menyerahkan sebidang tanah seluas 1.763 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 649/Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung yang rencananya akan dibangun hotel di atasnya. Pembangunan hotel tidak terlaksana, sehingga PT Sarinah (Persero) mengajukan klaim atas jaminan pelaksanaan senilai Rp2.455.810.000 kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan No. Bond: 0152 2100 0507 0033 pada tahun 2008. Sehubungan dengan klaim asuransi belum dapat direalisasikan, maka ditempuh melalui jalur hukum bekerjasama dengan konsultan hukum Hanis & Hanis.

Dari tahun 2009 sampai bulan Maret 2010 telah dilakukan beberapa kali persidangan masalah klaim asuransi dan terakhir dilakukan persidangan pada tanggal 10 Maret 2010 dengan acara Penyerahan Bukti sesuai surat kuasa hukum PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis No : 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 tanggal 11 Maret 2010 perihal Laporan Penanganan Perkara.
Pada tanggal 6 Oktober 2010 telah dibacakan amar putusan sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat (PT Sarinah (Persero)).
- Menyatakan *Surety Bond* dalam bentuk Jaminan Pelaksanaan No. 0152210005070033 tanggal 14 Mei 2007 batal demi hukum.
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya, menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar biaya perkara dan menolak gugatan penggugat Rekonpensi.

Atas putusan tersebut PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis telah mengajukan permohonan banding sesuai surat kuasa No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dan sampai saat ini belum ada putusan dari pengadilan tinggi atas permohonan yang diajukan PT Sarinah (Persero).

Pengajuan memori banding oleh PT Sarinah (Persero) atas putusan PN Jakarta, ditindaklanjuti dengan pengajuan kontra memori banding oleh PT Askrida.

PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis Surat Nomor : 060/H&H/V/2013 telah menerima Relaas pemberitahuan isi Putusan PT DKI Nomor : 73/PDT/2013/PT DKI., jo Nomor : 334/Pdt.G/PN.JKT.PST tanggal 8 April 2012 bahwa Relaas tersebut pada pokoknya menolak permohonan banding dari PT Sarinah (Persero).

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) mengajukan permohonan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 12 Juni 2013 melalui kuasa hukum PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis kepada para termohon kasasi PT Asuransi Bangun Askrida Cabang Bandung dan PT Graha Sari Pacific.

Hingga saat ini PT Sarinah (Persero) masih menunggu putusan kasasi atas permasalahan tersebut.

2. Tanah Cipunegara

Penyelesaian Hukum Tanah Cipunegara

Tanah Perusahaan di jalan Cipunegara masih dalam sengketa, antara PT Sarinah (Persero) dengan pihak ketiga yaitu Ny. R.M.B Djauhar (istri dari R.M.B Djauhar). R.M.B Djauhar adalah karyawan penghubung PT Sarinah (Persero) yang ditempatkan di Surabaya pada saat itu (tahun 1966).

Atas kondisi di atas beberapa upaya hukum telah dilakukan oleh PT Sarinah (Persero) di bidang litigasi/pengadilan. Terakhir berdasarkan surat PN. Surabaya Nomor : W14.U1/1471/Pdt/IV/2008 perihal eksekusi pengosongan perkara Nomor: 10/Eks/2008/PN.Sby.Jo 47/Pdt.G/1999/PN.Sby. guna melaksanakan penetapan Ketua Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 31 Maret 2008 No. 10/Eks/2008/PN.Sby Jo 47/Pdt.G/1999/PN.Sby. akan melakukan pengosongan terhadap obyek sengketa dari termohon untuk diserahkan dalam keadaan kosong kepada pemohon.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

2. Tanah Cipunegara (Lanjutan)

Penyelesaian Hukum Tanah Cipunegara (Lanjutan)

Tanggal 23 April 2008, telah dilakukan eksekusi pengosongan terhadap sebidang tanah berikut bangunan yang menjadi obyek sengketa oleh jurusita pada Pengadilan Negeri Surabaya. Atas putusan tersebut pihak Ny.R.M.B Djauhar mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK), namun secara fisik bangunan sudah dikuasai PT Sarinah (Persero).

Tanggal 3 Juni 2008, kuasa hukum PT Sarinah (Persero) mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali atas memori PK yang diajukan pihak Ny. Djauhar dan sampai saat ini PT Sarinah (Persero) masih menunggu hasil keputusan PK tersebut.

Berkas perkara peninjauan kembali diajukan oleh A. Gunawan Wiryaning (pemohon PK) belum dikirim ke Mahkamah Agung belum lengkap.

Berdasarkan penetapan ketua P.N Surabaya tersebut untuk melaksanakan eksekusi pengosongan terhadap sebidang tanah berikut bangunan yang terletak di Jl. Cipunegara No. 48, Surabaya yang bebas dari segala hunian dalam bentuk dan cara apapun.

Terhadap Putusan Mahkamah Agung tersebut pihak Gunawan Wiryaning Kusumo mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali.

Menindaklanjuti Putusan Peninjauan Kembali PN Surabaya, PT Sarinah (Persero) menunjuk Notaris & PPAT Ranty Artsilia, SH (Notaris di Surabaya) yang hingga saat ini masih dalam proses sertifikasi hak atas tanah milik PT Sarinah (persero) yang terletak Jl. Cipunegara No. 48, Surabaya berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 235/DIREKSI/SPK/XIII/2014 tanggal 5 Desember 2014.

Saat ini aset PT Sarinah (Persero) di Cipunegara telah memiliki Sertifikasi Hak Guna Bangunan (HGB).

3. Tanah Pancoran

Penyelesaian Hukum Tanah Pancoran

Pada tanggal 29 Mei 1964 Muliadjaja Tan Liang Hin menjual tanah kepada PT Sarinah (Persero), yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Jual Beli Tanah Milik tertanggal 1 Agustus 1964, terletak di Jl. Pancoran Timur II No.4, Kelurahan Cikoko, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan seluas 36.933m2.

Pada tanggal 13 November 1984 telah terjadi kebakaran di gedung Sarinah lantai VI s.d XIV, mengakibatkan seluruh dokumen aset-aset milik PT Sarinah (Persero) termasuk dokumen asli Perjanjian Jual Beli Tanah Milik terkait tanah Pancoran musnah terbakar.

Ahli waris Muliadjaja Tan Liang Hin mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. Perkara 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, tertanggal 8 Desember 2010 dengan menggugat PT Sarinah (Tergugat I), Dr Kenneth Hidayat (Tergugat II), Kementerian Keuangan RI (Tergugat III), PT Bhanda Ghanda Reksa (Tergugat IV), Kepala Kantor Pertahanan Kota Administrasi Jakarta Selatan (Turut Tergugat I), Kepala Kelurahan Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat II), Kepala Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan (Turut Tergugat III), Kepala Kelurahan Cikoko Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat IV), Kepala Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat V) dan Budiono Widjaja, Notaris Jakarta Selatan (Turut Tergugat VI).

Sejak tahun 2010 sampai dengan 2011 telah dilakukan beberapa kali persidangan terakhir pada tanggal 26 September 2011 Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) telah menyampaikan Turunan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 536/Pdt./2010/PN.JKT.PST tanggal 28 Juli 2011 kepada PT Sarinah (Persero). Terhadap putusan Majelis Hakim tersebut, PT Sarinah (Persero) melalui Kantor Hukum Hanis & Hanis telah menyatakan banding sesuai Risalah Pernyataan Permohonan Banding No.171/SRT.PDT.BDG/2011/PN.JKT.PST dengan pihak PT Sarinah (Persero) selaku Pembanding I/dahulu Tergugat I dan Farida Djaya selaku Para Terbanding/dahulu Para Penggugat.

Terkait dengan pernyataan Banding tersebut, PT Sarinah (Persero) dan Kantor Hukum Hanis & Hanis saat ini sedang mempersiapkan materi memori banding. Untuk itu diperlukan koordinasi guna mendapat informasi secara komprehensif dari beberapa instansi terkait yaitu:

a. Kementerian Keuangan RI, selaku Tergugat III
b. PT Bhanda Ghara Reksa, merupakan BUMN dan juga selaku Tergugat IV
c. Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan, pihak yang mempunyai kewenangan dalam pertanahan dan juga selaku turut Tergugat I
d. Kementerian Pertanahan & Keamanan, dahulu bernama OPSTIBPUS merupakan Instansi pemerintah yang mempunyai fungsi pengamanan dan penertiban atas aset-aset pemerintah maupun BUMN yang bermasalah.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

3. Tanah Pancoran (Lanjutan)

Penyelesaian Hukum Tanah Pancoran (Lanjutan)

Pengajuan kasasi oleh PT Sarinah (Persero) atas putusan banding permasalahan Pancoran.

Selanjutnya pada tanggal 20 Januari 2014, PT Sarinah (Persero) melalui Jamdatun (Kuasa Hukum) PT Sarinah (Persero) telah menerima copy Surat Pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor : 205K/PDT/2013 jo Nomor : 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, isi putusan pada pokoknya menolak permohonan kasasi dari para pemohon kasasi antara lain PT Sarinah (Persero) sebagai tergugat I.

Pada tanggal 29 April 2014 PT Sarinah (Persero) melalui Ihza & Ihza *Law firm* mengajukan permohonan penetapan *Non-Executable,* serta dala proses persiapan pengajuan peninjauan kembali dengan surat kuasa PT Sarinah (Persero) kepada Ihza & Ihza *Lawfirm* Nomor: 475/DIREKSI/SKuasa/E/V/2014 tanggal 14 Mei 2014.

Pada tanggal 22 Mei 2014 Ketua PN Jakarta Pusat melalui surat Nomor: W10.U.1.Ht.07/2014. Eks *Jo*. No: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST V.2014.015962.Estu tanggal 22 Mei 2014 perihal penjelasan tentang pelaksanaan sita eksekusi, yang pada pokoknya menerangkan bahwa pelaksanaan eksekusi atas obyek tanah dan bangunan seluas 23.500 m2 yang terletak di Jl. Pancoran Timur No. 4, Jakarta Selatan tidak jelas batas-batasnya, sehingga sita eksekusi berdasarkan Penetapan Ketua PN Jak-Sel tanggal 4 April 2014 sebagai pelaksanaan dari Penetapan Ketua PN Jak-Pus tanggal 12 Maret 2014 tidak dapat dilaksanakan.

Tanggal 19 Agustus 2014, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Penetapan Sita Eksekusi Nomor: 07/2014.EKS *Jo*. Nomor: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST *Jo*. Nomor. 124/PDT/2012/PT.DKI *Jo*. Nomor: 205K/Pdt/2013 tanggal 19 Agustus 2014.

Tanggal 11 September 2014 PT Sarinah (Persero) melalui Ihza & Ihza *Law firm* telah mendaftarkan perlawanan atas peletakan sita eksekusi di PN Jakarta Pusat dengan Register Perkara Nomor: 442/PDT.G/2014/PN.JKT.PST.

Tanggal 18 Februari 2014 : Informasi dari Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa Ketua PN Jak-Pus menolak Perlawanan yang diajukan PT Sarinah (Persero) atas Peletakan Sita Eksekusi di PN Jak-Pus dengan Register Perkara Nomor : 442/PDT.G/2014/PN.JKT.PST, namun dokumen atas hal tersebut belum diterima oleh PT Sarinah (Persero).

Dan pada tanggal 2 Maret 2015 PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum telah mengajukan banding atas perlawanan tersebut, sesuai Surat Kuasa Nomor : 223/DIREKSI/SKuasa/III/2015 tanggal 2 Maret 2015.

Hasil atas banding untuk kasus tersebut telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, dan keputusan tersebut menyatakan bahwa putusan PT Sarinah (Persero) dikabulkan. Rencana untuk mesertifikasi tanah tersebut sudah dianggarkan di dalam RKAP PT Sarinah (Persero) tahun 2016.

13. ASET LAIN - LAIN

Akun ini terdiri atas :

	31 Des 2015	31 Des 2014
a. Beban Tangguhan		
- Beban pengurusan & perpanjangan izin & surat	15.458.432.804	7.314.165.043
- Sertifikat HGB Yang Ditangguhkan	3.127.475.345	3.127.475.345
- Maestro sistem	25.000.000	25.000.000
- Beban tangguhan outlet	-	788.094.522
- Renovasi & relokasi TPS	-	700.081.739
Subtotal beban tangguhan	**18.610.908.149**	**11.954.816.649**
Dikurangi : Akumulasi amortisasi beban	(5.833.122.966)	(6.176.665.754)
Subtotal a. Beban Tangguhan Bersih	**12.777.785.183**	**5.778.150.895**
b. Proyek dalam penyelesaian		
- Sewa Kepanjen	-	261.250.000
- Lain-lain di bawah 100 juta	720.464.735	385.857.685
Subtotal b. Proyek Dalam Penyelesaian	**720.464.735**	**647.107.685**

13. ASET LAIN - LAIN (Lanjutan)

c. Uang Jaminan dan Lain-lain		
- Uang jaminan listrik	504.655.047	761.148.967
- Penyertaan Lain-lain	131.633.229	126.633.230
- Uang jaminan sewa	25.410.000	66.791.500
Subtotal c. Jaminan dan Lain-lain	**661.698.276**	**954.573.697**
Jumlah Aset lain-lain	**14.159.948.194**	**7.379.832.277**

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan :

	31 Des 2015	31 Des 2014
Saldo awal 1 Januari 2015	6.176.665.754	5.874.126.751
Penambahan	-	302.539.003
Penghapusan	(343.542.788)	-
Saldo Akhir 31 Desember 2015	**5.833.122.966**	**6.176.665.754**

14. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :

	31 Des 2015	31 Des 2014
Kantor Pusat - Divisi Perdagangan (minol)	36.137.591.108	14.248.948.275
Barang Kerjasama	16.920.315.270	17.396.634.386
Barang Sendiri	354.169.149	593.898.266
Kantor Pusat	83.327.852	83.327.852
Jumlah hutang usaha	**53.495.403.379**	**32.322.808.779**

Hutang Usaha impor minol merupakan kewajiban kepada Bea Cukai dan *principle* di luar negeri.

Hutang Barang Kerjasama merupakan hasil penjualan barang kerjasama yang belum disetorkan pada akhir tahun.

Rincian hutang usaha berdasarkan nama *supplier* adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014
Kantor Pusat - Divisi Perdagangan		
PT Sarindo Makmur	7.919.993.194	505.269.822
PT Cahaya Kreasi Partindo	4.263.535.630	3.627.061.969
PT Masuya Graha	3.955.925.690	1.465.578.333
PT Chemco Prima Mandiri	3.564.728.700	236.405.665
PT Inti Usaha Sukses	3.284.242.960	1.401.295.720
PT Sumber Anggur Sejahtera	1.740.304.159	1.391.274.693
PT Belgo Buana Cipta	1.434.640.202	1.092.117.695
PT Bogacitra Nusapratama	1.360.121.618	1.360.121.618
PT Florin Tirta	628.826.604	556.844.919
PT Mulia Mitra Satria	406.100.894	406.100.894
PT Nano Logistik	316.447.712	316.447.712
PT Jaya Makmur Panca	136.203.320	136.203.320
PT Balaji Jaya	105.026.100	105.026.100
Lain-Lain < 100 Juta	7.021.494.325	1.649.199.815
Subjumlah Kantor Pusat - Divisi Perdagangan	**36.137.591.108**	**14.248.948.275**

14. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Des 2015	31 Des 2014
Barang Kerjasama		
Mulia Sentosa Lestari	441.742.290	380.877.639
Tas Centre Cemerlang	303.715.816	258.438.892
Aura Cantik	275.689.548	261.395.804
PT Mahkota Petriedoindo	246.397.221	246.653.038
Prima Jaya Pantes Garment	207.418.148	217.863.186
Gilang Agung Persada	202.792.035	162.214.651
PT Pincarinjaya Abadi	194.648.750	183.055.770
Shafira Laras Persada / Shafco Multi Trading	190.660.645	109.905.077
Megariamas Sentosa	188.186.873	200.431.175
Delami Garment Industries	185.518.769	180.955.704
Lintas Tenggara Sejahtera	174.262.591	170.868.805
Logo Coll / Surya Multi L	173.146.005	184.837.920
Ricky Putra Globalindo / Ricky Hansen Cemerlang	166.565.348	208.988.129
Mahkota Jaya Sentosa	165.693.916	145.625.841
PT Gold Martindo	130.058.543	-
Agus Salim	129.748.001	106.237.959
Indah Subur Sejati	128.344.121	105.783.981
Sherwood	127.747.329	162.469.623
Novel Mice / Elatindo Khar	123.403.917	114.107.378
PT Sida Mukti Batik	122.838.545	-
Danar Hadi	121.985.948	215.293.886
Batik Kristiati	113.995.045	110.796.813
Bumi Perkasa Adhi perkasa/ Andre Laurent	110.872.248	118.632.032
Ascoco Ria Lestari	110.724.825	103.652.502
Cita Kartika Garmindo	107.073.509	111.915.750
Sukses Sinar Abadi	106.692.879	142.354.577
PT Cipta Busana Jaya	104.989.289	109.115.132
Batik Irma	103.361.700	110.806.331
PT Indonesia Wacoal	100.575.945	124.297.414
Lain-Lain < 100 Juta	12.061.465.472	12.849.059.377
Subjumlah Barang Kerjasama	**16.920.315.270**	**17.396.634.386**

	31 Des 2015	31 Des 2014
Barang Sendiri		
PT Eres Revco	152.294.428	168.629.660
Loreal	9.927.060	122.816.650
Lain-Lain < 100 Juta	191.947.661	302.451.956
Subjumlah Barang Sendiri	**354.169.149**	**593.898.266**

	31 Des 2015	31 Des 2014
Kantor Pusat		
Lain-Lain < 100 Juta	83.327.852	83.327.852
Subjumlah Kantor Pusat	**83.327.852**	**83.327.852**
Jumlah Hutang Usaha	**53.495.403.379**	**32.322.808.779**

Sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 388/M-DAG/SD/4/2015 tanggal 24 April 2015 yang menugaskan PT Sarinah (Persero) untuk mengimpor, mengedarkan dan menjual minuman beralkohol (minol) untuk kebutuhan Hotel, Pub, Bar dan Restoran untuk disalurkan kepada distributor di Indonesia untuk periode 1 April 2015 sampai dengan 31 Maret 2016.

14. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Adapun kuota yang diberikan pada periode 1 April 2015 sampai dengan 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut :

- Bir (golongan A) sebanyak 26.157 karton atau setara dengan 235.413 liter.
- Wine (golongan B) sebanyak 20.344 karton atau setara dengan 183.096 liter.
- Spirit (golongan C) sebanyak 3.875 karton atau setara dengan 34.875 liter.

Perusahaan juga di tugaskan untuk mengimpor dan menyalurkan minuman beralkohol, khusus untuk "Toko Bebas Bea/*Duty Not Paid"* sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 106/M-DAG/SD/2/2015 tanggal 4 Februari 2015, untuk periode 4 Februari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

Adapun kuota yang diberikan pada periode 4 Februari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

- Bir (golongan A) sebanyak 1.000 karton atau setara dengan 9.000 liter.
- Wine (golongan B) sebanyak 40.000 karton atau setara dengan 360.000 liter.
- Spirit (golongan C) sebanyak 70.000 karton atau setara dengan 630.000 liter.

Sedangkan Pelabuhan tujuan sesuai ijin untuk bongkar muat antara lain:

Balikpapan/Sepinggan (Kalimantan Timur), Juanda (Surabaya), Kuala Namu (Sumatera Utara), Ngurah Rai, Denpasar, Sam Ratulangi (Menado), Soekarno Hatta (Tangerang), Tanjung Perak (Surabaya), dan Tanjung Priok (Jakarta).

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka :

	31 Des 2015	31 Des 2014
Entitas Anak		
Pasal 25	**188.705.181**	-
Subjumlah- Entitas Anak	**188.705.181**	-
Jumlah pajak dibayar dimuka	**188.705.181**	**-**

b. Hutang Pajak :

	31 Des 2015	31 Des 2014
Perusahaan		
Hutang PPh ps 21	368.159.936	236.829.773
Hutang pajak ps 23/26	32.735.787	57.659.430
Hutang PPh Wajib punggut	(17.803.480)	(9.901.531)
Hutang PPh ps 25	305.937.417	-
Hutang PPh ps 29	69.139.321	861.161.071
Hutang PPN	613.538.861	965.137.973
Jumlah Hutang Pajak- Perusahaan	**1.371.707.842**	**2.110.886.716**

b. Hutang Pajak :

	31 Des 2015	31 Des 2014
Entitas Anak		
Hutang PPh pasal 4 (2)	991.800	939.600
Hutang PPh Pasal 21	3.656.099	-
Hutang PPh Pasal 25	77.636.455	-
Hutang PPh ps 29	-	27.672.815
Jumlah Hutang Pajak- Entitas Anak	**82.284.354**	**28.612.415**
Jumlah hutang pajak	**1.453.992.196**	**2.139.499.131**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan:

	31 Des 2015	31 Des 2014
Pajak Kini		
Perusahaan	(5.676.980.250)	(5.096.886.500)
Entitas Anak	-	(186.327.500)
Jumlah Pajak Kini	**(5.676.980.250)**	**(5.283.214.000)**
Pajak Kini Final		
Perusahaan	-	(202.198.584)
Entitas Anak	-	(2.708.142)
Jumlah Pajak Kini Final	**-**	**(204.906.726)**
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	3.022.481.080	(1.699.990.055)
Entitas Anak	(28.543.114)	6.697.754
Jumlah manfaat/(beban) pajak tangguhan	**2.993.937.966**	**(1.693.292.301)**
Jumlah	**(2.683.042.284)**	**(7.181.413.027)**

d. Estimasi Pajak Penghasilan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak, serta perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Des 2015	31 Des 2014
Rekonsiliasi Perusahaan:		
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	20.150.876.005	22.657.663.666
Dikurangi: Laba Entitas Anak	74.426.969	187.414.577
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	**20.076.449.038**	**22.470.249.089**
Beda Waktu:		
Bonus/Tantiem	1.982.979.537	386.468.306
Imbalan kerja karyawan	(860.065.808)	3.097.375.721
Penyusutan aset tetap	4.326.973.081	4.968.041.661
Penyisihan Piutang	447.447.409	5.109.087.779
Jumlah Beda Waktu	**5.897.334.219**	**13.560.973.467**
Beda Tetap:		
Beban direksi dan dekom	1.031.701.037	2.315.021.066
Beban karyawan	3.966.979.138	8.296.608.944
Beban Adm/Listrik/Air	321.520.313	10.731.042
Beban umum	6.271.203.897	5.764.237.855
Beban promosi	3.079.340.397	3.378.683.087
Beban diluar usaha	1.224.643.733	314.651.604
Sewa ruangan yang dikenakan	45.640.998.076	31.819.230.902
Bunga Jasa giro	(460.703.936)	(721.254.283)
Bunga deposito	(1.788.004.406)	(1.770.992.298)
Bagian laba dan anak perusahaan	(7.417.429.581)	(13.787.969.065)
Service charge & sewa	(55.136.110.446)	(51.262.625.477)
Jumlah beda tetap	**(3.265.861.779)**	**(15.643.676.622)**
Laba Kena Pajak	**22.707.921.478**	**20.387.545.934**
Laba Kena Pajak dibulatkan	**22.707.921.000**	**20.387.546.000**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Estimasi Pajak Penghasilan:

	31 Des 2015	31 Des 2014
Tarif PPh Badan :		
25%x Rp 20.387.546.000 (2014)	-	5.096.886.500
25%x Rp 22.707.921.000 (2015)	5.676.980.250	-
Pajak Kini	**5.676.980.250**	**5.096.886.500**
Pasal 23	114.644.275	-
Pasal 22	2.017.321.000	1.331.743.452
Pasal 25	3.475.875.654	2.903.981.977
Jumlah Pajak dibayar dimuka	**5.607.840.929**	**4.235.725.429**
Taksiran hutang pajak penghasilan Perusahaan	**69.139.321**	**861.161.071**

	31 Des 2015	31 Des 2014
PPh terhutang Entitas Anak		
Taksiran pajak penghasilan kini Anak	-	186.327.500
Pajak penghasilan dibayar dimuka Anak:		
Pasal 25	-	158.360.542
Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan Entitas Anak	**-**	**27.966.958**

e. Pajak Tangguhan :

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2015 terdiri atas:

Komponen Aset Pajak Tangguhan	31 Des 2013	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif Lainnya	Penyesuaian	31 Des 2014
Perusahaan :					
Bonus/tantiem	1.428.851.281	495.744.884		-	1.924.596.165
Penyusutan Aset	111.759.558	1.081.743.270		-	1.193.502.828
Imbalan Pasca Kerja	7.046.939.422	(215.016.452)	(150.467.103)	-	6.681.455.867
Penyisihan Piutang	3.277.891.621	111.861.852		-	3.389.753.473
Piutang lain-lain	-	1.548.147.525	-	-	1.548.147.525
Jumlah Perusahaan	**11.865.441.882**	**3.022.481.079**	**(150.467.103)**	**-**	**14.737.455.858**
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	61.076.533	(28.543.114)	-	-	32.533.419
Aset Pajak Tangguhan	**11.926.518.415**	**2.993.937.965**	**(150.467.103)**	**-**	**14.769.989.277**

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2014 terdiri atas:

Komponen Aset Pajak Tangguhan	31 Des 2013	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif Lainnya	Penyesuaian	31 Des 2014
Perusahaan :					
Bonus/tantiem	1.715.607.923	(286.756.642)		-	1.428.851.281
Penyusutan Aset	2.712.491.737	(2.600.732.179)		-	111.759.558
Imbalan Pasca Kerja	5.992.919.696	(23.476.162)	1.077.495.888	-	7.046.939.422
Penyisihan Piutang	2.066.916.693	1.210.974.928		-	3.277.891.621
Jumlah Perusahaan	**12.487.936.049**	**(1.699.990.055)**	**1.077.495.888**	**-**	**11.865.441.882**
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	37.171.535	6.697.754		17.207.244	61.076.533
Aset Pajak Tangguhan	**12.525.107.584**	**(1.693.292.301)**	**1.077.495.888**	**17.207.244**	**11.926.518.415**

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	31 Des 2015	31 Des 2014
Listrik dan Air, Pemeliharaan Aset dan Pengamanan	2.074.414.135	1.914.874.699
Biaya Jahitan Baju Atas Pesanan Kemendag	267.660.000	-
Pembelian Barang Dagang	233.968.791	-
Perpanjangan Iklan Reklame	126.066.495	-
Biaya Operational *Outlet*	12.914.186	293.483.713
Lain - lain	849.961.493	859.349.143
Jumlah Biaya Masih Harus Dibayar	**3.564.985.100**	**3.067.707.555**

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri atas :

	31 Des 2015	31 Des 2014
Pendapatan ditangguhkan	2.601.017.059	2.840.124.859
Pendapatan sewa jatuh tempo dalam satu tahun	8.786.958.221	5.918.028.262
Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam satu tahun	**11.387.975.280**	**8.758.153.121**
Pendapatan sewa jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.735.692.766	1.860.641.323
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	**15.123.668.046**	**10.618.794.444**

18. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	31 Des 2015	31 Des 2014
Induk Perusahaan		
Security Deposit Sewa	11.559.638.265	10.895.204.637
Security Deposit Duty Paid	10.500.000.000	11.000.000.000
Bonus	7.917.610.000	5.197.628.696
Hutang Dana Promosi	1.344.476.193	807.824.366
Gratifikasi / Tantiem	578.600.000	986.751.304
Hutang Lain-Lain di Bawah 100 juta	2.528.596.852	2.281.117.447
Jumlah Induk Perusahaan	**34.428.921.310**	**31.168.526.450**

	31 Des 2015	31 Des 2014
Anak Perusahaan		
Tantiem	97.165.084	91.667.042
Bonus	-	169.435.738
Lain-Lain	397.457.465	196.052.000
Jumlah Anak Perusahaan	**494.622.549**	**457.154.780**
Jumlah Hutang Lain-Lain	**34.923.543.859**	**31.625.681.230**

Security Deposit duty paid sebesar Rp10.500.000.000 & Rp11.000.000.000 merupakan simpanan jaminan (*security deposit*) dalam mata uang Rupiah dari para distributor untuk memasarkan minuman beralkohol di Indonesia.

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Perusahaan memiliki program pensiun iuran melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia, Tbk. yang mencakup seluruh karyawan tetap yang di danai melalui iuran dana tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah. Perusahaan menyediakan penambahan imbalan minimum berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Penambahan imbalan berdasarkan Undang-undang tidak didanai. Umur pensiun yang normal untuk Induk perusahaan dan Anak perusahaan adalah 56 tahun dan 55 tahun.

Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan diestimasi yang diakui di neraca konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014	01 Jan 2014
Perusahaan			
Kewajiban awal tahun	28.187.757.687	23.971.678.787	27.703.844.861
Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada tahun berjalan	3.094.106.467	3.097.375.720	2.548.278.756
Beban diakui di Pendapatan Lain - OCI	(601.868.410)	4.309.983.550	(5.154.402.503)
Pembayaran imbalan pasca kerja	(3.954.172.275)	(3.191.280.370)	(1.126.042.327)
	26.725.823.469	**28.187.757.687**	**23.971.678.787**
Entitas Anak			
Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada tahun berjalan	106.396.320	76.595.162	-
	106.396.320	**76.595.162**	**-**
Kewajiban akhir tahun	**26.832.219.789**	**28.264.352.849**	**23.971.678.787**

Penilaian terakhir biaya imbalan pasca kerja karyawan dilakukan oleh PT Prima Aktuaria, aktuaris Independen, sesuai dengan laporannya tanggal 21 Januari 2016 dengan menggunakan asumsi aktuaria sebagai berikut:

	31 Des 2015	31 Des 2014	01 Jan 2014
Tingkat diskonto	9%	8%	9%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	10%
Tingkat Bunga Investasi	9%	8%	9%
Tingkat mortalita	TMI-2011	TMI-2011	TMI-2011
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI-2011	10% dari TMI-2011	10% dari TMI-2011
Tingkat pengunduran diri	4%	4%	4%
Metode Aktuaria	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*
Usia pensiun Normal	56 Tahun	56 Tahun	56 Tahun
Metode Amortisasi	*Straight Line*	*Straight Line*	*Straight Line*

Rekonsiliasi beban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Des 2015	31 Des 2014	01 Jan 2014
Biaya jasa kini	1.135.329.992	1.275.973.799	1.094.168.963
Biaya bunga	1.958.776.475	1.821.401.921	1.454.109.793
Beban imbalan pasca kerja karyawan	**3.094.106.467**	**3.097.375.720**	**2.548.278.756**

Rekonsiliasi imbalan pasca kerja karyawan yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

	31 Des 2015	31 Des 2014	01 Jan 2014
Deviasi antara asumsi dengan realisasi	(554.272.127)	4.076.485.503	(4.465.164.405)
Perbedaan asumsi	(47.596.283)	233.498.047	(689.238.098)
Beban Imbalan pasca kerja - OCI	**(601.868.410)**	**4.309.983.550**	**(5.154.402.503)**

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebegai berikut :

	31 Des 2015	
	Kenaikan	**Penurunan**
Dampak pada agregat biaya jasa kini	**1.036.157.891**	**1.247.230.365**
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja	**24.553.978.061**	**29.165.097.284**

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	31 Des 2015	**31 Des 2014**
Saldo awal	37.314.030	32.753.558
Penyesuaian	-	-
Saldo awal setelah Penyesuaian	**37.314.030**	**32.753.558**
Ditambah :		
Bagian laba PT Sari Valas	454.296	5.076.690
Penyesuaian	-	(516.218)
Dikurangi :		
Dividen	(500.000)	-
Saldo akhir	**37.268.326**	**37.314.030**

21. MODAL SAHAM

Modal Saham ditempatkan dan disetor oleh Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

	Saham	**Jumlah**	**Persentase**
Modal dasar			
100.000 lembar saham biasa			
nominal @ Rp. 1.000.000,-	100.000	100.000.000.000	100%
Modal yang belum ditempatkan			
53.150 lembar saham			
nominal @ Rp. 1.000.000,-	53.150	53.150.000.000	53%
Jumlah modal saham	**46.850**	**46.850.000.000**	**47%**

22. CADANGAN UMUM DAN TUJUAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan Umum untuk tahun 2014 sebesar Rp15.218.603.591

Terkait perubahan Standar Akutansi PSAK 24 (Revisi 2013) yang berlaku retroaktif menghasilkan saldo laba per 31 Desember 2014 menjadi Rp12.238.686.287 (lihat catatan 30)

Saldo cadangan umum tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 140.748.722.666 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 128.811.509.985

23. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 Mei 2015, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2014 sebesar Rp 15.223.680.281.

Terkait perubahan Standar Akutansi PSAK 24 (Revisi 2013) yang berlaku retroaktif menghasilkan saldo laba per 31 Desember 2014 menjadi Rp12.238.686.286 (lihat catatan 30)

Nilai sebesar Rp 12.238.686.286 atau 100% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dipergunakan sebagai cadangan perusahaan.

Perhitungan laba bersih merupakan laba bersih per 31 Desember 2014 sebelum diterapkan PSAK 24 (Revisi 2013).

24. PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	2015	2014
Money changer	88.674.408.370	114.219.039.085
Eksport dan Import	73.257.653.722	57.288.481.652
Sewa Ruangan	55.136.110.446	49.470.785.284
Barang Eceran - Barang Kerjasama	53.145.953.981	56.432.822.696
Barang Eceran - Barang Sendiri	19.372.695.174	21.749.109.254
Distribusi	773.846.609	856.308.009
Jumlah Penjualan	**290.360.668.302**	**300.016.545.980**

25. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	2015	2014
Money changer	86.896.460.761	111.653.264.893
Eksport dan Import	70.044.510.949	54.098.924.263
Sewa Ruangan	21.609.586.005	20.787.367.682
Barang Eceran - Barang Sendiri	14.052.403.404	16.313.555.431
Distribusi	681.802.486	802.664.530
Jumlah Harga Pokok Penjualan	**193.284.763.605**	**203.655.776.799**

26. HASIL USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri atas :

	2015	2014
Keuntungan minuman beralkohol	6.274.041.588	5.020.025.349
Aneka Usaha	113.383.217	99.025.444
Sewa Ruangan	41.527.875	176.042.009
Fee sewa gudang	27.974.800	625.691.000
Canvasing	26.185.353	134.636.356
Pendapatan A Cup Of Java	15.642.483	549.685.050
Sewa Basrah	-	870.997.584
Pameran	-	7.061.000
Lainnya	32.286.501	9.297.704
Jumlah Hasil Usaha Lainnya	**6.531.041.817**	**7.492.461.496**

27. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2015	2014
Penjualan dan promosi	**5.274.644.718**	**7.245.215.681**
Umum dan Administrasi :		
Karyawan	46.264.642.996	42.077.929.321
Umum	9.641.861.381	13.820.063.125
Direktur dan Komisaris	8.070.093.519	9.857.583.201
Listrik, telepon, air dan lain - lain	6.841.441.274	7.516.546.396
Pemeliharaan	6.166.899.659	5.517.926.214
Penyusutan	6.528.250.888	5.263.281.115
Sewa pihak ketiga	3.295.859.061	2.809.272.169
Pendidikan	599.860.957	441.942.976
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**87.408.909.735**	**87.304.544.517**
Jumlah Beban Usaha	**92.683.554.453**	**94.549.760.198**

28. PENDAPATAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2015	2014
Bagian laba entitas asosiasi PT Sariarthamas Hotel International (catatan 10)	7.417.429.581	13.787.969.065
Pendapatan Deposito dan Jasa Giro	2.264.950.702	2.505.076.769
Laba selisih kurs	747.652.681	614.894.742
Pendapatan Selisih Pengurusan Dokumen	717.057.937	585.223.699
Penjualan aset tetap	265.625.000	43.000.000
Denda Keterlambatan Pekerjaan	60.606.000	166.567.949
Pendapatan atas security deposit	60.300.000	286.777.971
Selisih Omset	48.182.785	22.961.491
Lain - lain	169.252.007	1.678.337.852
Jumlah pendapatan diluar usaha	**11.751.056.693**	**19.690.809.538**

29. BEBAN DILUAR USAHA

Akun Ini terdiri atas :

	2015	2014
Rugi selisih kurs	672.383.647	464.630.363
Selisih fisik persediaan	567.904.850	30.959.785
Penyisihan Piutang	447.447.409	5.109.087.779
Biaya Perdamaian Unisol	250.000.000	-
Amortisasi beban tangguhan	241.740.974	274.461.820
Selisih Omzet dan Kurs Valas	147.994.151	170.251.925
Bunga Kredit	51.250.000	200.000.000
Broken Stock	28.199.433	-
Bunga Cicilan Kendaraan	9.472.908	2.368.228
Lain - lain	107.179.376	84.856.451
Jumlah Beban Diluar Usaha	**2.523.572.748**	**6.336.616.351**

30. PENERAPAN PERTAMA PSAK NO. 24 (REVISI 2013)

Standar akutansi PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan diterapkan secara retrospektif.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 24 (Revisi 2013), Perseroan mengakui beban jasa lalu yang belum diakui pada awal penerapan standar ini sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba, masing-masing pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 dan penyesuaian terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sebagai berikut :

	2013		
	Sebelum Penyajian Kembali	Penyajian Kembali	Setelah disajikan
Laporan posisi keuangan			
Aset			
Aset pajak tangguhan - bersih	12.047.783.262	477.324.322	12.525.107.584
Liabilitas			
Liabilitas imbalan pasca kerja	22.062.381.498	1.909.297.289	23.971.678.787
Ekuitas			
Saldo laba	27.807.554.939	(1.431.972.967)	26.375.581.972

	2014		
	Sebelum Penyajian Kembali	Penyajian Kembali	Setelah disajikan
Laporan posisi keuangan			
Aset			
Aset pajak tangguhan - bersih	10.455.888.325	1.470.630.090	11.926.518.415
Liabilitas			
Liabilitas imbalan pasca kerja	22.381.832.488	5.882.520.361	28.264.352.849
Ekuitas			
Cadangan	130.243.482.952	(1.431.972.967)	128.811.509.985
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	15.218.603.591	(2.979.917.301)	12.238.686.287
Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain			
Beban adm. Dan umum	(87.641.304.994)	336.760.477	(87.304.544.517)
Beban pajak	(7.097.222.908)	(84.190.119)	(7.181.413.027)
Keuntungan / (Kerugian) Aktuarial	-	(3.232.487.663)	(3.232.487.663)

31. STANDAR AKUTANSI KEUANGAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan serta mengesahkan Intepretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
- Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi:

Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

31. STANDAR AKUTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
- ISAK 30: Pungutan
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak berelasi.
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi.
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap.
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud.
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis.
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Saat ini Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan intepretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang memiliki pengaruh signifikan dengan laporan keuangan.

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Table of Content

	Page
Directors' Statement	
Independent Auditors' Report	
Financial Statement	
Consolidated Statements of Financial Position	1-2
Consolidated Statements of Comprehensive Income and Other Comprehensive Income	3
Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Consolidated Statements of Cash Flows	5
Notes to the Consolidated Financial Statements	6-48

Sarinah

BOARD DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31ST, 2015 AND 2014
PT SARINAH (PERSERO)

NUMBER : \76.2/DIREKSI/E/II/2016

We, the undersigned :

1. Name : Ira Puspadewi
   Office Address : Jl. MH. Thamrin No.11 Jakarta Pusat
   Domicile Address : Jl. Anggrek Raya No.23 RT.008/002 Duren Sawit, Jakarta Timur
   Phone Number : 021 - 31923008
   Title : President Director

2. Name : Sumini
   Office Address : Jl. MH. Thamrin No.11 Jakarta Pusat
   Domicile Address : Kp. Gaga Jl. Warga Indah II No.56 RT.002/001 Larangan Selatan, Tangerang
   Phone Number : 021 - 31923008
   Title : Director of Finance and Administration

3. Name : Handriani Tjatur Setijowati
   Office Address : Jl. MH. Thamrin No.11 Jakarta Pusat
   Domicile Address : Taman Sari Persada Raya Blok XI No. 03 RT. 002/001, Jatibening Baru, Pondok Gede Kota Bekasi
   Phone Number : 021 - 31923008
   Title : Director of Operational

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarinah (Persero);
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;

PT SARINAH (PERSERO)
JL. M.H. THAMRIN NO. 11
JAKARTA 10350
• P.O. BOX 34/JKSA
• TELP. 31923008 (22 LINES)
• FAX. (6221) 31931853, 3902767

Sarinah

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements,
   b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Sarinah (Persero).

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, February 26, 2016



Ira Puspadewi
President Director

Sumini
Director of Finance and Administration

Handriani Tjatur Setijowati
Director of Operational

Independent Auditors' Report

Number : 014/02/WA/I/16

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sarinah (Persero)

We have audited the consolidated accompanying financial statements of PT Sarinah (the "company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and The Government Auditing Standard published by The Audit Board of The Republic Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarinah (Persero) and its subsidiary as of December 31, 2015, and its financial performance and consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter
As described in Note 30 to the accompanying consolidated financial statements, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 24 (revised 2013), "Employee Benefit" which is effective from January, 1 2015, and retroactively, restated the financial statements for the year ended December 31, 2014, and 2013 for the change.

As part of our audit of the financial statements of the Company as of December 31, 2015 and for the years then ended, we also audited the adjustment described in Note 30 that were applied to amend the financial statement as of December 31, 2014 and 2013 and for the year ended. In our opinion, adjustments are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the financial statements as of December 31, 2014 and 2013 and for the year ended other than with respect to the adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form assurance oh the financial statements as of December 31, 2014 and 2013 and for the year ended taken as a whole.

Other Matter
The consolidated financial statement of the Company as of December 31, 2014 and for the year ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditor, whose report dated February 27, 2015 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

The Report on the Provision Regulation
We also performed tests the adherence to certain laws and regulation and internal control. Compliance with laws regulation and internal control are management's responsibility.

Compliance with laws and regulation and internal control are reported separately on our report No. 015/02/WA/I/16 and 016/02/WA/I/16 dated February 26, 2016.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL

HENDRAWINATA
EDDY SIDDHARTA
& TANZIL
Registered Public Accountants

Welly Adrianto
Public Accountant License Number: AP. 0060

February 26, 2016

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	December 31, 2015	December 31, 2014*)	January 1, 2014*)
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalent	4, 2h	65,771,382,723	54,918,594,486	73,862,813,885
Accounts receivable, net of allowance for impairment losses on trade receivables Rp13,559,013,893 in 2015, Rp13,111,566,484 in 2014, and Rp8,267,666,771 in 2013.	5, 2f	17,050,459,930	13,465,856,340	22,623,386,364
Other trade receivable, net of allowance for impairment losses on other trade receivables Rp6,192,590,102 in 2015, Rp6,192,590,102 in 2014, and Rp6,183,630,259 in 2013.	6, 2f	2,275,825,293	1,801,690,321	2,636,396,488
Inventories	7, 2i	36,715,495,303	21,311,280,634	22,935,173,323
Advances	8	3,294,945,509	4,647,319,656	4,362,876,276
Prepaid expenses	9	2,374,731,453	1,503,617,163	1,734,070,039
Prepaid taxes	15a, 2q	188,705,181	-	-
Total Current Assets		**127,671,545,392**	**97,648,358,600**	**128,154,716,375**
NON-CURRENT ASSETS				
Investment	10	108,243,592,670	100,813,497,929	87,025,528,864
Investment Property - net of accumulated depreciation of Rp1,009,378,500 in 2015, Rp698,800,500 in 2014, and Rp310,578,000 in 2013.	11, 2j	5,237,518,000	5,548,096,000	5,936,318,500
Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp107,314,657,742 in 2015, Rp101,275,974,789 in 2014, and Rp95,423,771,213 in 2013.	12, 2k	70,865,990,556	72,660,051,070	53,452,593,816
Deffered tax assets	15e, 2q	14,769,989,277	11,926,518,415	12,525,107,584
Other Assets - net of accumulated depreciation of Rp5,833,122,966 in 2015, Rp6,176,665.754 in 2014, Rp5,874,126,751 in 2013.	13	14,159,948,194	7,379,832,277	2,127,047,559
Total Non-Current Assets		**213,277,038,697**	**198,327,995,691**	**161,066,596,323**
TOTAL ASSETS		**340,948,584,089**	**295,976,354,290**	**289,221,312,698**

*) After a transition adjustment of PSAK 24 (Revised 2013) (Notes 30)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015, 2014, and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	December 31, 2015	December 31, 2014*)	January 1, 2014*)
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Trade Payables	14, 2f	53,495,403,379	32,322,808,779	34,911,872,438
Taxes Payable	15b	1,453,992,196	2,139,499,131	1,597,161,587
Accrued Expenses	16	3,564,985,100	3,067,707,555	4,890,732,060
Prepaid Income due within one year	17	11,387,975,280	8,758,153,121	9,193,592,499
Other Trade Payables	18	34,923,543,859	31,625,681,230	35,886,208,558
Total Current Liabilities		104,825,899,814	77,913,849,817	86,479,567,142
NON-CURRENT LIABILITIES				
Prepaid Income	17	3,735,692,766	1,860,641,323	1,406,803,226
Employee Benefits Liabilities	19, 2p	26,832,219,789	28,264,352,849	23,971,678,787
Total Non-Current Liabilities		30,567,912,555	30,124,994,172	25,378,482,013
TOTAL LIABILITIES		135,393,812,368	108,038,843,989	111,858,049,155
EQUITY				
Capital Stock - Authorized 100,000 shares, issued and fully paid 46,850 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share	21	46,850,000,000	46,850,000,000	46,850,000,000
Appropriate for general reserve	22	140,748,722,666	128,811,509,985	104,104,928,013
Retained Earnings	23	17,918,780,733	12,238,686,286	26,375,581,972
Sub-total		205,517,503,399	187,900,196,271	177,330,509,985
Non-Controlling Interests	20	37,268,326	37,314,030	32,753,558
TOTAL EQUITY		205,554,771,725	187,937,510,301	177,363,263,543
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		340,948,584,089	295,976,354,290	289,221,312,698

*) After a transition adjustment of PSAK 24 (Revised 2013) (Notes 30)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014, AND 2013
(Expressed in Millions of rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	December 31, 2015	December 31, 2014*)
NET SALES	24, 2n	290,360,668,302	300,016,545,980
COST OF GOODS SALES	25, 2n	193,284,763,605	203,655,776,799
GROSS PROFIT		97,075,904,697	96,360,769,181
OTHER INCOME	26, 2n	6,531,041,817	7,492,461,496
NET GROSS PROFIT		103,606,946,514	103,853,230,677
OPERATING EXPENSES	27, 2n		
Sales and promotions		5,274,644,718	7,245,215,681
General and administrations		87,408,909,735	87,304,544,517
		92,683,554,453	94,549,760,198
INCOME FROM OPERATIONS		10,923,392,061	9,303,470,479
Other revenue	28	11,751,056,693	19,690,809,538
Other expenses	29	(2,523,572,748)	(6,336,616,351)
		9,227,483,945	13,354,193,187
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE		20,150,876,006	22,657,663,666
INCOME TAX			
Current tax expense	15c, 2q	5,676,980,250	(5,283,214,000)
Final tax expense	15c, 2q	-	(204,906,726)
Defferred tax benefit (expense)	15c, 2q	2,993,937,966	(1,693,292,301)
		(2,683,042,284)	(7,181,413,027)
INCOME FOR THE YEAR		17,467,833,722	15,476,250,638
OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Posts classified to retained earnings		-	-
Posts not classified to retainef earnings			
- Gain / (Loss) on actuarial		601,868,410	(4,309,983,550)
- Related tax effect		(150,467,103)	1,077,495,888
PROFIT (LOSS)OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX		451,401,307	(3,232,487,663)
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR		17,919,235,029	12,243,762,976
Income for the year distributed to:			
Parent's entity		17,467,379,426	15,471,173,948
Non-controlling interest	20	454,296	5,076,690
		17,467,833,722	15,476,250,638
Comprehensive income for the year distributed to:			
Parent's entity		17,918,780,733	12,238,686,286
Non-controlling interests		454,296	5,076,690
		17,919,235,029	12,243,762,976

*) After a transition adjustment of PSAK 24 (Revised 2013) (Notes 30)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDADTED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	Share Capital	Appropriate for general reverse *)	Retained Earnings *)	Total Equity Distributed to the Owner	Non-controlling Interests	Total Equity
Balance, January 1, 2014 (before restated)		46,850,000,000	131,912,482,952	-	178,762,482,952	32,753,558	178,795,236,510
Effect on changging of accounting policy SFAS 24	30	-	(1,431,972,967)		(1,431,972,967)	-	(1,431,972,967)
Balance, January 1, 2014 (As restated)		**46,850,000,000**	**130,480,509,985**	**-**	**177,330,509,985**	**32,753,558**	**177,363,263,543**
Distribution of retained earnings							
Dividend		-	(1,669,000,000)	-	(1,669,000,000)	-	(1,669,000,000)
Income for the year		-	-	15,471,173,949	15,471,173,949	5,076,690	15,476,250,639
Other Comprehensive Income							
Gain/Loss on actuarial	30	-	-	(4,309,983,550)	(4,309,983,550)	-	(4,309,983,550)
Related tax effect		-	-	1,077,495,888	1,077,495,888	-	1,077,495,888
Non-controlling Interests	20	-	-	-	-	(516,218)	(516,218)
Balance, December 31, 2014		**46,850,000,000**	**128,811,509,985**	**12,238,686,287**	**187,900,196,272**	**37,314,030**	**187,937,510,302**
Distribution of retained earnings							
Appropriate for genereal reserve	22	-	12,238,686,287	(12,238,686,287)			
Partnership Program		-	(150,736,803)		(150,736,803)	-	(150,736,803)
Environmental Development Program		-	(150,736,803)		(150,736,803)	-	(150,736,803)
Income for the year		-	-	17,467,379,426	17,467,379,426	454,296	17,467,833,722
Other Comprehensive Income							
Gain/Loss on actuarial		-	-	601,868,410	601,868,410	-	601,868,410
Related tax effect		-	-	(150,467,103)	(150,467,103)	-	(150,467,103)
Other Non-controlling Interests	20	-	-	-	-	(500,000)	(500,000)
Balance, December 31, 2015		**46,850,000,000**	**140,748,722,666**	**17,918,780,733**	**205,517,503,399**	**37,268,326**	**205,554,771,725**

*) After a transition adjustment of PSAK 24 (Revised 2013) (Notes 30)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Express in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	2015	2014
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers		290,806,803,343	317,519,642,379
Cash paid to suppliers and employees		(267,968,913,951)	(303,623,187,252)
Payment of interest		-	-
Payment of tax income	15	(6,151,339,022)	(4,611,558,815)
Net Cash Provided by Operating Activities		16,686,550,369	9,284,896,312
CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES			
Acquisition of fixed assets	12	(6,540,160,827)	(26,603,115,711)
Proceeds from sale of fixed assets	28	1,007,872,303	43,000,000
Net Cash Used in Investing Activities		(5,532,288,524)	(26,560,115,711)
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES			
Payment of Environmental Development Program		(150,736,804)	-
Payment of Partnership Program		(150,736,804)	-
Payment of dividend	23	-	(1,669,000,000)
Net Cash Used in Financing Activities		(301,473,608)	(1,669,000,000)
Net (decreasing)/increasing in cash and cah equivalent		10,852,788,237	(18,944,219,399)
Cash and cash equivalents at the beginning of the year		54,918,594,486	73,862,813,885
cash and cash equivalents at the end of the year	4, 2h	65,771,382,723	54,918,594,486

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarinah (Persero) (the "Company"), was established based on deed No. 33 dated August 17, 1962 with name PT Department Store Indonesia then later changed under the name PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah by Deed No. 50 dated October 18, 1962 and the latest change by Deed No. 89 dated January 29, 1963 three of them from the Notary Eliza Pondaag.

Based on the Extraordinary Stockholder Meeting of the Company dated April 10, 1979, deed No. 8 dated October 4, 1979 of Notary Ahmad Banyumi has determined the change of PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah's article of association and name was changed to PT Sarinah (Persero). This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 year 1983, dated June 15, 1983.

In accordance with the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 379/KMK.001/1979 dated March 1, 1979 it had been issued authorized capital stock by Rp6,000,000,000 and fully paid up amounted to Rp2,000,000,000.

Based on the letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 dated May 16, 1986, deed No. 80 dated September 12, 1986 of Notary Imas Fatimah, SH it had approved the change of authorized capital stock from Rp6,000,000,000 to Rp12,500,000,000 and the change were subscribed and paid up Rp8,258,000,000. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-3498.HT.01.04 dated May 5, 1987.

Based on the Extraordinary Stockholder Meeting of the Company on dated October 4, 1990, deed No. 23 dated November 7, 1990 of Notary Imas Fatimah has determined the changes of PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah's article of association and name was changed to PT Sarinah (Persero) and stipulation of accounting year to December 31. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-248.HT.01.04 year 1991, dated January 23, 1991.

The articles of Association, the company has undergone several changes, the last time by deed no. 54 dated 17 March 1998 of Notary Imas Fatimah, SH regarding the increase of authorized capital of 2,500 shares priorities and 10,000 ordinary shares with par value Rp1,000,000 per shares converted into 100,000 shares with par value Rp1,000,000 per shares and change in capital paid in full and placed from Rp8,258,000,000 to Rp25,000,000,000. deed of this change has gained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-13703.HT. 00: 1998 September 14, 1998.

Articles of association have been amended several times, most recently by deed. No. 8 dated August 11, 2008 with a Notary Emi Rohaini, SH, MBA. Regarding changes in the composition of the commissioners and the budget of the Company. Paid-up capital changes Rp46,850,000,000 number (46.850 shares) consists of:

a. Amounted Rp25,000,000,000 based on notarial deed No.54 dated March 17, 1998 of Notary Imas Fatimah in Jakarta.
b. Amounted Rp21,850,000,000 from capitalization of company's reserve balance until year 2007.

b. Goals and Objectives of the Company

Referring to the State-owned companies (BUMN) Law No. 19 of 2003, PT Sarinah (Persero) as the State-owned companies (BUMN) shall conduct the Company's objectives commonly as:

a. Nation-wide Economic contributor.
b. Profit generator.
c. Provider of high quality consumers's goods.
d. Pioneer in business activity
e. Mentor of small economic group.

To reach the goals, PT Sarinah (Persero) of which the main business is in large-scale retail trading is expected to be able to conduct the following roles:

a. Stimulator and business partner of small economic group.
b. Change the retail commercial structure, therefore it is stable to support development.
c. Actively participate in changing social value of the community in correlation with retail business profession.

Vision

Be leading retailers the product superior characterized by Indonesian cultures.

1. GENERAL (Continued)

b. Goals and Objectives of the Company (Continued)

Mission

- Increase trade superior products of indonesia with high profitability.
- Become a locomotive the business development of micro small and medium enterprises (MSMES) the field creative industry characterized by the culture of the nations.
- Creating the culture of corporate superior high credibility.

c. Activities of the Company

To achieve its goals and objectives, the Company may engage in the following activities:

Retail Trade

Is the main line bussiness of the Company in the form of Department Store and Speciality store. Until the end of 2015 the outlets is located in Jakarta, Semarang, Yogyakarta and Malang.

Rental of Office Room

Beside the retail trade, Company also conducts office room rental as other line of business, either for commercial or offices uses, by using areas which are not used for retail trading.

Money Changer

PT Sarinah (Persero) owned a subsidiary company which engaged in foreign currency transaction, named PT Sari Valuta Asing and holds of its share PT Sarinah (Persero) of 99%.

Commerce of Importing

Commerce of importing (alcohol beverages) has been executed by PT Sarinah (Persero), as it is pointed to be a listed importir by Commerce Department and distribute it to the pointed distributors.

Commerce of Exporting

Commerce of exporting which has been executed by PT Sarinah (Persero) most still executed with other party cooperation, which PT Sarinah (Persero) get fee and margin of cooperation. The exported goods are especially handicraft and furniture.

Commerce of distribution

Commerce of distribution is an activity of distributing staple food, such as: cooking oil, wheat, sugar, mineral water, etc to other distributors, hotels, restaurant and end users.

Saripan Pacific Hotel Management

PT Sarinah (Persero) has investment in associates which is a separate entity, namely PT Sariarthamas International Hotels, which is a wholly owned PT Sarinah (Persero) by 50%.

Other Business

Besides the businesses mentioned above, PT Sarinah (Persero) is also engaged in other sector as the complement, which is MEA, e commerce, and a cafe A Cup of Java.

d. The Management of the Company

The management of the Company on December 31, 2015 and 2014 is as follows:

		Dec 31,2015	Dec 31, 2014
President Commissioner	:	Srie Agustina	Srie Agustina
Commissioner	:	Mualimin Abdi	Mualimin Abdi
Commissioner	:	Luizah	Luizah
President Director	:	Ira Puspa Dewi	Ira Puspa Dewi
Director of Finance and Administration	:	Sumini	Sumini
Director of Operational	:	Handriani Tjathur. S	Handriani Tjathur. S

1. GENERAL (Continued)

d. The Management of the Company (Continued)

The Company has 467 employees in 2015 and 544 employees in 2014, which are specified as follows:

The composition based on amount of employees

		Dec 31,2015	Dec 31, 2014
Vice President	:	12	11
Ass. VP	:	1	3
Manager	:	45	50
Asisten Manager	:	98	61
Supervisor	:	20	56
Employee	:	291	363
		467	544
The composition based on education			
Master (Strata 2)	:	6	8
Bachelor (Strata 1)	:	65	64
Baccalaureate (D3)	:	22	22
SLTA and equivalent	:	374	450
		467	544

e. Subsidiaries

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) was founded in Jakarta by Deed P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Number 34 dated October 10, 2003 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, later published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia number 22 dated March 1, 2004.

The authorized capital of the company amounted to Rp2,200,000,000, - which is divided into 2,200 shares with a nominal value per shares Rp1,000,000, issued and fully paid for Rp550,000,000 the shareholding composition as follows:

Shareholders	Number of Share	Percentage of Ownership (%)	Amount (Rp)
PT Sarinah (Persero)	544	99	544,000,000
PT Setra Sari	6	1	6,000,000
Total	550	100	550,000,000

The scope activities of the subsidiary companies are working in the field of foreign exchange trading, by order of the Board of Commissioners and directors are as follows:

Commissioner : Arfin Budiman
Director : Yesaya Christian Oenas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Consolidated financial statements are authorized to be released by The Board of Directors on February 26, 2015. The Company is responsible for the consolidated financial statements.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below. These policies have consistenly applied to all periods presented, unless otherwise stated.

a. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements are prepare in accordance with the statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements" regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance. Posts in other comprehensive income are presented separately in the accounts that will be reclassified to the profit and loss accounts will not be reclassified to profit or loss.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

These consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, the financial information has been fully presented in Rupiah.

The financial statements are prepared and presented based on the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policy for each account. The financial statements are based on accrual basis, except for statements of cash flows.

Statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. Statements of cash flows prepared using the direct method.

Changes in the statement of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards

Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) has issued new standards, revisions and interpretations effective on or after January 1, 2015

The new standards, revisions and interpretations that are relevant to the Company and resulted in changes in accounting policies of the Company, but has no material impact on the amounts reported for the current year or the previous year are as follows:

- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
  PSAK 1 (revised 2013) requires an entity to group items presented in other comprehensive income on the basis of whether the items could potentially be reclassified to profit or loss subsequently. Reports of other comprehensive income in the financial statements have been revised to reflect PSAK 1 (revised 2013).
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate Financial Statements"
  PSAK 4 (revised 2013) regulates the accounting requirements for the parent entity present separately the consolidated financial statements for additional information.
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee Benefits"
  Actuarial gains and losses (remeasurement) arising from the assessment of defined benefit pension plans are no longer using the corridor approach and the method to be recognized in other comprehensive income. Moreover, the PSAK 24 (revised 2013), past service costs are recognized immediately in the income statement.
- PSAK 46 (revised 2014) "Income Taxes"
  PSAK 46 (revised 2014) requires other taxes outside of the corporate income tax is presented separately in the statement of financial position. Income tax and other taxes have been presented separately in the statement of financial position to reflect PSAK 46 (revised 2014).
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
  PSAK 50 (revised 2014) describes the requirements for offsetting financial instruments and in anticipation of the inconsistencies identified in applying the offsetting criteria.
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
  PSAK 55 (revised 2014) add a hedging instrument setting criteria that can not be deemed to have expired or been terminated, as well as provisions for financial instruments recorded on the measurement date and the date subsequent to initial recognition.
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
  PSAK 60 (revised 2014) requires the entity to disclose information that could be used by users of the consolidated financial statements to evaluate the effect or potential effect of netting arrangements on the consolidated
- PSAK 65 "Consolidated Financial Statements"
  Changes to PSAK 65 relating to the principle of consolidation. PSAK 65 bases the principle that has existed by identifying the concept of control as the primary factor in determining whether an entity should be included in the consolidated financial statements of the parent entity. In the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed on the right, or has rights to, variable returns from its involvement of the entity and has the ability to affect those returns through power and control.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes in the statement of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards (Continued)

- PSAK 68 "Fair Value Measurement"

  PSAK 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability, in the orderly transaction between market participants at the measurement date (exit price) or , in its absence, the most lucrative markets on that date . The fair value of a liability reflects the impact of default risk (non - performance risk) . PSAK 68 requires that the fair value of non-financial assets are determined based on the highest and the usefulness of the asset . PSAK 68 also requires an entity to disclose information valuation techniques and inputs used in fair value measurements for financial assets and liabilities at level 2 , and for the measurement of assets or financial liabilities at level 3 , must be disclosed the impact of measures of income or other comprehensive income for the current period.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the consolidated financial statements of the Company and entities controlled directly or indirectly by the Company.

The effect of all transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Entities are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated since the Company does not have effective control.

The financial statements of subsidiaries located outside Indonesia are translated into Rupiah amounts on the following basis:

Monetary accounts in the consolidated statement of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the date of the consolidated statement of financial position as described in Note 30. The accounts of non-monetary in the consolidated statement of financial position are translated at the historical rate at the transaction date.

The accounts of the income statement and the consolidated other comprehensive income are translated using average exchange rates during the period as follows (value full amount):

c. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities that are reported and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

Bookkeeping company or its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. Gains and losses are credited or charged to the statement of comprehensive income for the year.

The conversion rates used at the balance sheet date of each are as follows:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
AUD (Australian Dollar)	10,064	10,218
EUR (Uni Europe)	15,070	15,133
SGD (Singapore Dollar)	9,751	9,422
USD (United States of America Dollar)	13,795	12,440

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A party is considered related to the Company if:

1. The person or member's family is related to the company if that person:
   (a) Has control or joint control over the company;
   (b) Has significant influence over the company; or
   (c) Key management personnel of the company or the parent company.
2. An entity is related to the company if it meets one of the following:
   (a) Entities and companies are members of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to other entities).
   (b) An entity is an associate and a joint venture of the other entity.
   (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
   (d) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (e) The entity is a post-employment benefit plan from one company or entity related non- companies. If the company is an entity that is such a plan, the sponsoring employers are also related to the company.
   (f) Entities controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.
   (g) A person identified in the letter a.1) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel.
   (h) Transactions between the Company and the General Agency for State Property / Other regions need not be disclosed as transactions with parties related.
   (i) Significant transactions with related parties, whether done with the price and terms of the transaction of normal business or not, are presented in the consolidated financial statements and disclosed in the related notes.

f. Financial Instruments

The Company adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50 (Revised 2014) contains the requirements for presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (Revised 2014) establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. this PSAk, among other things, provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity or available-for-sale financial assets, or where appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except when the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular way trades) are recognized on the trade date, ie the date the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, other financial assets, deposits and prepayments and assets held for sale.

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Initial recognition (Continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

  Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

  Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments by the Company are not treated as hedging instruments in hedge relationships as defined by IAS 55 (Revised 2014). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

  This category includes other financial assets measured at fair value.

- Provided Loans and Receivables

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market have. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost (amortized cost) using the Effective Interest Rate (EIR), less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortization is included in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

  This category includes cash and cash equivalents, accounts receivable and non-operating receivables, deposits and prepayments that are owned by the Company.

  - Trade receivables and receivables are non-business

    Trade receivables are amounts due from customers for the sale of merchandise or services in the normal course of business. If the receivables expected to be collected within one year or less (or in the normal operating cycle if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, receivables are classified as noncurrent assets.

    Non-operating receivable from a related party receivable balance related to loans to related parties of the Company.

    Trade receivables and non-operating receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

    Collectibility of accounts receivable and non-operating receivables are reviewed regularly. Receivables that are known to be uncollectible are written-off directly reducing the carrying value. The allowance account is used when there is objective evidence that the Company is not able to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the debtor possibilities enter bankruptcy or financial reorganization and defaulted or delinquent payments can be considered an indicator that showed a decrease in the value of the receivables. Impairment is equal to the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows at the original effective interest rate. Cash flows related to short-term receivables are not discounted if the effect of discount is not material.

    The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss are presented in "charges for impairment". When accounts receivable and non-operating receivables, the impairment loss has been recognized, can not be collected in the next period, the receivables are written off against the allowance account. The sum can then be charged back on receivables previously written off are credited against the "burden of impairment" in the income statement

- Investments held to maturity

  The Company has no investments held to maturity.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

- Financial Assets Available for Sale

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with gains or losses unrealized recognized in equity until the investment is derecognized, when the cumulative gain or loss is recognized or impaired, when the cumulative loss is reclassified from equity to comprehensive income , Interest received during the financial investments available for sale are presented as interest income using the EIR method.

  This category includes assets held for sale. Because the fair value can not be reliably determined, the Company's investment in shares is stated at cost.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) can be classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, including transaction costs that are directly attributable.

The Company's financial liabilities include bank indebtedness, accounts payable, accrued expenses and lease financing

- Accounts payable

  Trade payables are obligations to pay goods or services that have been received in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle, if longer). Otherwise, the debt is presented as long-term liabilities.

  Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

- Loan

  At the time of initial recognition, loans are recognized at fair value, net of transaction costs that occur. Subsequently, loans are measured at amortized cost; the difference between receipts (net of transaction costs) and the redemption value is recorded in the income statement over the period of the borrowings using the effective interest method.

  Fees paid to obtain loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent possible that some or all of the facility will be drawn. In this case, the cost of obtaining the loan is deferred until the drawdown occurs. Throughout there is no evidence it's likely that some or all of the facility will be withdrawn, the cost of obtaining a loan is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period related facilities.

  Borrowing costs incurred for the construction of qualifying assets are capitalized during the period of time needed to complete construction and prepare the asset to be used in accordance with its intended purpose or for sale. Other borrowing costs are charged to the income statement.

  Loans are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer payment of liability for at least 12 months after the reporting date.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Recognition After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial Liabilities Measured At Fair Value Through Profit and Loss Statement

  Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

  Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments were signed by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined in PSAK 55 (Revised 2014). Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

  Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- Loans and Debt

  After initial recognition, loans and debt subject to interest are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

  Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process EIR.

3. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted properly by parties desire and understand the (recent arm's length market transactions), the current fair value of another instrument that is substantially the same, the analysis of discounted cash flow or other valuation models.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or value that can not be billed. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

6. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

- Financial Assets Recorded at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment for financial assets assessed individually, regardless of financial assets are significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with credit risk characteristics similar and the group assessed impairment collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value with the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not occurred). The present value of estimated future cash flows discounted at the original EIR financial assets. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

- Financial Assets Recorded at Amortized Cost

The carrying value of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued based on the reduced carrying value, based on the interest rate used to discount future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no possibility of future recovery is realistic and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is increased or reduced by adjusting the allowance account. If the deletion later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- Financial Assets Available for Sale

In the case of equity investments classified as AFS financial asset, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of the investment below its cost.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to comprehensive income , Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; the increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale financial assets, impairment is evaluated based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying value and are recognized based on the interest rate used to discount future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Such accrual is recorded as part of "Interest Income" in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through profit or loss.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

7. Derecognition of Assets and Financial Liabilities

Financial assets

Financial asset (or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through"; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company is not substantially transferred nor retained all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the liability is discharged or canceled or expired.

When a financial liability that is replaced by financial liabilities other than the same lender on terms substantially different, or substantially modified the terms of an existing liability exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference between the carrying amount of each is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

g. Leases

Fixed assets acquired through financial leases are presented at the present value of the minimum lease payments plus the price of the initial option period of the lease. Related obligations arising are also recognized and each installment is allocated as debt repayment and interest payments. Capitalised leased assets are depreciated using the same method as the method of depreciation of assets owned.

h. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated cash flow statement, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and other short-term liquid investments with maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented together as a loan in the

i. Inventories

Merchandise Inventories (Retail)

Inventories of merchandises are recorded using cost method. Every mid and end of year (beginning of July and beginning of January in next year), physical count on merchandise inventory is conducted at cost.

Non-merchandise Inventories

Acquisition of non-merchandise inventories such as office appliances, merchandise wrappings, e.g. plastic bags and reserve materials for maintenance, is recorded directly as expense.

In the end of book year, a physical inventory of unused goods is conducted, which are recorded later as "Non Merchandise Inventories" (deduct expense).

Foreign currency Inventories

Foreign currency inventories in order to do foreign sales and purchases transaction through Money Changer are recorded at Money Changer purchase rate at the calculation date, with Moving Average methods.

j. Investment property

Investment property is property (land or a building or part of a building or both) held firm to produce the rent or to increase the value or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the day-to-day business activities. The company applies PSAK No. 13 (revised 2010), Investment property, which the company has chosen the cost model as the basis for the measurement of investment property.

Investment property measured at fair value (fair value model). The fair value is recognised based on an assessment carried out by independent assessors who have a recognised professional qualifications and experience of the property appraised. The assessment is carried out at least one time in a year.

Gains or losses arising from changes in fair value of investment property are recognized in profit or loss as incurred and no depreciation costs are charged to the statement of comprehensive income.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment property (Continued)

Investment property is derecognized (removed) from the Company's statement of financial position upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and do not have a future economic benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the period / year running.

k. Fixed Asset

In applying PSAK 16 (Revise 2011) "Fixed Asset" that effective at January 1, 2008 Company and subsidiary use cost model and review useful life of fixed asset every year end.

Land is stated at cost and it is not depreciated.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recovareble amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Constructions in progress are stated at cost and are transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Fixed assets are recorded on the basis of cost plus necessary expenses until the assets are ready to operate. In addition, the asset group also noted the costs incurred in the rehabilitation / renovation of buildings.

All fixed assets, except for rights to land are depreciated. Depreciation of fixed assets was conducted by a fixed percentage of book value (declining balance method) except for the building, depreciation is calculated at a price perolehan (straight line method) is calculated each year. As for the percentage depreciation of fixed assets is as follows:

	Percentages
Buildings	5%
Faction inventories I	
Motor vehicles	50%
Office furniture/ fixtures	50%
Faction inventories II	
Office machinery	25%
Office furniture/ fixtures	25%
Elevator and escalator	25%
Diesel and installation	25%
Faction inventories III	
Renovation of buildings	10%

Value of the remaining estimated useful lives and methods of depreciation on fixed assets is evaluated and adjusted at each balance sheet date. The impact of the revision, if any is recognized in profit or loss in the period incurred. The cost of maintenance and repairs are charged to expense as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Accumulated legal cost which are material, for acquiring land, and rehabilitation cost, renovation of buildings, are capitalized as working in process. Those costs are reclassified to fixed assets when the arrangement process or rehabilitations/renovations has been done. Depreciations are expensed when the assets start to be used.

l. Intangible Assets

This account include the following:

a) Deferred expense is spent expenses having benefit for more than one year, which is:
   - Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.
   - Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Intangible Assets (Continued)

- Expenses incurred before the commencement of commercial activities and which provide the benefits in the future, are capitalized and amortized using the straight-line method over the ten or five years from the commencement of commercial activities.
- Total cost of the material to obtain legal rights to land are capitalized and amortized over its useful life.

b) Licences are shown at historical cost. Licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).

m. Impairment of Non Financial Assets

Non financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the assets's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at at the lowest levels for which there are separately indetifiable cash flows (Cash-generating units). Non -financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the goods / services performed. Expenses are recognized when incurred or over the periods benefited.

Commission income

Revenue includes only the gross inflows of economic benefits received and accepted by the company for himself. The amounts collected on behalf of third parties, as well as the agency relationship is not an economic benefit that flows to the company and did not result in increases in equity. Revenue is the amount of commission received.

The company acts as principal if the benefits and bear a significant risk to the sale of goods and services. The indications include:

a. The Company has primary responsibility for providing goods or services to the customer, or fulfill the order;
b. The Company has inventory risk before or after the customer orders, for delivery or return;
c. Companies have the freedom to set prices either directly or indirectly;
d. Company's customers bear the credit risk on an acceptable number of customers.

The company acts as an agent if the entity does not bear the impact of benefits and significant risks associated with the sale of goods and services.

Rental Income

Revenue from services rendered (leasing space in the "floor" of office and warehousing) are recognized when services have been enjoyed and the corresponding invoice can be made useful life.

o. Employee Benefits

The company and established defined contribution pension plans covering all their permanent employees. The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk, and employee benefit liabilities that are not funded according to Labor Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003.

The company and its subsidiaries deliver programs the benefits of termination of employment (post-retirement benefit) appropriate employment law No. 13 of 2003 on Labor Relationship Termination Settlement and determination of Severance Money. The difference between the total liability at the time of the application the first time and the company has recognized the liability on the same date, are treated as early profit balance adjustment period of the earliest period presented. The rewards are based on the employment and income of employees. Assessment methods used by the actuarial method projected unit credit is reflecting the service workers at the time of the assessment.

Employee benefit relating to irregular dismissal or resignation is recognized when incurred.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Investments in Associates

Effective on January 1, 2011, the Company adopted PSAK. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates".

The Company's investment in associates measured using the equity method. Associate entity is an entity in which the Company has significant influence. In accordance with the equity method, the value of plus or minus investment gains in the Company's net income or loss, and dividends received from investee since the date of acquisition.

Comprehensive consolidated income statement reflects the operating results of the top associate entities. If there is a change recognized directly in equity of associate entities, the Company recognizes its share of the change and disclose it, if applicable, the consolidated statement of changes in equity. Gains or losses are not realized as a result of transactions between the Company and associated entities are eliminated in accordance with the Company's interests in associates.

The company determine whether is required to recognize additional impairment loss on investment in the Company's associate entities. The Company's determined at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in associate entities decreased in value. In this case, the Company calculates the amount of decrease in value based on the difference between the recoverable amount of investment in associated companies and its carrying value and recognized in the consolidated comprehensive income statement.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed at the effective tax rates. Deffered tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deffered tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and differed tax assets are recognized for deductable temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductable temporary differences can be utilized.

Deffered tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted on the balance sheet date. Deffered tax is charged or credited in the statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except those for different legal entities in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

RISK MANAGEMENT

With the presence of PERMENEG BUMN No. PER PERMENEG-01/MBU/2011 about the application of Good Corporate Governance (GCG) in State-owned enterprises, The board of directors and all management of PT Sarinah (persero) believe the company based on the principles of GCG on the operation and the implementation of the corporate risk management practices effectively , proactive and sustainable in order to provide added value and alternative best for PT Sarinah (Persero).

PT Sarinah (Persero) doing analysis of potential risks faced and apply ways to handle it. PT Sarinah (Persero) applying management of risks and portrayed in general into the skeleton, methodology, procedures and documentation over its implementations. The implementation of the system of risk management company is part the management policy overall.

In the case, PT Sarinah (Persero) as one of BUMN retail company in Indonesia, Has three division profit centre that continues to increase profit, a division of rental and maintenance and trade division. PT Sarinah (Persero) operating on the business are at risk of quite high therefore we explain the following aspects:

EXTERNAL RISK MANAGEMENT

1. The Economic Growth

Increased economic growth in the third quarter 2015 which recorded 4.73%, is expected to continue to improve in the fourth quarter of 2015. Bank Indonesia (BI) has predicted that by the end of the economic growth will be in the range of 4.7% -5.1%.

The export growth was still stuck as a result of continued weak global demand and declining commodity prices. Investments in the form of the state budget, private investment in and of Foreign Affairs, the domestic market rise. So that domestic consumption could increase domestic production

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

EXTERNAL RISK MANAGEMENT (Continued)

2. Inflation

Target Inflation in 2015 amounted to 4 percent already can be achieved, even lower than 4 percent by year-end

The things mentioned above have a direct impact on:

a. Retail Division sales achievement until in December 2015 reached Rp. 72,52 billion or 75.87% of RKAP Rp. 95,59 billion or decreased by Rp. 23,07 billion or 7.23% when compared to the until in December 2014 amounting to Rp. 78,18 billion.

b. Trading Division sales achievement until in December 2015 amounting to Rp. 74,03 billion or 63.58% of RKAP Rp. 116,44 billion or an increase of Rp. 15,89 billion or 27.33% when compared to the until in December 2014 amounting to Rp. 58,14 billion.

c. Achievement rental Property Division until in December 2015 amounted to Rp 55,14 billion, or 105.26%, from RKAP of Rp. 52,38, an increase of Rp. 5,67 billion or 11.45% when compared to the until in December 2014 amounting to Rp. 49,47 billion.

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

1. Trading Division against business activities, risk mitigation that can be done include:
   - By conducting in-depth screening of prospective suppliers and buyers, based on the principle of 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic).
   - Import quotas filings with strong arguments on the needs / application of import quotas.
   - Establish a competitive export prices.
   - Supervise / direct control over the procurement of goods export / distribution and ensure the quality and quantity of goods on demand as well as payment of goods on schedule.
   - Ensure adequate collateral value of the buyer.
2. Against the Retail business, Mitigation can be done include:
   - To increase sales productivity, retail operations anticipated price increases ATK and Shopping Bag.
   - Anticipation of the increase in MSE, impact on the reduction in counter BKS SPG. The anticipation is an employee of the Sarinah should be more active and more are in the area of sales than in the office.
   - Anticipation of the increase in electricity tariffs, especially in the outlet- outlet by reducing the time consumption lighting and amenities (air conditioning, escalators) without reducing the comfort of visitors.
   - Regrouping counter to do repositioning counter when relayout accordance with the agreement and gradually do the replacement fixture is not yet standardized.
   - To control the planning / budgeting promotion / public.
3. Against the rental business, the mitigation that can be done include:
   - Reinforce the agreement anticipates tenants who do not meet payment obligations.
   - Looking for potential tenants to meet the space leased.
   - Settlement of legal problems on the asset so that it can be optimized.
   - Negotiate with the tenant if there is a government policy.
   - Increase Satisfaction With tenant services to upgrade / replace equipment that is already inadequate and do respond quickly to complaints of tenants.

CREDIT RISK MANAGEMENT / FINANCIAL

In this case the increase in the existing business processes in the Trade division of PT Sarinah (Persero) to borrow on third parties as working capital for the business. Domestic and global economic developments Indonesia expected to reach 6.4%. Expected inflation of 4.5% is expected to inhibit the rise in interest rates so as to assist in purchasing power. In terms of improving the existing business processes in the Trade division of PT Sarinah (Persero) to borrow on third parties as working capital for the business.

Working capital loans originating from third parties consist of:

a. Bank Mandiri

PT Sarinah obtain a credit limit of the Bank of Rp20,000,000,000 (twenty billion rupiah) with an average interest of 11% per year. The fund is currently not used to fund operations of PT Sarinah (Persero). So far this month PT Sarinah (Persero) does not bear the burden of interest on the loan, and the ceiling of the fund is still intact.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK MANAGEMENT / FINANCIAL (Continued)

Have been advised to exercise of mitigation to reduce risk factors such by strengthening agreements, selecting tight against the prospective buyer, distributor, or tenant office area and entertainment Sarinah based form of selection and the 5 C's (Character, Capital, Capacity, Collateral, Conditions of Economy).

Of the total accounts receivable that there had been many efforts to reduce the number of accounts. In addition to billing regularly by the Finance Division and in coordination with the relevant profit center divisions, have pursued their reserve accounts for distribution and through the legal channels for lease receivables in order to win the right of PT Sarinah (Persero). In addition to this, Management has implemented their security deposit to a client Distributor minol totaling Rp 1 billion for each division, as well as a security deposit to the tenant clients.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Cash		
Company	817,326,975	839,792,592
Subsidiary (Sari Valuta Asing)	1,021,668,786	1,107,046,200
	1,838,995,761	1,946,838,792
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	21,805,815,597	15,760,842,749
PT Bank Central Asia, Tbk	4,999,091,735	1,636,801,120
PT Bank Negara Indonesia	4,569,330,016	4,573,511,745
PT Bank Bukopin	824,823,658	753,992,765
PT Bank Rakyat Indonesia	250,804,175	62,665,533
PT Bank CIMB Niaga	103,423,279	148,152,741
PT Bank Bumi Putra	62,728,335	62,599,076
Total Bank Rupiah	32,616,016,795	22,998,565,729
Foreign Currency		
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,081,245,755	2,312,786,705
EURO		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	125,162,583	146,846,648
Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	109,961,829	13,556,612
Total Foreign Currency Bank	1,316,370,167	2,473,189,965
Total Bank	33,932,386,962	25,471,755,694
Time Deposit		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	28,000,000,000	22,500,000,000
PT Bank Bukopin	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Danamon	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara	-	3,000,000,000
Total Time Deposit	30,000,000,000	27,500,000,000
Total Cash and Cash Equivalent	65,771,382,723	54,918,594,486

Deposits is the placement of funds in rupiah currency with a term of 1 to 3 months with an interest rate annual average of 5.96% in 2015 and 6.39% in 2014.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consists of:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Accounts Receivable	30,609,473,823	26,577,422,824
Less: Receivable Impairment	(13,559,013,893)	(13,111,566,484)
Net Accounts Receivable	**17,050,459,930**	**13,465,856,340**

On December 31, 2015 impairment losses amounting Rp13,559,013,893 trade receivables increased by Rp447,447,409 compared to 2014 is Rp13,111,566,484. Management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses on receivables are not collectible.

On December 31, 2015 receivables worth Rp30,609,473,820 (2014: Rp26,577,422,824) impaired and set aside in reserves Impairment Losses (CKPN). Impairment charges in 2015 amounted to Rp13,559,013,893 (2014: Rp13,111,566,484). Done individually for impairment on customer receivables that do not have the ability to pay. The fair value of receivables which can be realized by Rp17,050,459,928 per December 31, 2015 (2014: Rp13,465,856,340) with details as follows:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Trade Division	10,916,978,231	8,147,345,178
Rental office room	5,189,782,954	4,612,212,597
Head Office Receivable	534,564,252	343,181,818
Credit Card Transactions	409,134,495	363,116,747
Total account receivables	**17,050,459,930**	**13,465,856,340**

Details of accounts receivable balance by customers are as follow:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Trade Division		
PT Nano Logistic	2,599,939,030	2,599,939,030
PT Cahaya Kreasi Partindo	2,591,691,497	2,668,334,520
PT Dinamika Cipta Sentosa	2,523,519,000	2,523,519,000
PT Inti Usaha Sukses	1,947,524,464	-
CV Kulminasiloka	1,918,250,972	1,918,250,972
PT Bukitmas Baratama	1,033,279,237	1,033,279,237
PT Bogacitra Nusapratama	806,276,012	806,276,012
PT Duta Pratama	795,341,586	705,798,849
Monang Simbolon	610,452,046	610,452,046
PT Masuya Graha	432,642,102	229,408,046
PT Cahaya Dua Saudara	425,000,075	425,000,075
PT Sari Bumi Kusuma	400,631,300	430,631,300
CV Ara Perkasa	367,308,073	430,631,300
CV.Jala Mandiri (Msn penc&penyu)	255,650,000	286,150,000
PT Harumanjaya	192,500,000	197,500,000
CV Bengkulu Jaya	190,000,000	190,000,000
Rohayati	180,700,090	180,700,090
Others < 100 juta	1,364,438,397	629,640,351
	18,635,143,881	15,865,510,828
Allowance for doubtful account of Trade Division receivables	(7,718,165,650)	(7,718,165,650)
Total receivables of Trade Division	**10,916,978,231**	**8,147,345,178**

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Rental Office Room		
PT Ramako Gerbang Mas	1,712,029,702	1,712,029,702
PT Multi Lumaga Perkasa	1,052,672,059	1,052,672,059
PT Graha Bhakti S	751,970,178	389,352,884
PT Sejahtera Wahyu Ananta	587,611,892	587,611,892
PT Toppos Indonesia Prana	496,733,512	496,733,512
PT Dae Song Contruction	452,247,662	133,665,191
PT Trimandiri Perkasa	341,811,048	902,110,382
Universitas Kristen Papua	315,375,047	315,375,047
PT Mitra Mandiri Sejati	289,936,876	289,936,876
CV Investama Masterpiece	275,882,266	149,200,800
PT Pasindo Tataboga	263,528,889	156,922,232
PT Sianyu Perkasa	256,140,008	185,840,535
Tenant Jawa Barat	233,773,397	233,773,397
CV Awan Hijau	135,490,444	170,463,914
PT Gemilang Tarbiah Tour	133,650,000	133,650,000
PT Patriamega K	139,016,670	139,016,670
PT Hero Supermarket	128,149,732	128,149,731
PT Besna Kanca Sejati	118,397,520	118,397,520
Jeffery Hanopo/PT Mitra S	116,934,949	129,299,556
PT Emax Fortune I	113,107,500	113,107,500
Martha Ulos	100,074,176	100,074,176
Others < 100 juta	3,016,097,670	2,368,229,855
	11,030,631,197	10,005,613,431
Allowance for doubtful account of Rental Room receivables	(5,840,848,243)	(5,393,400,834)
Total receivables of Rental Office Room	5,189,782,954	4,612,212,597
Head Office Receivables		
Kemendag	401,349,979	-
PT Pegadaian	-	343,181,818
Lain-Lain	133,214,273	-
Total receivables of Head Office	534,564,252	343,181,818
Credit Card Transactions		
Bank BCA	223,643,722	219,638,400
Bank BNI 46	131,334,355	130,056,687
Citibank	-	970,940
JCB	50,668,640	8,088,920
Bank Mandiri	3,487,778	4,361,800
Total receivables of Credit Card Transactions	409,134,495	363,116,747
Total accounts receivable	17,050,459,930	13,465,856,340

Movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Beginning balance	13,111,566,484	8,267,666,771
Addition (Recovery)	447,447,409	5,109,087,779
Recovery	-	(265,188,066)
Total Allowance for Doubtful Accounts	13,559,013,893	13,111,566,484

The Company has a payment guarantee in the Security Deposit lease at Rp11,559,638,265 on customer receivables room rental and Security Deposit Duty Paid for Rp10,500,000,000 receivables Trade Division (note 18).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

1. CV Cahaya Dua Saudara

Chronology of rubber transactions (CV Cahaya Dua Saudara) is as follow:

CV Cahaya Dua Saudara as a companion PT Sarinah (Persero) in the purchase of rubber to meet the needs of partners/buyer. PT Sarinah (Persero) get purchase order of PT Bumi Nusa Makmur- Mojokerto as much as 120 tons, beforehand CV Cahaya Dua Saudara have been used to be rubber supplier to PT Bumi Nusa Makmur. After getting information from CV Cahaya Dua Saudara about the availability of rubber supply, then PT Sarinah (Persero) do purchases of rubber in South Sumatra .

As the initial stage in the fulfillment of order from PT Bumi Nusa Makmur, the purchases of as much as 40 tons of rubber worth Rp 540,000,000. after purchases, CV Cahaya Dua Saudara preparation for shipping to PT Bumi Nusa Makmur. The first shipping to PT Bumi Nusa Makmur is as much 14,659 Kg or worth Rp 204,493,050.

Transaction PT Sarinah with CV Cahaya Dua Saudara by giving advances. Purchase to the cooperative and group / farmers not allowing by means of transfers, because bargaining directly done as well as payment.

CV Cahaya Dua Saudara provides information to PT Sarinah (Persero) that the selling price at the factory continued to decline and are not comparable with the purchase price of rubber at the time, CV Cahaya Dua Saudara doing action initiative that is by:

- Divert the transfer of the sale PT Bumi Nusa Makmur that should be transferred to accounts of PT Sarinah (Persero) be in the transfer to Sadli's account as operational CV Cahaya Dua Saudara.
- Money from the sale of PT Bumi Nusa Makmur used to buy rubber and add stock rubber has not been sent to PT Bumi Nusa Makmur. In fact, the purchase of rubber sold by CV Cahaya Dua Saudara of PT Brigestone siantar- Medan. The reason of CV Cahaya Dua Saudara sell the rubber to PT Brigestone because of the price offered by PT Brigestone is quite high. It is intended to obtain results in line with expectation.
- In the process of sending rubber by CV Cahaya Dua Saudara to PT Brigestone experiencing barriers. One of the factor is PT Brigestone not operating for 1 week because of the demo labor and management who want to lower president director. But with a new director was chosen, PT Brigestone cancel all prices tended to fall while the price has been published.

When PT Sarinah (Persero) learn knowing this condition, PT Sarinah (Persero) directly put an end to cooperation with CV Cahaya Dua Saudara and PT Sarinah (Persero) said that never allow to transfer the profits from the sale of PT Bumi Nusa Makmur and sales rubber to PT Bridgestone.

Because of this problem, trading vision from PT Sarinah (Persero) summon CV Cahaya Dua Saudara (Mr. Sadli) to responsible for the settlement of the case by return money that had been issued by sarinah in purchases worth Rp540,000,000 rubber plus margin for the results of the planned worth Rp35,100,000.

In completing their obligations, CV Cahaya Dua Saudara will transfer worth Rp120,000,000 and would be paid every month Rp10,000,000. The entire accounts receivable has been established allowance for impairment. PT Sarinah (Persero) has been subpoena to CV Cahaya Dua Saudara.

Based on a respone of subpoena/ reprimand letter by the attorney of CV Cahaya Dua Saudara (CDS) in response to Nengah Sujana & Rekan's letter an associate law firm REF Number: 008/NSR.NS/ 115, January 9, 2015 , Regarding: the last reproof (somasi), CDS refuse to responsible for an obligation to PT Sarinah debt, because CDS's director (Romy Suherman) claimed never involved in a transaction raw rubber. And the next response that is pesented association of letter Number: 097/NSR.NS/2/15 Sarinah still waiting for responses that the answers from CDS or legal.

With the response to a subpoena regading lending company name for personal transactions , PT sarinah respond to that in the lending sop did not know the company name to a private transaction .Cooperation between pt sarinah and CV Cahaya Dua Saudara were cooperation between a company that listed in the form cooperation agreements number. 17/Direksi/Perj./VIII/2013. The agreement signed by Romy Suherman as with president director of director Sarinah.

Although the CV Cahaya Dua Saudara still don't want to admit that the case is their responsibility, PT Sarinah through the law nengah sujana & Associate seek the deliberation through somasi and if it was not working hence this case is to be taken to legal track.

Position per December 31, 2015 receivable CV Cahaya Dua Saudara has been allowance as much as Rp425,100,000 or as much as 100%.

Civil trial that was held on Thursday, January 21, 2016 with a ceremony of closing argument of the defendants. Furthermore, the judges to postpone the hearing and set the next hearing will be held on Thursday, January 28, 2016.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

2. CV Kulminasi Loka

Chronology into transactions of soybean transactions (receivable CV Kulminasi Loka) is as follows:

Transactions began in the first stage of which is the beginning of July 2012 and ran smoothly reached the stage of the beginning of 2013. Payment on the purchase of soybeans began jammed on transaction during the implementation of phase II February 2013 worth Rp2,194,506,300.

Formerly carried an effort to a meeting to discuss reschedulle by means of payment installment, namely by the rising of a statement saying the receivable ability by means of Rp 50,000,000 installment, every month on the 11th of (letter Number: 01 / 02 / KL / 20014 dated February 25,2014).

Has done with efforts persuasive parties CV Kulminasi Loka (Mrs. Ai Juariah) as follows:

1. A meeting with the trade division
2. The meeting with directors (operational director & finance director)

Before the execution, PT Sarinah doing survey to CV Kulminasi Loka. They provide guarantee a certificate of land Number 54 Losari-Brebes in West Java which turned out to be the location that referred to in the certificate has undergone sea water abrasion,statement regarding in the IOM Number: 708 /DIV.Perdag/IM/IX/2014 on September 15, 2014, report on checking selling rights and the establishment of the allocation of land in a notary Majalengka.

Until april 2014, there hasn't payment again from Mrs Juariah as CV Kulminasi Loka's leaders , where talks telephone just give promises and has not been realized.

The entire accounts receivable has been established allowance for impairment.

PT Sarinah has been subpoena to CV Kulminasi Loka.

Based on the claim letter Number.099/NSR.AMW/2/15 on February 27, 2015 Law consultant PT Sarinah have submitted reports of case handling, which basically that the Directors of CV Kulminasi Loka was headed want to do a meeting with PT Sarinah.

Receivable position CV Kulminasi Loka per December 31, 2015 amounted Rp1,918,250,972. All receivables have been set aside for Rp1,918,250,972 or equal to 100%

The principal case further hearing was held on Thursday, January 21, 2016 has been implemented with the conclusion ceremony of the Plaintiff and the Defendant and the next session will be held Thursday, February 4, 2016.

3. PT Dinamika Cipta Sentosa

Chronology into transactions on corn pipil (the emergence of receivable PT Dinamika Cipta Sentosa) is as follows:

Trading begins in phase I at the beginning of January 2013 and goes well until to stage to keel XV where it has paid for the purchase of the corn.

Payment for the purchase corn pipil start jammed the implementation of phase XVI, XVII,XVII,XIX.

Corn transactions stage XVI

- Corn has been accepted buyer November 18, 2013
- Sale value Rp837,299,000
- It received giro bilyet due on October 28, 2013
- On the overdue giro bilyet insufficient funds so that it cannot be taken by the finance division
- Dated 4 december 2013 buyer transfer payment to the bank accounts of Sarinah as much as Rp371.682.500,
- A deficiency payment happened to stage XVI a number of Rp465,616,500

Corn transactions stage XVII

- Corn buyer has accepted the date of November 1, 2013
- Sale value Rp836,930,500
- Accepted bilyet giro due date December 11, 2013
- At maturity , giro bilyet cannot be distributed because of insufficient funds .

Corn transactions stage XVIII

- Buyer of Corn has accepted the date on November 22, 2013
- Sale value Rp848,232,000
- It received Bilyet due on December 28, 2013
- At maturity , giro bilyet cannot be distributed because of insufficient funds .

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Continued)

Chronology into transactions on corn pipil (the emergence of receivable PT Dinamika Cipta Sentosa) is as follows: (Continued)

Corn transactions stage XIX

- Corn buyer has accepted the date of December 4, 2013
- Sales Rp873,740,000
- Accepted bilyet giro maturing January 10, 2014
- At maturity , giro bilyet cannot be distributed because of insufficient funds .

With this condition, cut loss policy conducted by seeing the situation and the conditions and the prediction of a risk a business or the transaction was suspended or terminated. As is the case that business transactions corn stopped until at the 19 because consideration greater risks. And for term of payment is every phase of transactions +/- 30 days since an invoice published and within 30 days had happened three times sustainable transactions, Sarinah declared to stop the transaction. Because during the payment due the disbursement of stage 16 worth of Rp371.7 million that should be Rp837.2 million.

On the December 27, 2014 PT Dinamika Cipta Sentosa sent a commitment payment letter for invoice corn stage XVI,XVII, and XVII as follows:

- The remaining payment of the stage XVI last January 17, 2014
- The payment stage XVII on February 5, 2014
- The payment stage XVII as of the date of February 26, 2014

As time passes until the date of February 5, 2014, the remaining payment of the stage XVI and the payment stage XVII unpaid PT Dinamika Cipta Sentosa to PT Sarinah (Persero).

On the February 24, 2014, PT Dinamika Cipta Sentosa sent a letter back on reschedulle invoice payments for corn stage XVI , VXII , and XVIII as follows:

- The remaining payment of the stage XVI On March 18, 2014
- The payment stage XVII on April 18, 2014
- The payment stage XVIII as of the date of May 20, 2014

At the beginning of April 2014 has been accepted 2 sheets of check for the payment of XVI, namely:

- Check due on April 9 as much as Rp200,000,000 and
- Check maturity date of April 16 Rp265,616,500

Until now with the due date , it turns out the second check cannot be distributed by PT Sarinah (Persero).

Have done persuasive efforts by PT Dinamika Cipta Sentosa (Mr. Hengky Soekito) as follows:

1. A meeting with trade division
2. A meeting with the director & finance director of operations

Based on a letter Number 037/NSR.NS/1/15 on January 23, 2015 through Law Consultan delivered Management Case Report, where PT Dinamika Cipta Sentosa give a guarantee, which is:

a. Motor vehicle owners book no: H-09544534 dated 18 January 2011 , registration number .Bkw 1178 B , owns the Nissan type Grand Livina XV AT , black color and metallic. Susana Alimin lived on .Surya Sarana II-N / 5 Rt 011 Rw .005 Kelurahan South Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk, West Jakarta.
b. Certificate of motor vehicle number no. 25804 / MJ / 2010 registration number B 1178 BKW p.p. Susana Alimin Nissan brand type grand Livina XV AT a metallic color in effect up to 17 January 2016; and
c. Duplicate of the book private land No. 906 on behalf of Sukinto, percils: komp. Perum PT Sunrise garden block II N. Kav. Number 5 the picture of the situation on February 4, 1980 Number 150/176/1980, 375 m2 published widely on

Security for book private land Number 906 for the name Sukinto is owned by Mr. Hengky Sukinto's parents and be provided only in the form of a duplicate. For the condition, Sarinah can not accept the land documents as security and asked surety for another. The assurance that already provided now is BPKB Grand Livina car handed up to Sarinah on January 22, 2015.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Continued)

Chronology into transactions on corn pipil (the emergence of receivable PT Dinamika Cipta Sentosa) is as follows: (Continued)

PT Sarinah still waiting for additional security (land or vehicles) from Mr. Hengki Sukinto that should be submitted. If additional insurance cannot be met , hence the proposal of the completion of a bill Mr Hengki Sukinto while as follows:

a. Their first installment will be done at the beginning of may 2015 as much as Rp100,000,000
b. For second installment and so on, each will be done by Rp20,000,000 per month, starting from June 2015 until finish , with an option to speed up the payment according their ability.

On the other hand if guarantee of additional collateral not be given, the process in civil law and criminal can be done. Position per December 31, 2015 receivable PT Dinamika Cipta Sentosa has been allowance as much as Rp2,573,519,000 or as much as 100%.

The principal case that further hearing was held on Thursday, January 21, 2016 with the examination of the Plaintiff's evidence. The trial on days attended by Attorney Plaintiff and Defendant I, while the Legal Counsel of the Defendant I, while the Legal Counsel of Defendant III was absent for no apparent reason , therefore , the judges decided to continue the process Premer . The judges decided to postpone the hearing and set the next hearing held on Thursday, February 4, 2016 with the examination exhibits submitted by the Defendant I.

4. CV Ara Perkasa

The chronology of the transaction palm shell (the emergence of receivable CV Ara Perkasa) is as follows:

There is a palm shell transactions between PT Sarinah (Persero), with CV Prima Rizki Coorporation and CV Ara Perkasa with total account receivable until December 31, 2014 worth Rp430,631,300, experiencing problems in the transaction payment due has surpassed CV Ara Perkasa has exceeded the shipping 15 days after delivery of goods that is published and given time until the end of October 2013, but until the date of maturity, CV Ara Perkasa cannot resolve delivery and to refund to PT Sarinah (Persero) of the delivery of palm shell. PT Sarinah (Persero) to provide time to CV Ara Perkasa to refund already delivered by PT Sarinah (Persero) until late December 2013 and CV Ara Perkasa until the deadline not returning the fund.

The position of receivable on February 2015 as much as Rp367,308,073 of the value of receivable Rp430,631,300 and CV Ara Perkasa has given collateral on February 2015 which is in the form of land in Pontianak (assets) to PT Sarinah (Persero) through the power of law.

Assurance that had been submitted are as follow:

- Certificates of ownership Number 6118/Sungai Jawi acre 700m2 on behalf Ir.H. Mamat Mulyana
- Certificate trading Imran Susanto (seller) with Ir. H. Mamat Mulyana (Buyer) Number 058/2011 on February 8, 2015.
- SPPT Tax and SPPT earth and building tax on behalf Imbran Susanto
- SPPT Tax and SPPT earth and building tax on behalf Ir. H. Mamat Mulyana

The value of receivable CV Ara Perkasa on December 31, 2014 is Rp430,631,300 and has been allowanced in 2013 is Rp33,323,227. In 2014 Haven't allowance considering that CV Ara Perkasa has given the assurance that has been called up and also payment by Rp30,000,000. And then, the position until 31 December 2015 is Rp367,308,073.

PT Sarinah (Persero) plans to conduct land sales collateral advertisement CV Ara Perkasa in Pontianak , and is currently in the process of making the Selling Power of Attorney notarized.

5. Mrs. Rohayati's Receivable

Mrs Rohayati one of the partners trade division that their business product brown sugar, sugar, cooking oil and other basic needs which are located in Banjarsari West Java .At that moment Sarinah having a unit of the distribution of which the area of its business is the distribution of sugar, wheat, cooking oil etc .

Transaction with the counterpart had several times to the product of brown sugar and next Sarinah sell sugar to the capital Rohayati in December, 2012 as much as 18 ton amounted Rp187,200,090 with term the payment of 21 days.

At maturity, partner parties not have been able to settle their obligations with the reason that the normal price of sugar are experiencing a decreasing because of that the partners has not been able to distribute them because it will be a

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

5. Mrs. Rohayati's Receivable (Continued)

Of the liabilities above, the partner has pay by Rp6,500,000 so that the rest of the debt by Rp180,700,090, until now demand is still seeks the last billing and conducted on February 4, 2015. The results of the meeting was the partner recognize and responsibility for the debt .The partner is currently producing sports equipment to the needs of schools in Jakarta , the plan Sarinah to the partners will pay for the work of the outcome.

On December 31, 2015, allowance for Mrs. Rohayati is amounted to Rp180,700,090 from receivable as much as Rp180,700,090.

6. Patriamega's Receivable

PT Patriamega Komunika rented some land sharp billboards point. But because there is the policy of Jakarta governor over the ban the installation of billboards in the green lane were unwittingly and PT Patriamega have gotta take the

The position of receivable PT Patriamega on December 31, 2015 to Rp139,016,670, In 2013 has been an allowanced Rp139,016,670.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
a. Holding Company		
Ismail Ibrahim receivables	4,404,236,582	4,404,236,582
Employee receivables	2,228,006,724	2,045,475,808
Consignee goods Supplier receivables	834,476,819	743,480,867
Others	1,001,275,269	790,117,166
Total Other Receivables	8,467,995,394	7,983,310,423
Provision for impairment losses	(6,192,590,102)	(6,192,590,102)
Sub Total a.	2,275,405,293	1,790,720,321
b. Subsidiary		
Employee receivables	420,000	10,970,000
Sub Total b.	420,000	10,970,000
Net Other Receivables	2,275,825,293	1,801,690,321

Movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivable is as follows:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Beginning balance 1 January 2015	6,192,590,102	6,183,630,259
Addition (Recovery)	-	8,959,843
End Balance 31 December 2014	6,192,590,102	6,192,590,102

Management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

Receivables on behalf of Ismail Ibrahim is related receivables cassava export transactions.
Chronological casssava export transactions are as follows:

- PT Sarinah (Persero) decided to carry out the export of cassava to Mr Wee based on LC issued to PT Sarinah as of May 1, 2011 and PT Sarinah and the supplier partner of cassava, farmers' groups combined (gapoktan) which gapoktan represented by the chairman, Ismail Ibrahim, have signed purchase agreement dated May 23, 2011 and dated May 25,
- PT Sarinah (Persero) have made a purchase agreement for cassava domestic distribution by Ismail Ibrahim before making a purchase agreement in order to export cassava, and PT Sarinah has transfered an advance payment of purchase amounting Rp346,875,000 but the distribution that wasn't realized until now.

6. OTHER RECEIVABLES

Receivables on behalf of Ismail Ibrahim is related receivables cassava export transactions. (Continued)
Chronological casssava export transactions are as follows: (Continued)

- PT Sarinah (Persero) has conducted a survey to the location of the source of goods (as per proposal) to assess the credibility of potential partners, but these evaluations didn't include an assessment of the character and financial credibility of potential partners.
- PT Sarinah (Persero) made advance payments amounting to Rp1 billion first stage, Rp7 billion on June 9, 2011 according to payment requisition from the Trade Division of the PO (Purchase Order)based on the internal delivery plan 1,000MT, regardless the fact that previous payment of unrealized domestic distribution amounting Rp346,875,000.
- PT Sarinah (Persero) engaged in risk assesment over the export of cassava after starting the procurement of goods exports the explain in Internal Memo in GCG & RM/VI/2011 060/Div numbers dated June 15, 2011.
- PT Sarinah (Persero) didn't perform risk mitigation measures mention in the Internal Memo GCG & RM/VI/2011 060/Div numbers, such as monitoring minimal SOP orders and provide risk coverage.
- At the first stage until June 28 PT Sarinah (Persero) had delivered 611.8 MT.
- On June 30, 2011, July 5, 2011 and dated July 11, 2011 made an advance payment of second stage with a total value of Rp1,7 billion for 1.000MT delivery plan in accordance with a payment request from the Division of Trade regardless the fact of lack of realization of the delivery amounting 388.2 MT (or equivalent Rp663,324,134) in the first stage, and there wasn't any informations about the difference between the realization of first stage (previous stage) with the delivery plan.
- On July 19, 2011 the Finance Director sent letter No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 to the Board of Directors and Commissioners to submit suggestions and loss prevention efforts include:
  1. Suggestion about administrative correspondence and other supporting documents;
  2. The delay in the fulfillment of tonnage / volume of cassava;
  3. Suggestion to propose security deposit (guarantee) to Mr. Ibrahim Ismail;
  4. Suggestion to be more cautious to transfer the advane payment regard the lack ability of supply Mr. Ibrahim Ismail;
  5. Do the assessment and control of cassava export transactions.
- Advance Payment for purchase of third stage to sixth stage with a total value of Rp1, 7 billion according to payment request from the Division of Trade hadn't consider the lack of realization of the earlier stages of delivery and without information about the lack realization of the delivery plan in the previous stages. This condition cause the short realization of delivery as much as 1,229.4 MT valued or Rp1, 9 billion based on dollar exchange rate at that time.
- Advance Payment of sixth stage of Rp1,6 billion (about 1,000MT) according to payment request from the Division of Commerce for export shipments to the second plan has not been stipulated in the contract, but it was approved by all parties in the meeting as stated in the Minutes of Meeting dated July 29, 2011.
- There is a volume shrinkage of cassava that are known at the time of loading onto the ship as much as Rp1 billion 716MT.
- Buyer give fine for shipment shortage of USD129, 702 or Rp1,1billion.
- Fines and lack of realization of down payment charged to Ismail Ibrahim and recorded as accounts receivable amounting Rp4,4 billion (advance payment of local distribution Rp0,35 billion, advances payment of export Rp2, 92 billion and a fine of Rp1,13 billion).
- PT Sarinah (Persero) have not been registered supplier disputes related to breach of contract to the District Court as provided for in Article 10 agreement. Up to this time management has been delegated authority to the legal consultant for the process according to the law.

The company has made allowance for impairment loss for this receivables.

The letter Board of Directors of PT Sarinah (Persero) No. 400/Direksi/I/IV/2012 dated 11 April 2012 explain that according to the letter No legal counsel. 030 / H & H/XI/2011 dated 10 April 2012, the progress of legal counsel in handling include meeting to request information from trade division, Mr. Dadang (which recommends Ismail Ibrahim), PKBL Manager, and of Mr. Ibrahim Ismail. The results of the meeting is as follows:

- Mr. Ibrahim Ismail had no more assets can be guaranteed beside the car.
- Mr. Ismail Ibrahim promised will hand over the documents, a new contract with another party, LC and other important documents to legal counsel in 5 days.
- The legal counsel will deliver legal summons if the documents were not received.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Receivables on behalf of Ismail Ibrahim is related receivables cassava export transactions. (Continued)
Chronological casssava export transactions are as follows: (Continued)

Based on the Letter Number: 032/H & H/IV/2012 dated 13 April 2012 PT Sarinah (Persero) through its legal consultant has sent a Legal summons/warning letter to Mr Ismail Ibrahim to immediately complete its obligations within a 3 X 24 hours commencing from the date of receipt. the PT Sarinah (Persero) will perform both civil lawsuits and criminal if after the tempo of 3 X 24 hours Mr Ismail Ibrahim also did not complete its obligations.

Based on the letter Number: 034/H & H/IV/2012 dated on April 20, 2012, legal consultant of PT Sarinah (Persero) deliver Case Management Report, which is essentially, in the absence of clarity and good faith of Mr. Ismail Ibrahim to settle its obligations to PT Sarinah (Persero), then legal consultant advise PT Sarinah (Persero) to immediately take further legal action against Mr. Ismail Ibrahim, both civil and criminal lawsuits.

Based on the letter No.002 /H & H/I/2013 dated January 2, 2013, concerning Statements of Case Handling, PT Sarinah (Persero) through its legal consultants have delivered:

1. Registration lawsuit civil dated January 2, 2013.
2. Central Jakarta District Court Clerk sends relaas following notice of filing the complaint to the defendant (Ismail Ibrahim).

Based on the letter Number: 012 /H & H/II/2013 dated February 13, 2013, PT Sarinah (Persero) legal consultant stated that:

1. Deferment for 3 weeks because the defendant was in Bandung domicile.
2. The trial continued Tuesday, March 5, 2013 by calling the event a defendant.

Based on the trials held at the Central Jakarta District Court on March 24, 2015 with agenda to submit conclusions,the judges of the Central Jakarta District Court decided in favor of PT Sarinah (Persero) for the defendant (Ismail Ibrahim) that have to pay damages amounting Rp4,404,236,581.

7. INVENTORIES

This account consist of :

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Merchandise		
- Alcohol Beverages (Duty Paid) & hologram	24,879,140,427	8,830,499,165
- Outlet Merchandises	10,157,560,446	9,888,794,175
- Merchandises Valas	889,411,903	1,003,415,555
- Distribution Goods (Oil. Wheat. Aqua. etc)	-	835,990,774
Total Merchandise	35,926,112,776	20,558,699,669
Non Merchandise		
- Packaging and store fixtures	380,337,321	360,339,756
- Non Merchandise	292,323,206	262,386,625
- Promotional tools/Gifts	71,757,000	5,766,500
- Electricity	44,965,000	124,088,084
Total Non Merchandise	789,382,527	752,580,965
Total Inventories	36,715,495,303	21,311,280,634

Inventories at December 31, 2015 are insured against losses due to natural disasters, fire and other risks with amount of Rp121,976,546,000.

8. ADVANCES PAYMENT

This account consists of:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
- Operational Prepayments	1,826,646,429	4,013,145,256
- Purchase of merchandises	1,468,299,080	634,174,400
Total Advances Payment	**3,294,945,509**	**4,647,319,656**

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of :

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Company		
Rent of Building & Warehouse	1,162,065,311	670,526,661
Insurance Premium	611,729,592	503,337,236
Rent of Cars	234,242,000	234,242,000
Bank Mandiri provision	153,750,000	-
Total Prepaid Expenses-Company	**2,161,786,903**	**1,408,105,897**
Subsidiary		
Prepaid rent	125,200,000	1,766,792
Insurance	40,190,889	46,713,677
Other	26,050,512	35,523,424
Pager	13,681,609	900,000
Maintenance	4,671,540	7,912,373
Advertising	3,150,000	2,695,000
Total Prepaid Expenses-Subsidiary	**212,944,550**	**95,511,266**
Total Prepaid Expenses	**2,374,731,453**	**1,503,617,163**

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account consists of:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
PT Sariarthamas Hotel International		
3.750 shares with percentage of ownership 50%	108,243,592,670	100,813,497,929
Total Investments	**108,243,592,670**	**100,813,497,929**

PT Sarinah (Persero)'s share in PT Sariarthamas Hotel International amounting to 50 % or 3,750 shares with par value of USD 1,000 per share therefore the investment is recorded using equity method. Movement of investment balance are as follows:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Beginning balance	100,813,497,929	87,025,528,864
Addition:		
Portion of profit	12,665,160	-
Less:	7,417,429,581	13,787,969,065
Dividend	108,243,592,670	100,813,497,929
Total Investments		

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

Land which is part of the Company's capital injection into the PT Sariarthamas imbreng Hotel International (PT SHI) which covers 2,280 m2, located on Jalan H. Jakarta Agus Salim is still in dispute. The capital injection imbreng land contained in several agreements between the shareholders of the Company including but not limited to the Basic Agreement of September 30, 1970. In this regard, PT Sarinah (Persero) has also confirmed its obligation to PT Sariarthamas Hotels International as outlined in the Memorandum of Agreement dated March 8, 1983 between the Company's stockholders.

Appropriate General Meeting Extraordinary Shareholders dated June 12, 2009 which was made before Notary Rohaini Erni, SH, Notary in Jakarta MBA with a certificate No. 7 dated June 12, 2009, among others, explained in connection with the extent of 2,280 m2 of land aforesaid, PT Sarinah (Persero) plans relocation of the mosque by doing a deal with the caretaker of the mosque, the approval of the government of Jakarta for the removal of green belt land in Sarinah, the Indonesian Ulema Council approval and the approval of the Minister of State Enterprises. To implement the above deadlines are not specified, but the PT Sarinah (Persero) asked for more time for 6 months to resolve the licensing issue and asked for approximately 1 year for construction, so the total is less than 1 year 6 months.

Based on the dispute over the payment of capital, the legal opinion of PT Sarinah (Persero) conclude:

1. The object of dispute and breach of contract lawsuit filed legal action with No. PT Parna Jaya. Imbreng 274/PDT.G/2011/PN.JKT.PST is on deposit in the form of the land area of 2,280 m2.
2. According to the Basic Agreement No. WN/1317/1970 dated 30 September 1970 and the Articles of Association of PT SHI recorded PT Sarinah (Persero) has a 50% stake, it is legally valid and binding rules for shareholders.
3. Refer to the agreement and the Articles of Association of the above, can not be refuted that the de jure PT Sarinah (Persero) is the owner of 3750 shares, or 50% recorded in the Articles of Association of PT SHI, but a de facto land is still not fully imbreng can be utilized by PT SHI because there are still building the mosque.

Against decisions Central Jakarta district court Number 274/PDt.G/2011/PN.Jkt.Pst on November 16, 2011 Jo. Verdict Jakarta high court Number 256/PDT/2012/PT.DKI on October 17, 2012 jo. Decisions of the supreme court Number 498K/Pdt/2013 on July 31, 2013 That have had the force of law remain (inkracht van gewijsde), PT Sarinah (Persero) through Purnomo Sumitro, SH has proposed memory review to Central Jakarta district court on October 28, 2014.

On December 11, 2014 legal counsel of PT Parna Raya Filed a request for the determination of the general meeting of shareholders to The head of Central Jakarta district court, who are in principle pleading to conduct the invitation to its shareholders and And also held a meeting of shareholders extraordinary PT Sariarthamas Hotel International which is based at M.H. Thamrin Number 6 Central Jakarta (Called defendant), with agenda:

1. The paid-up capital DEFENDANT, and
2. change of share ownership DEFENDANT.

On January, 19 2015, The Head of Central Jakarta district court has declared determination with Number: 271/Pdt.P/2014/PN.Jkt.Pst which is essentially granting the petition PT Parna Raya to held a meeting of shareholders extraordinary.

Related with determination meeting of shareholders extraordinary from The head of Central Jakarta Number:271/Pdt.P/2014/PN.jkt.pst o January 19, 2015, until now PT Sariarthamas Hotel International.

Based on opinion from legal counsel of PT Sarinah (Persero) haven't consolidated with PT Sariarthamas International Hotel.

11. PROPERTY INVESMENT

	Dec 31, 2015			
	Beg. Balance	Addition	Deduction	Ending Balance
Cost				
Land	35,336,500	-	-	35,336,500
Buildings	6,211,560,000	-	-	6,211,560,000
Total	6,246,896,500	-	-	6,246,896,500
Accumulated Depreciation				
Buildings	698,800,500	310,578,000	-	1,009,378,500
Total	698,800,500	310,578,000	-	1,009,378,500
Net book value	5,548,096,000			5,237,518,000

11. PROPERTY INVESMENT (Continued)

	Dec 31, 2014			
	Beg. Balance	Addition	Deduction	Ending Balance
Cost				
Land	35,336,500	-	-	35,336,500
Buildings	6,211,560,000	-	-	6,211,560,000
Total	6,246,896,500	-	-	6,246,896,500
Accumulated Depreciation				
Buildings	310,578,000	388,222,500		698,800,500
Total	310,578,000	388,222,500	-	698,800,500
Net book value	5,936,318,500			5,548,096,000

Investment properties are assets Land and buildings on Jl. Majapahit No. 8, South Petojo village, District Gambir, Central Jakarta, which has been submitted to PT Sarinah (Persero) in accordance with the land lease agreement No. 1952/NK/L/1991 dated 26 September 1991, based Handover Land and Building PT Sarinah (Persero) with PT Intiland Development, Tbk (d/h PT Dharmala Realindo) No: 988.1/DIREKSI/E/X/2012 dated October 1, 2012, by Notary Charlon Situmeang.

Building value are recorded at market value in accordance with the Asset Valuation Report by the Office of Appraisal Services Public Rizki Djunaedy & Partners dated December 17, 2012.

12. FIXED ASSETS

	Dec 31, 2015			
	Beg. Balance	Addition	Deduction	Ending Balance
Cost				
Land	14,082,093,866	-	-	14,082,093,866
Buildings	32,988,469,463	-	-	32,988,469,463
Motor vehicles	2,906,273,150		1,519,369,125	1,386,904,025
Office machinery	19,246,131,669	2,216,516,215	25,335,075	21,437,312,809
Office furniture and fixtures	8,867,544,958	882,842,931	750,834,188	8,999,553,701
Diesel and installations	27,255,016,660	443,310,000	-	27,698,326,660
Elevator and escalator	9,260,125,719	198,000,000	-	9,458,125,719
Renovation of building	59,330,370,374	2,799,491,682	-	62,129,862,056
Total	173,936,025,859	6,540,160,828	2,295,538,388	178,180,648,299
Accumulated Depreciation				
Buildings	22,576,579,752	830,930,484	-	23,407,510,236
Motor vehicles	2,524,371,616	95,475,878	1,519,369,625	1,100,477,869
Office machinery	15,741,589,907	1,800,682,624	14,977,375	17,527,295,156
Office furniture and fixtures	7,050,175,019	746,455,068	18,944,085	7,777,686,002
Diesel and installations	20,956,282,278	1,669,508,421	-	22,625,790,699
Elevator and escalator	5,624,207,769	308,642,739	-	5,932,850,508
Renovation of building	26,802,768,448	2,140,278,825	-	28,943,047,273
Total	101,275,974,789	7,591,974,039	1,553,291,085	107,314,657,743
Net book value	72,660,051,070			70,865,990,556

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Dec 31, 2014			
	Beg. Balance	Addition	Deduction	Ending Balance
Cost				
Land	1,903,833,866	12,178,260,000	-	14,082,093,866
Buildings	24,169,729,463	8,818,740,000	-	32,988,469,463
Motor vehicles	2,720,702,650	238,120,500	52,550,000	2,906,273,150
Office machinery	18,658,341,291	840,900,838	253,110,460	19,246,131,669
Office furniture and fixtures	9,363,222,229	719,267,150	1,214,944,421	8,867,544,958
Diesel and installations	26,630,105,510	647,761,150	22,850,000	27,255,016,660
Elevator and escalator	9,147,875,719	112,250,000	-	9,260,125,719
Renovation of building	56,282,554,301	3,047,816,073	-	59,330,370,374
Total	148,876,365,029	26,603,115,711	1,543,454,881	173,936,025,859
Accumulated Depreciation				
Buildings	22,303,245,881	273,333,871	-	22,576,579,752
Motor vehicles	2,507,804,500	69,117,116	52,550,000	2,524,371,616
Office machinery	14,805,185,787	1,181,914,550	245,510,430	15,741,589,907
Office furniture and fixtures	7,514,892,138	746,514,058	1,211,231,177	7,050,175,019
Diesel and installations	18,774,295,380	2,204,836,898	22,850,000	20,956,282,278
Elevator and escalator	5,399,934,849	224,272,920	-	5,624,207,769
Renovation of building	24,118,412,678	2,684,355,770	-	26,802,768,448
Total	95,423,771,213	7,384,345,183	1,532,141,607	101,275,974,789
Net book value	53,452,593,816			72,660,051,070

Depreciation expense in 2015 amounted Rp7,591,974,040, in 2014 amounted Rp7,384,345,183.

On December 31, 2015, PT Sarinah (Persero) has removal of some of the companies fixed assets. The process of the removal of fixed asset these have come under the consent of the board of commissioners which was set out in a Number: 22/TKPD/IM/II/2015 and Number: 192/Div.Corsec&GA/IM/VI/2015 on March 31 and June 29, 2015. The mount of fixed assets sold Rp2,295,538,388.

On December 31, 2014, PT Sarinah (Persero) has removal of some of the companies fixed assets. The process of the removal of fixed asset these have come under the consent of the board of commissioners which was set out in a Number: 56/DEKOM/XII/2014 on December 29, 2014. The mount of fixed assets sold Rp1,543,454,881.

On December 31, 2014, the Company made a write-off/sale of fixed assets on the vehicles Toyota KF 80 Long / Minibus No.Police B 2638 KQ. Process -offs/sales is contained in letter No. 013/TPPK/E/IV/2014 . The sale value of fixed assets of Rp43,000,000.

1. PT Asuransi Bangun Askrida (Braga Land)

   Chronology of PT Asuransi Bangun Askrida (Braga Land)

   In 2007, PT Sarinah (Persero) and PT Graha Sari Pacific (GSP) has made an agreement. For the purpose of the agreement PT Sarinah (Persero) has given 1.763m2 land in Jalan Braga 10. Bandung planned to build a hotel. The building of hotel failed to be done. so that PT Sarinah (Persero) have proposed claim of realization guarantee in amount of Rp2,455,810,000 to PT Asuransi Bangun Askrida No. Bond: 015 22100 0507 0033 in 2008. Since the insurance claim had not been realized. a legal way had been taken. working with Hanis & Hanis legal consultan.

   In 2009 until March 2010 the problem of insurance claim had brought several times to the courts and recently a court session was done on March 10, 2010 with a lawsuit procession of Evidence Delivery. According to power of attorney PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis Number 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 in March 11, 2010 as for Lawsuit Handling Report.

   On October 6, 2010 has been read injunction as follows:

12. FIXED ASSETS (Continued)

1. PT Asuransi Bangun Askrida (Braga Land) (Continued)

   Chronology of PT Asuransi Bangun Askrida (Braga Land) (Continued)

   - The Court reject the exception of Defendants (PT Sarinah (Persero)).
   - Stating Surety Bond in the form of Performance Bond No. 0152 2100 0507 0033 May 14, 2007 null and void.
   - Rejecting plaintiff apart and rest. Punish the defendant and the second defendant to pay the legal costs and refused plaintiff rekonpensi.

   Based on those result, PT Sarinah (Persero) through its legal counsel Hanis & Hanis has filed an appeal based on procuration letter No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 dated October 12, 2010 and until now there has been no decision from the high court on the petition filed by PT Sarinah (Persero).

   Memory filing an appeal of the decision by PT Sarinah (Persero) Jakarta District Court, followed by the filing of an appeal by the PT memory counter Askrida.

   PT Sarinah (Persero) through the power law Hanis & Hanis Letter No : 060/H&H/V/2013 has received a notice of Decision contents Relaas PT DKI No : 73/PDT/2013/PT DKI., jo No : 334/Pdt.G/PN.JKT.PST dated April 8, 2012 that the substantially Relaas refused appeals from PT Sarinah (Persero).

   Next PT Sarinah apply for cassation over the ruling of the High Court of DKI Jakarta on June 12, 2013 through the power law PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis to the respondent of Cassation PT Asuransi Wake Askrida branch of Bandung and PT Graha Sari Pacific.

   Until the present date, PT Sarinah still waiting for decisions kasasi over these problems.

2. Cipunegara Land

   Completion of the Land Law Cases Cipunegara

   Companies in the street Cipunegara land still in dispute, between PT Sarinah (Persero) with a third party that is Ny. R.M.B Djauhar (wife of R.M.B Djauhar). RMB is the staff liaison Djauhar Sarinah stationed in Surabaya at that time (in

   On the above conditions have been several legal attempts made by PT Sarinah (Persero) in the field of litigation / court. Last pursuant to PN Surabaya No: W14.U1/1471/Pdt/IV/2008 concerning the execution of the emptying case No: 10/Eks/2008/PN.Sby.Jo 47/Pdt.G/1999/PN.Sby. Chairman to execute the determination of Surabaya District Court on March 31, 2008 No. Jo 10/Eks/2008/PN.Sby 47/Pdt.G/1999/PN.Sby. will do the emptying of the subject of dispute from the defendant to be empty handed to the applicant.

   April 23, 2008, executions have been carried out following evacuation of a building plot of land that became the subject of dispute by a court bailiff in Surabaya. The verdict Djauhar Ny.RMB party filed a judicial review Memory (PK), but physically the building is already owned PT Sarinah (Persero).

   Dated June 3, 2008, attorney PT Sarinah (Persero) filed a Counter-Memory judicial review on the proposed PK-party memory Ny. Djauhar and to date PT Sarinah still awaiting the decision of the PK.

   The attorney have checked the case file submitted by Mr. PK. A. Gunawan Wiryaning.

   Based on the determination of Chairman P. N the Surabaya to carry out purges against execution following a building plot of land located on JL. Cipunegara No. 48, Surabaya which are free from any dwelling in form and in any way.

   The Supreme Court's verdict against the Gunawan Wiryaning Kusumo proposed remedy review.

   Follow up judicial review distric court of Surabaya, PT Sarinah (Persero) pointing a notary & PPAT Ranty artsilia,SH (a notary in Surabaya) that up to now is still in the certification process land rights owned by PT Sarinah (Persero) that are located Cipunegara street Number. 48, Surabaya based on A warrant work Number: 235/DIREKSI/SPK/XIII/2014 date on December 5, 2014.

   By now, PT Sarinah (Persero) assets in Cipunegara have been officially sertified.

3. Pancoran Land

   Law of the Land Settlement Pancoran Case

   On May 29, 1964 Muliadjaja Tan Liang Hin sell land to PT Sarinah, as outlined in the Letter of Estate Sale and Purchase Agreement dated August 1, 1964, is located on Jl. Eastern Jewel II # 4, Village Cikoko, District Pancoran, South Jakarta, covering an area of 36.933m2.

12. FIXED ASSETS (Continued)

3. Pancoran Land (Continued)

Law of the Land Settlement Pancoran Case (Continued)

On 13 November 1984 had a fire in the building floor Sarinah sd XIV VI, resulting in the entire document assets of PT Sarinah (Persero) including originals Estate Purchase Agreement related to the ground on fire destroyed Jewel.

Muliadjaja heirs Liang Hin Tan filed a civil suit in the District Court of Central Jakarta with No. 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST case, dated December 8, 2010 by sue PT Sarinah (Persero) (Defendant I), Dr Kenneth Hidayat (Defendant II), Ministry of Finance (Defendants III), PT Bhanda Ghanda Mutual (Defendant IV), the Defense Office of the Chief of South Jakarta Municipality (Also Defendant I), Head of South Jakarta Village Jewel (Also Accused II), Head of South Jakarta District Mampang Prapatan (Also Accused III), Head of South Jakarta Jewel Cikoko Village (Also Accused IV) , Head of South Jakarta District Jewel (Also Accused V) and Budiono Widjaja, South Jakarta Notary (Also Accused VI).

Since the year 2010 through 2011 have been made last hearing on 26 September 2011 PT Sarinah (Persero) Attorney has submitted Derivatives Central Jakarta District Court Decision No : 536/Pdt./2010/PN.JKT.PST dated July 28, 2011 to PT Sarinah (Persero). Against the decision of the judges, PT Sarinah (Corporation) through the Office of Legal Hanis & Hanis has an appeal in accordance Proceedings Statement No. Appeal. 171/SRT.PDT.BDG/2011/PN.JKT.PST with the PT Sarinah (Persero) as Comparator / and the first defendant as the Farida Djaya / Plaintiffs advance.

Appeals associated with the statement, the PT Sarinah (Persero) and Law & Hanis Hanis is currently preparing an appeal of memory material. This requires coordination in order to get comprehensive information from multiple agencies,

a. Ministry of Finance, as the Defendant III.
b. PT Bhanda Ghara Mutual, the state-owned enterprises as well as Defendant IV.
c. Land Office of South Jakarta Municipality, parties who have authority in the land as well as co-defendant I.
d. Ministry of Land & Security, formerly called OPSTIBPUS a government agency which has the function of security and control over the assets of the troubled government and state enterprises.

Submission of Cassation by PT Sarinah (Persero) over the ruling of the appeal concerns the jewel.

Next on January 20, 2014, PT Sarinah (Persero) through Jamdatun (power law) PT Sarinah (Persero) has received a copy of the notice of the contents of the ruling of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No : 205K/PDT/2013 jo No : 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, the contents of the decision on petition for cassation rejects from the underlying the applicant's Cassation, among others, PT Sarinah (Persero) as the defendant I.

On August 19, 2014, the head of Central Jakarta district court has been issued determination execution Number: 07/2014.EKS Jo. Number: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST Jo. Number: 124/PDT/2012/PT.DKI Jo. Number: 205K/Pdt/2013 dated August 19, 2014.

On May 22, 2014 the head of the Central Jakarta district court through letters from Number: W10.U.1.Ht.07/2014. Eks jo Number: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST V.2014.015962. Estu at May 22, 2014 regarding the explanations about the implementation execution, who are in principle indicating that of execution for the over an object land and building of 23.500 m2 which is located on East pancoran street Number: 4, South Jakarta not clear its boundaries, so that sita execution based on the order of head of district court South Jakarta dated April 4, 2014 as the implementation of the order of the head of district court Central Java on March 12, 2014 can not be executed.

August, 19 2014 the head of the Central Jakarta district court issued the seized the execution Number: 07/2014.EKS Jo. Numberr: 536/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST Jo. Nomor. 124/PDT/2012/PT.DKI Jo. Number: 205K/Pdt/2013 dated August 19, 2014.

On September,11 2014 through PT Sarinah (Persero) through Ihza & Ihza lawfirm resistance has registered over the laying of sita execution in Central Jakarta district court case with the register Number: 442/PDT.G/2014/PN.JKT.PST.

On February, 18 2014 information from the power of the law of PT Sarinah (Persero) that the head of district court rejected resistance Central Jakarta proposed by PT Sarinah (Persero) for the laying of sita execution Central Jakarta in court cases with the register Number: 442/PDT.G/2014/PN.JKT.PST, but documents the top of a thing has not yet been accepted by PT Sarinah (Persero).

On March 2, 2015 PT Sarinah (Persero) through lawfirm has been Appeal the resistance, according a letter of authority Number : 223/DIREKSI/SKuasa/III/2015 on March 2, 2015.

Results of appeals to the case had been decided by the Supreme Court , and the decision states that the decision of PT Sarinah (Persero) is granted. Plans for the land mesertifikasi already budgeted in the RKAP of PT Sarinah (Persero) in 2016 .

13. OTHER ASSETS

This account consists of:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
a. Deferred expenses		
- Arrangement and extension of license & letter expense	15,458,432,804	7,314,165,043
- HGB certificates are suspended	3,127,475,345	3,127,475,345
- Maestro system	25,000,000	25,000,000
- Renovations expenses of outlets	-	788,094,522
- TPS Renovations & Relocations	-	700,081,739
Subtotal Deferred expenses	18,610,908,149	11,954,816,649
(-) Accumulate amortization of expenses	(5,833,122,966)	(6,176,665,754)
Sub Total a. Net Defferred Tax	12,777,785,183	5,778,150,895
b. Working in progress		
- Rent of Kepanjen	-	261,250,000
- Others < 100 millions	720,464,735	385,857,685
Subtotal b. Working in progress	720,464,735	647,107,685
c. Guarantee Deposit & Other		
- Electric Deposit	504,655,047	761,148,967
- Other Investment	131,633,229	126,633,230
- Rent Deposit	25,410,000	66,791,500
Subtotal c. Guarantee Deposit & Other	661,698,276	954,573,697
Total Other Assets	14,159,948,194	7,379,832,277

Changes in accumulated amortization deffered are :

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Beginning Balance	6,176,665,754	5,874,126,751
Addition	-	302,539,003
Write off	(343,542,788)	-
Total Ending Balanced	5,833,122,966	6,176,665,754

14. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Head Office - Trade Division	36,137,591,108	14,248,948,275
Cooperation Goods	16,920,315,270	17,396,634,386
Own Goods	354,169,149	593,898,266
Head Office	83,327,852	83,327,852
Total Accounts Payable	53,495,403,379	32,322,808,779

Accounts Payable is a liability to import minol Customs and overseas principle.

Cooperation Goods debt is the result of the sale of cooperation that has not been deposited at the end of the year.

14. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

Details of trade payable by supplier name are as follows:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Head Office - Trade Division		
PT Sarindo Makmur	7,919,993,194	505,269,822
PT Cahaya Kreasi Partindo	4,263,535,630	3,627,061,969
PT Masuya Graha	3,955,925,690	1,465,578,333
PT Chemco Prima Mandiri	3,564,728,700	236,405,665
PT Inti Usaha Sukses	3,284,242,960	1,401,295,720
PT Sumber Anggur Sejahtera	1,740,304,159	1,391,274,693
PT Belgo Buana Cipta	1,434,640,202	1,092,117,695
PT Bogacitra Nusapratama	1,360,121,618	1,360,121,618
PT Florin Tirta	628,826,604	556,844,919
PT Mulia Mitra Satria	406,100,894	406,100,894
PT Nano Logistik	316,447,712	316,447,712
PT Jaya Makmur Panca	136,203,320	136,203,320
PT Balaji Jaya	105,026,100	105,026,100
Other < 100 Millions	7,021,494,325	1,649,199,815
Subtotal Head Office - Trade Division	**36,137,591,108**	**14,248,948,275**
Consignee Goods		
Mulia Sentosa Lestari	441,742,290	380,877,639
Tas Centre Cemerlang	303,715,816	258,438,892
Aura Cantik	275,689,548	261,395,804
PT Mahkota Petriedoindo	246,397,221	246,653,038
Prima Jaya Pantes Garment	207,418,148	217,863,186
Gilang Agung Persada	202,792,035	162,214,651
PT Pincarinjaya Abadi	194,648,750	183,055,770
Shafira Laras Persada / Shafco Multi Trading	190,660,645	109,905,077
Megariamas Sentosa	188,186,873	200,431,175
Delami Garment Industries	185,518,769	180,955,704
Lintas Tenggara Sejahtera	174,262,591	170,868,805
Logo Coll / Surya Multi L	173,146,005	184,837,920
Ricky Putra Globalindo / Ricky Hansen Cemerlang	166,565,348	208,988,129
Mahkota Jaya Sentosa	165,693,916	145,625,841
PT Gold Martindo	130,058,543	-
Agus Salim	129,748,001	106,237,959
Indah Subur Sejati	128,344,121	105,783,981
Sherwood	127,747,329	162,469,623
Novel Mice / Elatindo Khar	123,403,917	114,107,378
PT Sida Mukti Batik	122,838,545	-
Danar Hadi	121,985,948	215,293,886
Batik Kristiati	113,995,045	110,796,813
Bumi Perkasa Adhi perkasa/ Andre Laurent	110,872,248	118,632,032
Ascoco Ria Lestari	110,724,825	103,652,502
Cita Kartika Garmindo	107,073,509	111,915,750
Sukses Sinar Abadi	106,692,879	142,354,577
PT Cipta Busana Jaya	104,989,289	109,115,132
Batik Irma	103,361,700	110,806,331
PT Indonesia Wacoal	100,575,945	124,297,414
Other < 100 Millions	12,061,465,472	12,849,059,377
Subtotal Consignee Goods	**16,920,315,270**	**17,396,634,386**

14. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

Own Goods		
PT Eres Revco	152,294,428	168,629,660
Loreal	9,927,060	122,816,650
Other < 100 Millions	191,947,661	302,451,956
Subtotal Own Goods	354,169,149	593,898,266
Head Office		
Others < 100 Juta	83,327,852	83,327,852
Subtotal Head Office	83,327,852	83,327,852
Total Account Payable	53,495,403,379	32,322,808,779

In accordance with the letter of Ministry of Trading of Republik of Indonesia No: 388/M-DAG/SD/4/2015 dated April 24, 2015 that allowed PT Sarinah (Persero), to import, distributed and sell alcohol beverage for hotel, pub, bar and restaurant distribute to the distributors in Indonesia from April 1, 2015 to March 31, 2016.

The quota given for the period April 1, 2015 to March 31, 2016 were the following:

- Beer (type A) amounted 26,157 boxes or 235,413 litres.
- Wine (type B) amounted 20,344 boxes or 183,096 litres.
- Spirit (type C) amounted 3,875 boxes or 34,875 litres.

The company also has duty to import and distribute alcohol beverages. in particular for "Duty Not Paid Store" in accordance with the letter of Ministry of Trading of Republic of Indonesia Number: 106/M-DAG/SD/2/2015 dated February 4, 2015 to period February 4, 2015 until December 31 ,2015.

The quota given were the following:

- Beer (type A) amounted 1,000 boxes or 9,000 litres.
- Wine (type B) amounted 40,000 boxes or 360,000 litres.
- Spirit (type C) amounted 70,000 boxes or 630,000 litres.

Whereas the destination harbors according to the license for loading and discharging are as follows:

Sepinggan Airport (Balikpapan), Ngurah Rai International Airport (Denpasar), Juanda Airport (Surabaya), Kuala Namu International Airport (North Sumatra), Pekanbaru Port (Riau), Soekarno-Hatta International Airport (Tangerang), Tanjung Perak Port (Surabaya), Tanjung Priok (Jakarta).

15. TAXES

a. Prepaid tax

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Subsidiary		
Article 25	188,705,181	-
Subtotal Subsidiary	188,705,181	-
Total Prepaid Tax	188,705,181	-

b. Tax Payable

Company		
Article 21	368,159,936	236,829,773
Article 23/26	32,735,787	57,659,430
Article compulsory collected income tax	(17,803,480)	(9,901,531)
Article 25	305,937,417	-
Article 29	69,139,321	861,161,071
Article VAT	613,538,861	965,137,973
Total tax payable-Company	1,371,707,842	2,110,886,716

15. TAXES (Continued)

b. Tax Payable (Continued)

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Subsidiary:		
Article 4 paragraph (2)	991,800	939,600
Article 21	3,656,099	-
Article 25	77,636,455	-
Article 29	-	27,672,815
Total tax payable - subsidiary	82,284,354	28,612,415
Total tax payable	1,453,992,196	2,139,499,131

c. Income Tax

Current Tax		
Company	(5,676,980,250)	(5,096,886,500)
Subsidiary	-	(186,327,500)
Total Current Tax	(5,676,980,250)	(5,283,214,000)
Non Current Tax		
Company	-	(202,198,584)
Subsidiary	-	(2,708,142)
Total Non Current Tax	-	(204,906,726)
Deffered Tax		
Company	3,022,481,080	(1,699,990,055)
Subsidiary	(28,543,114)	6,697,754
Total Recognized as current year benefit/ (Cost)	2,993,937,966	(1,693,292,301)
Total	(2,683,042,284)	(7,181,413,027)

d. Estimated Income Tax

The reconciliation between income before taxes as shown in the income statement and estimated taxable income. and the calculation of estimated income tax payable (tax bills) for the year ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Reconciliations of Company:		
Income before income tax - Consolidated	20,150,876,005	22,657,663,666
Less: Subsidiaries Income - nett	74,426,969	187,414,577
Income before income tax - Holding Company	20,076,449,038	22,470,249,089
Temporary differences:		
Bonuses	1,982,979,537	386,468,306
Employee benefits	(860,065,808)	3,097,375,721
Depreciation of fixed assets	4,326,973,081	4,968,041,661
Receivable allowance	447,447,409	5,109,087,779
Total Temporary differences	5,897,334,219	13,560,973,467

15. TAXES (Continued)

d. Estimated Income Tax (Continued)

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Permanent differences:		
Director and dekom expenses	1,031,701,037	2,315,021,066
Employee expenses	3,966,979,138	8,296,608,944
Adm / PLN/ PAM	321,520,313	10,731,042
General expenses	6,271,203,897	5,764,237,855
Promotion expenses	3,079,340,397	3,378,683,087
Others expenses	1,224,643,733	314,651,604
Office of space rent (final)	45,640,998,076	31,819,230,902
Interest service accounts	(460,703,936)	(721,254,283)
Deposit rate	(1,788,004,406)	(1,770,992,298)
Share of income from Subsidiary company	(7,417,429,581)	(13,787,969,065)
Service Charge and Rent	(55,136,110,446)	(51,262,625,477)
Total Permanent differences	(3,265,861,779)	(15,643,676,622)
Taxable Income	22,707,921,478	20,387,545,934
Taxable Income Rounded	22,707,921,000	20,387,546,000
Tax rates :		
25%x Rp16.013.207.000 (2013)	-	5,096,886,500
25%x Rp20.387.546.000 (2014)	5,676,980,250	-
Current Tax	5,676,980,250	5,096,886,500
Article 23	114,644,275	-
Article 22	2,017,321,000	1,331,743,452
Article 25	3,475,875,654	2,903,981,977
Total Prepaid tax	5,607,840,929	4,235,725,429
Estimated income tax payables-holding	69,139,321	861,161,071
Income tax payables-subsidiary		
Estimated current income tax-subsidiary	-	186,327,500
Prepayment of income taxes-subsidiary		
Article 25	-	158,360,542
Estimated income tax payables-subsidiary	-	27,966,958

e. Deferred Tax

Deffered tax balance as of December 31, 2015 consist of:

Components of deferred tax assets	Dec 31, 2014	Credited to the Income Statement	Charged to Other Comprehensive Income	Adjusment	Dec 31, 2015
Holding Company:					
Bonuses	1,428,851,281	495,744,884	-	-	1,924,596,165
Asset depreciation	111,759,558	1,081,743,270	-	-	1,193,502,828
Employee benefit	7,046,939,422	(215,016,452)	(150,467,103)	-	6,681,455,867
Other receivable allowance	3,277,891,621	111,861,852	-	-	3,389,753,473
Receivable allowance	-	1,548,147,525	-	-	1,548,147,525
Total Holding Company	11,865,441,882	3,022,481,079	(150,467,103)	-	14,737,455,858
Deferred tax assets Subsdiary corporate	61,076,533	(28,543,114)	-	-	32,533,419
Deferred Tax Assets	11,926,518,415	2,993,937,965	(150,467,103)	-	14,769,989,277

15. TAXES (Continued)

e. Deferred Tax (Continued)

Deffered tax balance as of December 31, 2014 consist of:

Components of deferred tax assets	Dec 31, 2013	Credited to the Income Statement	Charged to Other Comprehensive Income	Adjusment	Dec 31, 2014
Holding Company:					
Bonuses	1,715,607,923	(286,756,642)	-	-	1,428,851,281
Asset depreciation	2,712,491,737	(2,600,732,179)	-	-	111,759,558
Employee benefit	5,992,919,696	(23,476,162)	1,077,495,888	-	7,046,939,422
Other receivable allowance	2,066,916,693	1,210,974,928	-	-	3,277,891,621
Receivable allowance	-	-	-	-	-
Total Holding Company	12,487,936,049	(1,699,990,055)	1,077,495,888	-	11,865,441,882
Deferred tax assets Subsdiary corporate	37,171,535	6,697,754		17,207,244	61,076,533
Deferred Tax Assets	12,525,107,584	(1,693,292,301)	1,077,495,888	17,207,244	11,926,518,415

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Water, Electricity and security	2,074,414,135	1,914,874,699
Tailored expense on the order of Minister	267,660,000	-
Purchase of Merchandise	233,968,791	-
Extended advertising	126,066,495	-
Operational outlet cost	12,914,186	293,483,713
Others	849,961,493	859,349,143
Total Accrued Expenses	3,564,985,100	3,067,707,555

17. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Deferred revenue	2,601,017,059	2,840,124,859
Rent Revenue falling due within 1 year	8,786,958,221	5,918,028,262
Total Unearned revenue falling due within 1 year	11,387,975,280	8,758,153,121
Unearned revenue falling due more than 1 years	3,735,692,766	1,860,641,323
Total Unearned Revenue	15,123,668,046	10,618,794,444

18. OTHERS LIABILITIES

This account consist of :

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Company		
Security rent deposit	11,559,638,265	10,895,204,637
Security Deposit Duty Paid	10,500,000,000	11,000,000,000
Bonuses	7,917,610,000	5,197,628,696
Fund Promotion liabilities	1,344,476,193	807,824,366
Gratuity/Bonuses	578,600,000	986,751,304
Other liabilities < 100 millions	2,528,596,852	2,281,117,447
Total Company	34,428,921,310	31,168,526,450
Subsidiary		
Royalties	97,165,084	91,667,042
Bonuses	-	169,435,738
Other	397,457,465	196,052,000
Total Subsidiary	494,622,549	457,154,780
Total Other Liabilities	34,923,543,859	31,625,681,230

Security deposit duty paid Rp10,500,000,000 and Rp11,000,000,000 are security deposit in Rupiah from the distributor for the marketing of alcoholic beverages in Indonesia.

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company has a defined contribution pension program by Retirement Fund of Financial Institution (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia. Tbk including all their permanent employees. funded through monthly permanent fund which is separate administration fund. Company provides additional of minimum benefit based on Man Power Law No. 13/ 2003 dated March 25, 2003. Additional benefit based on this law is unfunded. Normal retired age for the Holding Company and Subsidiary are 56 and 55 years old.

Employee benefit estimated liability recognized in the consolidated balance sheets in December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 are as follow:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014	Jan 1, 2014
Company			
Balance at beginning of year	28,187,757,687	23,971,678,787	27,703,844,861
Employee benefit expenses recognized during the year	3,094,106,467	3,097,375,720	2,548,278,756
Accrued expense in revenue - OCI	(601,868,410)	4,309,983,550	(5,154,402,503)
Payments of employee benefits	(3,954,172,275)	(3,191,280,370)	(1,126,042,327)
Total Company	26,725,823,469	28,187,757,687	23,971,678,787
Subsidiary			
Employee benefit expenses recognized during the year	106,396,320	76,595,162	-
Total Subsidiary	106,396,320	76,595,162	-
Balance at ending of year	26,832,219,789	28,264,352,849	23,971,678,787

The latest actuarial valuation report issued by PT Prima Aktuaria. an independent firm of actuaries. according to the report dated January 21, 2016 using the actuarial assumptions as follows:

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014	Jan 1, 2014
Discount Rate	9%	8%	9%
Projected Salary Increase Rate	10%	10%	10%
Interest Investment Rate	9%	8%	9%
Mortality Rate	TMI-2011	TMI-2011	TMI-2011
Permanent Disability Rate	10% dari TMI-2011	10% dari TMI-2011	10% dari TMI-2011
Retirement Rate	4%	4%	4%
Actuarial Method	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Normal Retired Age	56 Tahun	56 Tahun	56 Tahun
Amortization Method	Straight Line	Straight Line	Straight Line

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the consolidated statements of income are as follow:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014	Jan 1, 2014
Current service cost	1,135,329,992	1,275,973,799	1,094,168,963
Interest cost	1,958,776,475	1,821,401,921	1,454,109,793
Employee Benefit Expenses	**3,094,106,467**	**3,097,375,720**	**2,548,278,756**

Reconciliation of employee benefit liability expense recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014	Jan 1, 2014
Deviations between Assumptions and realized	(554,272,127)	4,076,485,503	(4,465,164,405)
Differences in assumptions	(47,596,283)	233,498,047	(689,238,098)
Employee Benefit Expenses - OCI	**(601,868,410)**	**4,309,983,550**	**(5,154,402,503)**

One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Dec 31, 2015	
	Increase	Decrease
Impact on the aggregate current service cost	1,036,157,891	1,247,230,365
Impact on the present value of employee benefit obligations	24,553,978,061	29,165,097,284

20. NON-CONTROLLING INTEREST

	Dec 31, 2015	Dec 31, 2014
Balance at beginning	37,314,030	32,753,558
Adjusment	-	-
Balance at beginning of year after adjusment	**37,314,030**	**32,753,558**
Add:		
Portion profit of PT Sari Valas	454,296	5,076,690
Adjustment	-	(516,218)
Deduct:		
Dividend	(500,000)	-
Balance at ending	**(37,268,326)**	**37,314,030**

21. CAPITAL STOCK

Capital stock issued and fully paid by Negara Republic of Indonesia as follows:

	Share	Amount	Percentage
Authorized			
Common Stock 100.000 share par value of Rp1.000.000,-	100,000	100,000,000,000	100%
Outstanding shares			
53.150 shares par value of Rp1.000.000,-	53,150	53,150,000,000	53%
Total Capital Stock	46,850	46,850,000,000	47%

22. GENERAL AND APPROPRIATED RESERVE

Based on Shareholder Meeting of the Company, the Company has provided additional reserves for General Reserves amounting to Rp15.218.603.591 in 2014.

Related changes in accounting standards PSAK No. 24 (Revised 2013), which applies retroactively generate retained earnings on December 31, 2014 be Rp12.238.686.287 (see note 30)

General Reserve balance amounted to Rp140.748.722.666 on December 31, 2015 and Rp128.811.509.985 on December 31, 2014.

23. RETAINED EARNINGS

Based on the general meeting of shareholders on May, 29 2015 the shareholders had agreed the division of net profit of the current year that can be given to the owners of parent entity the company accounting year 2014 as much as Rp15.223.680.281 as follows:

Related changes in accounting standards PSAK No. 24 (Revised 2013), which applies retroactively generate retained earnings on December 31, 2014 be Rp12.238.686.287 (see note 30)

Value for Rp12.238.686.286 or 100% of Net Profit on the Current Year Attributable to Entity parents Owners that can be used as a General Reserve.

24. SALES

This account consists of:

	2015	2014
Money Changer	88,674,408,370	114,219,039,085
Export and import	73,257,653,722	57,288,481,652
Rental of room	55,136,110,446	49,470,785,284
Retail goods - Consignee goods	53,145,953,981	56,432,822,696
Retail goods - Company goods	19,372,695,174	21,749,109,254
Distribution	773,846,609	856,308,009
Total Sales	290,360,668,302	300,016,545,980

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2015	2014
Money Changer	86,896,460,761	111,653,264,893
Export and import	70,044,510,949	54,098,924,263
Rental of room	21,609,586,005	20,787,367,682
Retail goods - Company goods	14,052,403,404	16,313,555,431
Distribution	681,802,486	802,664,530
Total Cost Of Goods Sold	**193,284,763,605**	**203,655,776,799**

25. OTHER OPERATING SALES

This account consists of:

	2015	2014
Beverage profit alcohol	6,274,041,588	5,020,025,349
Various business	113,383,217	99,025,444
Fee rent room	41,527,875	176,042,009
Fee rent warehouse	27,974,800	625,691,000
Canvasing	26,185,353	134,636,356
Revenue A Cup of Java	15,642,483	549,685,050
Rent Basrah	-	870,997,584
Exhibition	-	7,061,000
Others	32,286,501	9,297,704
Total Other Sales	**6,531,041,817**	**7,492,461,496**

27. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2015	2014
Selling and promotion	**5,274,644,718**	**7,245,215,681**
General and administrative:		
Employees	46,264,642,996	42,077,929,321
General	9,641,861,381	13,820,063,125
Director and commissioners	8,070,093,519	9,857,583,201
Electricity,telephone,water and others	6,841,441,274	7,516,546,396
Maintenance	6,166,899,659	5,517,926,214
Depreciation	6,528,250,888	5,263,281,115
Rent from third parties	3,295,859,061	2,809,272,169
Education	599,860,957	441,942,976
Total General and administrative expense	**87,408,909,735**	**87,304,544,517**
Total Operating Expenses	**92,683,554,453**	**94,549,760,198**

28. OTHER INCOME

This account consists of:

	2015	2014
Portion of income asociate entity from subsidiary PT Sariarthamas Hotel International (note 10)	7,417,429,581	13,787,969,065
Time Deposits and interest income	2,264,950,702	2,505,076,769
Gain on foreign exchange	747,652,681	614,894,742
Income from document processing	717,057,937	585,223,699
Sales of fixed asset	265,625,000	43,000,000
Sanctions delays work	60,606,000	166,567,949
Income over security deposit	60,300,000	286,777,971
On turnover	48,182,785	22,961,491
Others	169,252,007	1,678,337,852
Total Other Income	11,751,056,693	19,690,809,538

29. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	2015	2014
Foreign Exchange	672,383,647	464,630,363
Physical Inventory Difference	567,904,850	30,959,785
Allowance for account receivables-rental	447,447,409	5,109,087,779
Cost of pacification Unisol	250,000,000	-
Amortization of Deffered Expenses	241,740,974	274,461,820
Gap of Omzet and Foreign Exchange Rate	147,994,151	170,251,925
Loan Interest	51,250,000	200,000,000
Broken Stock	28,199,433	-
Interest Installment	9,472,908	2,368,228
Others	107,179,376	84,856,451
Total Other Expenses	2,523,572,748	6,336,616,351

30. FIRST IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 24 (2013 REVISION)

Accounting Standards PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" is effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2015 and is applied retrospectively

In accordance with the transitional provisions of PSAK No. 24 (Revised 2013), the Company recognized past service costs not yet recognized in the early adoption of this standard as an adjustment to the beginning balance of retained earnings, respectively on January 1, 2015 and 2014 and adjustments to the statement of financial position at the date December 31, 2014 and statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013 as follows:

	2013		
	Before Restatement	Restatement	After Restatement
Statement of financial position			
Asset			
Deffered tax assets - net	12,047,783,262	477,324,322	12,525,107,584
Liability			
Post employment Benefits	22,062,381,498	1,909,297,289	23,971,678,787
Equity			
Retained earnings	27,807,554,939	(1,431,972,967)	26,375,581,972

30. FIRST IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 24 (2013 REVISION) (Continued)

	2014		
	Before Restatement	Restatement	After Restatement
Statement of financial position			
Asset			
Deffered tax assets - net	10,455,888,325	1,470,630,090	11,926,518,415
Liability			
Post employment Benefits	22,381,832,488	5,882,520,361	28,264,352,849
Equity			
General	130,243,482,952	(1,431,972,967)	128,811,509,985
Unappropriated	15,218,603,591	(2,979,917,301)	12,238,686,287
Statement of profit or loss and other comprehensive income			
General and adm. Expense	(87,641,304,994)	336,760,477	(87,304,544,517)
Tax expense	(7,097,222,908)	(84,190,119)	(7,181,413,027)
Gains / (losses) Actuarial	-	(3,232,487,663)	(3,232,487,663)

31. CURRENT FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (FASB AAI) has adopted the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), and well as endorsing the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS), but not yet effective for financial statements ending December 31 2015:

Effective on or after January 1, 2016:

- PSAK Amendment 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements.
- PSAK Amendments 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities.

Application of Consolidation exclusions:

- Amendments to PSAK 1 : Property and Equipment on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization.
- Amendments to PSAK 19: Intangible Assets Received on Clarification Method for Depreciation and Amortization.
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Program : Contribution Worker .
- Amendments to PSAK 65: Consolidated Financial Statements of Investment Entities : Application Consolidation
- Amendments to PSAK 66: Accounting for Acquisitions Joint arrangement Interests in Joint Operations.
- Amendments to PSAK 67 : Disclosure of Interests in Other Entities of Investment Entities : Application Consolidation Exclusions.
- ISAK 30 : Levy.
- PSAK 7 (Adjustment 2015) : Disclosures Related parties.
- PSAK 13 (Adjustment 2015) : Investment Property.
- PSAK 16 (Adjustment 2015) : Fixed Assets.
- PSAK 19 (Adjustment 2015) : There's tangible assets.
- PSAK 22 (Adjustment 2015) : Business Combinations.
- PSAK 25 (Adjustment 2015) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- PSAK 53 (Adjustment 2015) : Share-based Payment.
- PSAK 68 (Adjustment 2015) : Fair Value Measurement.

Effective on or after January 1, 2017:

- PSAK Amendments 1: Presentation of Financial Statements of Disclosure
- Initiative ISAK 31 : Interpretation of the Scope of IAS 13 : Investment Property.

The Company is currently evaluating and have not set the impact of the adoption of the standard amendments, adjustments and the interpretation and the effect on the Company's financial statements.

32. SUBSEQUENT EVENT

There is no subsequence events which has significant effect to financial statement.

Laporan Tahunan
Annual Report
2015

Sarinah

The Home Of Indonesian Heritage

PT Sarinah (Persero)
Jl. MH. Thamrin No.11 Jakarta 10350
Telp. (62-21) 31923 008,
Fax.(62-21) 390 2767

www.sarinah.co.id

Desain & Photo : gegetgigit (021)79190876